BALI UNITED

ANNUAL REPORT 2025



SATU DEKADE


Indofood
trima+
by Trimegah Sekuritas
oppo
mandiricoal
SPECS
gojek

PENJELASAN TEMA

Theme Meaning

SATU DEKADE

ONE DECADE

Satu dekade perjalanan Bali United menjadi kisah transformasi yang konsisten dan inspiratif dalam lanskap sepak bola Indonesia. Sejak berdiri, klub ini tidak hanya berfokus pada prestasi di lapangan, tetapi juga membangun fondasi profesionalisme, manajemen modern, dan keterlibatan komunitas yang kuat. Dengan identitas yang khas dan visi jangka panjang, Bali United berhasil memposisikan diri sebagai salah satu klub paling progresif di tanah air.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun, Bali United mencatat berbagai pencapaian penting, termasuk gelar juara liga, partisipasi di kompetisi regional, serta pengembangan infrastruktur dan akademi yang berkelanjutan. Konsistensi performa tim, didukung oleh manajemen yang solid dan strategi bisnis yang inovatif, menjadi kunci dalam menjaga daya saing klub. Selain itu, kehadiran stadion dan fasilitas berstandar tinggi turut memperkuat pengalaman bagi para pendukung setia.

Memasuki dekade berikutnya, Bali United berkomitmen untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika industri olahraga yang semakin kompetitif. Fokus pada pengembangan talenta muda, transformasi digital, serta ekspansi brand menjadi prioritas utama dalam mewujudkan visi jangka panjang klub. Dengan semangat kebersamaan dan dedikasi yang tinggi, Bali United optimis melangkah ke masa depan sebagai simbol kebanggaan dan inspirasi bagi generasi mendatang.

A decade of Bali United's journey tells a story of consistent and inspiring transformation within the landscape of Indonesian football. Since its establishment, the club has not only focused on on-field achievements, but also on building a strong foundation of professionalism, modern management, and deep community engagement. With a distinctive identity and a long-term vision, Bali United has positioned itself as one of the most progressive clubs in the country.

Over the past ten years, Bali United has recorded numerous significant achievements, including league titles, participation in regional competitions, and the continuous development of infrastructure and its academy. Consistent team performance, supported by solid management and innovative business strategies, has been key to maintaining the club's competitiveness. In addition, the presence of high-standard stadiums and facilities has further enhanced the experience for its loyal supporters.

Entering the next decade, Bali United is committed to continuous growth and adaptation in response to the increasingly competitive sports industry. A strong focus on youth development, digital transformation, and brand expansion will be central to achieving the club's long-term vision. With a spirit of unity and strong dedication, Bali United remains optimistic about moving forward as a symbol of pride and inspiration for future generations.



DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA 3
Theme Meaning

DAFTAR ISI 5
Table of Content

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA PENTING 9
Key Financial Highlights

INFORMASI SAHAM 13
Shares Information

IKHTISAR SAHAM 13
Shares Highlights

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM 14
Stock Price Movement Chart

INFORMASI EFEK LAINNYA 14
Other Securities Information

PERISTIWA PENTING DALAM SATU DEKADE 15
Significant Events In One Decade

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA 23
Report of the President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA 29
Report of President Director

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN 35
Company Profile

SEKILAS TENTANG PERSEROAN 36
About the Company in Brief

JEJAK LANGKAH SATU DEKADE 37
One Decade Milestone

VISI DAN MISI 38
Vision and Mission

NILAI PERUSAHAAN 39
Corporate Values

KEGIATAN USAHA 40
Business Activities

PRODUK DAN JASA 43
Products and Services

STRUKTUR GRUP 44
Group Structure

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA 45
Operational Office and Business Networks Address

WILAYAH OPERASIONAL 46
Operational Areas

STRUKTUR ORGANISASI 48
Organization Structure

PROFIL KOMISARIS 51
Profile of Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI 55
Profile of Board of Directors

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH 59
Shareholders with 5% Ownership or Above

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 59
Report of the President Commissioner

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 62
Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of The Issuer or Public Company

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM 63
Share Listing Chronology

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES 64
Subsidiaries and Associate Entities and/or Joint Ventures

SUMBER DAYA MANUSIA 66
Human Resources

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA 72
Operational Review by Business Segment

PROFITABILITAS PER SEGMEN 73
Profitability by Segment

LAPORAN POSISI KEUANGAN 73
Financial Performance Overview

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN 74
Statement of Financial Position

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 78
Statement and Other Comprehensive Income Report

LAPORAN ARUS KAS 81
Cash Flow Statement

RASIO KEUANGAN 84
Financial Ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG 85
Receivables Collectibility

STRUKTUR MODAL 86
Capital Structure

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI TAHUN 2026 89
Comparison Between Targets and Realizations for 2025 and Projections for 2026

PROSPEK USAHA 92
Business Prospect

ASPEK PEMASARAN 93
Marketing Aspect

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 99
Annual General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2025 103
Implementation of The 2025 EGMS

DIREKSI 103
Board of Directors

DEWAN KOMISARIS 107
The Board of Commisioners

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI 111
Remuneration Policy and Structure

KOMITE AUDIT 113
Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN 116
Corporate Secretary

UNIT AUDIT INTERNAL 119
Internal Audit Unit

MANAJEMEN RISIKO 125
Risk Management

KODE ETIK 131
Code of Ethics

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN 132
Statement of Corporate Culture

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 133
Whistleblowing System

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN 138
Implementation of The Corporate Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

PROFIL PERUSAHAAN 156
Company Profile

PENJELASAN DIREKSI ATAS PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 159
The Board of Directors' Explanation on the Implementation of Sustainability Strategy

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 161
Sustainability Governance

KINERJA KEBERLANJUTAN 167
Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI 169
Economical Performance

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP 170
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL 176
Social Performance

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA 184
Responsibility of Product/Service Development

INDEKS POJK NO 51/ POJK.03/2017 190
INDEX OF POJK NO 51/ POJK.03/2017





01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement Financial Position

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Total Aset	898.570,661	794.207,429	811.094,367	*Total Assets*
Total Liabilitas	90.389,033	104.636,703	83.897,852	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	808.181,628	689.570,725	727.196,514	*Total Equity*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Pendapatan	356.827,319	335.004,992	363.338,259	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(19.093,064)	(12.559,043)	(18.510,931)	*Cost of Revenue*
Beban Operasi	(336.406,135)	(348.766,484)	(419.401,172)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	1.328,120	(26.320,535)	(74.573,844)	*Operating Profit (Loss)*
Pendapatan dan Beban Lain-Lain *Other Income and Expenses*				
Pendapatan Keuangan	2.996,113	3.439,709	4.069,061	*Finance Income*
Beban Keuangan	(2.344,192)	(1.220,817)	(1.240,781)	*Expenses*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	120.035,039	(16.054,477)	73.720,784	*Other Gains and Losses*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	122.015,080	(40.156,120)	1.975,220	*Profit (Loss) Before Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan *Provision for Income Tax*				
Kini	(4.083,20)	(3.086,09)	(1.955,05)	*Current*
Tangguhan	(95,30)	(734,53)	(1.764,03)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(4.178,50)	(3.820,62)	(3.719,08)	*Total Estimated Income Tax*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	117.836,58	(43.976,74)	(1.743,86)	*Profit (Loss) for the Year*

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak				***Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item to be Reclassified to Profit and Loss***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	(1.326,71)	1.369,13	(52,54)	*Gain (loss) on changes in the fair value of FVTOCI financial assets*
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item Not to be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	0,042	440,79	(425,46)	*Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit*
Pajak Terkait	(0,009)	(96,97)	93,6	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1.326,68)	1.712,95	(384,40)	*Other Comprehensive Income for the Current Year After Tax*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	116.509,90	(42.263,79)	(2.128,26)	*Total Comprehensive Income for the Current Year*
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Net Income for The Current Year Attributed to:***
Pemilik Entitas Induk	116.364,70	(40.859,55)	(3.713,46)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.471,88	(3.117,19)	1.969,60	*Non-Controlling Interests*
Total	117.836,58	(43.976,74)	(1.743,86)	*Total*
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributed To:***
Pemilik Entitas Induk	115.249,030	(39.451,47)	(4.083,24)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.260,87	(2.812,32)	1.954,98	*Non-Controlling Interests*
Total	116.509,90	(42.263,79)	(2.128,26)	*Total*
Laba Per Saham	19,39	(6,81)	(0,62)	*Earning Per Share*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Consolidated Cash Flow Report

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(24.381,802)	(12.299,244)	(1.978,370)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	12.710,865	23.967,429	(83.181,186)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(831,736)	(6.708,724)	11.294,971	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	(12.502,673)	4.959,461	(73.864,585)	*Net increase (decrease) in cash*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	45.489,573	40.530,111	114.394,696	*Cash and cash equivalent at beginning of the year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	32.986,900	45.489,572	40.530,111	*Cash and cash equivalent at end of the year*

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Keterangan	2025	2024	2023	*Description*
Rasio Lancar	7,36x	6,51x	8,19x	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	11,18%	15,17%	11,54%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset	10,06%	13,17%	10,34%	*Debt to Assets Ratio*
Marjin Laba Bersih	33,02%	(13,13%)	(0,48%)	*Net Profit Margin*
Marjin Laba Kotor	94,65%	96,25%	94,91%	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Operasi	0,37%	(7,86%)	(20,52%)	*Operating Profit Margin*
Imbal Hasil Aset	13,11%	(5,54%)	(0,22%)	*Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Ekuitas	14,58%	(6,38%)	(0,24%)	*Return on Equity (ROE)*
Margin EBITDA	11,33%	4,74%	(7,11%)	*EBITDA Margin*

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

TOTAL ASET
Total Asset



TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities



TOTAL EKUITAS
Total Equity



PENDAPATAN
Revenue



LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
Proft (Loss) for the Year

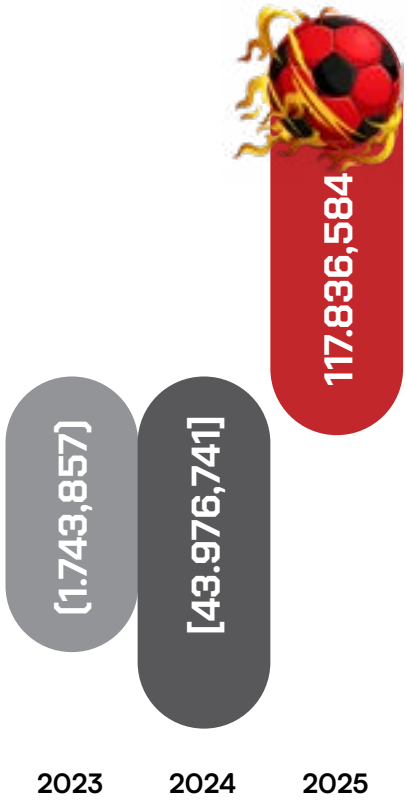

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
Cash and Cash Equivalent at End of the Year



INFORMASI SAHAM

Shares Information

Saham Perseroan mulai resmi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 17 Juni 2019 dengan kode saham "BOLA", dengan harga penawaran perdana sebesar Rp175 per saham. Sepanjang periode perdagangan tahun 2025, sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan pada 30 Desember 2025, saham "BOLA" tercatat diperdagangkan secara normal tanpa pernah dikenakan penghentian sementara (suspensi).

The Company's shares were officially listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange on 17 June 2019 under the stock code "BOLA", with an initial public offering price of Rp175 per share. In 2025, from the beginning to the end of the year, "BOLA" shares underwent normal trading process and were not subject to a temporary trading suspension.

IKHTISAR SAHAM

Stock Summary

Tahun *Year*	Triwulan *Quarter*	Harga Per Saham (Rp) *Price Per Stock*			Jumlah Saham Beredar (Saham) *Number of Outstanding Shares (Shares)*	Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) *Market Capitalization (Rupiah)*
		Tertinggi (Rp) *Highest*	Terendah (Rp) *Lowest*	Penutupan (Rp) *Closing*			
2024	1	178	99	102	6.000.000.000	871.648	612.000.000.000
	2	136	74	99	6.000.000.000	2.597.842	594.000.000.000
	3	128	93	103	6.000.000.000	4.943.069	618.000.000.000
	4	107	91	92	6.000.000.000	435.898	552.000.000.000
2025	1	100	81	85	6.000.000.000	315.879	510.000.000.000
	2	105	90	93	6.000.000.000	780.729	558.000.000.000
	3	240	93	184	6.000.000.000	3.248.691	1.104.000.000.000
	4	250	156	174	6.000.000.000	10.784.327	1.044.000.000.000

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Stock Price Movement Chart



INFORMASI EFEK LAINNYA

Information Regarding Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Per 31 December 2025, the Company did not issue bonds or other securities. Therefore, information regarding the amount, interest rate, maturity date, and bond or other securities ratings is not relevant to be presented in the 2025 Annual Report.

PERISTIWA PENTING DALAM SATU DEKADE

Significant Events In One Decade

2015

14 Februari | *February 14th*



Pendirian Bali United

Establishment of Bali United

Bali United didirikan pada 14 Februari 2015 setelah melakukan akuisisi terhadap Persisam dengan menjadikan Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar sebagai *home base*.

Bali United was founded on February 14, 2015, after acquiring Persisam, with Kapten I Wayan Dipta Stadium in Gianyar serving as its home base.

30 Agustus | *August 30th*



Bali United Sebagai Tuan Rumah Piala Presiden
Di Stadion Kapten I Wayan Dipta

Bali United Hosts Piala Presiden at Kapten I Wayan Dipta Stadium

Bali United berpartisipasi sebagai tuan rumah di upacara pembukaan Piala Presiden 2015 dan mencapai babak perempat final sebagai salah satu tim peserta.

Bali United participated as the host in the opening ceremony of the 2015 President's Cup and reached the quarterfinal stage as one of the participating teams.

2016

4 Desember | *December 4th*



Bali United Bekerja Sama dengan Paris Saint-German

Bali United Partners with Paris Saint-German

Bali United bekerja sama dengan klub Ligue 1, Paris Saint-Germain, melalui PSG Academy untuk menghadirkan program pengembangan kemampuan sepak bola usia dini.

Bali United has collaborated with Ligue 1 club Paris Saint-Germain through the PSG Academy to provide early-age football development programs.

2017

9 Juni | *June 9th*



Pendirian Bali United Megastore

The Launch of Bali United Megastore

Bali United Megastore didirikan dengan dengan luas 400 meter persegi untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan suporter.

Bali United Megastore was established with a floor area of 400 square meters to improve services and enhance supporter satisfaction.

2018

6 Juni | *June 6th*



Peresmian Bali United Cafe dan Bali United Playland

The Official Opening of Bali United Cafe and Bali United Playland

Bali United Cafe dan Bali United Playland diresmikan untuk pertama kali dalam rangka menambah fasilitas di area Stadion Kapten I Wayan Dipta.

Bali United Cafe and Bali United Playland were inaugurated for the first time as part of efforts to add facilities in the Kapten I Wayan Dipta Stadium area.

2019

2 Desember | *December 2nd*



Bali United Memenangkan Juara Liga 1 2019

Bali United Wins Liga 1 2019

Bali United berhasil menyegel gelar juara Liga 1 2019 setelah mengalahkan Semen Padang 2-0 pada pekan ke-30.

Bali United won Liga 1 2019 after defeating Semen Padang 2–0 in the 30th match week.

2019

22 Desember | *December 22nd*



Bali United Menggelar Bali United Champions Festival

Bali United Holds Bali United Champions Festival

Untuk merayakan gelar juara Liga 1 2019, Bali United menggelar Bali United Champions Festival yang dihadiri oleh penyanyi Via Vallen.

To celebrate the 2019 Liga 1 championship title, Bali United held the Bali United Champions Festival, which was attended by singer Via Vallen.

17 Juni | *June 17th*



Bali United Melantai Di Bursa Efek

Bali United is Listed on the Stock Exchange

Bali United adalah klub sepak bola pertama Indonesia yang melantai di bursa efek dengan kode saham BOLA.

Bali United is the first football club in Indonesia to be listed on the stock exchange under the ticker symbol BOLA.

2020

18 Desember | *December 18th*



Pendirian Bal United Basketball

The Establishment of Bali United Basketball

Setelah memiliki tim sepak bola dan *eSports*, Bali United melebarkan sayapnya ke cabang olahraga lain dengan membentuk tim basket.

After having football and eSports teams, Bali United expanded into other sports by forming a basketball team.

2021

16 April | *April 16th*



Bali United Berdonasi untuk Bencana Banjir dan Longsor di NTT

Bali United Donates for Flood and Landslide Disaster in East Nusa Tenggara (NTT)

Bali United memberikan sejumlah bantuan sembako, air mineral dan jersey ke beberapa daerah di NTT akibat bencana Banjir dan Longsor yang terjadi di sejumlah wilayah Nusa Tenggara Timur.

Bali United provided various aid packages, including basic food supplies, mineral water, and jerseys, to several areas in East Nusa Tenggara (NTT) affected by floods and landslides in multiple regions of the province.

25 November | *November 25th*



Bali United Academy Jadi Juara Elite Pro Academy

Bali United Academy Wins Elite Pro Academy

Bali United Academy menjuarai Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 2021 U-18 setelah menumbangkan Persib Bandung di Stadion Si Jalak Harupat.

Bali United U-18 won the 2021 Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 U-18 title after defeating Persib Bandung at Si Jalak Harupat Stadium.

2022

26 Maret | *March 26th*



Bali United Jadi Juara Beruntun untuk Liga 1 2021/2022

Bali United as Back-to-Back Champion in Liga 1 2021/2022

Bali United mencetak sejarah dengan menjadi tim pertama di Liga Indonesia yang sukses juara dua kali beruntun. Hal ini dipastikan usai Serdadu Tridatu menjadi juara Liga 1 2021/2022.

Bali United made history by becoming the first team in Indonesian League history to win back-to-back titles in 2021/2022 Liga 1 championship.

2023

30 Mei | *May 30th*



Bali United Di Championship Series 2022/2023

Bali United Joined Championship Series 2022/2023

Bali United meraih peringkat keempat Championship Series Liga 1 2022/2023.

Bali United secured fourth place in the Championship Series of Liga 1 2022/2023.

2024

21-23 Juni | *June 21st-23rd*



Peresmian Turnamen Bali 7s

The Launching of Bali 7s Tournament

Turnamen Internasional bergengsi, Turnamen Bali Bali 7s 2024, berlangsung dengan mengundang tim-tim sepak bola se-Asia Tenggara di Bali United Training Center, Pantai Purnama, Gianyar.

The prestigious international tournament, the Bali 7s Tournament 202, was held by inviting football teams from across Southeast Asia at the Bali United Training Center, Pantai Purnama, Gianyar.

22 Juni | *June 22nd*



Bali United Training Center Diresmikan

Bali United Training Center Officially Opens

Peresmian Bali United Training Center (pusat pelatihan klub sepak bola Bali United) diinagurasi oleh Erick Tohir sebagai Ketua Umum PSSI.

The inauguration of the Bali United Training Center (the training facility of Bali United Football Club) was officiated by Erick Thohir, the Chairman of PSSI.

2025

15 Februari | *Februari 15th*



Bali United Meraih Titel "*The First Ten*"

Bali United Reaches "The First Ten"

Bali United meraih "*The First Ten*", titel yang menyatakan usia satu dekade, untuk pertama kalinya.

Bali United reached "The First Ten," a title marking its first decade, for the first time.

13 September | *September 3rd*



Bali United Peduli Bencana Banjir Di Bali

Bali United Shows Care for Flood Disaster in Bali

Bali United berdonasi untuk para korban banjir di beberapa daerah yang terdampak akibat bencana Banjir di Bali.

Bali United donated to victims in several areas affected by floods in Bali.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



JEMI WIYONO PRIHADI

Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Report of the President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa tanggung jawab, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris dan jajaran manajemen PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian arahan strategis sepanjang tahun buku 2025. Memasuki satu dekade perjalanan Perseroan, tahun ini menjadi momentum reflektif sekaligus strategis dalam menegaskan kembali arah pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Sepuluh tahun perjalanan tersebut tidak hanya mencerminkan ketahanan dan adaptabilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika industri, tetapi juga menunjukkan komitmen yang konsisten dalam membangun fondasi bisnis yang terintegrasi, inovatif, serta berorientasi pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders,

With a strong sense of responsibility, we, on behalf of the Board of Commissioners and the management of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), hereby present a report on the execution of our supervisory functions and the provision of strategic direction throughout the 2025 financial year. As the Company enters its first decade of operations, this year marks both a reflective and strategic milestone in reaffirming its long-term sustainable growth direction. The ten-year journey not only reflects the Company's resilience and adaptability in navigating industry dynamics, but also demonstrates a consistent commitment to building an integrated and innovative business foundation, oriented toward creating value for all stakeholders.

Perkembangan Kondisi Makroekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, kami memandang bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat di tengah dinamika global yang ditandai dengan fluktuasi harga komoditas, tekanan inflasi, serta ketidakpastian geopolitik. Stabilitas kebijakan moneter serta terjaganya daya beli masyarakat memberikan dampak positif terhadap sektor hiburan dan olahraga. Secara khusus, pemulihan sektor pariwisata di Bali yang telah melampaui tingkat prapandemi menjadi faktor pendorong utama bagi penguatan ekosistem usaha Perseroan, yang tidak hanya bertumpu pada performa olahraga, tetapi juga terintegrasi dengan aspek gaya hidup (*lifestyle*) dan industri kreatif.

Development of Global and National Macroeconomic Conditions

In 2025, we observed that Indonesia's economy demonstrated strong resilience amid global dynamics marked by commodity price fluctuations, inflationary pressures, and geopolitical uncertainty. The stability of monetary policy, along with maintained consumer purchasing power, has had a positive impact on the entertainment and sports sectors. In particular, the recovery of the tourism sector in Bali, which has surpassed pre-pandemic levels, has been a key driving factor in strengthening the Company's business ecosystem, which relies not only on sports performance but is also integrated with lifestyle and creative industry aspects.

Peluang dan Tantangan

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berhasil mengonversi momentum positif tersebut menjadi pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi beban operasional, optimalisasi aset, serta memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan kepercayaan mitra sponsor. Pencapaian yang paling menonjol pada tahun ini adalah keberhasilan Perseroan dalam melakukan *turnaround* kinerja keuangan, dari kondisi tekanan pada periode sebelumnya menjadi pertumbuhan laba bersih

Opportunities and Challenges

In this context, the Board of Commissioners assesses that the Company has successfully converted this positive momentum into sustainable performance growth. This is reflected in the Company's success in achieving operational cost efficiency, optimizing assets, and strengthening its capital structure through increased confidence from sponsor partners. The most notable achievement this year is the Company's success in turning around its financial performance, from a previously pressured condition to achieving healthy net profit growth that is Rp117,836.584. This achievement is supported by a revenue diversification strategy across various business lines, as well as disciplined

yang sehat sebesar Rp117.836,584. Keberhasilan ini didukung oleh strategi diversifikasi pendapatan dari berbagai lini usaha, serta langkah restrukturisasi operasional yang dijalankan secara disiplin.

operational restructuring measures.

Dari sisi kinerja secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian Direksi yang dinilai telah melampaui ekspektasi dalam kondisi transisi. Model bisnis berbasis *multi-revenue stream* yang dikembangkan Perseroan menunjukkan efektivitas dalam menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam, tidak lagi bergantung pada pendapatan pertandingan semata. Namun demikian, kami juga mencatat beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, antara lain optimalisasi monetisasi aset digital serta penguatan pemanfaatan data dalam memahami perilaku konsumen. Selain itu, aspek regenerasi talenta, baik di tingkat pemain maupun manajerial, menjadi perhatian penting untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

From an overall performance perspective, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the achievements of the Board of Directors, which are considered to have exceeded expectations during a transitional period. The Company's multi-revenue stream business model has proven effective in generating more diverse sources of income, no longer relying solely on match-related revenue. Nevertheless, we also note several areas that still require improvement, including optimizing the monetization of digital assets and strengthening the use of data to better understand consumer behavior. In addition, talent regeneration, both at the player and managerial levels, remains an important focus to ensure long-term business sustainability.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik dan terinternalisasi hingga ke tingkat entitas anak. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Kami juga melihat adanya peningkatan kualitas dalam pengelolaan kontrak pemain serta hubungan dengan mitra strategis yang kini dijalankan dengan standar tata kelola yang lebih baik. Ke depan, kami mendorong percepatan digitalisasi sistem pelaporan internal guna meningkatkan efektivitas pengawasan secara *real-time*.

Corporate Governance Practices

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has been well executed and internalized down to the subsidiary level. With the support of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, we periodically evaluate the effectiveness of internal control systems and risk management. We also observe improvements in the quality of player contract management and relationships with strategic partners, which are now conducted under stronger governance standards. Going forward, we encourage the acceleration of digitalization in internal reporting systems to enhance the effectiveness of real-time supervision.



Terkait dengan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat struktur keuangan, serta membangun kemitraan strategis jangka panjang. Keberhasilan dalam mendiversifikasi sumber pendapatan menjadi salah satu capaian penting yang perlu dipertahankan. Namun demikian, kami mendorong percepatan integrasi teknologi dalam seluruh ekosistem bisnis Perseroan, termasuk penguatan sinergi data antar unit usaha guna menciptakan peluang *cross-selling* yang lebih optimal.

With regard to the assessment of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, particularly in maintaining operational stability, strengthening the financial structure, and building long-term strategic partnerships. The success in diversifying revenue sources is one of the key achievements that should be sustained. Nevertheless, we encourage the acceleration of technology integration across the Company's entire business ecosystem, including strengthening data synergy among business units to create more optimal cross-selling opportunities.

Pandangan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dari sisi strategi, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun dan dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Strategi efisiensi operasional dan diversifikasi pendapatan terbukti mampu memperbaiki kinerja keuangan Perseroan secara signifikan. Ke depan, strategi ini perlu terus dipertahankan dan diperkuat dengan inovasi yang adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen dan perkembangan industri.

Kami juga memberikan penilaian positif terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas laporan keuangan dan pengendalian internal dengan baik. Meski demikian, kami mendorong agar komite-komite tersebut semakin proaktif dalam mengantisipasi risiko baru, khususnya yang berkaitan dengan transformasi digital, termasuk aspek keamanan siber dan tata kelola data.

Sepanjang tahun 2025, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan secara intensif dan konstruktif melalui berbagai forum formal maupun informal. Rapat gabungan dilaksanakan secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan, evaluasi strategi, serta pengelolaan risiko. Pola komunikasi yang terbuka namun tetap disiplin ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelincahan Perseroan dalam merespons dinamika industri.

View on the Implementation of the Company's Strategy

From a strategic perspective, the Board of Commissioners assesses that the strategies formulated and implemented by the Board of Directors throughout 2025 have been on the right track and carried out in accordance with applicable regulations. The strategies of operational efficiency and revenue diversification have proven effective in significantly improving the Company's financial performance. Going forward, these strategies need to be maintained and strengthened with innovations that are adaptive to changes in consumer behavior and industry developments.

We also express a positive assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Audit Committee has effectively carried out its supervisory function over financial reporting and internal control. Nevertheless, we encourage these committees to become more proactive in anticipating emerging risks, particularly those related to digital transformation, including cybersecurity and data governance aspects.

Throughout 2025, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted intensively and constructively through various formal and informal forums. Joint meetings were held regularly to discuss the Company's performance developments, strategic evaluations, and risk management. This open yet disciplined communication approach has become a key factor in maintaining the Company's agility in responding to industry dynamics.

Prospek Usaha

Menatap tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa industri olahraga dan hiburan di Indonesia memiliki prospek yang semakin positif, didorong oleh pertumbuhan ekonomi, meningkatnya konsumsi masyarakat, serta berkembangnya ekosistem digital dan ekonomi kreatif. Perseroan memiliki peluang besar untuk terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam industri sportainment di Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mulai mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional dan strategi bisnis Perseroan. Komitmen terhadap keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, serta tata kelola yang bertanggung jawab akan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing Perseroan di tingkat nasional maupun regional.

Business Prospects

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners views that the sports and entertainment industry in Indonesia holds increasingly positive prospects, driven by economic growth, rising consumer spending, and the expansion of the digital ecosystem and creative economy. The Company has significant opportunities to further strengthen its position as a key player in Indonesia's sportainment industry.

In line with this, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to begin integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's operations and business strategy. Commitment to sustainability, environmental management, and responsible governance will be key factors in maintaining the Company's competitiveness at both the national and regional levels.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Appreciation and Closing

In closing, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and all members of management for their dedication and hard work throughout 2025. We also extend our gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Hormat kami,
Our regards,

Denpasar, 30 April 2026



JEMI WIYONO PRIHADI

Komisaris Utama
President Commissioner


BALI UNITED
CHAMPION
BALI UNITED
LIGA 1
2019



YABES TANURI

Direktur Utama | *President Director*

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report of President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan Direksi atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini tidak hanya menggambarkan capaian yang telah diraih, tetapi juga mencerminkan komitmen kami dalam menjaga disiplin operasional, memperkuat struktur keuangan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan Direksi atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini juga menandai satu dekade perjalanan Perseroan dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dan terintegrasi. Sepanjang sepuluh tahun tersebut, Perseroan terus menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dinamika industri sekaligus memperkuat posisinya melalui inovasi, pengelolaan yang disiplin, serta pengembangan ekosistem usaha yang relevan. Laporan ini tidak hanya menggambarkan capaian yang telah diraih, tetapi juga mencerminkan komitmen kami dalam menjaga disiplin operasional, memperkuat struktur keuangan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders,

On this occasion, we would like to present the Board of Directors' report on the Company's performance and management throughout the 2025 financial year. This report not only outlines the achievements attained, but also reflects our commitment to maintaining operational discipline, strengthening the financial structure, and creating long-term value for all shareholders and stakeholders. This year also marks a decade of the Company's journey in building a sustainable and integrated business foundation. Over these ten years, the Company has consistently demonstrated its ability to adapt to industry dynamics while strengthening its position through innovation, disciplined management, and the development of a relevant business ecosystem. This report not only describes the accomplishments achieved, but also underscores our commitment to upholding operational discipline, reinforcing financial resilience, and delivering long-term value to all shareholders and stakeholders.

Perkembangan Kondisi Makroekonomi Global dan Nasional

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam menegaskan arah transformasi bisnis sekaligus memperkuat ketahanan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Di tengah lanskap ekonomi global yang penuh tantangan, Perseroan tidak hanya mampu menjaga stabilitas kinerja, tetapi juga berhasil memanfaatkan peluang pertumbuhan secara strategis melalui penguatan ekosistem *sports-entertainment* yang terintegrasi.

Sepanjang tahun ini, kami melihat bahwa keberhasilan Perseroan tidak semata ditentukan oleh performa di lapangan, melainkan oleh kemampuan untuk mengelola ekosistem yang lebih luas, yaitu mencakup pengembangan talenta, optimalisasi aset, serta pemanfaatan teknologi dan platform digital sebagai sumber pertumbuhan baru. Transformasi ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan model bisnis yang lebih adaptif, berkelanjutan, dan relevan dengan perubahan perilaku konsumen.

Development of Global and National Macroeconomic Conditions

The year 2025 marked an important momentum for the Company in reaffirming its business transformation direction while strengthening its resilience amid continuously evolving industry dynamics. Within a challenging global economic landscape, the Company not only managed to maintain performance stability but also successfully leveraged growth opportunities strategically through the strengthening of an integrated sports-entertainment ecosystem.

Throughout the year, we observed that the Company's success was not solely determined by on-field performance, but also by its ability to manage a broader ecosystem, including talent development, asset optimization, and the utilization of technology and digital platforms as new sources of growth. This transformation has become a key foundation in creating a more adaptive, sustainable, and consumer-relevant business model.

Hal tersebut selaras dengan pandangan Direksi mengenai makroekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 yang tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang baik, dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5%, didukung oleh inflasi yang terjaga serta pemulihan sektor pariwisata secara penuh, khususnya di Bali. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap daya beli masyarakat pada sektor hiburan dan olahraga, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan konsolidasian Perseroan serta keberhasilan membalikkan posisi keuangan menjadi laba bersih yang positif. Stabilitas ekonomi nasional juga menjadi katalis penting dalam memperkuat kepercayaan mitra sponsor untuk terus bertumbuh bersama Perseroan melalui ekosistem Bali United Group yang semakin terintegrasi.

This is in line with the Board of Directors' view of Indonesia's macroeconomic conditions throughout 2025, which continued to demonstrate strong resilience, with stable economic growth of around 5%, supported by controlled inflation and the full recovery of the tourism sector, particularly in Bali. These conditions have had a positive impact on consumer purchasing power in the entertainment and sports sectors, as reflected in the increase in the Company's consolidated revenue and its success in turning its financial position into a positive net profit. National economic stability has also served as an important catalyst in strengthening sponsor partners' confidence to continue growing together with the Company through the increasingly integrated Bali United Group ecosystem.

Tantangan dan Pencapaian

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang solid, dengan pertumbuhan pendapatan konsolidasian yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh optimalisasi pendapatan dari jasa produksi live video atas pertandingan liga, kemitraan strategis melalui *sponsorship*, serta kontribusi yang semakin kuat dari unit bisnis digital dan media.

Di sisi operasional, Perseroan berhasil menjaga efisiensi biaya serta meningkatkan keterlibatan penggemar, baik melalui kehadiran penonton di stadion maupun pertumbuhan basis pengikut di platform digital. Secara keseluruhan, realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan pada awal tahun, yakni sebesar Rp356.827.319.458 dari target Rp345.000.000.000.

Dari sisi pasar modal, kinerja saham Perseroan (BOLA) menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun 2025, seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap sektor hiburan dan olahraga. Harga saham bergerak dari level pembukaan sebesar Rp93 hingga mencapai level penutupan di angka Rp174, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 1.044.000.000.000. Peningkatan ini didukung oleh fundamental keuangan yang semakin kuat serta keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan laba bersih secara konsisten.

Challenges and Achievements

In 2025, the Company recorded solid financial and operational performance, with significant growth in consolidated revenue compared to the previous year. This increase was driven by optimization of revenue from live video production services for league matches, strategic partnerships through sponsorships, as well as stronger contributions from digital and media business units.

On the operational side, the Company successfully maintained cost efficiency while enhancing fan engagement, both through stadium attendance and the growth of its follower base across digital platforms. Overall, the Company's revenue realization in 2025 has exceeded the target set at the beginning of the year, amounting to Rp356.827.319.458 from the target Rp345.000.000.000.

From the capital market perspective, the Company's (BOLA) stock performance showed a positive trend throughout 2025, reflecting increased investor confidence in the entertainment and sports sector. The stock price moved from an opening level of Rp93 and reached a closing level of Rp174 with a market capitalization of Rp1.044.000.000.000 This increase was supported by increasingly strong financial fundamentals and the Company's success in consistently recording net profits.

Peluang dan Strategi

Secara keseluruhan, Direksi menilai tahun 2025 sebagai tahun transformasi strategis dengan melihat sinergi antara performa tim di lapangan, optimalisasi aset stadion, serta akselerasi unit bisnis digital telah memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin

Opportunities and Strategy

Overall, the Board of Directors views 2025 as a year of strategic transformation, where the synergy between on-field team performance, stadium asset optimization, and the acceleration of digital business units has strengthened the Company's position as a leader in Indonesia's sports-

dalam industri sports-entertainment di Indonesia. Salah satu pencapaian utama adalah keberhasilan memperluas kontribusi unit bisnis anak perusahaan, khususnya dalam pengembangan agensi kreatif dan manajemen komunitas. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan Stadion Kapten I Wayan Dipta sebagai pusat aktivitas ekonomi di luar hari pertandingan turut memberikan kontribusi terhadap stabilitas arus kas Perseroan.

entertainment industry. One of the main achievements was the successful expansion of contributions from subsidiary business units, particularly in the development of creative agencies and community management. In addition, optimizing the use of Kapten I Wayan Dipta Stadium as a hub for economic activities outside match days has contributed to the Company's cash flow stability.

Dalam industri, Perseroan telah mengukuhkan posisinya tidak hanya sebagai klub sepak bola profesional, tetapi juga sebagai pionir dalam pengembangan ekosistem olahraga dan hiburan terintegrasi. Kehadiran Bali United *Training Center* (BUTC) berstandar internasional menjadi salah satu keunggulan strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha, baik melalui penyelenggaraan *event* olahraga maupun kegiatan komersial lainnya. Di sisi lain, pengembangan Bali United Academy turut memastikan keberlanjutan talenta muda serta memperkuat fondasi jangka panjang Perseroan.

Within the industry, the Company has established itself not only as a professional football club but also as a pioneer in developing an integrated sports and entertainment ecosystem. The presence of the internationally standard Bali United Training Center (BUTC) is a strategic advantage in driving business growth, both through the organization of sporting events and other commercial activities. Meanwhile, the development of the Bali United Academy ensures the sustainability of young talent and strengthens the Company's long-term foundation.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga beroperasi dalam kerangka regulasi yang semakin memperkuat tata kelola industri. Direksi memandang bahwa kebijakan yang diterapkan oleh regulator, termasuk penguatan aspek finansial klub dan standarisasi tenaga keolahragaan, sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan finansial serta meningkatkan profesionalisme operasional.

Throughout 2025, the Company also operated within a regulatory framework that increasingly strengthens industry governance. The Board of Directors views that policies implemented by regulators, including the enhancement of club financial aspects and the standardization of sports personnel, are in line with the Company's strategy to maintain financial sustainability and improve operational professionalism.

Dari sisi pencapaian, Perseroan berhasil menorehkan sejumlah prestasi strategis, di antaranya keberhasilan Bali United Academy U-12 meraih posisi Runner-Up pada ajang Singa Cup 2025 di Singapura, serta suksesnya penyelenggaraan turnamen internasional Bali 7s 2025 yang diikuti oleh ratusan tim dari kawasan Asia Tenggara. Pencapaian ini didukung oleh konsistensi investasi dalam pengembangan talenta muda, pemanfaatan fasilitas berstandar internasional, serta sinergi yang kuat antara manajemen, sponsor, dan komunitas pendukung.

In terms of achievements, the Company recorded several strategic milestones, including Bali United Academy U-12 securing the Runner-Up position at the Singa Cup 2025 in Singapore, and the successful organization of the Bali 7s 2025 international tournament, which was attended by hundreds of teams from Southeast Asia. These achievements were supported by consistent investment in youth talent development, the use of internationally standard facilities, and strong synergy between management, sponsors, and the supporter community.

Dalam menjalankan strategi bisnis, Direksi menetapkan pengembangan talenta muda sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan jangka panjang melalui penguatan Bali United Academy dan optimalisasi fasilitas pelatihan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sistem *scouting* berbasis data serta meningkatkan eksposur internasional bagi pemain muda.

In executing its business strategy, the Board of Directors has identified youth talent development as a core pillar of long-term growth through the strengthening of Bali United Academy and the optimization of training facilities. Moving forward, the Company will continue to enhance its data-driven scouting system and increase international exposure for young players.

Dari sisi pencapaian terhadap target, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan sesuai dengan proyeksi yang telah ditetapkan, dengan pertumbuhan pendapatan yang sehat serta keberhasilan mencatatkan laba bersih. Meskipun demikian,

Regarding target achievement, the Company successfully maintained financial performance in line with established projections, with healthy revenue growth and the successful recording of net profits. Nonetheless, several areas still require optimization, particularly in merchandise market

beberapa aspek masih memerlukan optimalisasi, terutama dalam penetrasi pasar *merchandise* serta tingkat okupansi stadion yang dipengaruhi oleh dinamika jadwal kompetisi.

penetration and stadium occupancy rates, which are influenced by competition schedules.

Dalam perjalanannya, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain ketidakpastian jadwal kompetisi, volatilitas biaya operasional, serta persaingan di ranah digital. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan aset fisik seperti stadion dan training center untuk kegiatan non-kompetisi, termasuk penyelenggaraan event internasional dan kegiatan korporasi.

During its journey, the Company also faced several challenges, including uncertainties in competition schedules, operational cost volatility, and competition in the digital domain. To address these challenges, the Company optimizes the use of physical assets, such as the stadium and training center, for non-competition activities, including hosting international events and corporate activities.

Perubahan Manajemen pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, dan seluruh anggota Direksi tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif.

Dalam aspek sumber daya manusia, Perseroan terus menjaga kualitas dan kinerja SDM melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik, pendampingan, serta evaluasi kinerja secara berkala guna memastikan keselarasan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Management Changes in 2025

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, and all members of the Board continued to carry out their duties and responsibilities collectively.

In terms of human resources, the Company continues to maintain the quality and performance of its workforce through practice-based learning approaches, mentoring, and regular performance evaluations to ensure alignment with the Company's strategic needs.

Penilaian atas Penerapan GCG

Terkait penerapan tata kelola perusahaan, Direksi memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* telah dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk melalui sistem *Whistleblowing*, yang mencerminkan kuatnya budaya integritas di lingkungan Perseroan.

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR), Perseroan telah menjalankan berbagai program, antara lain mini *medical check-up* gratis serta pemeriksaan kesehatan mata bagi karyawan, serta kegiatan edukatif berupa pelatihan videografi bagi siswa sekolah sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan masyarakat.

Assessment of GCG Implementation

Regarding corporate governance, the Board of Directors ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently implemented across all organizational levels. Throughout 2025, no violations were reported through the Whistleblowing System, reflecting a strong culture of integrity within the Company.

In the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR), the Company has carried out various programs, including free mini medical check-ups and eye examinations for employees, as well as educational activities such as videography training for school students, as a contribution to community development.

Prosepek Usaha

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa prospek industri sports-entertainment di Indonesia tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Perseroan akan melanjutkan strategi utama yang telah terbukti efektif, khususnya dalam pengembangan Bali United Academy serta penguatan unit bisnis kreatif dan manajemen komunitas sebagai pilar pertumbuhan berkelanjutan.

Business Prospects

Entering 2026, the Board of Directors views the sports-entertainment industry in Indonesia as continuing to show positive growth potential. The Company will continue to implement its proven core strategies, particularly in the development of Bali United Academy and the strengthening of creative business units and community management as pillars of sustainable growth.

Dengan fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025, Direksi optimistis Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan serta mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

With the foundation built throughout 2025, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to grow sustainably and create optimal added value for all shareholders and stakeholders.

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Sebagai penutup atas laporan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025, kami selaku Direksi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, sponsor, rekan media, para pendukung setia, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

In closing this report on the Company's management during the 2025 financial year, we, the Board of Directors of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), wish to extend our sincere appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, business partners, sponsors, media partners, loyal supporters, and all stakeholders for their continued trust and support of the Company.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan BOLA Group atas kerja keras, integritas, dan dedikasi yang telah ditunjukkan dalam menjalankan roda organisasi serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

We also express our gratitude to the entire management team and employees of BOLA Group for their hard work, integrity, and dedication in running the organization and supporting the Company's performance achievements throughout the reporting year.

Dengan komitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat sinergi di seluruh lini usaha, kami meyakini bahwa BOLA Group memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan, menghadapi berbagai tantangan dengan kesiapan yang matang, serta menghadirkan kontribusi yang semakin bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a commitment to continuous innovation and strengthening synergy across all business lines, we are confident that BOLA Group has a solid foundation to continue sustainable growth, face various challenges with readiness, and deliver increasingly meaningful contributions to all stakeholders.

Denpasar, 30 April 2026



YABES TANURI

Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN [C]

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

Tanggal Pendirian
Establishment Date

3 December 2014
3 December 2014

Akta Pendirian Perseroan Nomor 3, tanggal 3 Desember 2014
SK Nomor: AHU-38135.40.10.2014

Deed of Establishment of the Company No. 3, dated December 3, 2014
Decree No.: AHU-38135.40.10.2014

Status Perseroan
Company Status

Perseroan Terbatas Terbuka
Publicly Listed Company

Bidang Usaha
Business Sector

Klub Sepakbola
Soccer Club

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Headquarter Address

Jl. Pararaton No.2, Legian, Kuta, Bali 80361

0361-3700019

corporate.secretary@baliutd.com

www.baliutd.com

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

About the Company in Brief

Sebagai sebuah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa keolahragaan, tepatnya meliputi klub sepak bola profesional serta beberapa kegiatan lainnya di luar sepak bola, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., selaku notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-38135.40.10.2014 tanggal 5 Desember 2014, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69545 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014. Memasuki tahun 2025, Perseroan genap berusia 10 tahun atau satu dekade. Angka ini tentu menjadi tonggak penting dalam perjalanan pengembangan usaha serta penguatan posisi Perseroan di industri olahraga dan hiburan di Indonesia.

As a company engaged in the sport-related business, specifically encompassing a professional football club as well as several other non-football activities, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) was established based on the Deed of Establishment No. 3 dated December 3, 2014, executed by Yurisa Martanti, S.H., M.H., as a notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-38135.40.10.2014 dated December 5, 2014, and was announced in Supplement No. 69545 of the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014. Entering 2025, the Company marks its 10th anniversary, completing a full decade of operations. This milestone represents an important point in the Company's journey of business development and in strengthening its position within Indonesia's sports and entertainment industry.

Pada tahun pertama berdiri, Perseroan melakukan perubahan nama klub menjadi "Bali United Pusam" dan mendaftarkannya kepada liga sepak bola Indonesia. Perubahan nama tersebut dilakukan lantaran adanya akuisisi bisnis klub sepak bola Putra Samarinda (Pusam). Pada tahun 2016, perubahan nama tersebut kembali terjadi dengan pendaftaran nama klub baru menjadi "Bali United". Selain melakukan perubahan nama klub, Perseroan juga turut memindahkan homebase klub dari Stadion Utama Palaran (Stadion Utama Kalimantan Timur) ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia.

The Company changed the club's name to "Bali United Pusam" in the first year of its establishment and registered it with the Indonesian football league. The name change was made due to the acquisition of the Putra Samarinda (Pusam) football club. In 2016, the name was replaced under the registration of a new club name, "Bali United." In addition to the name change, the Company also relocated the club's home base from Palaran Main Stadium (East Kalimantan Main Stadium) to Captain I Wayan Dipta Stadium in Gianyar, Bali, Indonesia.

Selain mengalami perubahan nama, sejak tahun pertama berdiri, Perseroan juga turut mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dilakukan terakhir kali melalui akta No. 8 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. yang juga telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0032559.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 04 Juni 2024.

In addition to the name changes, since its first year of establishment, the Company has also undergone several amendments to its Articles of Association. The most recent amendment was made through Deed No. 8 dated May 27, 2024, executed by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0032559.AH.01.02. 2024 dated June 4, 2024.

JEJAK LANGKAH SATU DEKADE

One Decade Milestone



2014

Bali United mengakuisisi Putra Samarinda (Pusam)
Bali United Acquired Putra Samarinda (Pusam)

2015

Pemindahan lokasi stadion
ke Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar, Bali
Stadium relocation
to Stadium of Kapten I Wayan Dipta in Gianyar, Bali



2016

Pergantian nama menjadi Bali United
Replacing the Name as Bali United

2017

Pendirian PT Kreasi Karya Bangsa
Akuisisi PT Radio Swara Bukit Bali Indah
Pendirian PT Bali Boga Sejahtera
The establishment of PT Kreasi Karya Bangsa
Acquired PT Radio Swara Bukit Bali Indah
Launched PT Bali Boga Sejahtera



2018

Peresmian operasional Bali United Café
Operational launched of Bali United Cafe

2020

PT Kreasi Karya Bangsa mendirikan
PT Rahasia Gadis Nusantara
PT Kreasi Karya Bangsa built
PT Rahasia Gadis Nusantara

2021

Pendirian PT Pedagang Aset Kripto
Pendirian PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
The establishment of PT Pedagang Aset Kripto
The establishment of PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi

2022

Pendirian PT Manusia Masa Depan
Established PT Manusia Masa Depan

VISI DAN MISI [C.1]

Vision and Mission



VISI

Meraih keberhasilan yang berkelanjutan di dalam maupun luar lapangan dengan mengedepankan inovasi dalam maupun di luar lingkup industri olahraga.

Vision

To achieve sustainable success on and off the pitch by driving forward innovations within and beyond the sports industry.



MISI

Menciptakan standar terdepan di industri dan mendorong inovasi terdepan untuk mendorong pengembangan industri olahraga Indonesia menuju tahapan baru.

Mission

Setting industry leading standards and striving for ground-breaking innovations to drive Indonesia's sports industry into a new era.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

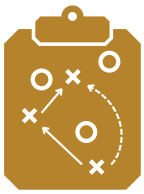

AGILE

Menandai bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas dan responsivitas untuk dapat selalu beradaptasi dengan dinamika yang berubah demi kelangsungan perusahaan.

Indicates that the Company has the flexibility and responsiveness to perpetually adapt to the unpredictable business dynamics for the continuity of the organization.



CURIOSITY

Adanya minat yang tulus dalam memahami dunia yang dilakukan oleh Perseroan.

Reflects a genuine interest within the Company in understanding the world.



TEAMWORK

Menunjukkan bahwa Perseroan memiliki dedikasi yang kuat untuk bekerja sama dan bersinergi untuk mempercepat implementasi program-program yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Shows that the Company has a strong dedication to collaborating and synergizing to accelerate the implementation of programs aligned with its vision and mission.



INNOVATION

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan melalui gagasan dan pendekatan baru.

The Company has a strong commitment to continually improve through new business ideas and approaches.



INTEGRITY

Menegakkan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan menjaga kredibilitas perusahaan melalui perilaku yang jujur dan berprinsip.

Upholds the responsibility to carry out duties and maintain the Company's credibility through honest and principled behavior.

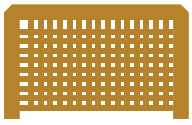

VISIONARY

Perseroan memiliki pandangan arah yang jelas dalam tujuan pribadi maupun profesional.

The Company has a clear sense of direction in both personal and professional goals.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Perseroan mengelola berbagai kegiatan usaha yang berkembang sejalan dengan visi ekspansi dan diversifikasi bisnis. Selain fokus utamanya pada pengelolaan klub sepak bola profesional, Perseroan juga mengoperasikan sejumlah unit usaha di sektor penunjang, antara lain perdagangan eceran peralatan olahraga, minuman tidak beralkohol, pakaian serta aksesoris pendukung seperti tas, dompet, koper, dan ransel. Perseroan juga turut menyediakan layanan konsultasi manajemen dan bisnis, jasa broker bisnis, serta menjalankan peran sebagai perusahaan holding. Seluruh kegiatan usaha tersebut dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dengan rincian kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
   a. Menjalankan usaha klub sepak bola yang mencakup usaha organisasi/klub sepak bola profesional, semi profesional, dan amatir yang mewadahi seluruh anggota klub untuk berkontribusi pada kegiatan olahraga di dalam maupun luar fasilitas olahraga.
   b. Menjalankan usaha perdagangan eceran minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral dan beras kencur).
   c. Menjalankan usaha perdagangan eceran khusus peralatan olahraga, seperti berbagai macam bola, raket, jaring/net, stik, *bat*, peralatan panahan, peralatan pancing, peralatan anggar, peralatan terjun payung, sepatu roda/skateboard, sarung tinju, halter, sepeda olahraga, perlengkapan catur, meja biliar, meja pingpong, perlengkapan golf, alat pengaman olahraga, matras, *springboard*, *scoring board*, dan ring tinju. Termasuk perdagangan eceran peralatan untuk kemah, perahu dan sepeda standard, sepeda balap, dan sepeda mini.
   d. Menjalankan usaha-usaha perdagangan eceran khusus pakaian yang terbuat dari tekstil, kulit, maupun kulit buatan. Contohnya seperti kemeja, celana, jas, mantel, jaket, piyama, kebaya, blus, rok, daster, singlet, kutang/BH, gaun, rok dalam, baju bayi, pakaian tari, pakaian adat, mukena dan jubah.
   e. Menjalankan usaha usaha perdagangan eceran khusus pelengkap pakaian, seperti selendang, kerudung, sapu tangan, ikat kepala, belangkon, peci, topi, dasi, ikat pinggang, cadar, sarung tangan, kaos

The Company manages various business activities that continue to grow in line with its vision for expansion and business diversification. In addition to its primary focus on managing a professional football club, the Company also operates several business units in supporting sectors, including retail trade of sports equipment, non-alcoholic beverages, clothing, and complementary accessories such as bags, wallets, suitcases, and backpacks. The Company also provides management and business consulting services, business brokerage services, and operates as a holding company. All these business activities are carried out in accordance with the Company's prevailing Articles of Association, with the details of its business activities as follows:

1. Main business activities:
   a. Operating a football club for various levels, from professional, semi-professional, to amateur football organizations/clubs, providing a platform for all club members to contribute to sports activities both within and outside sports facilities.
   b. Managing retail trade of non-alcoholic beverages within a building, where the beverages are not consumed on the premises, such as soft drinks (lemonade, soda water, passion fruit drinks, bottled tea, mineral water, and traditional drinks like rice and aromatic ginger or known as beras kencur).
   c. Maintaining a retail business specializing in sports equipment, such as various types of balls, rackets, nets, sticks, bats, archery equipment, fishing gear, fencing equipment, parachuting equipment, roller skates/skateboards, boxing gloves, dumbbells, sports bicycles, chess equipment, billiard tables, ping-pong tables, golf equipment, sports safety gear, mats, springboards, scoring boards, and boxing rings. This also includes retail trade of equipment for camping, boats, standard bicycles, racing bicycles, and mini bicycles.
   d. Operating a retail business specializing in clothing made from textiles, leather, or synthetic leather, including shirts, trousers, suits, coats, jackets, pajamas, kebaya, blouses, skirts, house dresses, singlets, bras, dresses, petticoats, baby clothes, dance costumes, traditional attire, muslim prayer garments (mukena), and robes.
   e. Running a retail business specializing in clothing accessories, such as scarves, veils, handkerchiefs, headbands, traditional Javanese headpiece (blangkon), caps, hats, ties, belts, face coverings, gloves, socks, towels, and blankets. This also

kaki, handuk, dan selimut. Termasuk juga perdagangan eceran kancing baju, resleting, dan lainnya.

f. Menjalankan usaha perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel, dan sejenisnya.

g. Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan,informasi manajemen dan lain-lain.

h. Menjalankan usaha konsultasi bisnis dan broker bisnis yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil maupun menengah yang juga meliputi praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas, dan kegiatan peramalan cuaca. Namun, jenis kegiatan ini tidak meliputi makelar *real estate*.

2. Kegiatan usaha penunjang yang meliputi aktivitas perusahaan *holding*.

Adapun operasional setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding *(holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat

includes the retail trade of buttons, zippers, and other related items.

f. Managing a retail business selling bags, wallets, suitcases, backpacks, and similar items.

g. Maintaining management consulting businesses, which include providing advice, guidance, and operational support for business and organizational management issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resources planning, practices, and policies, production scheduling and control, advisory and operational support for various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in the field of agriculture and related areas, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance for businesses and public services in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and other related services.

h. Operating a business consulting and business brokerage enterprise, which includes providing advice and operational support in the business sector, such as business brokerage activities that arrange the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arranging the purchase and sale of patent rights), appraisal activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, and other items), account auditing and commodity or cargo rate information, quantity measurement activities, and weather forecasting activities. However, this type of activity does not include real estate brokerage.

2. Supporting business activities, including holding company operations.

The operations of each segment reported in the Company's financial statements include the following:

1. Holding company activities include the operations of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies, with their main activity being ownership of the group. Holding companies are not involved in the business operations of their subsidiaries. Their activities include services provided by advisers and negotiators in designing mergers and acquisitions.

(counsellors) dan perunding *(negotiators)* dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
2. Manajemen klub sepak bola profesional yang menjalankan operasi pengelolaan klub sepak bola, akademi sepak bola usia muda, serta penjualan jersey dan *merchandise* klub.
3. *Sports agency* yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepak bola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepak bola Indonesia, dan pembuatan video iklan sponsor.
4. Distribusi produk Indomie, Pop Mie, Eneos, dan Guinness ke warung atau pedagang langsung.
5. Lainnya merupakan operasional dari kafe dan tim *e-sports* Bali United.

2. *Professional football club management involves operating the management of the football club, youth football academies, as well as the sale of jerseys and club merchandise.*
3. *Sports agency includes providing sponsorships for football clubs in Indonesia, live video streaming services of Indonesian football matches, and the production of sponsor advertisement videos.*
4. *Product distribution covers distributing Indomie, Pop Mie, Eneos, and Guinness products directly to small shops or traders.*
5. *Others include the operations of Bali United's café and e-sports team.*



PRODUK DAN JASA [C.4]

Products and Services

PT KREASI KARYA BANGSA

PT EKONOMI BARU INVESTASI TEKNOLOGI

PT MANUSIA MASA DEPAN

PT PEDAGANG ASET KRIPTO

PT RAHASIA GADIS NUSANTARA

PT KARYA DIGITAL MANDIRI

BALI UNITED CAFÉ

BALI UNITED PLAYLAND

BALI UNITED TV

BALI UNITED FM

BALI UNITED STORE

ISLAND OF GODS E-SPORTS

BALI UNITED E-SPORTS CHAMPIONSHIP

BALI UNITED DISTRIBUTION

BALI7S

BALI UNITED STUDIO

ISOZ

BALI UNITED ACADEMY

BALI UNITED ELITE PRO ACADEMY

BALI UNITED ACADEMY

BALI UNITED U16

BALI UNITED U18

BALI UNITED U20

BALI UNITED WOMENS

STRUKTUR GRUP

Group Structure

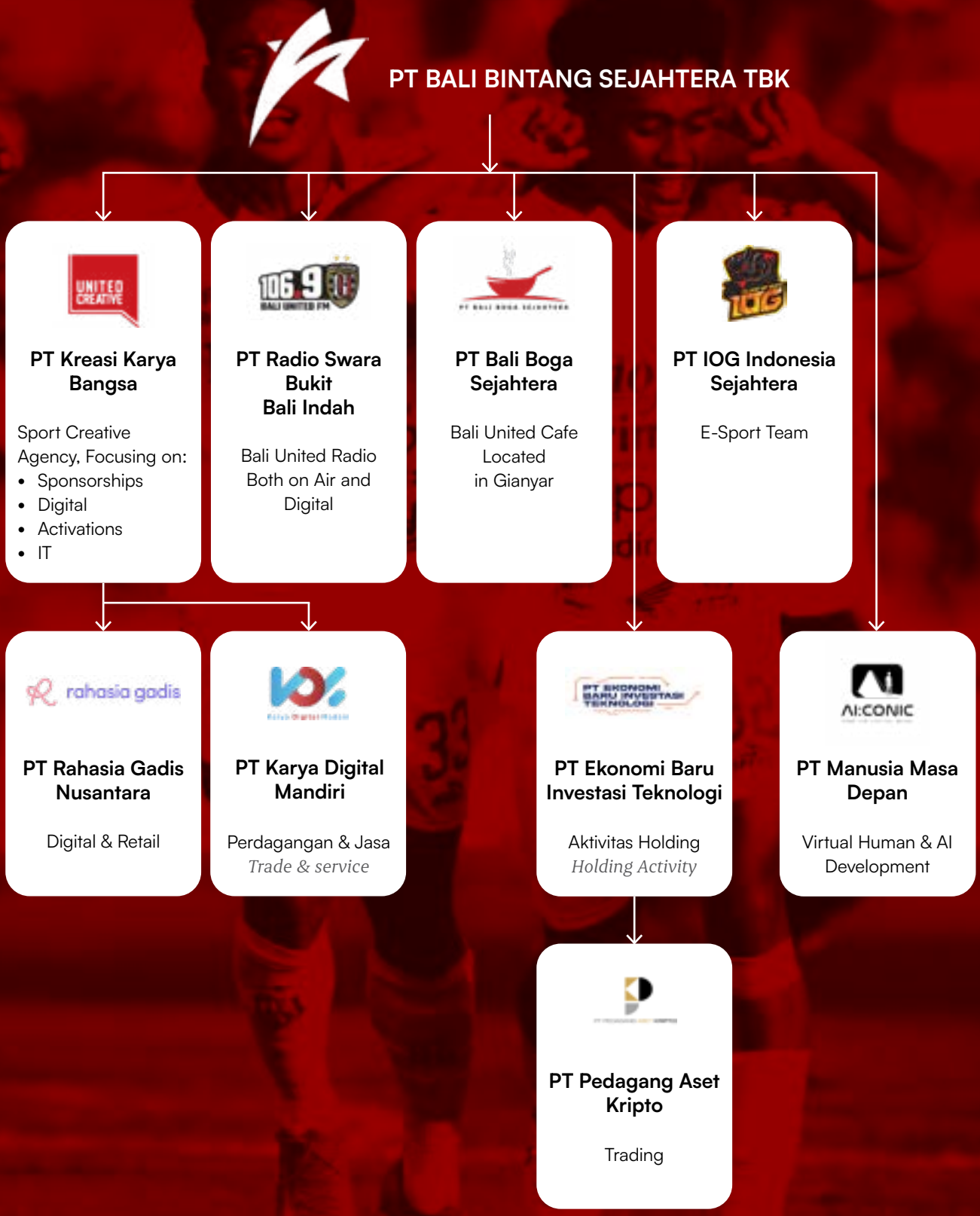

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

Operational Office and Business Networks Address

Kantor Bali
Bali Office

Mess Mahendradatta Bali United
Jl. Pararaton No.2, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

Alamat NPWP | *Address on Taxpayer Identification Number (NPWP)*
Jl. Mahendradata No. 75, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80118

Kantor Jakarta
Jakarta Office

Bali United Office
Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

Kantor Cabang Resmi Anak Perusahaan (Toko & Kafe)
Official Branch Office of Subsidiaries (Store & Café)

Bali United Café
Jl. Tribun Tenggara, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

Bali United FM
Jl. Pararaton No.2, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

Megastore
Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Jl. By Pass Dharma Giri No. 777, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581

BU Store Bandara Domestik | *BU Store at Airport (Domestic Terminal)*
Terminal keberangkatan domestik, Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban Bali

BU Store Bandara Internasional | *BU Store at Airport (International Terminal)*
Terminal Keberangkatan Internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali

BU Store Canggu
Jl. Anggrek Desa No. 14, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali

BU Store Pererenan
Jl. Sempol, Pererenan, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Bali

BU Store Beachwalk
Jl. Pantai Kuta, Kuta, Kec. Kuta Sel., Kab. Badung, Bali

BU Store Uluwatu
Jl. Labuansait, Pecatu, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361

PT Kreasi Karya Bangsa
Gedung Wisma Achiles, lantai 3, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

PT IOG Indonesia Sejahtera
Gedung Wisma Achiles, lantai 1, Jl. Panjang No. 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
Bali United Office, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk Kota Adm. Jakarta Barat, 11520

PT Pedagang Aset Kripto
Bali United Office Lobby, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan Kebon Jeruk Kota Adm. Jakarta Barat, 11520

PT Manusia Masa Depan
Gedung Bali United, Lantai 3, Jl. Jalan Panjang Nom Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Bali United Studio
Jl. Duri Utama Raya No.43, RT.11/RW.7, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

PT Karya Digital Madani
Gedung Bali United, Lantai 4, Jalan Panjang Nomor 29, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

WILAYAH OPERASIONAL [C.3]

Operational Areas




BALI UNITED
CHAMPIONS
2019

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

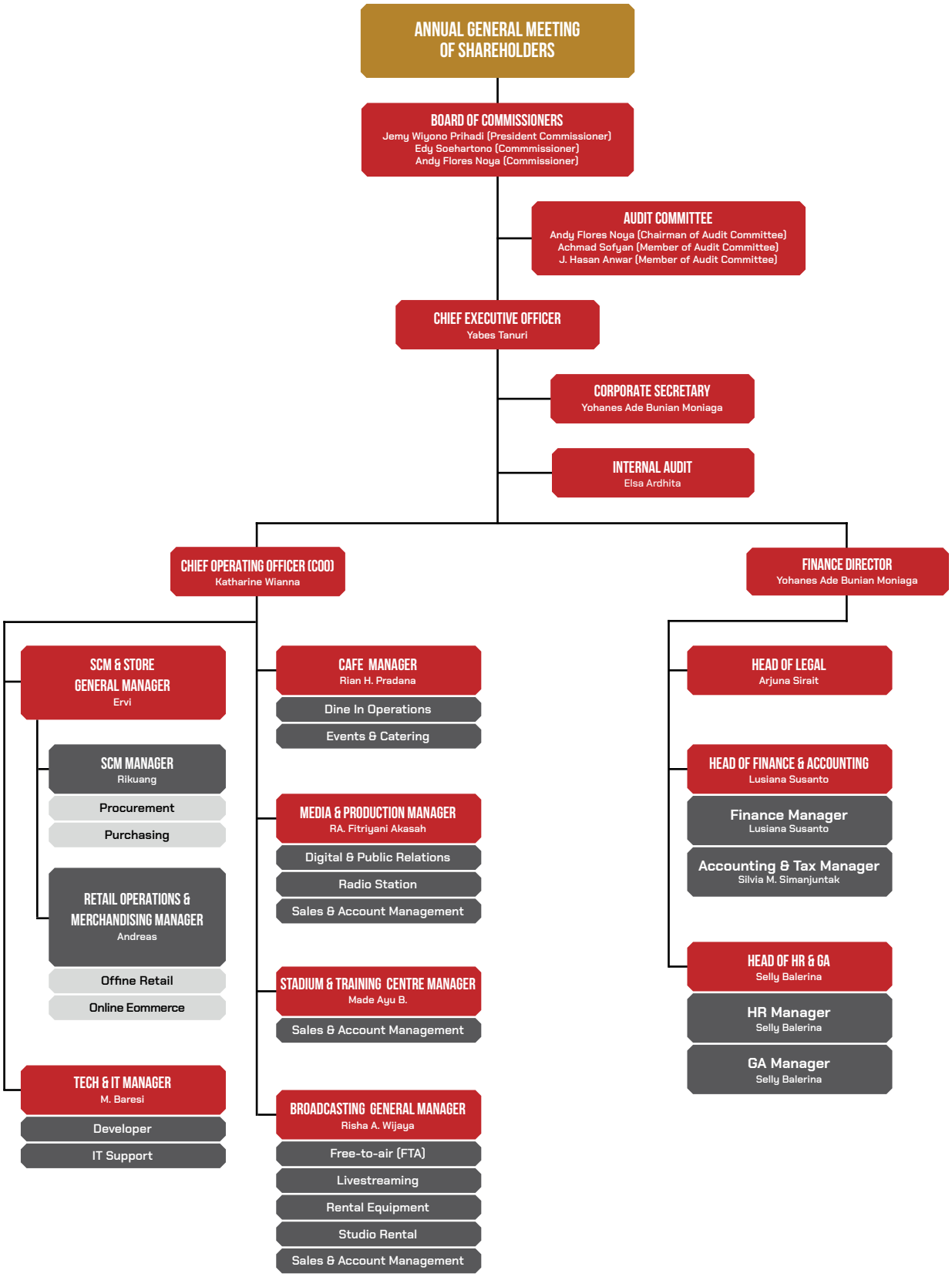

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

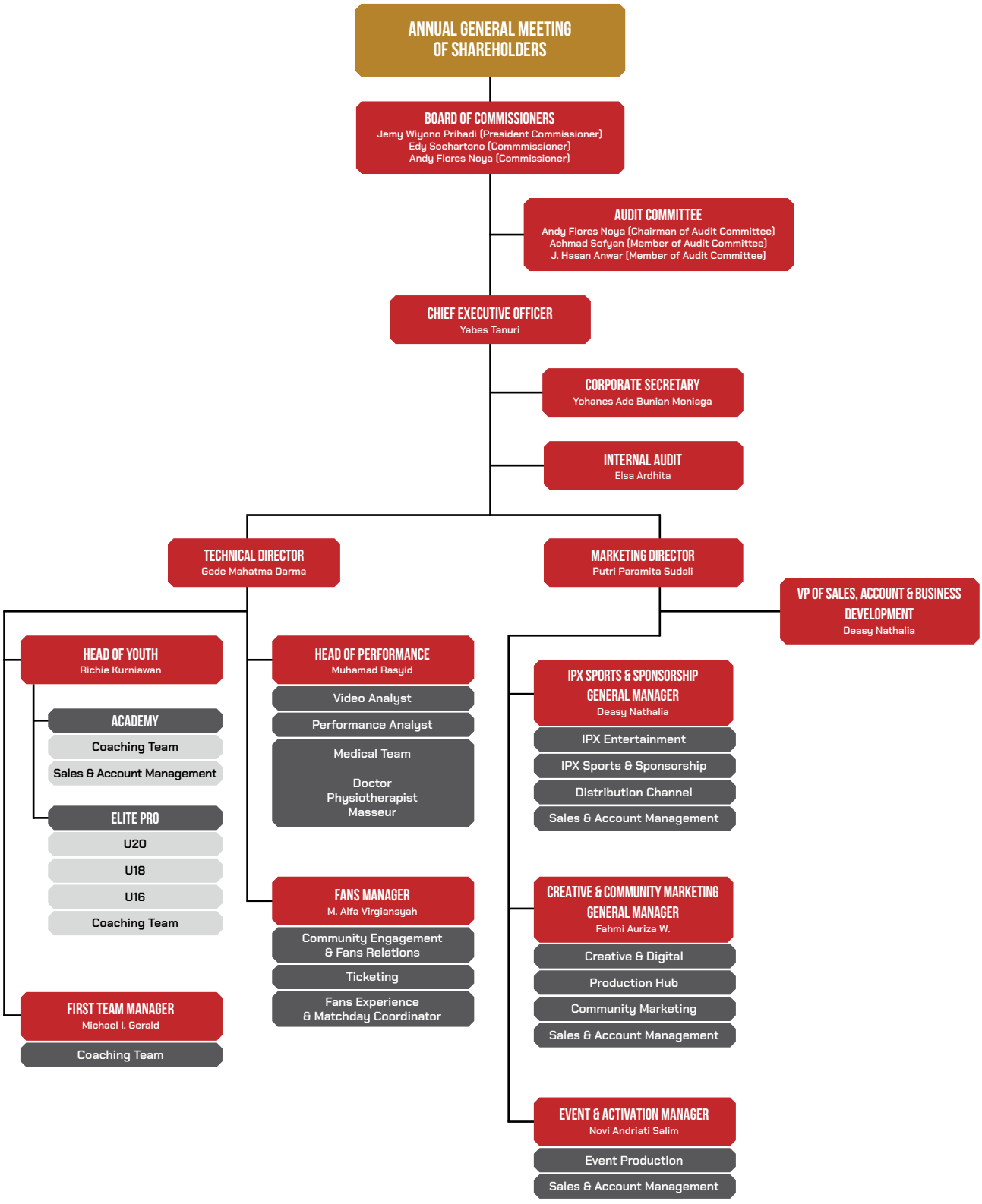



KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI [C.5]

Membership of the Company in Associations

Tergabung menjadi anggota sebuah asosiasi merupakan bagian penting dari strategi Perseroan dalam membangun kolaborasi dan memperluas jaringan dengan para pemangku kepentingan di industri terkait. Melalui keikutsertaan tersebut, Perseroan memperoleh akses terhadap perkembangan informasi, wawasan industri, serta peluang sinergi yang mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas usaha. Saat ini, Perseroan hanya bergabung dengan satu asosiasi, yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Berikut ini merupakan daftar keanggotaan asosiasi Perseroan:

Being part of an association is an important element of the Company's strategy to build collaboration and expand its network with stakeholders in related industries. Through this participation, the Company gains access to updated information, industry insights, and opportunities for synergy that support improved performance and business productivity. Currently, the Company only joins one association, Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (Football Association of Indonesia). The following is the list of the Company's association memberships:

PROFIL KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



JEMI WIYONO PRIHADI

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Jemi Wiyono Prihadi merupakan warga berkewarganegaraan Indonesia yang saat ini menginjak usia 57 tahun. Dalam perjalanan kariernya, Jemi memiliki sederet pengalaman. Dimulai dari tahun 2004 hingga 2019, ia menjabat sebagai General Manager PT Multistrada Arah Sarana Tbk, kemudian menjadi Direktur PT Penta Artha Impressi pada 2018-

Jemi Wiyono Prihadi is a 57 years old Indonesian citizen. His career journey started as a General Manager in PT Multistrada Arah Sarana Tbk from 2004 to 2019. He, then, was positioned as the Director of PT Penta Artha Impressi in 2018-2021, Director PT Sumhing Indonesia (2019-today), and as the President Commissioner in PT Bali Bintang Sejahtera in 2019 until now. His position as the Company's

2021, Direktur PT Sumhing Indonesia (2019-saat ini), dan sebagai Komisaris Utama di PT Bali Bintang Sejahtera sejak tahun 2019. Kedudukannya sebagai Komisaris Utama Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019. Jemi Wilyono Prihadi juga memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Panca Mitra Sukses (1994-1998), Direktur PT Ulamsari Samudera (1998-2003), dan Direktur Perseroan (2015-2018).

President Commissioner is determined based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 32 dated February 12, 2019. Jemi Wilyono Prihadi was also the Director of PT Panca Mitra Sukses (1994-1998), Director of PT Ulamsari Samudera (1998-2003), and Director of the Company (2015 - 2018).

Pengalaman karier tersebut diraih berkat kegigihannya dalam mengemban ilmu di bangku perkuliahan hingga akhirnya menjadi seorang sarjana teknik sipil dari Institut Teknologi Malang yang lulus di tahun 1993. Saat ini, beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi.

Such career experience was achieved through his perseverance in pursuing academic studies, which ultimately led him to earn a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Malang Institute of Technology, graduating in 1993. Currently, he is one of the Company's shareholders and has no affiliated relationship with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



EDY SOEHARTONO

KOMISARIS
Commissioner

Edy Soehartono merupakan warga negara Indonesia berusia 68 tahun yang meraih gelar sarjana hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto pada tahun 1987. Ia mengawali kariernya sebagai Chief HRD dan General Affair di PT Bukit Baiduri Enterprise pada tahun 1989-1993.

Edy Soehartono is a 68 years old Indonesian citizen who graduated from Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto majoring law in 1987. He began his career as the Chief of HRD and General Affair of PT Bukit Baiduri Enterprise from 1989-1993.

Pada tahun 1996-1999, kariernya sebagai Chief HRD & General Affair berlanjut di PT Dharga Senatama Selaras Jakarta. Setelah itu, Edy melanjutkan kariernya sebagai seorang Legal Manager di PT Saribumi Prima Utama pada tahun 2006-2008 dan menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

In 1996-1999, his career as the Chief of HRD and General Affair continued in PT Dhargea Senatama Selaras Jakarta. Afterwards, he was helmed as a Legal Manager in PT Saribumi Prima Utama from 2006-2008, then as a Commissioner in the COmpany from 2019 to today.

Statusnya sebagai Komisaris Perseroan diresmikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang

His status as a Commissioner of the Company was formalized based on the Deed of Statement of Resolutions

Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019. Hingga saat ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 32 dated February 12, 2019. To date, he/she has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



ANDY FLORES NOYA

KOMISARIS
Commissioner

Andy Flores Noya menyelesaikan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta dan lulus pada tahun 1985. Tahun yang sama menjadi awal perjalanan profesionalnya di dunia jurnalistik sebagai Reporter di Tempo Magazine. Setelah itu, beliau melanjutkan karier di sejumlah media nasional, termasuk SWA Magazine (1986—1987), Bisnis Indonesia Daily sebagai Reporter Coordinator (1987—1988), serta Matra Magazine sebagai Executive Editor (1989—1992).

Andy Flores Noya finished his higher education in Sekolah Tinggi Publisistik (STP) Jakarta and graduated in 1985. He began his professional journey in the same year as a reporter of Tempo Magazine. Afterwards, he continued his career in numerous national media including SWA Magazine (1986-1987), Bisnis Indonesia Daily as Reporter Coordinator (1987-1988), and Matra Magazine as the Executive Editor (1989-1992).

Pengalaman beliau semakin luas dengan menjalani berbagai peran kepemimpinan di industri media. Di antaranya, sebagai Executive Editor Media Indonesia Daily (1992—1999), Co-Chief Editor Seputar Indonesia News RCTI (1999—2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003—2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005—2006), dan Chief Editor Metro TV (2000—2008). Selain itu, beliau juga pernah dipercaya sebagai Special Staff to the Head of the Indonesia National Police (2001—2011).

He expanded his experience by taking leadership roles in the media industry. He was the Executive Editor Media Indonesia Daily (1992–1999), Co-Chief Editor Seputar Indonesia News RCTI (1999–2000), Chief Editor Media Indonesia Daily (2003–2005), Co-Publisher Media Indonesia Daily (2005–2006), and Chief Editor Metro TV (2000–2008). Besides, he was also positioned as Special Staff to the Head of the Indonesia National Police (2001–2011).

Selain posisi strategis tersebut, Andy juga dikenal sebagai pembawa acara sejumlah program televisi, termasuk Big Bang Show Kompas TV (2016—2017), Big Circle Metro TV (2017—2018), dan Kick Andy Show Metro TV yang telah beliau bawakan sejak 2006 hingga kini. Andy juga aktif dalam kegiatan sosial sebagai Chairman Kick Andy Foundation (2009—sekarang) serta berpartisipasi di bidang inisiatif digital kemanusiaan sebagai CEO dan Founder BenihBaik.com.

Apart from taking those strategic positions, Andy was also known as a TV host including Big Bang Show Kompas TV (2016–2017), Big Circle Metro TV (2017–2018), and Kick Andy Show Metro TV from 2006 to today. Andy also actively participates in social initiatives as a Chairman of Kick Andy Foundation (2009–now) and contributes in digital humanitarian initiatives as the CEO and Founder of BenihBaik.com.

Sejak 31 Agustus 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 33 Tahun 2020, Andy Flores Noya ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan. Pada usia 64 tahun, beliau menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

SInce August 31, 2020, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 33 of 2020, Andy Flores Noya has been appointed as a Commissioner of the Company. At the age of 64, he carries out his duties and responsibilities without having any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang meliputi hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have no affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, or management relationships, with other members of the Board of Commissioners, and have no affiliated relationships with the Board of Directors or the Company's Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



YABES TANURI

DIREKTUR UTAMA
President Director

Yabes Tanuri menjabat sebagai direktur utama Perseroan sejak tahun 2015 yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019. Ia merupakan warga negara Indonesia berusia 49 tahun yang meraih gelar sarjana akuntansi dari City University of Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Yabes Tanuri was appointed as the President Director of the Company in 2015 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 31 dated February 12, 2019. He is a 49 years old Indonesian citizen, graduated from City University of Seattle, U.S.A, majoring in accounting in 2000.

Yabes memiliki berbagai pengalaman, di antaranya adalah ia pernah menjabat sebagai Direktur PT Surya Persada Tirta Utama (2007-2010) dan Investment Banking PT Buana Capital Sekuritas (2010-2014).

Yabes has a vast experience including positioning as the Director of PT Surya Persada Tirta Utama (2007-2010) and Investment Banking PT Buana Capital Sekuritas (2010-2014).

Sebagai direktur utama, Yabes Tanuri turut menjadi salah satu pemegang saham Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

As the President Director, Yabes Tanuri is also a shareholder of the Company, however he has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.



YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

DIREKTUR
Director

Yohanes Ade Bunian Moniaga merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 61 tahun. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan memperoleh gelar pada tahun 1988. Karier profesionalnya dimulai pada tahun 1986 sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, posisi yang dijalaninya hingga tahun 1990.

Yohanes Ade Bunian Moniaga is a 61 years old Indonesian citizen. He finished his undergraduate degree in Economic Faculty of Universitas Trisakti 1988. His professional career began in 1986 as an auditor in a Public Accountant Firm until 1990.

Setelah itu, Yohanes melanjutkan perjalanan karier di sektor keuangan sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Trimegah Securindo Lestari, dan memegang jabatan tersebut hingga tahun 1999. Pengalaman dan kompetensinya kemudian mengantarkan beliau untuk memegang berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Philadel Terra Lestari (1997—sekarang), Direktur PT Wisma KEIAI Indonesia (2003—sekarang), dan Komisaris PT Buana Capital Sekuritas (2010—sekarang).

Afterwards, Yohanes continued his career in the financial sector as Finance and Accounting Manager of PT Trimegah Securindo Lestari until 1999. His experience and competence led him to be helmed at other strategic positions in numerous companies, such as Director of PT Philadel Terra Lestari (1997–now), Director of PT Wisma KEIAI Indonesia (2003–today), and Commissioner of PT Buana Capital (2010–now).

Yohanes diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 12 Februari 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31, dan hingga kini terus menjalankan tanggung jawabnya dalam jajaran Direksi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Yohanes was appointed as a Director of the Company on February 12, 2019, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 31, and to date continues to carry out his responsibilities within the Company's Board of Directors. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



KATHARINE WIANNA

DIREKTUR
Director

Katharine Wianna merupakan warga negara Indonesia berusia 40 tahun yang menempuh pendidikan jenjang sarjana Ilmu Komunikasi di London School of Public Relations, Jakarta pada tahun 2007. Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki berbagai pengalaman yang membanggakan, yaitu; Marketing Manager di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2017-2019), Direktur PT Bola Nusantara Jaya (2017-saat ini), Direktur PT Bali Boga Sejahtera (2018-sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019-sekarang), dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Katharine Wianna is a 40-year-old Indonesian citizen who earned a Bachelor's degree in Communication Studies from the London School of Public Relations, Jakarta, in 2007. Throughout her career, she has gained notable experience, including serving as Marketing Manager at PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2017–2019), Director of PT Bola Nusantara Jaya (2017–present), Director of PT Bali Boga Sejahtera (2018–present), Director of PT IOG Indonesia Sejahtera (2019–present), and as a Director of the Company since 2015 to the present.

Posisinya sebagai direktur Perseroan diresmikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019.

Her position as a Director of the Company was formalized based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 31 dated February 12, 2019.

Katharine merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Katharine is one of the Company's shareholders and has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



PUTRI PARAMITA SUDALI

DIREKTUR
Director

Putri merupakan warga negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan sarjana bidang Ilmu Komunikasi di Universitas Pelita Harapan Jakarta pada tahun 2013. Di usia 33 tahun, beliau telah memiliki rekam jejak profesional yang kuat di bidang pemasaran dan manajemen perusahaan.

Putri is an Indonesian citizen who holds a Bachelor's degree in Communication Studies from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2013. At the age of 33, she has established a strong professional track record in marketing and corporate management.

Karier Putri diawali sebagai Head of Marketing Communication di PT Multistrada Arah Sarana Tbk, posisi yang dijalankannya pada periode 2013—2019. Pengalaman tersebut menjadi landasan yang membawa Putri menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya sebagai Direktur PT Penta Artha Impressi sejak 2017—2025, Direktur PT Kreasi Karya Bangsa sejak 2017 hingga sekarang, Direktur PT Bola Nusantara Jaya sejak 2017 hingga sekarang, serta Direktur PT IOG Indonesia Sejahtera sejak 2019 hingga sekarang.

Putri began her career as Head of Marketing Communication at PT Multistrada Arah Sarana Tbk, a position she held from 2013 to 2019. This experience laid the foundation for her to hold several strategic positions, including Director of PT Penta Artha Impressi since 2017—2025, Director of PT Kreasi Karya Bangsa since 2017 until now, Director of PT Bola Nusantara since 2017 until now, and Director of PT IOG Indonesia Sejahtera since 2019 until now.

Putri bergabung dalam jajaran Direksi Perseroan pada tahun 2019 dan hingga kini masih menjabat di posisi tersebut. Penetapan kedudukannya sebagai Direktur Perseroan telah ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 12 Februari 2019. Selain itu, Putri juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

Putri joined the Company's Board of Directors in 2019 and continues to serve in this role. Her appointment as a Director of the Company was formalized through the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 31 dated February 12, 2019. In addition, Putri is one of the Company's shareholders and has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

Shareholders with 5% Ownership or Above

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5.08%
Masyarakat (Masing-Masing di Bawah 5%) *Public (Each Below 5% of Total*	2.866.542.280	47,78%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
1	Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	1.350.000	0.02%
2	Edy Soehartono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
3	Andy Flores Noya	Komisaris *Commissioner*	0	0

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*
	Direksi *Board of Directors*			
1	Yabes Tanuri	Direktur Utama *President Director*	150.000.000	2,50%
2	Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur *Director*	0	0
3	Katharine Wianna	Direktur *Director*	2.500.000	0,04%
4	Putri Paramita Sudali	Direktur *Director*	32.550.000	0,54%

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Percentage of Indirect Ownership of Shares in the Issuer or Public Company By Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Fiscal Year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025		31 Desember 2025	
		Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*
Yabes Tanuri	Direktur Utama *President Director*	150.000.000	2,50%	150.000.000	2,50%
Putri Paramita Sudali	Direktur *Director*	32.550.000	0,54%	32.550.000	0,54%
Katharine Wianna	Direktur *Director*	2.500.000	0,04%	2.500.000	0,04%
Yohanes Ade Bunian M	Direktur *Director*	2.000.000	0,03%	0	0
Jemi Wiyono Prihadi	Direktur *Director*	404.000	0,01%	1.350.000	0.02%

KLASIFIKASI/KELOMPOK PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Classifications/Group of Public Shareholders

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*
Institusi Lokal *Local Institution*	31	1.470.860.940	24,51%
Institusi Asing *Foreign Institution*	8	258.627.900	4,31%
Individu Lokal *Domestic Individuals*	6211	4.269.807.860	71,16%
Individu Asing *Foreigners*	12	703.300	0,01%
Jumlah *Total*	6.262	6.000.000.000	100%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of The Issuer or Public Company

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Pieter Tanuri dengan kepemilikan saham 38,26%. Berikut adalah skema atas informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

The major and controlling shareholders of the Company is Pieter Tanuri with 38,26% of share ownership. The following is scheme of the Company's major and controlling shareholders, both direct and indirect to the ultimate beneficiary owner.

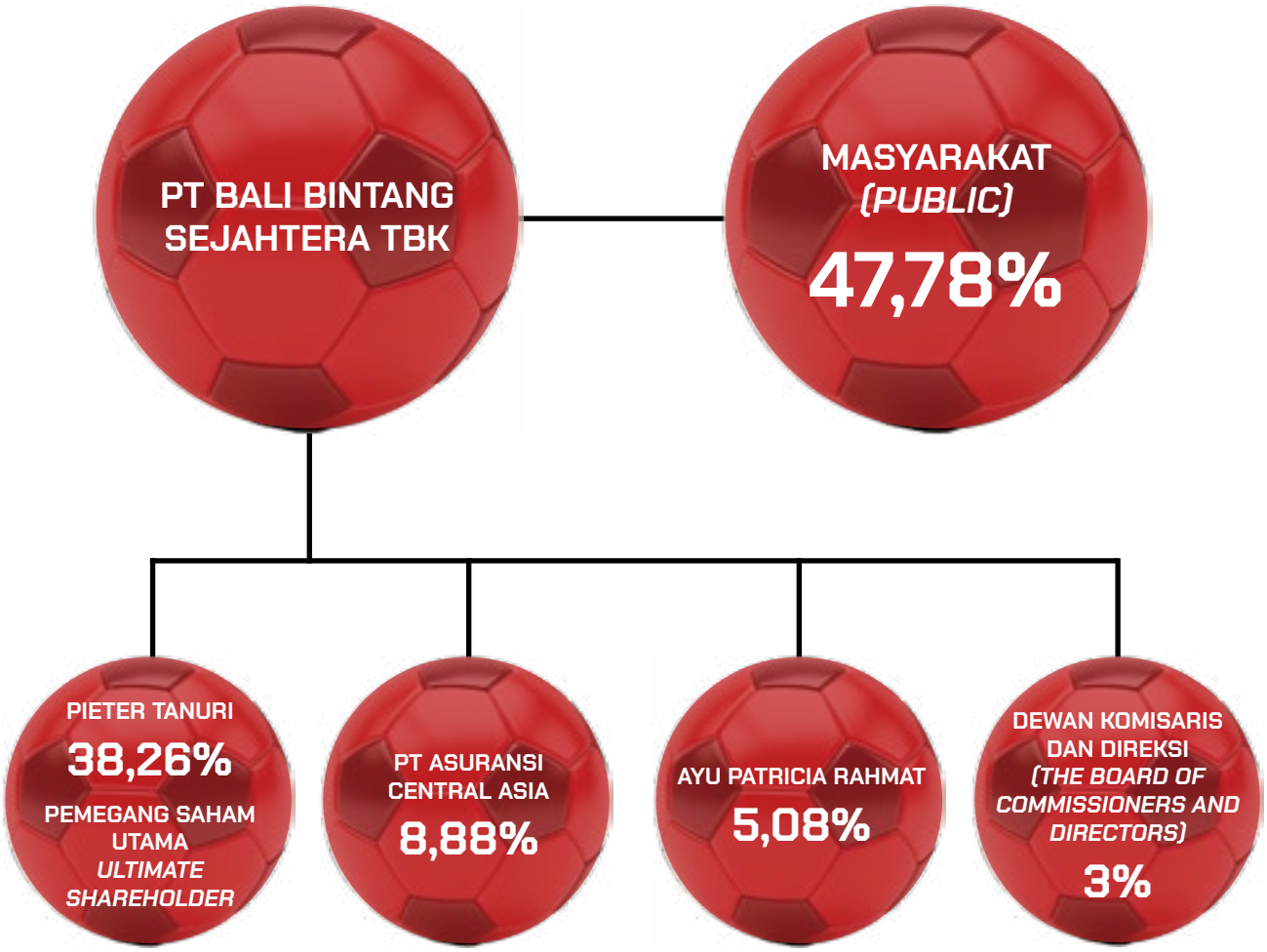

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Jumlah Saham *Total Shares*	6.000.000.000
Nilai Nominal *Nominal Value*	Rp 10 per saham/ *per shares*
Penawaran *Offering Price*	Rp 175 per saham/ *per shares*
Harga Akhir Tahun Buku 2025 *Closing Price in Fiscal Year 2025*	Rp 174 per saham/ *per shares*
Harga Tertinggi Pada Tahun Buku 2025 *Highest Price in Fiscal Year 2025*	Rp 250 per saham/ *per shares*
Harga Terendah Pada Tahun Buku 2025 *Lowest Price in Fiscal Year 2025*	Rp 81 per saham / *per shares*
Nama Bursa Efek *Stock Exchange Name*	PT Bursa Efek Indonesia
Lembaga Penunjang *Supporting Agency*	PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek) *Securities Registrar*

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Listing of Other Securities Chronology

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

In 2025, the Company did not carry out the listing of other securities.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES

Subsidiaries and Associate Entities and/or Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 9 anak perusahaan. Rincian anak perusahaan, sebagai berikut:

By 31 December 2025, the Company has 9 subsidiaries as follows:

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Location*	Bidang Usaha *Business Sector*	Tahun Operasi Komersial *Operational Year*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Total Aset (Dalam Rupiah) *Assets Total (In Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
PT Kreasi Karya Bangsa	Jakarta	*Sport agency* dan *live video streaming* *Sport agency and live video streaming*	2019	90%	90%	230.940.813.453	251.628.649.369
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Jakarta	Aktivitas *holding* *Holding activities*	2021	92,59%	92.59%	178.063.313.282	136.309.008.300
PT IOG Indonesia Sejahtera	Jakarta	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya *Sport Activities and Other Recreation*	2019	95%	95%	4.019.656.290	4.048.106.810
PT Bali Boga Sejahtera	Bali	Restoran dan kafe *Restaurant and cafe*	2019	90%	90%	2.141.001.957	1.524.722.148
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Bali	Penyiaran radio *Radio broadcasting*	2019	99%	99%	178.063.313.282	466.687.388

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Location*	Bidang Usaha *Business Sector*	Tahun Operasi Komersial *Operational Year*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*		Total Aset (Dalam Rupiah) *Assets Total (In Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
PT Manusia Masa Depan	Jakarta	Perdagangan dan Jasa *Trade and service*	2022	50%	50%	4.019.656.290	9.559.240.659
Penyertaan Tidak Langsung melalui *Indirect Investment through*							
PT Rahasia Gadis Nusantara	Jakarta	Perdagangan dan Jasa *Trade and service*	2020	23,55%	23,55%	13.365.760.272	10.332.094.818
PT Pedagang Aset Kripto	Jakarta	Pengelolaan Portal Web dan Platform Digital *Website Maintenance and Digital Platform*	-	70%	70%	107.641.230.353	101.653.327.964
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa *Trade and service*	2021	99,99%	-	2.141.001.957	-

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employees Demographics by Educational Level

Jenjang Pendidikan *Education Level*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S2 *Postgraduate*	2	0,9%	1	0,5%	0	0%
S1 *Undergraduate*	178	82,4%	171	84,2%	575	91%
Diploma (DI-DIII)	17	7,9%	17	8,4%	54	9%
SD, SMP, SMA *Elementary School, Junior High School, High School*	14	6,5%	14	6,9%	0	0%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA

Employees Demographics by Ages

Usia *Ages*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
>55 tahun/ *years old*	6	2,8%	3	1,5%	6	1%
45-54	14	6,5%	13	6,4%	31	5%
35-44	44	20,4%	40	19,7%	72	11%
25-34	126	58,3%	127	62,6%	397	63%
18-24	26	12%	20	9,9%	123	20%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employees Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Tetap *Permanent*	46	21,3%	44	21,7%	52	8%
Tidak tetap *Nonpermanent*	170	78,7%	159	78,3%	577	92%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Employees Demographics by Position Levels

Jabatan *Position*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Manager	31	14,4%	24	11,8%	35	5%
Supervisor	30	13,9%	33	16,3%	40	7%
Staff	155	71,8%	146	71,9%	554	88%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN DEPARTEMEN

Employees Demographics by Departments

Departemen *Department*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Umum *General Function*	132	61,1%	117	57,6%	559	89%
Teknologi Informasi *Information Technology*	7	3,2%	7	3,4%	18	3%
Pemasaran *Marketing*	63	29,2%	66	32,5%	35	6%
Akuntansi dan Keuangan *Accounting and Finance*	14	6,5%	13	6,4%	17	2%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employees Demographics by Genders

Jenis Kelamin *Genders*	31 Desember 2025		31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Perempuan *Woman*	79	36,6%	81	39,9%	220	34,9%
Laki-laki *Man*	137	63,4%	122	60,1%	409	65,1%
Total	**216**	**100%**	**203**	**100%**	**629**	**100%**

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Stock Market Supporting Institution and/or Profession

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan hanya memberikan jasa audit. Tidak memberikan jasa non audit apa pun. Berikut ini merupakan data rinci mengenai AP dan KAP:

The Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) along with their networks/associations/alliances are appointed, namely Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm, providing only audit services. They do not provide any non-audit services. The following is detailed information regarding the AP and KAP:

Jenis Lembaga/ Profesi *Type of Institution/ Profession*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Jasa yang Diberikan** *Service Provided*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*	**Biaya (Rp)** *Fee*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Prudential Tower, 17th floor, Jl Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta 12910 - Indonesia	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. *Perform audit based on auditing standard as stipulated by the Indonesia Accountant Association.*	2019	275.000.000
Penjamin Emisi *Underwriter*	PT Buana Capital Sekuritas	District 8, Treasury Tower 39th floor Scbd kav. 52-53 LOT. 28, Jl. Senayan, RT.7/ RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. *Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019*	2019	5.250.000.000
Penjamin Emisi *Underwriter*	PT Kresna Sekuritas	Jalan Jend. Sudirman No.Kav 52-53, Kresna Tower Lantai 6, RT.5/ RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. *Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.*	2019	5.250.000.000

Jenis Lembaga/ Profesi *Type of Institution/ Profession*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya (Rp) *Fee*
Konsultan Hukum Legal *Legal Advisor*	Armand, Yapsunto, Muharam-syah and Partners	Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse, Kawasan Rasuna Epicentrum	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. *Providing Legal Opinion related to the Company in the Public Offering.*	2019	372.221.244
Notaris *Notary*	Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn.	Jl KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140-Indonesia Telp: (021) 634 5668 Fax: (021) 634 5666	Memberikan jasa pengesahan dokumen legal Perseroan. *Providing legalization service for the Company's legal documents.*	2019	90.000.000
Biro Administrasi Efek *Securities Registrar*	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl Jend. Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930	Penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. *Acceptance of the share order in form of the Share Purchase Order List ("DPPS") and the Share Purchase Order Form ("FPPS") which has been completed with the documents required in the Share subscription and has received approval of the Managing Underwriter as an order submitted to be granted a Shares allotment.*	2019	130.000.000

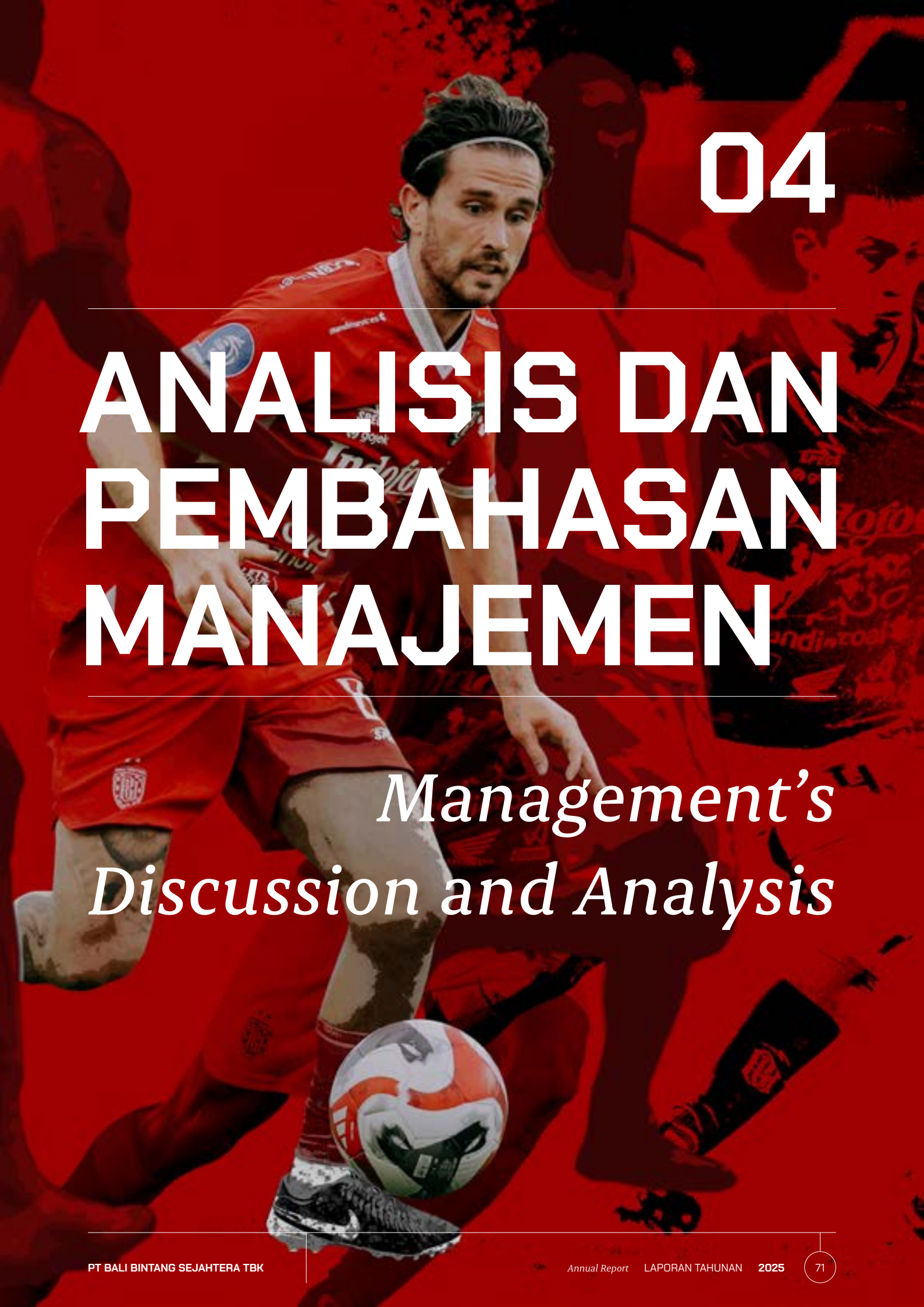

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa keolahragaan yang terbagi ke dalam beberapa segmen utama, yaitu sebagai berikut:

1. **Manajemen Klub Sepak Bola Profesional**
   Segmen ini mencakup pengelolaan operasional klub sepak bola profesional, pengembangan akademi sepak bola usia muda, serta kegiatan komersial berupa penjualan *jersey* dan *merchandise* resmi klub.

2. **Agensi Olahraga**
   Segmen ini berfokus pada penyediaan layanan sponsorship bagi klub-klub sepak bola di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengelolaan kerja sama dengan sponsor, produksi konten promosi berupa video iklan, serta penyediaan layanan *live streaming* untuk pertandingan sepak bola nasional.

3. **Lainnya**
   Segmen ini mencakup kegiatan usaha pendukung, antara lain operasional kafe, radio, serta unit usaha lainnya yang berperan dalam mendukung kegiatan utama Perseroan.

The Company conducts its business activities in the sports services sector, which are divided into several main segments as follows:

1. ***Professional Football Club Management***
   This segment covers the operational management of professional football clubs, the development of youth football academies, as well as commercial activities including the sale of official club jerseys and merchandise.

2. ***Sport Agency***
   This segment focuses on providing sponsorship services for football clubs in Indonesia. Its activities include managing partnerships with sponsors, producing promotional content such as advertising videos, and providing live streaming services for national football matches.

3. ***Others***
   This segment includes supporting business activities, such as the operation of cafés, radio, and other business units that contribute to supporting the Company's core operations.



PROFITABILITAS PER SEGMEN

Profitability by Segment

Berikut ini merupakan data perbandingan kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 dan 2024:

The following presents a comparative overview of the Company's revenue and profitability performance by business segment for 2025 and 2024:

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Segmen usaha	Pendapatan Segmen *Segmen Revenue*		Laba (Rugi) Segmen *Segment Profit (Loss)*		*Business Segment*
	2025	2024	2025	2024	
Agensi	226.406,564	225.641,735	5.194,876	4.663,772	*Agency*
Manajemen klub	145.734,062	104.923,807	(4.706,103)	(31.020,294)	*Club management*
Lainnya	15.736,700	6.483,252	839,348	134,690	*Others*
Total	387.877,326	337.048,794	1.328,121	(26.221,832)	*Total*
Eliminasi	(31.050,006)	(2.043,801)	-	(98,703)	*Elimination*
Konsolidasian	356.827,319	335.004,992	1.328,121	(26.320,535)	*Consolidated*

Pendapatan segmen (sebelum eliminasi) pada 2025 didominasi oleh segmen agensi sebesar Rp226,41 miliar (58,37%), diikuti manajemen klub senilai Rp145,73 miliar (37,57%), serta pos lainnya sebesar Rp15,74 miliar (4,06%).

Segment revenue (before elimination) in 2025 was dominated by the agency segment at Rp226.41 billion (58.37%), followed by club management at Rp145.73 billion (37.57%), and other segments amounting to Rp15.74 billion (4.06%).

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Analisis kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk beserta Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Uraian pada bagian ini disajikan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dan disajikan dalam Laporan Tahunan ini, sehingga perlu dibaca secara bersamaan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

The analysis of the Company's financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its Subsidiaries for the financial year ended 31 December 2025. The discussion in this section should be read in conjunction with the audited Consolidated Financial Statements, which were audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm and are presented in this Annual Report, in order to obtain a comprehensive understanding.

Berdasarkan pernyataan dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 telah disusun

Based on the statement of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm, the Company's Consolidated Financial Statements and those of its Subsidiaries as of 31 December 2025 have been

dan disajikan secara sesuai, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

appropriately structured and presented in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan		Description
			Rp	%	
Aset Lancar *Current Assets*					
Kas dan setara kas	32.986,899	45.489,573	(12.502,674)	(27,48%)	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	313.919,426	327.367,253	(13.447,827)	(4,11%)	*Short-term investments*
Piutang Usaha *Trade Receivables*					
Pihak berelasi	314,995	842,160	(527,165)	(62,60%)	*Related parties*
Pihak ketiga	119.064,051	106.645,646	12.418,405	11,64%	*Third parties*
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*					
Pihak berelasi	10.101,679	9.460,576	641,103	6,78%	*Related parties*
Pihak ketiga	15.290,831	20.384,710	(5.093,879)	(24,99%)	*Third parties*
Persediaan	15.291,289	9.562,027	5.729,262	59,92%	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	9.468,262	11.712,628	(2.244,366)	(19,16%)	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15.799,293	15.803,898	(4,605)	(0,03%)	*Prepaid expenses and advances*
Total aset lancar	532.236,725	547.268,472	(15.031,747)	(2,75%)	*Total current assets*
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	101.641,230				*Non-current assets held for sale*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan		Description
			Rp	%	
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*					
Investasi pada entitas asosiasi	10.100,173	16.556,842	(6.456,669)	(39,00%)	*Investment in associates*
Aset tetap	125.480,628	105.754,691	19.725,937	18,65%	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	23.865,439	25.490,335	(1.624,896)	(6,37%)	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	16.220,730	15.797,110	423,620	2,68%	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar Lain	89.025,735	83.339,978	5.685,757	6,82%	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**264.692,705**	**246.938,956**	**17.753,749**	**7,19%**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**898.570,661**	**749.207,429**	**104.363,232**	**13,14%**	***TOTAL ASSETS***
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities And Equity*					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*					
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.901,758	1.813,129	88,629	4,89%	*Related parties*
Pihak ketiga	28.743,580	26.854,326	1.889,254	7,04%	*Third parties*
Utang lain-lain	3.598,513	2.650,157	948,356	35,78%	*Other payables*
Utang pajak	5.791,336	9.681,782	(3.890,446)	(40,18%)	*Taxes payable*
Beban akrual	8.589,672	19.540,668	(10.950,996)	(56,04%)	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	17.773,001	20.303,038	(2.530,037)	(12,46%)	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	5.921,752	3.285,012	2.636,740	80,27%	*Current maturities of lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	**72.319,611**	**84.128,113**	**(11.808,502)**	**(14,04%)**	**Total current liabilities**
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	234,686				*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*					
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11.047,304	15.278,949	(4.231,645)	-27,70%	*Lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	2.166,274	1.672,183	494,091	29,55%	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	4.621,158	3.557,457	1.063,701	29,90%	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang	**17.834,736**	**20.508,590**	**(2.673,854)**	**(13,04%)**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**90.389,033**	**104.636,703**	**(14.247,669)**	**(13,62%)**	***TOTAL LIABILITIES***
Ekuitas *Equity*					
Modal saham—nilai nominal Rp 10 per saham, Modal dasar—16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor—6.000.000.000 Saham	60.000,000	60.000,000	0,000	0,00%	*Share capital - Rp 10 par value per share, Authorized capital - 16,000,000,000 shares, Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	408.047,184	408.047,184	0,000	0,00%	*Additional paid in capital*
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	73,301	1.400,015	(1.326,714)	(94,76%)	*Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo laba	271.929,399	155.353,654	116.575,745	75,04%	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	740.049,883	624.800,853	115.249,030	18,45%	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	68.131,745	64.769,872	3.361,873	5,19%	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**808.181,628**	**689.570,725**	**118.610,903**	**17,20%**	***Total Equity***
Total Liabilitas Dan Ekuitas	**898.570,661**	**794.207,429**	**104.363,232**	**13,14%**	***Total Liabilities And Equity***

Aset

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp898,57 miliar, tumbuh 13,14% dibandingkan tahun sebelumnya (Rp794,21 miliar). Kenaikan ini didorong oleh adanya klasifikasi aset milik entitas anak yang bukan merupakan lini bisnis inti Grup, yakni PT Pedagang Aset Kripto, senilai Rp101,64 miliar sebagai aset direncanakan untuk didivestasi pada kuartal II tahun 2026. Selain itu, aset tetap juga meningkat 18,65% menjadi Rp125,48 miliar. Secara struktur, aset lancar masih mendominasi sebesar 59,23% dari total aset, dengan komposisi utama berupa investasi jangka pendek dan piutang usaha.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp90,39 miliar, turun 13,62% (Rp14,25 miliar) dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp104,64 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban akrual sebesar Rp10,95 miliar menjadi Rp8,59 miliar. Adapun penurunan biaya akrual disebabkan oleh biaya-biaya atas kegiatan *live streaming* dan *event* yang sudah ditagihkan pada tahun 2025.

Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp808,18 miliar, naik 17,20% (Rp118,61 miliar) dari posisi akhir 2024 sebesar Rp689,57 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan saldo laba sebesar Rp116,58 miliar menjadi Rp271,93 miliar (melonjak 75,04% dibandingkan 2024). Adapun peningkatan saldo laba disebabkan oleh peningkatan pendapatan lain-lain atas investasi (*realised and unrealised gain*).

Lebih lanjut, capaian total ekuitas ini selaras dengan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp117,84 miliar.

Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp898.57 billion, representing a 13.14% increase compared to the previous year (Rp794.21 billion). This growth was driven by the classification of assets owned by a subsidiary that is not part of the Group's core business, namely PT Pedagang Aset Kripto, amounting to Rp101.64 billion, as assets held for divestment in the second quarter of 2026. In addition, fixed assets increased by 18.65% to Rp125.48 billion. In terms of structure, current assets continued to dominate, accounting for 59.23% of total assets, primarily consisting of short-term investments and trade receivables.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp90.39 billion, a decrease of 13.62% (Rp14.25 billion) compared to Rp104.64 billion in 2024. This decline was mainly driven by a reduction in accrued expenses of Rp10.95 billion to Rp8.59 billion. The decrease in accrued expenses was attributable to costs related to live streaming activities and events that had already been billed in 2025.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp808.18 billion, an increase of 17.20% (Rp118.61 billion) from Rp689.57 billion at the end of 2024. This growth was driven by an increase in retained earnings of Rp116.58 billion to Rp271.93 billion (up 75.04% compared to 2024). The rise in retained earnings was attributable to higher other income from investments (realized and unrealized gains).

Furthermore, the achievement in total equity is in line with the Company's net profit for the year, which reached Rp117.84 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement and Other Comprehensive Income Report

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan *Changes*	*Description*
Pendapatan	**356.827,319**	**335.004,992**	**21.822,327**	***Revenues***
Beban Usaha	**(355.499,199)**	**(361.325,528)**	**(5.826,329)**	***Operating Expenses***
Laba (Rugi) Operasi	**1.328,120**	**(26.320,536)**	**27.648,656**	***Operating Profit (Loss)***
Pendapatan keuangan	2.996,113	3.439,709	(443,596)	*Finance incomes*
Beban keuangan	(2.344,192)	(1.220,817)	1.123,375	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	120.035,039	(16.054,477)	136.089,516	*Other gains and losses*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**122.015,080**	**(40.156,120)**	**162.171,200**	***Profit (Loss) Before Tax***
Beban Pajak	**4.178,495**	**3.820,622**	357,873	***Tax Expenses***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**117.836,584**	**(43.976,741)**	161.813,325	***Profit (Loss) For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*				
Pos yang Akan Reklasifikasi ke Laba Rugi *Item That Will Be Reclassified to Profit or Loss*				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	(1.326,715)	1.369,133	(2.695,848)	*Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Pos-Pos yang Tidak akan Reklasifikasi ke Laba Rugi *Item That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss*				
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	0,042	440,794	(440,752)	*Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit*
Pajak terkait	(0,009)	(96,975)	96,966	*Related tax*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan *Changes*	*Description*
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income (Loss)*				
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	**116.509,903**	**(42.263,790)**	**158.773,693**	***Total Comprehensive Income (Loss) for the Year***
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada: *Profit (Loss) Attributable to:*				
Pemilik entitas induk	116.364,699	(40.859,552)	157.224,251	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.471,885	(3.117,189)	4.589,074	*Non-controlling interests*
Total	117.836,584	(43.976,741)	161.813,325	*Total*
Total Keuntungan (Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*				
Pemilik entitas induk	115.249,030	(39.451,469)	154.700,499	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1.260,873	(2.812,320)	4.073,193	*Non-controlling interests*
Total	**116.509,903**	**(42.263,790)**	**158.773,693**	***Total***
Laba (Rugi) per Saham	**19,39**	**(6,81)**	**-**	***Earning (Loss) Per Share***

Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp356,83 miliar, naik 6,51% (Rp21,82 miliar) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp335,00 miliar. Pertumbuhan ini salah satunya didorong oleh pendapatan dari segmen manajemen klub yang meningkat 38,89% ke angka Rp145,73 miliar pada 2025.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded total revenue of Rp356.83 billion, an increase of 6.51% (Rp21.82 billion) compared to Rp335.00 billion in 2024. This growth was partly driven by revenue from the club management segment, which rose by 38.89% to Rp145.73 billion in 2025.

Beban Operasi

Per 31 Desember 2025, total beban operasi Perseroan tercatat sebesar Rp355,50 miliar, turun 1,61% (Rp5,83 miliar) dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp361,33 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh efisiensi pada tiga pos beban utama, yaitu beban *talent management* yang berkurang sebesar Rp10,50 miliar, beban gaji dan tunjangan sebesar Rp8,61 miliar, serta biaya sewa sebesar Rp6,92 miliar.

Cost of Revenue & Operating Expenses

As of December 31, 2025, the Company's total operating expenses amounted to Rp355.50 billion, a decrease of 1.61% (Rp5.83 billion) compared to Rp361.33 billion in 2024. This decline was mainly driven by efficiency improvements in three major expense components: talent management expenses, which decreased by Rp10.50 billion; salaries and allowances, down by Rp8.61 billion; and rental expenses, which fell by Rp6.92 billion.

Laba Operasi

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba operasi (laba usaha) sebesar Rp1,33 miliar. Kinerja ini merupakan pemulihan signifikan dari posisi tahun 2024 yang mencatatkan rugi usaha Rp26,32 miliar. Perbaikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan serta disiplin pengendalian biaya operasional.

Operating Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded operating profit (operating income) of Rp1.33 billion. This performance represents a significant recovery from 2024, when the Company posted an operating loss of Rp26.32 billion. The improvement was driven by revenue growth and disciplined control of operating expenses.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan pembalikan kinerja (*turnaround*) dengan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp122,02 miliar pada 2025. Capaian ini didorong oleh perbaikan laba usaha, serta kontribusi pendapatan lain-lain seperti realisasi keuntungan investasi.

Profi Before Tax

The Company recorded a turnaround in performance, posting profit before tax of Rp122.02 billion in 2025. This achievement was driven by an improvement in operating profit, as well as contributions from other income, such as realized investment gains.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp117,84 miliar pada 2025, berbalik dari rugi bersih Rp43,98 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan performa sebesar Rp161,81 miliar ini didorong oleh penguatan fundamental operasional yang mampu mencetak laba usaha positif.

Profit for the Year

The Company recorded a net profit of Rp117.84 billion in 2025, a turnaround from a net loss of Rp43.98 billion in the previous year. This improvement of Rp161.81 billion was driven by strengthened operational fundamentals, which enabled the Company to generate positive operating profit.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif sebesar Rp116,51 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp158,77 miliar dibandingkan rugi komprehensif sebesar Rp42,26 miliar pada 2024.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded total comprehensive income of Rp116.51 billion, a significant increase of Rp158.77 billion compared to a comprehensive loss of Rp42.26 billion in 2024.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan *Changes*	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*				
Penerimaan kas dari pelanggan	343.128,739	331.373,432	11.755,307	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok	(271.469,427)	(234.127,236)	(37.342,191)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan	(86.993,376)	(103.714,262)	16.720,886	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	(15.334,064)	(6.468,066)	(8.865,998)	*Cash generated by operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(6.978,940)	(4.610,361)	(2.368,579)	*Income tax paid*
Penerimaan klaim pengembalian pajak	275,395	-	275,395	*Received of claim for tax refund*
Pembayaran beban keuangan	(2.344,192)	(1.220,817)	(1.123,375)	*Financial cost paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(24.381,802)**	**(12.299,244)**	**(12.082,558)**	***Net cash used in operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*				
Penerimaan bunga	786,514	525,105	261,409	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	(420.104,705)	(24.460,406)	(395.644,299)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	457.503,040	28.812,918	428.690,122	*Withdrawal of short-term investment*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	2.209,598	2.914,604	(705,006)	*Receipt from short-term investment profit*
Perolehan aset tetap	(15.607,988)	(1.882,547)	(13.725,441)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud	(6,595)	(1.125,869)	1.119,274	*Acquisition of intangible assets*

Deskripsi	2025	2024	Perubahan *Changes*	Description
Penjualan aset tetap	230,000	554,049	(324,049)	*Selling of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	(5.299,000)	-	(5.299,000)	*Acquisition of subsidiary*
Penempatan investasi pada instrumen ekuitas	(7.000,000)	-	7.000,000	*Placement of investment in equity instruments*
Penjualan koin kripto	-	19.829,576	(19.829,576)	*Selling of crypto coin*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	1.200,000	(1.200.000)	*Placement of investment in associates*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**12.710,865**	**23.967,429**	**(11.256,564)**	***Net cash provided by investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*				
Penerimaan (pembayaran) dari utang pihak berelasi	961,314	(3.133,603)	4.094,917	*Receipt (payment) from receivables to related parties*
Pembayaran kepada piutang pihak berelasi	(598,224)	(906,077)	307,853	*Payment to payables to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.295,827)	(7.307,043)	4.011,216	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak	2.101,000	4.638,000	(2.537,000)	*Proceeds from share capital subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(831,736)**	**(6.708,724)**	**5.876,988**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	**(12.502,673)**	**4.959,462**	**(17.462,135)**	***Net Increase (Decrease) In Cash***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**45.489,573**	**40.530,111**	**4.959,462**	***Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**32.986,899**	**45.489,573**	**(12.502,674)**	***Cash and Cash Equivalent at End of the Year***

Aktivitas Operasi

Penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi meningkat menjadi Rp24,38 miliar pada 2025, atau tumbuh hampir dua kali lipat dari Rp12,30 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok ke angka Rp271,47 miliar guna mendukung pertumbuhan aktivitas operasional dan pengadaan stok.

Operating Activities

Net cash used in operating activities increased to Rp24.38 billion in 2025, nearly doubling from Rp12.30 billion in the previous year. This was driven by higher payments to suppliers, which rose to Rp271.47 billion to support the growth of operational activities and inventory procurement.

Aktivitas Investasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,71 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan signifikan sebesar 46,97% atau setara dengan Rp11,26 miliar jika dikomparasikan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,97 miliar.

Investing Activities

Net cash generated from investing activities in 2025 was recorded at Rp12.71 billion. This figure represents a significant decline of 46.97%, or Rp11.26 billion, compared to the previous year's amount of Rp23.97 billion.

Aktivitas Pendanaan

Perseroan per 31 Desember 2025 mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp831,74 juta dari sebelumnya Rp 6,71 miliar di tahun 2024. Penurunan penggunaan kas sebesar Rp5,88 miliar tersebut terutama dipicu oleh penyusutan pembayaran liabilitas sewa menjadi Rp3,30 miliar (dari Rp7,31 miliar di tahun 2024) seiring dengan berkurangnya kewajiban sewa jangka panjang.

Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp831.74 million, down from Rp6.71 billion in 2024. This reduction of Rp5.88 billion was mainly driven by a decrease in lease liability payments to Rp3.30 billion (from Rp7.31 billion in 2024), in line with lower long-term lease obligations.



RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Kemampuan Membayar Hutang (Rasio Likuiditas)

Kemampuan membayar hutang perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Perbandingan rasio likuiditas perseroan pada tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Debt Repayment Ability (Liquidity Ratios)

The company's ability to repay its debt can be seen from its liquidity ratios, including the current ratio, quick ratio, and cash ratio. The comparison of the company's liquidity ratios for 2025 and 2024 is as follows:

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Komponen	2025	2024	*Component*
Aset Lancar	532.236,725	547.268,472	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	72.319,611	84.128,113	*Current Liabilities*
Persediaan	15.291,289	9.562,027	*Inventories*
Kas dan Setara Kas	32.986,899	45.489,573	*Cash and cash equivalents*
Investasi Jangka Pendek	313.919,426	327.367,253	*Short-term investments*

Rasio Likuiditas	2025	2024	*Liquidity*
Rasio Lancar	7,36x	6,51x	*Current Ratio*
Rasio Cepat	7,15x	6,39x	*Quick Ratio*
Rasio Kas	4,80x	4,43x	*Cash Ratio*

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menilai struktur permodalan dan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Rasio ini mencerminkan sejauh mana aset Perseroan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas, serta memberikan gambaran mengenai stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Perbandingan kinerja rasio solvabilitas Perseroan untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Solvency Ratios

Solvency ratios are indicators used to measure the Company's ability to meet its long-term obligations and to assess its capital structure and level of dependence on external financing. These ratios reflect the extent to which the Company's assets are financed by debt compared to equity, and provide an overview of financial stability and long-term business sustainability. A comparison of the Company's solvency ratio performance for 2025 and 2024 is presented as follows:

Keterangan	2025	2024	*Description*
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	11,18%	15,17%	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset	10,06%	13,17%	*Debt to Assets Ratio*

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh, baik yang berasal dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, maupun pengelolaan ekuitas. Perbandingan kinerja rasio profitabilitas Perseroan untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Profitability Ratios

Profitability ratios are indicators used to measure the Company's ability to generate profit from the revenue earned, whether derived from sales activities, asset utilization, or equity management. A comparison of the Company's profitability ratio performance for 2025 and 2024 is presented as follows:

Rasio Profitabilitas	2025	2024	*Description*
Marjin Laba Bersih	33,02%	(13,13%)	*Net Profit Margin*
Marjin Laba Kotor	94,65%	96,25%	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Operasi	0,37%	(7,86%)	*Operating Profit Margin*
Imbal Hasil Aset	13,11%	(5,54%)	*Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Ekuitas	14,58%	(6,38%)	*Return on Equity (ROE)*
Margin EBITDA	11,33%	4,74%	*EBITDA Margin*

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Komponen	*Nominal*
Piutang Usaha per 31 Desember 2023	97.489,725
Piutang Usaha per 31 Desember 2024	107.487,807
Piutang Usaha per 31 Desember 2025	119.379,046
Pendapatan Tahun 2024	335.004,992
Pendapatan Tahun 2025	356.827,319
Rata-Rata Piutang Tahun 2024	102.488,766
Rata-Rata Piutang Tahun 2025	113.433,427
Kolektabilitas Tahun 2024	112 hari
Kolektabilitas Tahun 2025	116 hari

Efisiensi penagihan piutang Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2025, di mana periode kolektibilitas tercatat selama 116 hari, lebih lama dibandingkan 112 hari pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kenaikan signifikan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari, yaitu sebesar 58%, dari Rp18,537 miliar menjadi Rp29,295 miliar.

The Company's receivables collection efficiency declined in 2025, with the collection period recorded at 116 days, longer than 112 days in 2024. This is in line with a significant increase in trade receivables overdue by more than 120 days, which rose by 58%, from Rp18.537 billion to Rp29.295 billion.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.
Berikut ini merupakan data rasio total liabilitas terhadap ekuitas selama tahun 2025:

The Company's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interests, as disclosed in the consolidated financial statements.

The following presents the data on the total liabilities-to-equity ratio for 2025:

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Komponen	2025	2024	*Component*
Total Liabilitas	90.389,033	104.636,703	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	808.181,628	689.570,725	*Total Equity*
Rasio Total Liabilitas| Terhadap Jumlah Ekuitas	11,18%	15,17%	*Debt to Equity Ratio*

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure Policy

Pengelolaan permodalan Perseroan diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan komposisi liabilitas dan ekuitas secara seimbang dan terukur. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala mengevaluasi struktur permodalan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan serta kondisi usaha. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain penyesuaian kebijakan dividen, aksi korporasi terkait permodalan, perolehan sumber pendanaan baru, serta optimalisasi aset guna mengendalikan tingkat liabilitas.

The Company's capital management is directed toward ensuring business continuity while creating optimal value for shareholders. This is achieved through the balanced and measured management of the composition of liabilities and equity. In practice, the Company periodically evaluates its capital structure and adjusts it according to business needs and conditions. Measures that may be undertaken include adjusting dividend policies, carrying out corporate actions related to capital, obtaining new sources of funding, and optimizing assets to control the level of liabilities.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan Perseroan dalam rangka menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dalam proses tersebut, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk biaya permodalan serta risiko yang melekat pada struktur permodalan.

The Board of Directors periodically evaluates the Company's capital structure to maintain healthy and sustainable financial performance. In this process, the Board considers various factors, including the cost of capital and the risks inherent in the capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditure Investments

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2025, there are/no material commitments related to the capital expenditure investments realized by the company.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions with Affiliated Parties

Dalam kegiatan usaha utama, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak afiliasi sebagai berikut:

In its main business activities, the company conducts business and financial transactions with affiliated parties, as follows:

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Pihak-pihak Afiliasi *Affiliated Parties*	Sifat dan Hubungan *Nature and Relationship*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Nilai Transaksi *Transaction Value*
PT Buana Capital Sekuritas	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Investasi jangka pendek aset keuangan pada FVTPL instrumen ekuitas *Short-term investment in financial assets at FVTPL of equity instrument*	126.747,521
PT Penta Artha Impressi	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang usaha *Trade receivables*	191,574
PT Bola Nusantara Jaya	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang usaha *Trade receivables*	3.012,128

Pihak-pihak Afiliasi *Affiliated Parties*	Sifat dan Hubungan *Nature and Relationship*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Nilai Transaksi *Transaction Value*
PT Kilat Republik Indonesia	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables*	2.579,389
PT Terrazone Indonesia	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables*	2.372,855
PT Kelola Aset Digital	Pihak berelasi lainnya *Other related parties*	Piutang lain-lain *Other receivables*	910,536
PT Teknologi Kreasi Bangsa	Pihak berelasi lainnya *Other related parties*	Piutang lain-lain *Other receivables*	450,000
	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Piutang lain-lain *Other receivables* Utang Usaha *Account Payable*	257,400
PT Samvile Koda Studio	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan *Under Common Ultimate Shareholders with the Company*	Utang Usaha *Account Payable*	1.644,358

Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions have been conducted through adequate procedures, in accordance with generally accepted business practices, and comply with the arm's length principle as well as applicable laws and regulations.

Sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa setiap transaksi tersebut dilaksanakan untuk kepentingan terbaik Perseroan serta guna memitigasi potensi benturan kepentingan, Komite Audit sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, memiliki kewenangan untuk melakukan penelaahan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas potensi benturan kepentingan yang dapat timbul dari rencana pelaksanaan transaksi afiliasi.

As part of efforts to ensure that each transaction is carried out in the Company's best interest and to mitigate potential conflicts of interest, the Audit Committee, within the scope of its duties and responsibilities, has the authority to review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest arising from planned affiliated transactions.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Comparison Between Targets and Realizations for 2025 and Projections for 2026

OPERASIONAL

Operational

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2025 *Realization in 2025*	Target 2025 *Target for 2025*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi 2026 *Projection in 2026*
Pendapatan *Revenue*	356.827,319	345.000,000	103,43%	411.161,000
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	19.093,064	15.000,000	127,29%	20.100,000
Beban Operasi *Operating Expenses*	355.499,199	300.000,000	112,14%	390.617,000

Pendapatan pada tahun 2025 mencapai 103,43% dari target. Capaian ini didorong oleh kinerja segmen agensi jadi (*live video streaming*, *event* dan promosi, serta *sport agency*) yang meningkat ke angka Rp226,406 miliar di 2025 dari Rp225,642 miliar pada 2024. Pendapatan dari manajemen klub juga meningkat signifikan menjadi Rp145,734 miliar (2025) dari tahun sebelumnya sebesar Rp104,924 miliar.

Revenue in 2025 reached 103.43% of the target. This achievement was driven by the performance of the agency segment (live video streaming, events and promotions, and sports agency), which increased to Rp226.406 billion in 2025 from Rp225.642 billion in 2024. Revenue from club management also rose significantly to Rp145.734 billion in 2025 from Rp104.924 billion in the previous year.

Sementara itu, beban operasi pada tahun 2025 total tercatat sebesar Rp355,499 miliar atau mencapai 118,50% dari target yang dicanangkan sebesar Rp300 miliar.

Meanwhile, total operating expenses in 2025 were recorded at Rp355.499 billion, or 118.50% of the target.

Proyeksi pendapatan dan biaya operasi pada tahun 2026 menunjukkan perubahan dibandingkan realisasi tahun 2025. Pendapatan dan biaya diproyeksikan naik 15%. Kondisi ini terutama disebabkan oleh proyek-proyek baru yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam kegiatan olahraga dan konser.

The projected revenue and operating expenses for 2026 indicate a change compared to the 2025 realization. Both revenue and expenses are projected to increase by 15%. This condition is primarily driven by new projects that the Company will undertake in sports and concert activities.

POSISI KEUANGAN

Financial Statement

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2025 *Realization in 2025*	Target 2025 *Target for 2025*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi 2026 *Projection in 2026*
Total Aset *Total Assets*	898.570,661	820.000,00	109,58%	905.713,05
Total Liabilitas *Total Liabilities*	90.389,033	80.000,00	112,99%	92.086,77
Total Ekuitas *Total Equity*	808.181,628	740.000,00	109,21%	905.713,05

Pada tahun 2025, perusahaan membukukan total aset sebesar Rp898,571 miliar, mencapai 109,58% dari target yang ditetapkan sebesar Rp820 miliar. Surplus target sebesar 9,58% ini utamanya dipengaruhi oleh reklasifikasi aset PT Pedagang Aset Kripto senilai Rp101,64 miliar. Aset entitas anak non-inti tersebut kini dikategorikan sebagai aset yang direncanakan untuk didivestasi pada kuartal II tahun 2026.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp898.571 billion, reaching 109.58% of the target set at Rp820 billion. This 9.58% surplus was mainly driven by the reclassification of assets from PT Pedagang Aset Kripto amounting to Rp101.64 billion. The assets of this non-core subsidiary are now classified as held for divestment in the second quarter of 2026.

Di sisi lain, total liabilitas mencapai Rp90,389 miliar atau 112,99% dari target Rp80 miliar. Total ekuitas lebih tinggi dari target, dengan realisasi sebesar Rp808,182 miliar atau 109,21% dari target Rp740 miliar. Capaian ekuitas itu didorong oleh meningkatnya saldo laba yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan lain-lain atas investasi (*realised and unrealised gain*).

On the other hand, total liabilities reached Rp90.389 billion, or 112.99% of the target of Rp80 billion. Total equity exceeded the target, with a realization of Rp808.182 billion, or 109.21% of the Rp740 billion target. This achievement in equity was driven by an increase in retained earnings, supported by higher other income from investments (realized and unrealized gains).



LABA RUGI

Profit (Loss)

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2025 *Realization in 2025*	Target 2025 *Target for 2025*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi 2026 *Projection in 2026*
Pendapatan *Revenues*	356.827,32	345.000,00	103,43%	411.161,00
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	19.093,06	15.000,00	127,29%	20.100,00
Beban Operasi *Operating Expense*	355.499,19	300.000,00	118,50%	390.617,00
Laba Operasi *Operating Income*	1.328,12	30.000,00	4,43%	444,00
Laba Bersih *Net Income*	117.836,58	40.000,00	294,59%	5.444,65

Pendapatan tahun 2025 tercatat melampaui target dengan realisasi mencapai 103,43%. Kinerja solid ini dipicu oleh segmen agensi yang naik tipis ke angka Rp226,406 miliar dari tahun sebelumnya Rp225,642 miliar. Pertumbuhan paling tajam terlihat pada lini manajemen klub yang menyumbang Rp145,734 miliar, meningkat signifikan dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sebesar Rp104,924 miliar.

Revenue in 2025 exceeded the target, with realization reaching 103.43%. This solid performance was driven by the agency segment, which rose slightly to Rp226.406 billion from Rp225.642 billion in the previous year. The strongest growth was observed in the club management segment, which contributed Rp145.734 billion, a significant increase compared to Rp104.924 billion in 2024.

Dari sisi pengeluaran, total beban operasi pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp355,499 miliar. Nilai tersebut mencapai 118,50% dari target awal yang dicanangkan sebesar Rp300 miliar, menunjukkan adanya pelampauan beban sebesar 18,50% dari rencana anggaran.

On the expense side, total operating expenses in 2025 were recorded at Rp355.499 billion, reaching 118.50% of the initial target of Rp300 billion, indicating an 18.50% overspend relative to the budget.

Meskipun lebih tinggi dari target, pengelolaan beban operasi yang diiringi meningkatnya pendapatan telah mampu membawa Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp117,836 miliar atau mencapai 294,59% dari target yang dipatok senilai Rp40 miliar.

Despite being higher than the target, the management of operating expenses, coupled with rising revenue, enabled the Company to record a net profit of Rp117.836 billion, or 294.59% of the targeted Rp40 billion.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Sepak bola di Indonesia telah berkembang sejak masa sebelum kemerdekaan, yang ditandai dengan berdirinya Makassar Voetbal Bond—yang kini dikenal sebagai PSM Makassar—pada tahun 1915 sebagai salah satu klub sepak bola pertama di tanah air. Seiring berjalannya waktu, kompetisi sepak bola nasional terus mengalami perubahan, mulai dari era Liga Perserikatan, kemudian Liga Sepakbola Utama (Galatama) pada periode 1979—1994, hingga lahirnya Liga Indonesia pada tahun 1994 sebagai hasil penggabungan kedua kompetisi tersebut. Transformasi tersebut berlanjut dengan terbentuknya Indonesia Super League (ISL) pada tahun 2008 yang saat ini dikelola oleh PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), dengan struktur kompetisi Liga 1 dan Liga 2.

Football in Indonesia has developed since the pre-independence era, marked by the establishment of Makassar Voetbal Bond—now known as PSM Makassar—in 1915, as one of the country's first football clubs. Over time, the national football competitions have undergone several transformations, starting with the Liga Perserikatan era, followed by the Liga Sepakbola Utama (Galatama) from 1979 to 1994, and then the creation of Liga Indonesia in 1994 as a result of the merger of the two competitions. This transformation continued with the establishment of the Indonesia Super League (ISL) in 2008, which is currently managed by PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), featuring the Liga 1 and Liga 2 competition structures.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri sepak bola Indonesia menunjukkan arah pertumbuhan yang semakin positif. Kondisi ekonomi yang membaik turut mendorong meningkatnya daya beli masyarakat serta keterlibatan dunia usaha dalam mendukung klub melalui sponsorship. Di sisi lain, kualitas pemain yang terus berkembang, performa klub yang semakin kompetitif, serta loyalitas basis suporter menjadi faktor yang memperkuat daya tarik industri ini.

In recent years, Indonesia's football industry has shown increasingly positive growth trends. An improving economic environment has boosted public purchasing power and encouraged greater business involvement in supporting clubs through sponsorship. Additionally, the continuous development of player quality, the increasingly competitive performance of clubs, and the loyalty of the supporter base have strengthened the industry's overall appeal.

Dukungan Pemerintah juga berperan penting dalam mendorong perkembangan tersebut. Berbagai inisiatif telah dihadirkan, mulai dari pembangunan infrastruktur olahraga melalui program "Satu Lapangan Satu Desa", penyelenggaraan turnamen seperti Piala Presiden, hingga dukungan terhadap ajang internasional seperti Asian Games 2018. Selain itu, penerbitan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2021 turut memperkuat arah kebijakan dalam meningkatkan prestasi sepak bola nasional. Upaya-upaya ini menjadi bagian dari dorongan yang lebih luas untuk membangun ekosistem sepak bola Indonesia yang semakin solid dan berkelanjutan.

Government support has also played a crucial role in driving this development. Various initiatives have been implemented, ranging from the construction of sports infrastructure through the "One Field, One Village" program, the organization of tournaments such as the President's Cup, to support for international events like the 2018 Asian Games. In addition, the issuance of Presidential Instruction Number 3 of 2021 has further strengthened policy direction aimed at improving national football achievements. These efforts are part of a broader push to build a stronger and more sustainable Indonesian football ecosystem.

Perkembangan Sepak Bola Indonesia di Tahun 2025

Development of Indonesian Football in 2025

Sepanjang tahun 2025, sepak bola Indonesia menunjukkan dinamika perkembangan yang signifikan, baik dari sisi kompetisi domestik, performa tim nasional, maupun tata kelola organisasi. Perkembangan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan kualitas permainan, tetapi juga upaya transformasi menyeluruh dalam membangun ekosistem sepak bola nasional yang lebih profesional dan berkelanjutan. Di tingkat tim nasional, tahun 2025 menjadi periode transisi

Throughout 2025, Indonesian football experienced significant developments across domestic competitions, national team performance, and organizational governance. These advancements not only reflect improvements in the quality of play but also a comprehensive effort to build a more professional and sustainable national football ecosystem. At the national team level, 2025 marked a period of transition and major restructuring. The Federation implemented a reorganization by bringing in internationally

sekaligus pembenahan besar. Federasi melakukan restrukturisasi dengan menghadirkan figur-figur berpengalaman internasional dalam jajaran teknis, termasuk penunjukan penasihat teknis untuk memperkuat filosofi dan arah pengembangan sepak bola Indonesia. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing Indonesia di level internasional. Di tengah berbagai kemajuan tersebut, sepak bola Indonesia juga masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam aspek tata kelola liga, keselamatan stadion, serta konsistensi profesionalisme klub. Namun demikian, berbagai reformasi yang dilakukan oleh federasi, dukungan pemerintah, serta tingginya antusiasme masyarakat menjadi modal penting dalam mendorong transformasi sepak bola Indonesia ke arah yang lebih baik.

experienced figures to the technical staff, including the appointment of technical advisors to strengthen the philosophy and strategic direction of Indonesian football development. This initiative forms part of a long-term strategy to enhance Indonesia's competitiveness at the international level. Amid these advancements, Indonesian football still faces several challenges, particularly regarding league governance, stadium safety, and consistent club professionalism. Nevertheless, the various reforms undertaken by the Federation, government support, and high public enthusiasm serve as critical assets in driving the transformation of Indonesian football toward a stronger and more sustainable future.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan performa Bali United untuk menjawab ekspektasi suporter serta menarik minat sponsor. Untuk mendukung hal ini, Perseroan membangun kerangka bisnis yang profesional dan terstruktur guna memperkuat posisi klub secara komersial. Seiring dengan bertumbuhnya skala dan kualitas klub, potensi pendapatan dan nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan juga akan semakin meningkat.

In line with these developments, the Company consistently strives to enhance the quality and performance of Bali United to meet supporter expectations and attract sponsor interest. To support this, the Company has established a professional and structured business framework to strengthen the club's commercial position. As the scale and quality of the club continue to grow, the Company's potential revenue and economic value are also expected to increase.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Salah satu strategi yang dijalankan Perseroan dalam memperluas basis penggemar (*fanbase*) adalah melalui pelaksanaan kegiatan pemasaran yang terintegrasi dan berkelanjutan terhadap klub Bali United. Upaya pemasaran tersebut dilakukan secara menyeluruh melalui optimalisasi kanal digital (*online*) maupun aktivitas langsung (*offline*).

One of the strategies the Company implements to expand its fanbase is through integrated and sustainable marketing activities for Bali United. These marketing efforts are carried out comprehensively by optimizing both digital (online) channels and direct (offline) activities.

Pada aspek digital, Perseroan memanfaatkan berbagai platform resmi klub, antara lain situs web, aplikasi seluler, serta akun media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan kanal YouTube, sebagai sarana untuk memperkuat keterlibatan (*engagement*) dengan penggemar. Sementara itu, dari sisi *offline*, kegiatan pemasaran diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain konferensi pers, program *Goes to School* dan *Goes to Campus*, penyelenggaraan pertandingan kandang, *coaching clinic*, aktivitas Akademi Bali United, hingga pengembangan jaringan toko *merchandise* resmi. Pendekatan yang terintegrasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan audiens

On the digital side, the Company leverages various official club platforms, including the website, mobile application, and social media accounts such as Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube, to strengthen fan engagement. Meanwhile, offline marketing activities are carried out through various initiatives, including press conferences, Goes to School and Goes to Campus programs, home match events, coaching clinics, Bali United Academy activities, and the development of official merchandise store networks. This integrated approach is expected to expand audience reach while reinforcing fan loyalty to the club.

sekaligus memperkuat loyalitas penggemar terhadap klub.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga terus melakukan pengembangan produk dan layanan guna meningkatkan kualitas pengalaman bagi penggemar serta pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain pengembangan aplikasi seluler Bali United yang dirancang terintegrasi dengan fasilitas stadion, termasuk fitur tiket elektronik (*e-ticketing*), pembelian *merchandise* dan makanan, serta akses informasi dan promosi selama pertandingan berlangsung.

In line with these efforts, the Company continues to enhance its products and services to improve the overall experience for fans and other stakeholders. These developments are carried out through various strategic initiatives, including the enhancement of the Bali United mobile application, which is designed to be integrated with stadium facilities, featuring e-ticketing, merchandise and food purchases, as well as access to information and promotions during matches.

Di samping itu, Perseroan melakukan peningkatan infrastruktur stadion melalui pembaruan sistem suara (*sound system*), pemasangan papan skor digital (*digital scoreboard*), serta penggantian seluruh tempat duduk menjadi tipe *single seat* guna meningkatkan kenyamanan dan pengalaman menonton. Upaya peningkatan fasilitas juga dilakukan pada infrastruktur lapangan latihan, mencakup perbaikan kualitas permukaan lapangan, pembangunan ruang ganti pemain, serta penambahan fasilitas penunjang seperti area kebugaran dan pemulihan.

In addition, the Company has enhanced stadium infrastructure through upgrades to the sound system, installation of a digital scoreboard, and the replacement of all seating with single-seat types to improve comfort and the overall viewing experience. Facility improvements have also been made to the training ground infrastructure, including upgrading the quality of the pitch, constructing player locker rooms, and adding supporting facilities such as fitness and recovery areas.

Lebih lanjut, Perseroan turut memperkuat pengembangan pemain usia muda melalui peningkatan kualitas Akademi Bali United, termasuk pembangunan lapangan latihan baru dan optimalisasi fasilitas pendukung. Inisiatif ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pembinaan yang lebih komprehensif serta mendukung keberlanjutan prestasi klub di masa mendatang.

Furthermore, the Company has strengthened the development of youth players by enhancing the quality of the Bali United Academy, including the construction of new training fields and the optimization of supporting facilities. This initiative is expected to create a more comprehensive development ecosystem and support the sustainability of the club's achievements in the future.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Pada tahun 2025, Perseroan tidak membagikan dividen.

In accordance with Indonesian regulations, particularly the Indonesian Company Law (UUPT), the decision to pay dividends refers to the provisions outlined in the company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. Dividend payments can only be made if the company records a positive net profit. In 2025, the company has not distributed dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*		Penawaran Umum IPO *Initial Public Offering (IPO)*
Tanggal Efektif *Effective Date*		**17 Juni 2019** *June 17th, 2019*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Total Public Offering Proceeds Realization*	Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Proceeds from the Public Offering*	350.000.000
	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	12.233.600
	Hasil Bersih *Net Proceeds*	337.766.400
Realisasi Penggunaan Dana *Total Realization of Proceeds Use*	Fasilitas *Facilities*	13.450.000
	Bisnis *Business*	10.800.000
	Sporting	4.000.000
	Entitas Anak *Subsidiaries*	153.500.000
	Modal *Working Capital*	156.016.400
	Total Realisasi Penggunaan Dana *Total Realization of Fund Usage*	337.766.400
Sisas Dana Hasil Penawaran Umum *Public Offering Proceeds Outstanding*		0



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Information and Facts After The Issued Financial Report

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan.

As of December 31, 2025, the Company has not recorded any material information and facts after the date of the financial report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2025, the Company has recorded any investment transactions, expansions, divestitures, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/ manajemen (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2025, the Company has not implemented the Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Changes in Legislation with Significant Impact

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025.

There have been no changes in legislation that significantly impact the Company's performance in 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025.

There have been no changes in accounting policies that significantly impact the Company's performance in 2025.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Melalui RUPST, para pemegang saham menetapkan dan mengesahkan keputusan strategis yang memiliki kekuatan hukum mengikat, termasuk keputusan yang tidak menjadi kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the highest decision-making forum within the Company's corporate governance program. In the AGMS, shareholders determine and approve strategic decisions that are legally binding, including decisions that do not fall under the authority of the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan, sebagai bentuk pemenuhan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, the AGMS must be convened once in each fiscal year, no later than six months after the end of the Company's fiscal year, as a manifestation of the fulfillment of the principles of transparency and accountability in the management of the Company.



PENYELENGGARAAN RUPST 2025

The Implementation of AGMS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melaksanakan proses perhitungan dan verifikasi suara. Adapun agenda RUPST adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by appointing PT Raya Saham Registra as the Share Registrar, the independent party to conduct the vote counting and verification process. The agenda of the AGMS is as follows:

No	Agenda dan Keputusan *Agenda and Decisions*	Status Realisasi *Realization Status*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama dan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during and for the financial year ending on December 31, 2024.* **Dengan keputusan:** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. ***With the following resolution:*** *To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and to grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during the AGMS*

No	Agenda dan Keputusan *Agenda and Decisions*	Status Realisasi *Realization Status*
2	Penetapan penggunaan Laba/Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Determination of the appropriation of the Company's profit/loss for the financial year ending on December 31, 2024.* **Dengan keputusan:** Menyetujui Rugi Perseroan untuk tahun buku 2024, dan Perseroan tidak membagikan laba untuk tahun buku 2024. ***With the following resolution:*** *To approve the Company's loss for the 2024 financial year, and that the Company shall not distribute any dividends for the 2024 financial year.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during the AGMS*
3	Penetapan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination of honoraria, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.* **Dengan keputusan:** • Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. ***With the following resolution:*** • *To determine the honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year, in an amount not exceeding IDR 7,500,000,000 (seven billion five hundred million rupiah), and to grant authority to the President Commissioner to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.* • *To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during the AGMS*

No	Agenda dan Keputusan *Agenda and Decisions*	Status Realisasi *Realization Status*
4	Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. *Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, and to determine the honorarium of such Independent Public Accountant as well as other terms and conditions of the appointment.* **Dengan keputusan:** Menyetujui dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya ***With the following resolution:*** *To approve and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or public accounting firm, with the criteria of being independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, as the appointment of the public accountant and/or public accounting firm is still under consideration and evaluation, and to determine the honorarium of such public accountant and/or public accounting firm, along with the terms and conditions of their appointment, including their dismissal and replacement.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during the AGMS*
5	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan. *Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering.* **Dengan keputusan:** Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan yang telah digunakan seluruhnya. ***With the following resolution:*** *To accept the report and accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offering, which have been fully utilized.*	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPST *Implemented during the AGMS*

Realisasi Hasil Keputusan RUPST pada Tahun 2025

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2025.

Realization of the Decisions in AGMS 2025

All decisions made in AGMS 2025, has fully realized in 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors.

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2025

Implementation of The 2025 EGMS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

In 2025, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* di seluruh tingkatan organisasi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the Company's unit responsible collectively for the management and administration of the management, as well as for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pada saat ini, Perseroan memiliki 4 anggota Direksi yang diangkat pada tahun 2025 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029, sebagaimana tercantum dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 07 tanggal 27 Mei 2024.

Currently, the Company has 4 members of the Board of Directors who were appointed in 2025 for a term to 2029, as stipulated in Deed of the General Meeting of Shareholders No. 07 dated 27 May 2024.

Dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Direksi bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. Pertanggungjawaban tersebut merupakan wujud akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, melakukan pemantauan serta pengelolaan risiko, menjaga iklim kerja yang kondusif guna meningkatkan produktivitas dan

In performing their duties and authorities, the Board of Directors is accountable to the convening of the General Meeting of Shareholders (GMS). Such accountability constitutes a manifestation of responsibility for the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition, the Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of an effective and efficient internal control system, conducting risk monitoring and management, maintaining a conducive working environment to enhance

profesionalisme, mengelola sumber daya manusia, serta menyampaikan laporan kinerja Perseroan secara menyeluruh kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

productivity and professionalism, managing human resources, and submitting a comprehensive report on the Company's performance to the Shareholders at the GMS.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS

Composition and Responsibilities

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Lingkup Tanggung Jawab *Responsibilities*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Yabes Tanuri	Direktur Utama *President Director*	Pengelolaan Umum atas Seluruh Kegiatan Korporasi *General management of all corporate activities*	Akta No.7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur *Director*	Keuangan, Akuntansi dan Sumber Daya Manusia *Finance, Accounting, and HR*	Akta No.7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Katharine Wianna	Direktur *Director*	Operasional dan Penjualan *Operational and Sales*	Akta No.7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Putri Paramita Sudali	Direktur *Director*	Pemasaran *Marketing*	Akta No.7 tgl 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan tetap melakukan pembagian fungsi dan kewenangan di antara masing-masing anggota Direksi sesuai dengan latar belakang, kompetensi, dan bidang keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab untuk memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan secara jelas, terukur, dan berimbang, mencakup aspek keuangan maupun nonkeuangan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi. Pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan secara mandiri oleh anggota Direksi.

The Board of Directors carries out duties and responsibilities in managing the Company while maintaining a clear division of functions and authorities among each member of the Board of Directors in accordance with their respective backgrounds, competencies, and areas of expertise. The Board of Directors is collectively responsible for achieving clearly defined, measurable, and balanced Key Performance Indicators (KPIs), encompassing both financial and non-financial aspects. In the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company does not have any committees under the Board of Directors. Decisions related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors are made independently by the members of the Board of Directors.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memelihara dan mengurus aset Perseroan.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang dimaksud pada ayat 1 bahwa Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris terlebih dahulu.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham juga dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
10. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. *To lead and manage the Company in accordance with the Company's aims and objectives.*
2. *To convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as required under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *To maintain and manage the Company's assets.*
4. *To implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities at all levels of the organization.*
5. *To determine the Company's organizational structure and work procedures; and, in order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.*
6. *To prepare the annual work plan, including the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming fiscal year.*
7. *To account for the performance of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders.*
8. *To represent the Company, both inside and outside the court, in respect of all matters and events; to bind the Company with other parties and other parties with the Company; and to carry out all actions related to management and ownership, subject to prior approval from the Board of Commissioners.*
9. *The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. Such authorities may also be delegated by the General Meeting of Shareholders to a resolution of the Board of Directors.*
10. *To perform its duties and act in compliance with the provisions of the Articles of Association, resolutions adopted at the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget, and the prevailing laws and regulations.*

RAPAT DIREKSI

The Board of Directors Meeting

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam

Board of Directors meetings are held regularly, conducted at least once a month, with the purpose of continuously

setiap bulan, dengan tujuan untuk melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkelanjutan serta membahas arah strategis dan keberlanjutan usaha Perseroan. Selama tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

evaluating the Company's performance as well as discussing the Company's strategic direction and business sustainability. During 2025, the Company's Board of Directors held a total of 12 meetings, all of which were attended in full by the members of the Board.

Tabel berikut disampaikan kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

The following table presents the attendance and a summary of the Board of Directors' participation in these meetings:

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Yabes Tanuri	12	100%
Yohanes Ade Bunian Moniaga	12	100%
Katharine Wianna	12	100%
Putri Paramita Sudali	12	100%

PELATIHAN DIREKSI

Training of The Board Directors

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pelatihan untuk Dewan Direksi.

In 2025, the Company did not organize trainings for the Board of Directors.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Disclosure Regarding The Board of Directors Work Guidelines

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diatur dan dijabarkan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan Perseroan, termasuk Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Board of Directors performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies, as further regulated and elaborated in the Company's Policy Manual, including the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

The Board of Directors Performance Evaluation

Selain digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja Dewan Komisaris, *Key Performance Indicators (KPI)* Perseroan juga ditetapkan sebagai instrumen penilaian kinerja Direksi. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disusun berdasarkan pelaksanaan

In addition to serving as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners, the Company's Key Performance Indicators (KPIs) are also established as an instrument for assessing the performance of the Board of Directors. This evaluation is conducted by the Board of

tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara objektif dan sistematis berdasarkan sejumlah kriteria, antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Commissioners and is prepared based on the execution of the duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
The results of the Board of Directors' performance evaluation are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Directors is implemented objectively and systematically based on several criteria, including:

1. *The preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year, along with the evaluation of their achievements;*
2. *The attendance rate at Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners;*
3. *Contribution to the company's business activities;*
4. *Involvement in specific assignments or tasks;*
5. *Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.*

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commisioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan ketentudan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* di seluruh kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's unit responsible to conduct general and/or specific oversight in accordance with the provisions of the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all Company activities. The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders for overseeing the policies and management of the Company by the Board of Directors, based on the business plan approved by the Board of Commissioners and the Shareholders, and for ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan integritas, kompetensi, dan dedikasi, termasuk pemahaman yang memadai terhadap aspek manajerial dan bidang usaha Perseroan, kemampuan untuk menyediakan waktu yang cukup dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta pemenuhan ketentuan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment of members of the Board of Commissioners is made by considering the value of integrity, competence, and dedication, including adequate understanding of managerial aspects and the Company's business sectors, the ability to allocate sufficient time for the performance of duties and responsibilities, and compliance with other requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Structure and Composition of the Board of Commisaries

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term Of Office*
Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No.7 tanggal 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Andy Flores Noya	Komisaris *Commissioner*	Akta No.7 tanggal 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*
Edy Soehartono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No.7 tanggal 27 Mei 2024 *Act No. 7 dated 27 May 2024*	Sampai dengan RUPST 2029 *Until 2029 AGMS*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan manajerial selaras dengan rencana pengembangan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions over the management of the Company by the Board of Directors, ensuring that all policies and managerial actions are aligned with the Company's short and long-term development plans, annual work plan and budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

Adapun peran komisaris Utama adalah sebagai koordinator utama dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, termasuk memimpin proses pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengarahkan pemberian rekomendasi strategis terkait kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

The President Commissioner serves as the main coordinator in demonstrating the functions of the Board of Commissioners, including to lead the supervisory process of the Company's management by the Board of Directors and direct the provision of strategic recommendations regarding the Board of Directors' policies in conducting the Company's business activities.

Di sisi lain, komisaris independen melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG)*, serta memastikan keseimbangan kepentingan antara Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Meanwhile, the independent commissioner executes the supervising function independently and objectively to cement the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and to ensure that the Company's and Stakeholders' interests are fairly considered.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan perannya yang dipaparkan dalam serangkaian rapat dan forum pengawasan yang difokuskan pada pembahasan aspek strategis, kinerja operasional, serta evaluasi menyeluruh atas pencapaian dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

In 2025, the Board of Commissioners discharged its functions by conducting a series of oversight meetings and forums, focusing on strategic deliberations, evaluation of operational performance, and a thorough appraisal of the Company's achievements and the challenges encountered in the course of its business operations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners' meetings are held at least once every 2 (two) months. In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) times Board of Commissioners meetings and 3 (three) times joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rates as follows:

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Jemi Wiyono Prihadi	6	100%
Andy Flores Noya	6	100%
Edy Soehartono	6	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala melalui mekanisme evaluasi mandiri, baik secara kolektif maupun individual, dengan mengacu pada tingkat pencapaian kinerja Perseroan terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Proses penilaian tersebut mencakup, antara lain, tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama komite-komite pendukung, kualitas kontribusi dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajemen, partisipasi dalam penugasan khusus, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan, serta komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically by implementing a self-assessment mechanism, both collectively and individually and referring to the Company's achievement of the established Key Performance Indicators (KPIs). The evaluation process includes the rate of attendance at Board of Commissioners meetings and meetings with supporting committees, the capacity of their contributions in oversight and advisory functions to management, their participation in particular assignments, compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies, and commitment to supporting the Company's long-term goals and interests.

Hasil evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggotanya menjadi salah satu dasar dalam penetapan kebijakan remunerasi, termasuk

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and its individual members serve as one of the foundations for determining remuneration policies,

kompensasi dan pemberian insentif, sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku di Perseroan.

including compensation and the provision of incentives, in accordance with the provisions and mechanisms applicable within the Company.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Disclosure Regarding the Board of Commisioners' Work Guidelines

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

In performing its duties, the procedures, tasks, and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as further outlined in the Company's Policy Manual (Board of Directors and Board of Commissioners' Work Guidelines).

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Assessment by the Board of Commisioners on the Performance of the Committee

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi tahunan atas efektivitas kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasinya. Berdasarkan hasil penilaian sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, yang tercermin dari tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan untuk masing-masing komite.

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of the effectiveness of the committees under its coordination. Based on the assessment conducted in 2025, the Board of Commissioners concluded that these committees have effectively performed their functions, duties, and responsibilities, as reflected in the achievement levels of the Key Performance Indicators (KPIs) established for each committee.

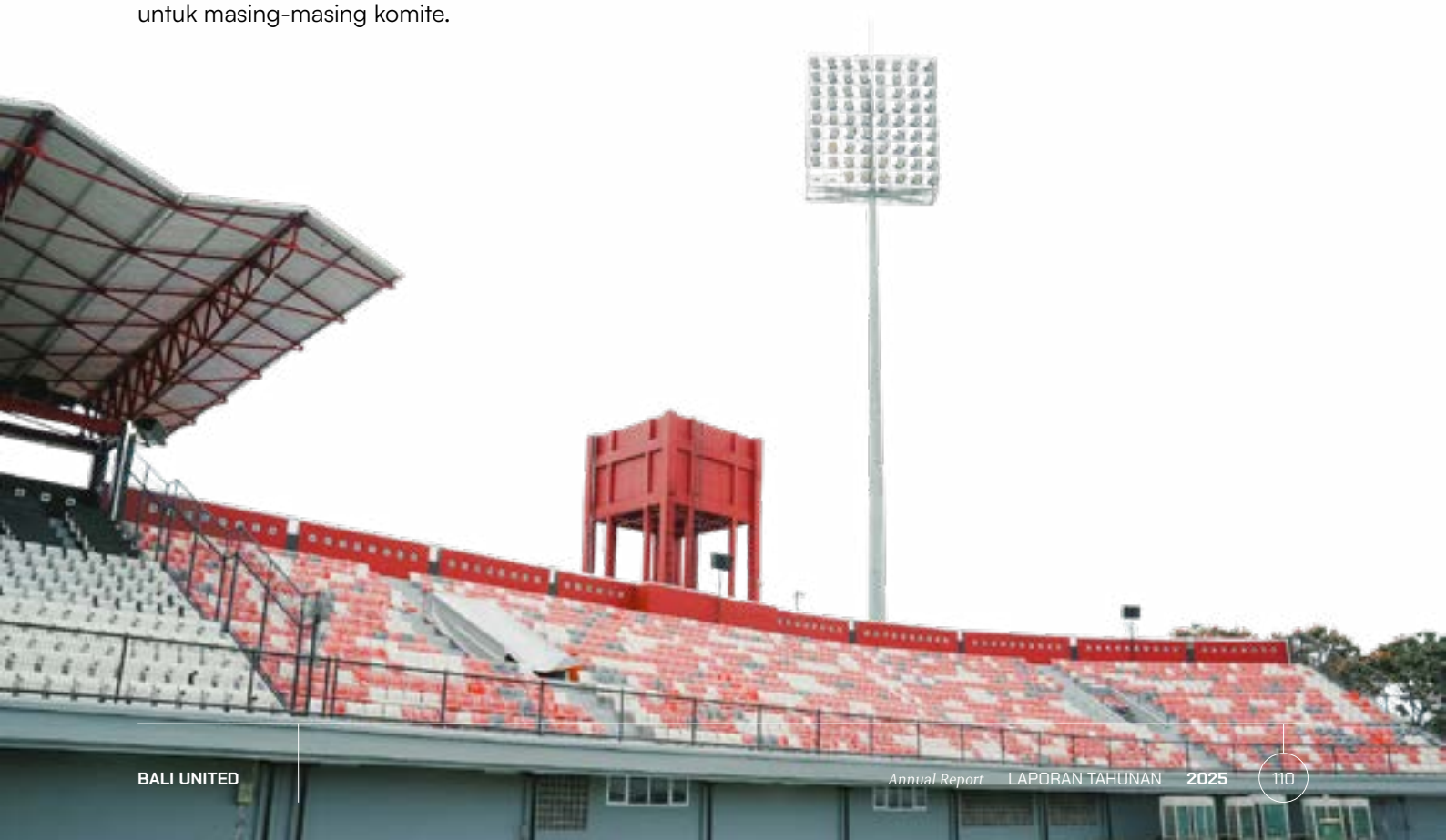

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Remuneration Policy and Structure

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2025, the Company's Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee.

Fungsi nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tersebut mengacu pada ketentuan Pasal 2 ayat (1) sampai dengan ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Hal tersebut telah ditetapkan melalui piagam komisaris No.BOC-007/LEG-BBS/VI/2025.

The nomination and remuneration functions within the Company are carried out directly by the Board of Commissioners. This implementation refers to the provisions of Article 2 paragraphs (1) to (4) of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, which grants the Board of Commissioners the authority to either perform the nomination and remuneration functions themselves or establish a separate Nomination and Remuneration Committee. This has been stipulated through the Board of Commissioners Charter No. BOC-007/LEG-BBS/VI/2025.

Adapun jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp6.876.310.887. Besarnya remunerasi tersebut ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertindak selaku pihak yang menjalankan fungsi remunerasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2025 is IDR 6.876.310.887. The determined remuneration decided by the Board of Commissioners as discussed in the meeting of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Commissioners acts as the party responsible for carrying out the remuneration function based on the General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented in the following table:

Dalam juta rupiah | *In million rupiah*

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	1.828.800.000
Direktur *Directors*	5.047.510.887
Total	6.876.310.887

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Procedures and Indicators for Remuneration Determination

Penetapan kebijakan remunerasi bagi Direksi Perseroan didasarkan pada keputusan Pemegang Saham yang kewenangannya didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan secara langsung melalui keputusan Pemegang Saham. Mekanisme ini diterapkan sebagai bagian dari penerapan prinsip independensi dan untuk memitigasi

The determination of remuneration policies for the Company's Board of Directors is based on a resolution of the Shareholders, with authority delegated to the Board of Commissioners. Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners is determined directly through a resolution of the Shareholders. This mechanism is implemented as part of the application of the principle of independence and to mitigate potential conflicts of interest, particularly

potensi konflik kepentingan, khususnya dalam hal penetapan remunerasi oleh Dewan Komisaris atas dirinya sendiri.

regarding the Board of Commissioners determining its own remuneration.

Sehubungan dengan hal tersebut, rincian jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

In this regard, the details of salaries and allowances paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial years ending 31 December 2025 and 2024 are presented as follows:
within the Company.

Deskripsi *Description*	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
	Jumlah *Total*	**Jumlah** *Total*
Gaji dan Tunjangan *Salary and Benefits*	Rp6.699.200.002	Rp6.876.310.887



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai perangkat pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan regulasi lain yang relevan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berperan memberikan penelaahan dan rekomendasi atas laporan keuangan, mengawasi pelaksanaan audit eksternal, serta menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, dengan tujuan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko Perseroan guna melindungi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Audit Committee is established as a supporting body of the Board of Commissioners in executing the supervisory functions, particularly regarding the Company's compliance with capital market regulations and other relevant legislation. In performing its duties, the Audit Committee plays a role in reviewing and providing recommendations on financial statements, overseeing the execution of external audits, and assessing the Company's level of compliance with applicable regulations, with the aim of strengthening transparency, accountability, and risk management to protect the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit periode 2020 hingga pertengahan tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor BBS/001-DEKOM/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit yang kemudian dilanjutkan dengan anggota yang sama berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BOC-009/LEG-BBS/UI/2025. Adapun susunan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

The establishment of the Company's Audit Committee and its Audit Committee Charter has been carried out in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, covering the period from 2020 to mid-2025, based on the Company's Board of Commissioners Decree No. BBS/001-DEKOM/IX/2020 regarding the Establishment of the Audit Committee. This was subsequently continued with the same members based on the Board of Commissioners Decree No. BOC-009/LEG-BBS/UI/2025. The current composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
Andy Flores Noya	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	No. BOC-009/LEG-BBS/VI/2025	2025—2029	4 tahun *4 years*
Achmad Sofyan	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	No. BOC-009/LEG-BBS/VI/2025	2025—2029	4 tahun *4 years*
J. Hasan Anwar	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	No. BOC-009/LEG-BBS/VI/2025	2025—2029	4 tahun *4 years*

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Andi Flores Noya	6	100%
Achmad Sofyan	6	100%
J. Hasan Anwar	6	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

Audit Committee Task Implementation Report 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan beberapa tugas dan wewenangnya dengan merujuk POJK 55/POJK.04/2015 Pasal 11 tanpa disertai kendala maupun pembatasan. Adapun tugas yang telah dilaksanakan yaitu meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan selama tahun buku 2025.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, baik Laporan Keuangan kuartal, semester maupun tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan kegiatan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
4. Melakukan telaah terhadap aktivitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal selama tahun 2025, termasuk tindak lanjut atas temuan auditor internal.
5. Melakukan telaah terhadap aktivitas manajemen risiko.

In 2025, the Audit Committee has performed responsibilities as referred to POJK 55/POJK.04/2015 Article 11, without any obstacles or restrictions. The tasks that have been carried out include:

1. *Reviewing the financial information to be published by the Company during the 2025 fiscal year.*
2. *Reviewing the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, including quarterly, semi-annual, and annual financial statements audited by a Public Accounting Firm.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct the audit of the 2025 Financial Statements.*
4. *Reviewing the audit activities performed by the internal auditor during 2025, including follow-up on internal audit findings.*
5. *Reviewing the risk management activities.*

FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration and Nomination Function

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Selanjutnya, Pasal 2 ayat (2) mengatur bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, Pasal 2 ayat (3) mengatur bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan

Based on the provisions of Article 2 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, issuers or public companies are required to have nomination and remuneration functions. Furthermore, Article 2 paragraph (2) stipulates that the implementation of these nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners.

Additionally, Article 2 paragraph (3) provides that the Board of Commissioners, in performing the nomination and remuneration functions, may establish a Nomination and

Remunerasi, sedangkan Pasal 2 ayat (4) menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud dapat dibentuk secara terpisah.

Remuneration Committee, while Article 2 paragraph (4) states that the Nomination and Remuneration Committee may be established separately.

Dengan merujuk pada ketentuan Pasal 2 ayat (1) sampai dengan ayat (4) tersebut, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Referring to the provisions of Article 2 paragraphs (1) to (4), the Board of Commissioners may either carry out the nomination and remuneration functions themselves or establish a separate Nomination and Remuneration Committee. In this regard, the Company's Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Company's nomination and remuneration functions are managed by the Board of Commissioners.

Sehubungan dengan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menetapkan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi untuk pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai dasar pemberian remunerasi.

In relation to the functions of the Nomination and Remuneration Committee, the Company assigns the Board of Commissioners to execute the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, which are described as follows:

a. Plan and provide recommendations regarding the system and level of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
b. Formulate and provide recommendations regarding nomination policies for the appointment and/or replacement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as a basis for determining remuneration.

Penetapan pelaksanaan fungsi komite nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasar pada Piagam Dewan Komisaris No. BOC-007/LEG-BBS/VI/2025.

Determination of the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee carried out by the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners Charter No. BOC-007/LEG-BBS/VI/2025.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi sebanyak 1 kali, yaitu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Berikut uraian singkat pelaksanaan kegiatan:

a. Penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

In the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners held one meeting related to nomination and remuneration functions, namely at the General Meeting of Shareholders (GMS), with 100% attendance from all members of the Board of Commissioners. A brief summary of the activities is as follows:

a. Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
b. Evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keputusan atas peniadaan komite nominasi dan remunerasi secara terpisah dibuat atas pertimbangan efektivitas dan efisiensi, termasuk pengambilan keputusan yang lebih cepat, koordinasi yang sederhana, dan optimalisasi sumber daya Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pengaturan ini, tidak mengurangi independensi, objektivitas, maupun kualitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

The decision to forgo a separate nomination and remuneration committee was made based on considerations of effectiveness and efficiency, including faster decision-making, simpler coordination, and optimal utilization of the Company's resources. The Company believes that this arrangement does not compromise the independence, objectivity, or quality of the implementation of the nomination and remuneration functions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai perwakilan Perseroan dalam membina dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor, otoritas pasar modal dan bursa, serta pemegang saham, serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik, yang meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting dan berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan, dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, rapat direksi dan rapat komisaris, dan melakukan penelitian dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen dokumen Perseroan;
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:

The Corporate Secretary serves as the Company's representative in fostering and maintaining business relationships with external Stakeholders, including investors, capital market authorities and the stock exchange, as well as shareholders, and is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the organization of the General Meeting of Shareholders.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are undertaken as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which include, among others, the following:

1. *Positioning as a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, as well as other public stakeholders;*
2. *Serving as the information center for shareholders and all stakeholders requiring important information related to the activities and developments of the Company;*
3. *Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable in the market;*
4. *Providing input to the Board of Directors to ensure that corporate actions and transactions carried out by the Company comply with applicable regulations in the capital market, the Company's Articles of Association, and laws and regulations in the Republic of Indonesia;*
5. *Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), board of directors meetings, and board of commissioners meetings, and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents;*
6. *Overseeing the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
7. *Managing and maintaining the Company's documents;*
8. *Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the condition of the Company:*

a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Laporan Tahunan);
c. Informasi material;
d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain);
e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

a. Audited Annual Financial Statements;
b. Annual Performance Report (Annual Report);
c. Material Information;
d. Significant products or discoveries (awards, flagship projects, discoveries of special methods, etc.);
e. Changes in the control system or important changes in management.

PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERSEROAN

Brief Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan BBS/002-CS/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Yohanes Ade Bunian Moniaga, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree No. BBS/002-CS/VII/2020 dated July 29, 2020, the Company has appointed Yohanes Ade Bunian Moniaga as the Corporate Secretary.



YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA

Yohanes merupakan warga negara Indonesia berusia 62 tahun dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988.

Yohanes is a 62 year-old Indonesian citizen, graduated from the Economy Faculty of Universitas Trisakti in 1988.

Ia mengawali karier profesional sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik pada periode 1986—1990, kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Trimegah Securindo Lestari (1990—1999). Selanjutnya, beliau mengemban jabatan sebagai Direktur di PT Philadel Terra Lestari sejak tahun 1997 hingga saat ini, serta Direktur di PT Wisma KEIAI Indonesia sejak tahun 2003 hingga saat ini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Buana Capital sejak tahun 2010 hingga saat ini.

He started his professional career as an auditor at a Public Accounting Firm from 1986 to 1990, then held the position of Finance and Accounting Manager at PT Trimegah Securindo Lestari (1990–1999). Subsequently, he has served as Director of PT Philadel Terra Lestari since 1997 to the present, and as Director of PT Wisma KEIAI Indonesia since 2003 to the present. In addition, he has also been appointed as Commissioner of PT Buana Capital since 2010 to the present.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Sekretaris Perusahaan.

Today, he is also positioned as one of the Company's Directors and Corporate Secretary.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Coporate Secretary Training

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan melalui program pelatihan yang dirancang untuk memastikan pemutakhiran pengetahuan terhadap dinamika dan perkembangan isu-isu korporasi, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi yang berada dalam lingkup tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The development of the Corporate Secretary's competencies is carried out through training programs designed to ensure the updating of knowledge on corporate dynamics and emerging issues, as well as to improve the effectiveness of the functions within the scope of the Corporate Secretary's responsibilities.

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memfasilitasi partisipasi Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan jabatan dan penugasan. Identifikasi kebutuhan atas program pengembangan kompetensi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari perencanaan program kerja tahunan Perseroan.

The Company has established a policy to facilitate the Corporate Secretary's participation in education and training activities relevant to the requirements of the position and assigned duties. The identification of needs for competency development programs is conducted by the Corporate Secretary and submitted to the Board of Directors as part of the planning of the Company's annual work program.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

In 2025, the Corporate Secretary did not participated in education and/or training activities.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2025

Report on The Implementation of Duties of The Corporate Secretary for The Year 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan otoritas regulator serta publik, guna memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi.

In 2025, the Corporate Secretary performed his duties, responsibilities, and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations. In performing these functions, the Corporate Secretary serves as a liaison officer between the Company and regulatory authorities as well as the public, ensuring effective, transparent communication in line with the principles of information disclosure.

Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyelenggaraan rapat-rapat resmi Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab atas penyusunan, pendokumentasian, dan penyimpanan risalah rapat sebagai bagian dari sistem tata kelola dan akuntabilitas Perseroan.

The Corporate Secretary also plays a role in supporting the organization of the Company's official meetings, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, and is responsible for the preparation, documentation, and archiving of meeting minutes as part of the Company's governance and accountability system.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan fungsi pengelolaan keterbukaan informasi dengan memastikan ketersediaan laporan dan publikasi Perseroan untuk tahun buku 2025, serta penyampaian informasi terkini mengenai kegiatan dan kinerja Perseroan kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Corporate Secretary also demonstrated the function of managing information disclosure by ensuring the availability of the Company's reports and publications for the 2025 fiscal year, as well as providing up-to-date information on the Company's activities and performance to the public in accordance with applicable regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi pengawasan internal Perseroan yang dibentuk dan dijalankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah menetapkan pembentukan Unit Audit Internal yang berada di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal, serta mengesahkan dan memberlakukan Piagam Audit Internal tertanggal 14 Februari 2019 sebagai landasan formal bagi pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is the Company's internal oversight function, established and operated in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. The Company's Board of Directors has approved the establishment of the Internal Audit Unit under the control of the Internal Supervision Division and has ratified and implemented the Internal Audit Charter dated 14 February 2019 as the formal basis for the execution of the duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Internal Audit Charter

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perseroan telah mengesahkan Piagam Audit Internal yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Pendahuluan
2. Unit Audit Internal
   a. Struktur dan kedudukan
   b. Tugas dan tanggung jawab
   c. Kewenangan
   d. Persyaratan auditor internal
   e. Pertanggungjawaban
   f. Larangan jabatan rangkap
   g. Pelaporan
3. Kode Etik
   a. Prinsip
   b. Aturan perilaku
4. Penetapan Piagam Unit Audit Internal

On February 14, 2019, the Company officially approved the Internal Audit Charter, which includes the following items:

1. *Introduction*
2. *Internal Audit Unit*
   a. *Structure and Position*
   b. *Duties and Responsibilities*
   c. *Authority*
   d. *Requirements for internal auditors*
   e. *Accountability*
   f. *Prohibition of dual positions*
   g. *Reporting*
3. *Code of Ethics*
   a. *Principles*
   b. *Code of Conduct*
4. *Establishment of the Internal Audit Unit Charter*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and responsibilities of Internal Audit unit include:

1. *Develop and implement the annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all management levels;*
5. *Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and*
9. *Conduct special audits as needed.*

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Training

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

In 2025, the Company did not conduct trainings for Internal Audit Unit.



PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Profiles of Internal Audit Unit

Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. SK-0023/LEG-BBS/XII/2024, tentang Penunjukan Unit Audit Internal tanggal 16 Desember 2024, Direksi Perseroan mengangkat Lusiana Sutanto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Elsa Ardyta sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan.

In accordance with the President Director Company's Decree No. SK-0023/LEG-BBS/XII/2024, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit dated on December 16, 2024, the Company's Board of Directors appointed Lusiana Sutanto as the Head of the Company's Internal Audit Unit and Elsa Ardyta as a member of the Company's Internal Audit Unit.



Lusiana Susanto

Lusiana Susanto merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 46 tahun, merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

Dalam perjalanan kariernya, ia memiliki pengalaman profesional di bidang keuangan dan audit, antara lain menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting di PT Terrazone Indonesia sejak tahun 2013, Direktur PT Kreasi Karya Bangsa pada tahun 2023, serta Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Lusiana Susanto is a 46 year-old Indonesia citizen, graduated from Universitas Tarumanegara majoring in accounting.

Her career journey includes professional work in financial and auditing services. She has served as the General Manager of Finance & Accounting at PT Terrazone Indonesia since 2013, Director of PT Kreasi Karya Bangsa since 2023, and Head of Internal Audit of the Company since 2019.

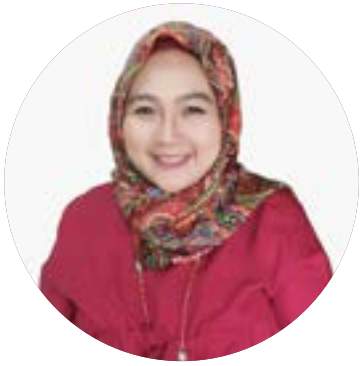

Elsa Ardyta

Elsa Ardyta, seorang warga negara Indonesia berusia 37 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Ia memiliki pengalaman profesional di bidang audit dan akuntansi, antara lain sebagai Junior Auditor di KAP BDO Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (2010—2011), Junior Auditor di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2011—2012), Semi Senior Auditor di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2013—2016), Senior Auditor di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (2017—2019), Senior Accounting di Perseroan sejak tahun 2019, serta sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2024 hingga saat ini.

Elsa Ardyta is a 37 year-old Indonesian citizen, graduated from Universitas Trisakti majoring in accounting.

She has professional experience in auditing and accounting, including serving as a Junior Auditor at KAP BDO Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners (2010–2011), Junior Auditor at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (2011–2012), Semi Senior Auditor at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (2013–2016), Senior Auditor at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (2017–2019), Senior Accountant at the Company since 2019, and positioning as a Member of the Internal Audit Unit since 2024 to the present.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Structure and Position of The Internal Audit Unit

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is appointed and directly reports to the President Director.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2025

Report of Internal Audit Implementation in 2025

Semasa tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa program yang meliputi:

1. Implementasi rencana Audit Internal Tahunan untuk tahun buku 2025;
2. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan untuk tahun buku 2024;
3. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan penilaian dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan operasional Perseroan lainnya;
4. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit untuk periode tahun buku 2025 kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In 2025, Internal Audit Unit has conducted several programs as follow:

1. *Plan implementation of Annual Internal Audit for the 2025 fiscal year;*
2. *Evaluation of Internal control in the Company for the 2024 fiscal year;*
3. *Conduct examinations and assessments in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other operational activities of the Company;*
4. *Prepare and submit the audit report for the 2025 fiscal year to the President Director and the Board of Commissioners.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian Internal merupakan suatu sistem pengawasan yang dirancang dan diterapkan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan berbagai risiko, serta memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sistem ini didukung oleh penerapan standar profesionalisme, integritas, dan tata kelola yang baik dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Internal Control is an oversight system designed and implemented by the Company to identify, manage, and control various risks, as well as to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives and business continuity. This system is supported by the implementation of professional standards, integrity, and good governance across all business activities of the Company.

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan penelaahan dan evaluasi atas penerapan pengendalian internal di setiap unit kerja Perseroan. Adapun ruang lingkup pengawasan mencakup risiko operasional, risiko keuangan, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Internal Audit Unit periodically conducts reviews and evaluations of the implementation of internal controls in each of the Company's work units. The scope of oversight includes operational risks, financial risks, and the level of compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal dilakukan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas, serta diselaraskan dengan visi, misi, nilai, dan sasaran strategis Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan Unit Audit Internal dan fungsi Manajemen Risiko dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta ketentuan yang berlaku. Setiap kegiatan pengawasan dilaksanakan berdasarkan pendekatan berbasis risiko guna memastikan hasil yang efektif dan tepat sasaran.

The implementation of internal control functions is executed with due regard for the interests of the Company and Entities Owners and is aligned with the Company's vision, mission, values, and strategic objectives. The responsibilities enforces the Internal Audit Unit and the Risk Management function in conducting oversight and inspections to ensure compliance with policies, procedures, and applicable regulations. Each oversight activity is performed using a risk-based approach to ensure effective and targeted results.

Hasil pengawasan dan pemeriksaan disampaikan kepada unit kerja terkait sebagai dasar penyusunan langkah perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal. Selanjutnya, laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan disusun dan dipaparkan secara berkala kepada Komite Audit dan Manajemen untuk memperoleh arahan, keputusan, serta rekomendasi strategis bagi penyempurnaan proses dan sistem pengendalian internal Perseroan.

The results of oversight and inspections are delivered to the relevant work units as a basis for developing corrective actions and continuous improvements to improve the internal control system. Furthermore, reports on the results of oversight and inspections are composed and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain guidance, decisions, and strategic recommendations for enhancing the Company's internal control processes and systems.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara efektif, memadai, dan konsisten, serta senantiasa terbuka terhadap peluang peningkatan dan penyempurnaan berkelanjutan pada periode mendatang.

Based on the results of oversight and inspections of the Company's operational activities in 2025, it can be concluded that the Company's Internal Control system has operated effectively, adequately, and consistently, as well as continuously developed to welcome any opportunities in the future.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2025

Review of the Effectiveness of the Internal Control System 2025

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penetapan dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan guna mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten di seluruh lingkungan Perseroan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2025 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara memadai, efektif, dan berkesinambungan pada seluruh tingkatan organisasi.

The Company implements an internal control system through the establishment and execution of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to support the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the Company. The evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2025 was conducted by the Internal Audit Unit as part of its oversight function, aimed at ensuring that the internal control system operates adequately, effectively, and continuously across all organizational levels.

AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

The Company appoints Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan to audit the Company's financial report of 2025.

Rincian auditor eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

The details of the Company's external auditor in the last 3 (three) years are as follow:

No	Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Name of Accounting Public Form*	Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Biaya (Rp) *Fee*
1	2025	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Julio Jayawardhani, SE, CPA	245.000.000
2	2024	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Julio Jayawardhani, SE, CPA	245.000.000
3	2023	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Julio Jayawardhani, SE, CPA	225.000.000

Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In performing the duties and responsibilities, the external auditor is required to maintain the independent value according to the Audit Standard applied by Indonesia's Public Accounting Institute.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan, Perseroan dihadapkan pada berbagai ketidakpastian, tantangan, dan hambatan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, serta peluang pengembangan usaha Perseroan.

In striving to achieve the Company's vision and mission, the Company has to overcome various uncertainties, challenges, and obstacles arising from both internal and external factors. These risks have the potential to affect the Company's business continuity, operational performance, financial challenges, and business development opportunities.

Untuk mengelola potensi risiko dimaksud, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko sebagai langkah mitigasi yang terencana dan sistematis. Kebijakan ini bertujuan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, serta merancang pengendalian yang memadai dan mekanisme pengawasan terhadap kepatuhan atas prosedur yang telah ditetapkan.

To manage these potential risks, the Company implements a risk management policy as a planned and systematic mitigation measure. This policy aims to anticipate, identify, analyze, and evaluate the risks faced by the Company, establish acceptable risk limits, and design adequate controls and oversight mechanisms to ensure compliance with established procedures.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Manajemen dan unit kerja pada setiap fungsi bisnis sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, dengan fokus pada pengelolaan risiko secara terpadu guna mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

The implementation of risk management functions is attributed to all levels of Management and work units across each business function according to their respective authorities and responsibilities, with a focus on integrated risk management to support the achievement of the Company's objectives and business sustainability.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2025

Risk Profiles and Mitigation in 2025

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

In managing its business activities, the Company may overcome possible risks that may affect its core business operations. The following are some of the key business risks by the Company:

Jenis Risiko *Risk Types*	Penjelasan Risiko *Risk Descriptions*
Risiko Peraturan Federasi Sepak Bola Dunia dan Asia *Risk of Federation Internationale de Football Association (FIFA) and Asian Football Confederation (AFC) Regulations*	Perubahan kebijakan yang dapat berdampak langsung pada PSSI dan Liga Indonesia. *Policy changes that could have a direct impact on the Football Association of Indonesia (PSSI) and the Indonesian League.*
Risiko Perizinan *Risk of Permit*	Perseroan diwajibkan untuk memperoleh izin keramaian dari pemerintah setempat saat ingin menjalankan pertandingan. Apabila izin tersebut tidak diperoleh, maka pertandingan tidak dapat dilangsungkan. Selain itu, Perseroan juga wajib memiliki izin untuk mempekerjakan pemain asing. Sebab, jika izin tersebut tidak didapatkan, maka pemain tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain dalam pertandingan oleh PSSI. Pelarangan ini tentu akan berdampak pada penurunan kinerja tim. Sebab, tanpa izin-izin tersebut, Perseroan akan mengalami dampak negatif dan material bagi usaha Perseroan. *The Company is required to obtain a crowd permit from the local authorities when organizing a match. If this permit is not obtained, the match cannot take place. Additionally, the Company must have a permit to employ foreign players. If this permit is not granted, the player will not be allowed to participate in matches by PSSI. This prohibition would certainly impact the team's performance. Without these permits, the Company would face negative and material consequences for its business operations.*
Risiko Sanksi yang diberikan oleh PSSI *Risk of Sanction given by PSSI*	Sanksi dapat diberikan oleh PSSI kepada klub, ofisial, manajemen, pemain maupun fan. Apabila klub, pihak manajemen dan pemain melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah dirumuskan dalam kode disiplin PSSI dan Laws of the Game, maka PSSI akan memberikan sanksi. Sanksi ini dapat berupa denda, larangan untuk menurunkan pemain kunci dalam pertandingan dan pelarangan untuk menjalankan pertandingan di kandang klub. Oleh karena itu, pemberian sanksi ini dapat menurunkan kinerja tim pemain serta dapat menurunkan atau menghilangkan pendapatan dari penjualan tiket pertandingan. Sanksi dari PSSI juga dapat diberikan kepada fan tim apabila fan melanggar kode disiplin PSSI dan Laws of the Game. Sanksi yang diberikan dapat berupa larangan untuk fan menonton pada saat pertandingan di kandang klub sehingga mengakibatkan penjualan tiket pertandingan dari fan menurun atau hilang. *Sanctions may be imposed by PSSI on clubs, officials, management, players, and even fans. If a club, management, or player violates the regulations outlined in PSSI's disciplinary code and the Laws of the Game, PSSI will impose sanctions. These sanctions can include fines, bans on fielding key players in matches, and the prohibition of hosting matches at the club's home stadium. As a result, these sanctions can affect the team's performance and lead to a decrease or loss of revenue from ticket sales.* *PSSI sanctions may also be applied to fans if they violate PSSI's disciplinary code and the Laws of the Game. The sanctions could include a ban on fans attending matches at the club's home stadium, which would reduce or eliminate ticket sales from those fans.*

Jenis Risiko *Risk Types*	Penjelasan Risiko *Risk Descriptions*
Risiko Cedera Pemain *Risk of Player's Injury*	Cedera pada pemain merupakan hal yang yang kemungkinan besar akan terjadi pada sebuah pertandingan. Terjadinya cedera pada pemain, terutama cedera yang mengancam karier pemain, dapat memberikan dampak buruk pada kinerja tim. Tidak hanya itu, risiko cedera pemain juga akan berpengaruh pada prestasi klub karena menyebabkan turunnya kinerja tim yang akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha. *Injuries to players are likely to occur during a match. Injuries, especially those that threaten a player's career, can have a negative impact on the team's performance. Furthermore, the risk of player injuries can also affect the club's achievements, as it leads to a decline in team performance, which in turn impacts business revenue.*
Risiko Kemampuan untuk Menarik dan Mempertahankan Personil Inti *Risk of Ability to Attract and Retain Key Personnel*	Kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan pemain utama, pemain cadangan, dan tim pelatih sangatlah penting untuk menjaga kinerja dan prestasi klub. Sebab, kinerja dan prestasi klub sangat bergantung pada manajemen, tim pelatih, dan pemain klub. Perubahan pada anggota pemain dan tim pelatih akan berpengaruh pada prestasi klub yang dapat berdampak negatif pada pendapatan dan pengembangan usaha Perseroan. *The Company's ability to attract and retain key players, reserve players, and coaching staff is crucial for maintaining the club's performance and achievements. The club's performance and success highly depend on the management, coaching staff, and players. Changes in the roster of players and coaching staff will affect the club's performance, which could have a negative impact on the Company's revenue and business development.*
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum *Risk of Lawsuits or Legal Claims*	Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan. Hal tersebut juga dapat berupa pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan pemain dan pelatih serta perjanjian sewa menyewa stadion. *The risk of lawsuits or legal claims depart from negligence or breach of contract by the Company. This may also include violations committed by the Company against applicable laws and regulations, leading to legal claims from third parties or other parties bound by the contract. The Company's agreements may include contracts with players and coaches, as well as lease agreements for stadiums.*
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Kondisi Ekonomi *Risk of Government Policy and Economic Condition*	Perubahan kebijakan atau intervensi dari Pemerintah terhadap pembentukan, pengelolaan atau *good governance* terhadap PSSI dan Badan Pengelolaan Liga Indonesia dapat menyebabkan terjadinya risiko pada Perusahaan. Kegiatan usaha utama Perseroan bergantung pada kondisi kebijakan dan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh pendapatan penjualan tiket pertandingan, siaran pertandingan, penjualan *merchandise* klub, sangat bergantung pada daya beli konsumen; sedangkan pendapatan dari sponsor dan iklan bergantung pada pengeluaran perusahaan pemberi sponsor dan iklan. Oleh karena itu, keadaan ekonomi yang menurun akan mempengaruhi daya beli konsumen dan perusahaan pemberi sponsor akan melakukan penghematan. Kondisi ini tentu akan berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. *Changes in government policies or interventions regarding the formation, management, or good governance of PSSI and the Indonesian League Management Body may pose risks to the Company. This is because the Company's core business activities depend on the policy and economic conditions in Indonesia.*

Jenis Risiko *Risk Types*	Penjelasan Risiko *Risk Descriptions*
	This is affected by revenues from ticket sales, match broadcasts, and club merchandise sales are highly dependent on consumer purchasing power, while income from sponsorships and advertisements relies on the spending of sponsoring and advertising companies. Therefore, an economic downturn will affect consumer purchasing power, and sponsoring companies will likely cut back on their spending. Indirectly, this condition will have a negative impact on the Company's business.
Risiko Keamanan *Risk of Security*	Risiko keamanan yang dihadapi Perseroan adalah kemunculan terjadinya bentrokan antar fan yang melibatkan kekerasan pada saat pertandingan berlangsung. Selain itu, kemunculan upaya tindakan teroris di daerah yang padat akan keramaian, seperti stadion bola saat pertandingan berlangsung juga dapat menjadi risiko keamanan. Terjadinya keributan antar fan atau kegiatan teroris ini dapat menghambat keberlangsungan usaha Perseroan berupa pemberitaan negatif yang menurunkan pamor klub dan larangan untuk melakukan pertandingan di kandang atau tetap menjalankan pertandingan tanpa adanya penonton. *The security risk encountered by the Company is the potential for clashes between fans involving violence during matches. Additionally, the emergence of terrorist threats in crowded areas, such as football stadiums during matches, also poses a security risk.* *Incidents such as fan riots or terrorist activities can hinder the Company's business operations by generating negative publicity, which diminishes the club's reputation, and may result in a ban on hosting matches at the home stadium or conducting matches without spectators.*
Risiko Bencana Alam *Risk of Natural Disasters*	Risiko bencana alam (*force majeure*) merupakan segala risiko yang muncul karena terjadinya kejadian di luar kendali Perseroan. Contohnya meliputi gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kecelakaan transportasi, kebakaran, dan lain sebagainya yang dapat menggagalkan terjadinya suatu pertandingan. *The risk of natural disasters (force majeure) refers to any risks that arise due to events beyond the Company's control. They include earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, transportation accidents, fires, and other such events that may prevent a match from taking place.*

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Review of Risk Management Effectiveness

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2025, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Based on the implementation and practice of the risk management system undergone in 2025, the Company assesses that the risk management system has been effectively implemented in supporting the Company's business and operational activities.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Adequacy of The Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa dihadapkan pada berbagai ketidakpastian yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, antara lain perubahan regulasi, fluktuasi nilai tukar, tingkat persaingan usaha, serta dinamika lingkungan bisnis lainnya. Ketidakpastian tersebut berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan pencapaian tujuan Perseroan.

The Company recognizes various internal and external challenges in conducting business activities such as changes in regulations, exchange rate fluctuations, the level of business competition, and other dynamics of the business environment. These uncertainties have the potential to affect the Company's business sustainability, operational performance, financial condition, and the achievement of the Company's objectives.

Dalam rangka mengelola ketidakpastian tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko secara terstruktur dan berkelanjutan. Penerapan sistem ini dilakukan secara terintegrasi pada setiap fungsi organisasi guna memastikan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

In order to manage such uncertainties, the Company implements a risk management system aimed at identifying, analyzing, evaluating, and mitigating risks in a structured and continuous manner. This system is applied in an integrated way across all organizational functions to ensure that risk management becomes an integral part of decision-making processes and the execution of day-to-day business activities.

Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko yang disusun sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha, serta selaras dengan strategi, visi, dan tujuan Perseroan. Kebijakan tersebut dilaksanakan dengan komitmen dan tanggung jawab penuh dari seluruh jajaran manajemen dan unit kerja guna memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

To support the effectiveness of the risk management system, the Company establishes risk management policies developed in accordance with the characteristics of its business activities and aligned with the Company's strategy, vision, and objectives. These policies are implemented with full commitment and responsibility from all levels of management and work units to ensure compliance with established procedures.

Melalui sistem manajemen risiko yang diterapkan, Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko signifikan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, antara lain risiko sosial dan politik, risiko makroekonomi, risiko bencana, serta risiko lainnya yang berkaitan dengan lingkungan eksternal. Selain itu, Perseroan juga mengidentifikasi risiko bisnis internal yang mencakup risiko operasional, risiko keuangan, risiko hukum, serta risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Through the implemented risk management system, the Company identifies various significant risks that may affect business sustainability, including social and political risks, macroeconomic risks, disaster risks, and other risks related to the external environment. In addition, the Company also identifies internal business risks, encompassing operational risks, financial risks, legal risks, and risks related to compliance with applicable laws and regulations.

PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Pengelolaan sistem manajemen risiko Perseroan ditangani oleh Unit Audit Internal yang bertugas untuk mengidentifikasi mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi di setiap departemen termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan sebagainya. Setelah mendapatkan profil risiko, Unit Audit Internal menjabarkan mitigasi setiap risiko dengan menetapkan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan.

The management of the Company's risk management system is managed by the Internal Audit Unit, which is responsible for identifying, managing, and controlling risks that may arise in each department, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others. After obtaining the risk profile, the Internal Audit Unit formulates mitigation measures for each risk by establishing standards of professionalism and integrity for the Company's operations.

Dalam melakukan penilaian efektivitas, Unit Audit Internal menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Secara berkala. Unit Audit Internal juga melaksanakan tinjauan terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan. Seluruh proses yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dilaporkan secara langsung kepada Direktur Utama.

In assessing effectiveness, the Internal Audit Unit tests and evaluates the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies. On a periodic basis, the Internal Audit Unit also conducts reviews of the internal control systems in each Company unit. All processes executed by the Internal Audit Unit are reported directly to the President Director.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Important Matters and Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak tercatat adanya perkara penting yang berisiko pada kerugian dan reputasi perseroan maupun sanksi administrasi yang melibatkan Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

In 2025, no significant legal matters were recorded that posed a risk to the Company's losses, reputation, or administrative sanctions involving the Company or members of the Board of Commissioners and/or the current Board of Directors.

KODE ETIK

Code of Ethics

Kode Etik dan Budaya Perusahaan (*Code of Conduct*) disusun berdasarkan nilai-nilai yang dianut dan disepakati oleh seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta organ pendukung lainnya, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha serta menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, maupun dalam hubungan kerja antar sesama pengurus dan karyawan. Penerapan etika dan perilaku yang baik diharapkan dapat memperkuat kepercayaan publik serta meningkatkan reputasi Perseroan secara berkelanjutan.

The Code of Ethics and Corporate Culture (Code of Conduct) is formulated based on the values upheld and agreed upon by all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting organs, and serves as a guideline in the performance of duties both within and outside the Company. This guideline functions as a foundation for conducting business activities and as a reference for all Company personnel in interacting with stakeholders, as well as in working relationships among management and employees. The implementation of ethical conduct and proper behavior is expected to strengthen public trust and continuously enhance the Company's reputation.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 19 Februari 2019. Ketentuan tersebut menegaskan komitmen dan keterlibatan seluruh individu di lingkungan Perseroan untuk mematuhi standar etika yang telah ditetapkan, menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG)*.

Currently, the Company has established a Code of Ethics set forth in the Company Regulation, which was ratified by the President Director on 19 February 2019. This provision affirms the commitment and involvement of all individuals within the Company to comply with the established ethical standards, create a work environment with integrity, and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

ISI DAN POKOK KODE ETIK

Content and Main Points of The Code of Ethics

Isi dari kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Bab I-Umum
2. Bab II-Hubungan Kerja
3. Bab III-Tata Tertib dan Aturan Kerja
4. Bab IV-Larangan Bagi Karyawan
5. Bab V-Pengupahan
6. Bab VI-Jaminan Sosial dan Kesejahteraan
7. Bab VII-Perjalanan Dinas
8. Bab VIII-Cuti
9. Bab IX-Sanksi
10. Bab X-Pemutusan Hubungan Kerja
11. Bab XI-Penutup

The contents of the Company's code of ethics include the following:

1. *Chapter I-General*
2. *Chapter II-Employment Relations*
3. *Chapter III-Work Discipline and Regulations*
4. *Chapter IV-Prohibitions for Employees*
5. *Chapter V-Compensation*
6. *Chapter VI-Social Security and Welfare*
7. *Chapter VII-Business Trips*
8. *Chapter VIII-Leave*
9. *Chapter IX-Sanctions*
10. *Chapter X-Termination of Employment*
11. *Chapter XI-Closing*

SOSIALISASI KODE ETIK

Code of Ethics

Keberadaan kode etik menjadi bagian penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, selama tahun 2025 Perseroan melakukan sosialisasi kode etik secara berkala kepada seluruh personil Perseroan melalui beberapa aktivitas seperti orientasi karyawan baru serta program pelatihan maupun media dan kegiatan sosialisasi lainnya yang diselenggarakan oleh Divisi SDM.

Code of ethics plays an important part of the Company's business continuity. Therefore, in 2025, the Company conducted periodic socialization of the code of ethics to all personnels through various activities such as new employee orientations, training programs, as well as other socialization media and activities organized by the HR Division.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan setiap karyawan memahami dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Dengan adanya sosialisasi yang terus-menerus, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan berintegritas tinggi, serta mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

This socialization activity aims to ensure that every employee understands and can implement the values contained in the code of ethics, making it a guideline in performing their daily tasks and responsibilities. By conducting continuous socialization, it is expected that a professional, transparent, and high-integrity work environment will be created, supporting the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable manner.

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN

Statement of Corporate Culture

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional, kolaborasi, dan inovasi melalui penerapan nilai-nilai inti yang dikenal dengan ACTIIV (*Agile, Curiosity, Teamwork, Integrity, Innovation*, dan *Visioner*). Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam setiap aktivitas, pengambilan keputusan, serta interaksi di lingkungan kerja, guna mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

1. *Agile* (Adaptif): Perseroan mendorong kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan secara cepat dan efektif guna memastikan keberhasilan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.
2. *Curiosity* (Keingintahuan): Setiap individu didorong untuk terus belajar, mengeksplorasi ide baru, dan mencari solusi kreatif untuk berbagai tantangan.
3. *Teamwork* (Kerja Sama Tim): Perseroan menanamkan semangat kolaborasi dan saling mendukung antar karyawan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

The Company is committed to creating a conducive work environment that supports professional development, collaboration, and innovation through the implementation of its core values known as ACTIIV (Agile, Curiosity, Teamwork, Integrity, Innovation, and Visionary). These values serve as guidelines in every activity, decision-making process, and workplace interaction, in order to support business sustainability and the continuous achievement of the Company's performance.

1. *Agile: The Company encourages the ability to adapt quickly and effectively to change in order to ensure success in a dynamic business environment.*
2. *Curiosity: Every individual is driven to continuously learn, explore new ideas, and seek creative solutions to various challenges.*
3. *Teamwork: The Company fosters a spirit of collaboration and mutual support among employees to achieve shared goals.*

4. *Integrity* (Integritas): Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip etika sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional.
5. *Innovation* (Inovasi): Perseroan menghargai ide-ide baru dan mendorong kreativitas untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.
6. *Visioner*: Perseroan mengedepankan pandangan strategis jangka panjang dalam memimpin perubahan dan menciptakan kontribusi positif bagi keberlanjutan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Melalui penerapan nilai-nilai ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang positif, mendukung pengembangan individu, dan memastikan keberhasilan jangka panjang yang berlandaskan prinsip integritas dan profesionalisme.

4. Integrity: The Company upholds honesty, transparency, and adherence to ethical principles as the foundation for every decision and operational activity.

5. Innovation: The Company values new ideas and encourages creativity to deliver sustainable added value.

6. Visionary: The Company emphasizes long-term strategic thinking in leading change and creating positive contributions for the sustainability of the Company and its stakeholders.

By implementing these values, the Company strives to build a positive company culture, support individual development, and ensure long-term success based on the principles of integrity and professionalism.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*/WBS) di lingkungan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mitigasi risiko operasional serta penguatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Sistem ini dirancang untuk menyediakan saluran pelaporan yang aman, menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan dari segala bentuk pembalasan bagi karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap peraturan internal Perseroan, kode etik, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun aktivitas ilegal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

The implementation of a whistleblowing system within the Company is an integral part to mitigate operational risks and enforce the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This system is designed to provide a secure reporting channel, ensure the confidentiality of the reporter's identity, and offer protection against any form of retaliation for employees, business partners, and other stakeholders in reporting suspected violations of the Company's internal regulations, code of conduct, applicable laws and regulations, or illegal activities that may potentially cause losses to the Company.

Perseroan menetapkan pedoman dan kebijakan WBS yang mengatur secara jelas mekanisme pelaporan, tata cara penanganan, serta tanggung jawab unit terkait dalam pengelolaan setiap laporan yang diterima. Pengaturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh laporan diproses secara objektif, profesional, dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has established WBS guidelines and policies that clearly regulate the reporting mechanism, handling procedures, and the responsibilities of the relevant units in managing each report received. This arrangement aims to ensure that all reports are processed objectively, professionally, and in a timely manner in accordance with applicable provisions.

Tujuan utama penerapan WBS adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan andal mengenai dugaan pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal Perseroan, serta untuk mencegah dan meminimalkan potensi risiko yang

The primary purpose of implementing the WBS is to obtain accurate and reliable information regarding suspected violations of the Company's internal or external regulations, as well as to prevent and minimize potential risks that could negatively affect the Company's reputation, performance,

dapat berdampak negatif terhadap reputasi, kinerja, dan keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

and business sustainability. By implementing this system, the Company is committed to build a transparent, accountable, and integrity-based work environment while supporting the realization of sustainable corporate governance.

MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

The Whistleblowing Reporting System

Mekanisme pelaporan pelanggaran merupakan prosedur yang dirancang untuk memfasilitasi Manajemen dalam menangani konflik, dugaan pelanggaran, maupun permasalahan penting lainnya secara efektif dan objektif. Dalam pelaksanaannya, pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan atau Dewan Komisaris apabila pihak yang dilaporkan merupakan anggota Direksi.

The whistleblowing mechanism is a procedure designed to facilitate Management in handling conflicts, alleged violations, and other significant issues in an effective and objective manner. The reports of violations within the Company shall be submitted to the Corporate Secretary or the Board of Commissioners if the reported party is a member of the Board of Directors.

Sementara itu, apabila pihak yang dilaporkan adalah pejabat eksekutif atau berada satu tingkat di bawah Direksi, maka laporan disampaikan kepada Direksi. Pengaturan ini bertujuan untuk memastikan independensi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam proses penanganan setiap laporan, sehingga setiap dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Meanwhile, if the reported party is an executive officer or occupies a position one level below the Board of Directors, the report shall be submitted to the Board of Directors. This arrangement is intended to ensure independence, objectivity, and accountability in the handling of each report. As a result, any alleged violation can be followed up appropriately in accordance with applicable provisions.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection for The Whistleblowers

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan kepada setiap pelapor yang menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran melalui *Whistle Blowing System* dengan menjamin kerahasiaan identitas dan data pelapor. Informasi tersebut hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam penanganan laporan, termasuk Komite Audit dan/atau unit pengawasan internal yang relevan.

The Company is committed to providing protection to whistleblowers who report violations through the Whistle Blowing System. As part of this commitment, the Company guarantees confidentiality will remain confidential and will not be disclosed to any party, except to those who are authorized and responsible for handling the report, such as the audit committee or relevant internal oversight units.

Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik dan pedoman operasional Perseroan untuk memastikan setiap laporan ditangani secara objektif dan transparan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka serta menumbuhkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan tata kelola yang baik.

This policy is an integral part of the Company's code of ethics and operational guidelines, ensuring that every report received is processed objectively and transparently. The goal is to create a safe open environment that encourages the courage to report violations, thereby fostering a corporate culture of high integrity.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Handling and Mangement of Complaints

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola pengaduan yang disampaikan melalui *Whistle Blowing System (WBS)*. Dalam menjalankan tugas ini, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima diproses secara objektif, sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan dengan mematuhi prinsip-prinsip transparansi dan kerahasiaan. Proses pengelolaan pengaduan ini juga mengutamakan perlindungan terhadap pelapor dan menjamin keadilan dalam setiap langkah penanganannya.

The Corporate Secretary is responsible for managing complaints submitted through the Whistle Blowing System (WBS). In executing this task, the Corporate Secretary ensures that each complaint received is processed objectively, in accordance with applicable procedures, and in compliance with the principles of transparency and confidentiality. The complaint management process also prioritizes the protection of the whistleblower and ensures fairness in every step of the handling process.

Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan unit-unit terkait, seperti komite audit atau unit pengawasan internal untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang diterima. Setiap tahap pengelolaan pengaduan, mulai dari verifikasi laporan, analisis, hingga pengambilan keputusan, dilakukan dengan mengutamakan prinsip akuntabilitas, integritas, dan profesionalisme.

The Corporate Secretary coordinates with relevant units, such as the audit committee or internal oversight units, to investigate the reports received. Each stage of the complaint management process, from report verification, analysis, to decision-making, is carried out with a focus on accountability, integrity, and professionalism.

Proses pengelolaan pengaduan ini juga mencakup tindak lanjut yang jelas dan terukur terhadap setiap laporan yang diajukan.

This complaint management process also includes clear and measurable follow-up actions for each report submitted.

HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Result and Handling of Complaints

Perseroan akan melakukan penyelidikan atas seluruh pengaduan atau pelaporan yang masuk. Setelah pengaduan diselidiki, Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap hasil penyelidikan untuk memastikan kebenaran dan keabsahan laporan. Berdasarkan hasil evaluasi, tindakan korektif atau perbaikan yang diperlukan akan diidentifikasi dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company will conduct an investigation into all complaints or reports received. After the complaint is investigated, the Company will evaluate the investigation results to verify the accuracy and validity of the report. Based on the evaluation results, corrective actions or necessary improvements will be identified and implemented in accordance with the applicable procedures.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Total Reports and Response Action

Selama tahun 2025 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

In 2025, there was no whistleblowing report received by the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi guna menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, etis, dan bebas dari praktik korupsi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, mitra bisnis, serta pihak ketiga yang terlibat dalam operasional Perseroan. Setiap individu dilarang keras memberikan, menerima, atau menawarkan keuntungan yang tidak sah dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis. Korupsi didefinisikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu yang melanggar hukum, termasuk suap, penggelapan, gratifikasi, dan tindakan manipulatif lainnya yang merugikan Perseroan atau pihak lain.

The Company is committed to implementing an anti-corruption policy to create a transparent, ethical, and corruption-free business environment. This policy applies to all employees, management, business partners, and third parties involved in the Company's operations. Every individual is strictly prohibited from giving, receiving, or offering any improper benefits in any form that may influence business decisions. Corruption is defined as the abuse of power or position for personal or group gain in violation of the law, including bribery, embezzlement, gratuities, and other manipulative acts that cause harm to the Company or other parties.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis yang melibatkan transaksi finansial atau nonfinansial dilakukan dengan transparansi penuh dan terdokumentasi dengan baik. Pemeriksaan latar belakang mitra bisnis dan vendor dilakukan secara menyeluruh untuk menghindari keterlibatan pihak-pihak yang memiliki riwayat tindakan korupsi. Selain itu, Perseroan menetapkan kontrol internal yang ketat untuk memantau aktivitas berisiko tinggi, seperti pemberian hadiah, donasi, atau pengeluaran dana untuk kegiatan yang berpotensi disalahgunakan. Kebijakan ini mendukung integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

As part of this policy, the Company ensures that all business processes involving financial or non-financial transactions are conducted with full transparency and are properly documented. Thorough background checks are carried out on business partners and vendors to avoid engagement with parties that have a history of corrupt practices. In addition, the Company establishes strict internal controls to monitor high-risk activities, such as the provision of gifts, donations, or the disbursement of funds for activities that may be subject to misuse. This policy supports the integrity and sustainability of the Company's operations.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Orientation

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan, manajemen, mitra usaha, serta pihak terkait mengenai pentingnya pencegahan korupsi sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berintegritas dan meminimalkan risiko terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perseroan.

The Company is committed to raising awareness and understanding among all employees, management, business partners, and related parties regarding the importance of preventing corruption as part of efforts to build a work culture of integrity and minimize the risk of corruption practices within the Company.

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan kebijakan anti-korupsi secara berkala. Program ini mencakup penyampaian informasi mengenai pengertian dan risiko korupsi, mekanisme pelaporan pelanggaran, serta ketentuan sanksi atas pelanggaran kebijakan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai sarana, antara lain pelatihan tatap muka, modul daring, publikasi internal, dan forum diskusi.

As part of the implementation of this commitment, the Company conducts regular orientation and training programs on its anti-corruption policy. These programs include providing information on the definition and risks of corruption, mechanisms for reporting violations, and provisions for sanctions in the event of policy breaches. Orientation activities are organized through various channels, including face-to-face training, online modules, internal publications, and discussion forums.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pedoman anti-korupsi tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pihak terkait. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat penerapan nilai integritas dan mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi.

In addition, the Company ensures that all anti-corruption policies and guidelines are available and accessible to all employees and relevant parties. This initiative is continuously spread to cement the implementation of integrity values and to create a work environment free from corruption practices.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Implementation of The Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, regarding the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company is obligated to comply with 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations outlined in the relevant regulations. Compliance with the implementation of corporate governance is as follow:

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. *Increasing The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation*	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a procedure for the technical process of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/ mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. *The Company has established the General Meeting of Shareholders (GMS) Rules of Procedure, which outline the procedures for casting and counting/collecting votes. These rules are always read aloud and distributed to all meeting participants just before the meeting begins.*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company remain committed to supporting all activities of the Company, including their attendance at every meeting held by the Company.* *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025 was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a 100% attendance rate from the Board of Commissioners and 100% attendance from the Board of Directors.*
	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. *Increasing The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation*	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			The summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.			dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. *Referring to OJK regulations, the Company strives to ensure that all information and/or announcements related to important Company information, including but not limited to the announcement of the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), are available on the Company's website for 1 (one) year.*
	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	✓		Sekretaris Perseroan dan *investor relation* senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. *The corporate secretary and investor relations consistently maintain good relationships and communication with shareholders or investors. This communication is conducted through various channels, including the General Meeting of Shareholders (GMS),*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
						the Company's website, public presentations, press releases, annual reports, emails, direct meetings, and phone communication with investors.
	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.*	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. *The Public Company discloses its communication policy with shareholders/ investors on the Company's website.*	✓		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web https://www.baliutd. com/ *The channels for communication with shareholders/investors can be accessed through the website https://www.baliutd.com/.*
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi *Strengthening the Association and Composition*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. *The determination of the Company's composition is based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, the Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as considerations of the Company's condition.*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi *Strengthening the Association and Composition*	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. *The Company establishes a policy regarding the diversity of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which states that one of the key concerns of the Company is to create an equitable work environment policy and prohibit discrimination based on factors such as age, gender, ethnicity, language, and belief.*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
						The evaluation of the Commissioners is carried out by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the annual RKAP target with the use of Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors.
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information about the self-assessment of the Board of Commissioners has been reported on the Annual Report.*
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima)

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
						tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. *The Corporate Governance Guidelines of the Board of Commissioners state that an individual who meets the requirements at the time of appointment and for the five (5) years prior to the appointment, and during their tenure, has never been convicted of committing a crime that harms state finances and/ or is related to the financial sector, may be appointed as a member of the Board of Commissioners.*
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*				
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.*	✓		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/ POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its functions*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*				*as mandated by the Board of Commissioners and in accordance with the provisions set out by OJK Regulation No. 34/ POJK.4/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of issuers or public companies. One of these functions is to develop a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*
3	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors.*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Association and Composition of the Board of Directors.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.*	✓		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/ POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of the composition and number of the Board of Directors members is carried out with reference to the Company Law No. 40/2007, the Articles of Association POJK No. 33/ POJK.04/2014, the condition of the Public Company, and taking into account the condition of the Company.*
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.			Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			The determination of the composition of the Board of Directors takes into account diversity, expertise, knowledge, and the required experience.			berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. *The company establishes a policy regarding the diversity of the Board of Directors in the Company's Code of Ethics, which states that one of the key concerns of the company is to create an equitable work environment and prohibit discrimination based on, among other factors, age, gender, ethnicity, language, and belief.*
	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors.*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Association and Composition of the Board of Directors.*	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors are responsible for accounting or finance and have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.*			Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Yohanes Ade Bunian Moniaga yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. *Recently, the Company's Director of Finance is directed by Yohanes Ade Bunian Moniaga, having strong finance background, his working experiences can be perused in the Profile of the Board of Directors.*
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
						menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the Board of Directors' duties. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the annual RKAP targets using Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors.*
		Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	*The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*			
	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors.*	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*	Kebijakan penilaian sendiri *(self- assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information regarding the self-assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.*
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member if involved in financial crimes.*			dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders after receiving the report on the implementation of the Board of Directors' duties. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the annual RKAP targets using Performance Assessment Indicators for each member of the Board of Directors.*
	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors.*	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*				
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation*	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	✓		Kebijakan terkait *insider trading* merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy of insider trading refers to the Company's Code of Ethics.*
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *Public Company has a policy of anti corruption and anti fraud.*	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan *anti-fraud* merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy of anti corruption and anti fraud refers to the Company's Code of Ethics.*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and development of suppliers or vendors.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy relating to the affiliations between supplier and vendor refers to the Company's Code of Ethics.*
	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation*	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy for fulfilling the rights of creditors.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy relating to the affiliation of creditors refers to the Company;s COde of Ethics.*
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan *Whistle Blowing System*. *Public Company has whistleblowing system*	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Company's Annual Report.*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation*	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. *The policy related to the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees refers to the Company's Code of Ethics.*
5	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi *The Public Company utilizes information technology more broadly, aside from the website, as a medium for information disclosure.*	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, *email*, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. *The Company utilizes information technology, aside from the Company's website, to enhance the dissemination of information, including through newspapers, email, and platforms provided by regulators such as SPE OJK and IDXnet.*

No	Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penentuan Kriteria *Criteria*		Keterangan *Notes*
				Terapkan *Implement*	Jelaskan *Describe*	
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares in the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the main and controlling shareholders.*	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. *The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.*
	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*				

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Policy on disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dalam hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan akan memberlakukan kebijakan untuk para anggota wajib menyampaikan informasi kepemilikan saham dan setiap perubahan atas saham kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi untuk kemudian pelaporan kepemilikan saham akan disampaikan kepada OJK dan Bursa dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

In relation to the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company shall implement a policy requiring members to report their share ownership and any changes thereto to the Corporate Secretary no later than 1 (one) working day from the date of the transaction. Subsequently, the report on share ownership shall be submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange within 2 (two) working days after receiving notification from the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan terus berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis yang terintegrasi dalam kegiatan usaha. Perseroan secara konsisten berperan aktif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui pengembangan pasar modal Indonesia serta investasi pada sektor olahraga yang inovatif, guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Upaya ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan sektor keuangan Indonesia secara berkelanjutan.

The Company remains committed to advancing sustainability through various strategic initiatives integrated into its business activities. It consistently plays an active role in promoting sustainable development, including through the development of Indonesia's capital market and investments in the innovative sports sector, aimed at improving efficiency and accessibility. These efforts are expected to create added value for the Company and its stakeholders, while also supporting the sustainable growth of Indonesia's financial sector.

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat harmonisasi hubungan dengan masyarakat, lingkungan, serta seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengacu pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Fokus pada 3P—*Planet* (pelestarian lingkungan), *People* (pembangunan sosial), dan *Profit* (pertumbuhan ekonomi)—tetap menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan.

As part of the implementation of its sustainability strategy, the Company continues to strengthen harmonious relationships with communities, the environment, and all stakeholders, both internal and external. In line with this, the Company carries out various social and environmental responsibility programs based on sustainable development principles. The focus on the 3Ps—Planet (environmental preservation), People (social development), and Profit (economic growth)—remains the foundation of the Company's activities.

Memasuki satu dekade perjalanan Perseroan, semangat pertumbuhan yang berkelanjutan juga semakin diperkuat melalui peningkatan sinergi lintas fungsi dan penguatan kolaborasi di seluruh lini bisnis. Momentum ini menjadi refleksi atas perjalanan yang telah dilalui sekaligus pijakan untuk melangkah ke tahap berikutnya dengan arah yang lebih terukur dan strategis. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan terus mendorong terciptanya inovasi yang tidak hanya mendukung kinerja jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Entering one decade of the Company's journey, the spirit of sustainable growth is cemented by enhancing the synergy among organs and strengthening collaborations around the business line. This moment becomes the Company's reflection of the undergone process as well as steps to move forward with a more measurable and strategic way. By building a stronger foundation, the Company continuously drives innovations that can not only boost the short-term performance, but also ensure long-term business sustainability.

Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi bisnis dengan tetap menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk terus memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian, lingkungan, dan masyarakat.

The Company also consistently upholds the principle of prudence in executing its business strategy, maintaining a balance between business performance and contributions to social and environmental aspects. Through this, the Company strives to deliver sustainable contributions to the economy, the environment, and society.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1]

Economy Aspect

Uraian *Description*	Satuan	2025 (perbook)	2024	2023
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of products or services*	pcs	89.615	174.499	140.157
Pendapatan atau penjualan *Profit or sales*	Rp	356.827.319.458	335.004.992.448	363.338.259.016
Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	Rp	117.836.584.526	(43.976.741.471)	(1.743.875.518)
Jumlah pemasok lokal (atau tenaga kerja lokal di wilayah perusahaan beroperasi) *Numbers of local suppliers (or local human resources in the Company's operational area(s)*	Orang	31	1.800	4.000
Produk ramah lingkungan *Eco-friendly products*	pcs	0	0	0



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Environmental Aspect

Uraian *Description*	Satuan	2025	2024	2023
Biaya penggunaan listrik *Electricity and water expenses*	Rp	2.380.535.995	986.700	2.646.540.365
Biaya penggunaan bahan bakar/emisi *Emission expenses*	Rp	2.253.299.017	5.439.561.488	3.972.960.320

ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect

Uraian *Description*	Satuan	2025	2024	2023
Penyaluran Dana TJSL *Distribution of CSR Funds*	Rp	1.090.540.629	631.176.439	-

PROFIL PERUSAHAAN [C]

Company Profile

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company's Values

Visi
Visi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Misi
Misi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Nilai-Nilai Perusahaan
Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Vision
The Company's vision has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Mission
The Company's mission has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Company's Values
The Company's values have been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Identity

Informasi mengenai identitas Perseroan telah diungkapkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information about the Company's identity has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

TOTAL ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Total of Asset, Liabilities, and Equity

Informasi mengenai total aset Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information about the Company's assets has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

JUMLAH KARYAWAN

Total of Employees

Informasi mengenai data karyawan Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information about the Company's human resources has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder Profile and Percentage of Share Ownership

Informasi mengenai nama dan persentase kepemilikan saham Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information about the Company's shareholder profile and percentage of share ownership has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information regarding the Company's operational areas has been outlined in Chapter 3, section on the company profile, in this report.



YABES TANURI

Direktur Utama | *President Director*

PENJELASAN DIREKSI ATAS PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1]

The Board of Directors' Explanation on the Implementation of Sustainability Strategy

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari arah strategis Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika industri olahraga yang semakin kompleks. Direksi memandang bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya sebatas pemenuhan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga sebagai upaya memperkuat daya saing dan relevansi Perseroan di mata pemangku kepentingan, khususnya investor yang semakin menaruh perhatian pada aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Oleh karena itu, Direksi secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan strategis hingga operasional sehari-hari.

Sustainability is an integral part of the Company's strategic direction in maintaining business continuity amid the increasingly complex dynamics of the sports industry. The Board of Directors views the implementation of sustainability principles not merely as compliance with POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, but also as an effort to strengthen the Company's competitiveness and relevance in the eyes of stakeholders, particularly investors who are placing greater emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Therefore, the Board of Directors consistently integrates these principles into all business processes, from strategic planning to daily operations.

Dalam mengimplementasikan strategi tersebut, Perseroan menempatkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Dari sisi sosial, Perseroan menjunjung tinggi prinsip persatuan dalam keberagaman dengan menjadikan sepak bola sebagai ruang inklusif yang aman dan terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Dari sisi pengembangan, investasi pada talenta muda melalui akademi dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen membangun generasi masa depan yang tidak hanya unggul secara kompetensi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

In implementing this strategy, the Company places sustainability values as the primary foundation in conducting its business activities. From a social perspective, the Company upholds the principle of unity in diversity by positioning football as an inclusive space that is safe and accessible to all segments of society. From a development standpoint, continuous investment in young talent through academies is carried out as part of a commitment to building future generations who are not only highly competent but also possess strong character.

Dari sisi ekonomi, Perseroan terus memperkuat kemandirian finansial melalui diversifikasi usaha, termasuk pengembangan unit bisnis digital, media kreatif, dan pengelolaan fasilitas. Sementara itu, dari sisi lingkungan, Perseroan mulai mengintegrasikan efisiensi penggunaan sumber daya serta pengelolaan limbah dalam operasional stadion dan pusat pelatihan. Seluruh inisiatif ini didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

From an economic perspective, the Company continues to strengthen its financial independence through business diversification, including the development of digital business units, creative media, and facility management. Meanwhile, from an environmental perspective, the Company has begun integrating resource efficiency and waste management into the operations of stadiums and training centers. All of these initiatives are supported by the implementation of good corporate governance that emphasizes transparency, accountability, and integrity.

Sejalan dengan nilai dan strategi tersebut, Perseroan secara aktif merespons berbagai isu yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Dalam menghadapi risiko perubahan iklim, Perseroan melakukan investasi pada infrastruktur yang lebih adaptif, seperti peningkatan sistem drainase dan kualitas lapangan, guna menjaga keberlangsungan operasional serta nilai aset. Di sisi lain, Perseroan juga mendorong inklusi ekonomi dengan membuka peluang kolaborasi bagi pelaku UMKM lokal dalam ekosistem bisnis, termasuk

In line with these values and strategies, the Company actively responds to various issues related to sustainable finance. In addressing climate change risks, the Company invests in more adaptive infrastructure, such as improving drainage systems and pitch quality, in order to maintain operational continuity and asset value. On the other hand, the Company also promotes economic inclusion by creating collaboration opportunities for local MSMEs within its business ecosystem, including through the development of digital channels and commercial activities in the stadium

melalui pengembangan kanal digital dan aktivitas komersial di lingkungan stadion. Untuk mendukung transparansi, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan agar mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antara kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan.

area. To support transparency, the Company continues to enhance the quality of its sustainability reporting to provide a comprehensive overview of the linkage between sustainability performance and financial performance.

Komitmen Direksi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui alokasi sumber daya yang terarah dan berkesinambungan. Pada aspek lingkungan, Perseroan mengupayakan efisiensi penggunaan air dan energi serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dalam kegiatan operasional. Pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten mendukung program pembinaan talenta muda sebagai investasi jangka panjang sekaligus bentuk kontribusi terhadap pengembangan olahraga nasional dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan memastikan transparansi dalam pengelolaan modal, penguatan sistem pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko yang memadai guna menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Board of Directors' commitment to implementing sustainable finance is demonstrated through the targeted and continuous allocation of resources. On the environmental front, the Company strives to improve water and energy efficiency and reduce the use of single-use plastics in its operations. From a social perspective, the Company consistently supports youth talent development programs as a long-term investment, as well as a contribution to the advancement of national sports and community empowerment. Meanwhile, from a governance standpoint, the Company ensures transparency in capital management, strengthens internal control systems, and implements adequate risk management practices to maintain integrity and stakeholder trust.

Implementasi strategi keberlanjutan tersebut tercermin dalam capaian kinerja sepanjang tahun 2025. Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, didorong oleh keberhasilan diversifikasi pendapatan dari unit bisnis nonpertandingan serta optimalisasi pemanfaatan fasilitas. Pada aspek lingkungan, Perseroan mampu mencapai target efisiensi sumber daya, antara lain melalui penurunan intensitas penggunaan air dan energi dalam operasional stadion dan pusat pelatihan. Sementara itu, pada aspek sosial, capaian melampaui target ditunjukkan melalui peningkatan jumlah talenta muda yang dibina serta kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, khususnya pelaku UMKM di sekitar wilayah operasional.

The implementation of this sustainability strategy is reflected in the Company's performance achievements throughout 2025. On the economic front, the Company successfully exceeded its targets, driven by the successful diversification of revenue from non-matchday business units and the optimization of facility utilization. From an environmental perspective, the Company achieved its resource efficiency targets, including reductions in water and energy usage intensity in stadium and training center operations. Meanwhile, on the social front, performance exceeded targets as demonstrated by the increased number of young talents developed and tangible contributions to the economic empowerment of local communities, particularly MSMEs operating in areas surrounding the Company's operations.

Di tengah capaian tersebut, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan dalam implementasi keberlanjutan. Salah satu tantangan utama adalah volatilitas jumlah penonton yang berdampak pada efektivitas pengelolaan sumber daya, khususnya dalam hal konsumsi energi dan pengelolaan limbah pada hari pertandingan. Selain itu, penyelarasan visi keberlanjutan dengan mitra bisnis dan sponsor juga memerlukan pendekatan yang berkelanjutan, mengingat masih terdapat perbedaan persepsi terkait nilai jangka panjang dari inisiatif keberlanjutan. Tantangan lainnya berasal dari faktor eksternal, seperti fluktuasi daya beli masyarakat, regulasi lingkungan yang semakin ketat, serta meningkatnya ekspektasi sosial terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk standar keamanan dan kenyamanan stadion.

Amid these achievements, the Company also faces several challenges in implementing sustainability. One of the main challenges is the volatility in spectator numbers, which affects the effectiveness of resource management, particularly in terms of energy consumption and waste management on matchdays. In addition, aligning the sustainability vision with business partners and sponsors requires an ongoing approach, as there are still differing perceptions regarding the long-term value of sustainability initiatives. Other challenges stem from external factors, such as fluctuations in public purchasing power, increasingly stringent environmental regulations, and rising social expectations for responsible business practices, including standards for stadium safety and comfort.

Sebagai respons terhadap tantangan sekaligus upaya memperkuat keberlanjutan usaha, Perseroan terus mendorong pencapaian strategis yang memberikan nilai jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mengoptimalkan fasilitas *training center* bertaraf internasional sebagai sumber pendapatan berkelanjutan sekaligus pusat kegiatan olahraga regional. Perseroan juga mencatatkan keberhasilan dalam mengintegrasikan pemain muda ke dalam tim utama, yang mencerminkan efektivitas program pengembangan talenta serta mengurangi ketergantungan pada belanja pemain. Di sisi lain, pertumbuhan unit bisnis kreatif dan digital menunjukkan peningkatan yang signifikan, memperkuat resiliensi ekonomi Perseroan di luar aktivitas pertandingan. Selain itu, peningkatan keterlibatan komunitas melalui platform digital turut memperkuat hubungan antara Perseroan dengan basis pendukung serta membuka peluang inklusi ekonomi yang lebih luas.

In response to these challenges, and as part of efforts to strengthen business sustainability, the Company continues to drive strategic achievements that deliver long-term value. Throughout 2025, the Company successfully optimized its international-standard training center facilities as a source of sustainable revenue, while also positioning them as a hub for regional sports activities. The Company also recorded success in integrating young players into the main team, reflecting the effectiveness of its talent development programs and reducing reliance on player transfer spending. Meanwhile, the growth of creative and digital business units showed significant improvement, strengthening the Company's economic resilience beyond match-related activities. In addition, increased community engagement through digital platforms has further strengthened the relationship between the Company and its supporter base, while also opening up broader opportunities for economic inclusion.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal serta kebutuhan pemangku kepentingan yang terus berkembang. Direksi meyakini bahwa dengan integrasi yang konsisten antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian lingkungan, Perseroan dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri olahraga dan masyarakat secara luas.

In the future, the Company will continue to strengthen its sustainability strategy by taking into account the dynamics of the external environment as well as the evolving needs of stakeholders. The Board of Directors believes that through the consistent integration of economic performance, social responsibility, and environmental stewardship, the Company can create sustainable value and make a positive contribution to the development of the sports industry and society at large.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E]

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

As of 2025, the Company has not established a specific committee responsible for the implementation of sustainable finance. Nevertheless, the Company remains committed to integrating sustainability principles into its business activities.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan *(triple bottom line)* sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Seluruh inisiatif tersebut juga dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance / GCG).*

This commitment is demonstrated through efforts to maintain a balance between economic, social, and environmental aspects (the triple bottom line) as part of the Company's contribution to sustainable development. All of these initiatives are also carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum mengikutsertakan Direksi maupun karyawan dalam pelatihan yang secara spesifik berfokus pada keuangan berkelanjutan.

In 2025, the Company has not yet involved members of the Board of Directors or employees in training programs specifically focused on sustainable finance.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menyadari adanya potensi risiko yang dapat timbul dari aktivitas usaha dan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Company recognizes the potential risks that may arise from its business activities and may affect the achievement of the Company's sustainability objectives. Therefore, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that all business activities are carried out in accordance with the targets and plans established in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara efektif dan efisien melalui pendekatan yang proaktif dalam proses identifikasi, mitigasi, serta pengendalian risiko. Perseroan juga telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai pedoman dalam mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

As part of this effort, the Company implements risk management effectively and efficiently through a proactive approach in the process of risk identification, mitigation, and control. The Company has also established a Risk Management Policy as a guideline for managing various potential risks that may affect business continuity and the achievement of the Company's vision and mission.

Penerapan manajemen risiko yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kepastian dalam pencapaian target perusahaan sekaligus meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Selain itu, pengelolaan risiko juga menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja perusahaan.

The implementation of structured risk management is expected to enhance certainty in achieving the Company's targets while minimizing potential losses that may arise from operational activities. In addition, risk management also plays an important role in maintaining the stability and sustainability of the Company's performance.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk pada tingkat unit kerja, anak perusahaan, afiliasi, maupun proyek-proyek strategis. Perseroan juga terus mendorong terbentuknya budaya sadar risiko (*risk culture*) di lingkungan kerja guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan di industri.

In its implementation, the Company integrates risk management into all business processes, including at the level of work units, subsidiaries, affiliates, and strategic projects. The Company also continuously promotes the development of a risk awareness culture (risk culture) within the workplace in order to create added value for stakeholders while enhancing the Company's competitiveness within the industry.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Relationship with Stakeholders

Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling menghargai dan saling membutuhkan, dengan tetap berlandaskan pada asas kewajaran serta kesetaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hubungan tersebut dibangun sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan kerja sama yang konstruktif dan berkelanjutan.

The Company maintains harmonious relationships with its stakeholders based on the principles of mutual respect and interdependence, while adhering to the principles of fairness and equality in accordance with applicable regulations. These relationships are built as part of the Company's efforts to create constructive and sustainable cooperation.

Keterlibatan pemangku kepentingan juga bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif serta memperkuat sinergi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha. Melalui keterlibatan tersebut, Perseroan dapat memahami kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Stakeholder engagement also aims to build effective communication and strengthen synergy between the Company and its stakeholders in supporting the sustainability of business activities. Through such engagement, the Company is able to understand the needs and expectations of its stakeholders while also improving the quality of business management in a sustainable manner.

Adapun pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan antara lain sebagai berikut:

The main stakeholders involved in the Company's business activities include the following:

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholder List

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
Pemegang Saham *Shareholders*	Keterlibatan melalui Transparansi Kinerja & Komunikasi Berkala	1 Kali	Penguatan transparansi kinerja dan komunikasi strategis secara berkelanjutan sebagai upaya membangun kepercayaan serta hubungan yang kredibel dengan pemegang saham. Dilaksanakan melalui paparan kinerja keuangan dan operasional secara periodik, pelaksanaan Public Expose, penyampaian strategi bisnis kepada pemegang saham dan investor termasuk pengembangan pemain, serta kegiatan peluncuran tim dan/ atau jersey sebagai bagian dari penyampaian informasi kepada publik.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
Pemerintah Pusat/ Daerah *Governmental Institutions*	• Bali United mendukung Pemerintah Republik Indonesia terkait persiapan Timnas Indonesia mentas di Piala Dunia 2026.	1 Kali	Bali United mendukung Pemerintah Pusat dengan menyediakan venue latihan Training Camp di Bali United Training Center, Gianyar untuk persiapan Timnas Indonesia Senior sebelum berkompetisi di Kualifikasi Piala Dunia 2026. Terhitung kurang lebih hampir satu bulan Skuad Garuda menjalani persiapan dengan fasilitas penunjang seperti lapangan standar internasional, ruang kebugaran, kelengkapan jacuzzi dan area kamar mandi serta ruang medis.
	• Bali United mendukung program Pemerintah Daerah dan Pusat dalam ajang olahraga nasional Porprov Bali XVI 2025	1 Kali	Bali United turut berpartisipasi dalam ajang Porprov XVI 2025 dengan memberikan kesempatan pemain dan pelatih Bali United Youth dan Akademi terlibat di beberapa tim daerah Kabupaten/Kota untuk tampil di ajang Porprov XVI 2025.
	• Bali United mendukung Pemerintah Daerah dalam ajang Liga Tarkam di Bali.	1 Kali	Bali United mendukung Pemerintah Daerah dalam ajang Liga Kampoeng Soekarno Cup 2025 yang diselenggarakan oleh salah satu Partai Politik dengan menyediakan venue pertandingan di Bali United Training Center dan Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar.
Pelanggan/ Penonton *Customers/Audiences*	• Bali United latihan perdana secara terbuka untuk suporter di Bali United Training Center, Gianyar dengan tim kepelatihan baru dan skuad baru Bali United untuk kompetisi musim 2025/26.	1 Kali	Jelang bergulirnya kompetisi BRI Super League 2025/26, Bali United membuka sesi latihan perdana kepada khalayak ramai (suporter dan penonton) untuk membangun euforia dan kedekatan antar tim dengan suporter Bali United yang berlangsung di Bali United Training Center, Gianyar.
Pegawai/Mitra Kerja/Pemasok *Employees/ Vendors/ Suppliers*	• Keterlibatan melalui Program Keterlibatan Karyawan	1 Kali	Kegiatan Mini Soccer adalah program kebersamaan yang diikuti staf Bali United, official tim, dan Elite Pro Academy (EPA). Selain sebagai sarana olahraga bersama, kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan antar karyawan dan official di lingkungan organisasi Program ini berfokus pada penguatan kebersamaan dan budaya hidup sehat di lingkungan kerja melalui aktivitas olahraga bersama.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
	• Keterlibatan dengan Mitra Bisnis melalui Program Kolaboratif	1 Kali	Penguatan kemitraan strategis melalui pelaksanaan program kolaboratif yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan mitra bisnis. Dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra bisnis dalam berbagai kegiatan, termasuk partisipasi dalam acara yang diselenggarakan mitra. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan turut melibatkan pegawai sebagai bagian dari upaya internal engagement. Keterlibatan pegawai dalam acara lari yang diselenggarakan oleh Mitra Bisnis di Bali United Training Center.
Masyarakat *Public*	• Bali United membuka lisensi kepelatihan Lisensi D Nasional	4 Kali	Bali United membuka kursus lisensi Kepelatihan D Nasional bekerja sama dengan PSSI Bali dan selama tahun 2025 telah menghasilkan lebih dari 150-an pelatih baru berlisensi resmi di Bali.
	• Bali United memberikan perhatian terhadap perkembangan sepak bola wanita di Bali.	1 Kali	Program Bali United Academy melalui Lady Dewata League 2025/26 menjadi wadah kompetisi bagi pesepak bola wanita lokal di Bali untuk berkompetisi dan berkembang bersama di Bali United Training Center, Gianyar.
	• Bali United Goes to School	1 Kali	Bali United Goes to School merupakan program edukasi dan sosial yang dilaksanakan melalui kunjungan pemain profesional Bali United ke sekolah-sekolah di Bali. Program ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta berbagi pengalaman kepada para siswa mengenai perjalanan karier di dunia sepak bola profesional. Dalam kegiatan ini, para pemain berbagi wawasan mengenai pentingnya disiplin, kerja keras, dan kerja sama tim dalam mencapai tujuan. Selain itu, program ini juga menekankan penanaman nilai-nilai sportivitas serta penerapan gaya hidup sehat melalui olahraga.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Involvement Method*	Frekuensi *Frequency*	Topik Utama *Main Topic*
			Melalui program ini, perusahaan berharap dapat menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan potensi diri serta membangun karakter positif sejak dini.

PERMASALAHAN ATAU TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Salah satu tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah proses integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, kebijakan, serta kegiatan operasional Perseroan secara menyeluruh. Selain itu, penguatan sistem pengelolaan, ketersediaan data yang memadai, serta peningkatan pemahaman internal terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga menjadi bagian dari proses pengembangan implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada penguatan implementasi keuangan berkelanjutan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pemantauan dan pelaporan yang lebih terstruktur. Perseroan juga akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan selaras dengan perkembangan praktik keberlanjutan yang berlaku.

One of the challenges in implementing Sustainable Finance is integrating sustainability principles comprehensively into the Company's business strategy, policies, and operational activities. In addition, strengthening management systems, ensuring the availability of adequate data, and enhancing internal understanding of environmental, social, and governance (ESG) aspects are also key components in advancing the implementation of sustainable finance within the Company.

Therefore, the Company focuses on strengthening the implementation of sustainable finance through the refinement of internal policies and procedures, the enhancement of human resource capabilities, and the development of more structured monitoring and reporting systems. The Company will also continue to conduct evaluations and adjustments to ensure that the application of sustainable finance principles is effective and aligned with evolving sustainability practices.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN [F.1]

Activities to Build a Sustainability Culture

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk membangun serta menumbuhkan budaya berkelanjutan di seluruh lingkungan organisasi. Berbagai kegiatan tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam kebijakan, proses bisnis, serta perilaku kerja di lingkungan Perseroan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. **Penyebaran Nilai-Nilai Keberlanjutan**
   Perseroan menetapkan nilai-nilai keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab sosial, perlindungan lingkungan, serta penerapan etika bisnis. Nilai-nilai tersebut telah diintegrasikan ke dalam visi dan misi Perseroan sehingga menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja. Sosialisasi dilakukan secara terstruktur melalui berbagai media komunikasi internal, presentasi, serta pertemuan rutin guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap prinsip keberlanjutan.

2. **Kebijakan Internal Terkait Keberlanjutan**
   Perseroan telah merumuskan kebijakan internal yang berkaitan dengan penerapan keberlanjutan, antara lain terkait pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya secara efisien, serta keterlibatan dengan masyarakat. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh unit kerja dan dilaksanakan dengan pengawasan secara berkala untuk memastikan kepatuhan serta efektivitas implementasinya.

3. **Pelatihan Keberlanjutan**
   Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan berbagai aspek keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Program pelatihan ini diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkatan jabatan. Selain itu, Perseroan juga mendorong partisipasi karyawan dalam seminar maupun lokakarya eksternal guna meningkatkan pemahaman terhadap isu-isu keberlanjutan yang terus berkembang.

In an effort to strengthen its commitment to sustainability, the Company carries out various strategic initiatives to build and foster a sustainability culture throughout the organization. These initiatives are aimed at ensuring that sustainability principles are integrated into policies, business processes, and workplace behavior within the Company. The activities undertaken include the following:

1. ***Dissemination of Sustainability Values***
   The Company establishes sustainability values that encompass social responsibility, environmental protection, and the application of business ethics. These values have been integrated into the Company's vision and mission, serving as a guideline for all employees in carrying out their work activities. Dissemination is conducted in a structured manner through various internal communication channels, presentations, and regular meetings to enhance employees' understanding and awareness of sustainability principles.

2. ***Internal Policies Related to Sustainability***
   The Company has formulated internal policies related to the implementation of sustainability, including policies on carbon emission reduction, efficient resource management, and community engagement. These policies apply to all work units and are implemented under regular supervision to ensure compliance and the effectiveness of their implementation.

3. ***Sustainability Training***
   The Company periodically conducts training programs related to various aspects of sustainability, such as energy efficiency, waste management, and responsible resource utilization. These training programs are attended by employees across different levels of the organization. In addition, the Company encourages employee participation in external seminars and workshops to enhance understanding of evolving sustainability issues.

4. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diintegrasikan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Berbagai prosedur dan standar keselamatan diterapkan untuk melindungi karyawan dari potensi risiko kerja. Perseroan juga melakukan audit secara berkala untuk menilai efektivitas penerapan kebijakan K3 serta memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan.

5. Partisipasi Karyawan dalam Inisiatif Keberlanjutan

Perseroan mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai program keberlanjutan, seperti kegiatan daur ulang, pengurangan limbah, serta kampanye kesadaran lingkungan. Untuk meningkatkan partisipasi dan inovasi, Perseroan juga memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan gagasan terkait inisiatif keberlanjutan serta memberikan apresiasi terhadap ide-ide yang memberikan kontribusi positif.

6. Kemitraan dengan Komunitas

Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi lokal dan komunitas dalam pelaksanaan program-program keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan sosial yang diselenggarakan juga melibatkan partisipasi karyawan sebagai bentuk kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang kuat di lingkungan organisasi sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

4. Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)

The principles of Occupational Health and Safety (OHS) are integrated into all of the Company's operational activities. Various safety procedures and standards are applied to protect employees from potential workplace risks. The Company also conducts regular audits to assess the effectiveness of OHS policy implementation and provides recommendations for improvements when necessary.

5. Employee Participation in Sustainability Initiatives

The Company encourages active employee involvement in various sustainability programs, such as recycling activities, waste reduction, and environmental awareness campaigns. To enhance participation and innovation, the Company also provides a platform for employees to share ideas related to sustainability initiatives and recognizes contributions that have a positive impact.

6. Partnerships with Communities

The Company collaborates with various local organizations and communities in implementing sustainability programs that provide benefits to society. The social activities organized also involve employee participation as a tangible contribution from the Company in supporting environmental preservation and improving community welfare.

Through these various initiatives, the Company is committed to building a strong sustainability culture within the organization while making a positive contribution to society and the environment. These efforts are expected to create long-term value for all stakeholders and support the Company's business sustainability.

KINERJA EKONOMI

Economical Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss.

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi *Comparison of Target and Actual Production*		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan *Comparison of Target and Actual Revenue*		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi *Comparison of Target and Actual Profit/Loss*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2025	540.445	318.992	345.000.000.000	356.827.319.458	40.000.000.000	117.836.584.526
2024	180.000	174.499	450.000.000.000	335.004.992.448	10.000.000.000	(43.976.741.471)
2023	150.000	140.157	450.000.000.000	363.338.259.016	22.000.000.000	(1.743.875.518)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Comparison of Targets and Performance of the Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Sampai dengan tahun pelaporan ini, Perseroan belum menerapkan perbandingan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan akan mempertimbangkan untuk mulai mengkaji dan menerapkan aspek ini dalam perencanaan strategis tahun mendatang.

As of this reporting year, the Company has not yet implemented a comparison of targets and performance related to its portfolio, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance. However, with the growing awareness of the importance of sustainable business practices, the Company will consider reviewing and incorporating this aspect into its strategic planning for the coming year.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan di setiap aspek operasionalnya. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk mendukung berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, termasuk perbaikan berkelanjutan, inovasi pemanfaatan limbah, serta upaya pencegahan pencemaran. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan penyusunan pelaporan biaya yang lebih terstruktur dan transparan sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas terhadap aspek keberlanjutan.

The Company is committed to supporting sustainable development by applying the principles of environmental protection and management in every aspect of its operations. In 2025, the Company allocated a budget to support various environmental management initiatives, including continuous improvements, innovative waste utilization, and pollution prevention efforts. Moving forward, the Company will consider preparing more structured and transparent cost reporting as part of efforts to enhance accountability for sustainability aspects.

ASPEK UMUM

General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan, Perseroan saat ini masih berfokus pada penerapan langkah-langkah sederhana dalam kegiatan operasional, seperti mendorong efisiensi penggunaan energi dan emisi semaksimal mungkin serta menerapkan kebijakan tanpa kantong plastik pada gerai-gerai Bali United. Hingga saat ini, Perseroan belum melaksanakan program lingkungan dalam skala yang lebih luas dan terintegrasi, sehingga belum terdapat pencatatan biaya lingkungan secara khusus dalam laporan Perseroan, tetapi untuk ke depannya, Perseroan akan berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan implementasi praktik keberlanjutan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan kebutuhan pengelolaan lingkungan di masa mendatang.

Environmental Expenses

In supporting environmental preservation efforts, the Company is currently focused on implementing simple measures in its operational activities, such as promoting maximum efficiency in energy use and emissions, as well as adopting a no–plastic bag policy at Bali United outlets. Until today, the Company has not yet implemented environmental programs on a broader and more integrated scale; therefore, there has been no specific recording of environmental costs in the Company's reports. Nevertheless, going forward, the Company is committed to gradually enhancing the implementation of sustainability practices in line with the development of its business activities and future environmental management needs.

ASPEK MATERIAL

Material Aspects

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Mengingat dominasi bisnis dalam bidang jasa, hingga saat ini Perseroan belum melakukan kajian menyeluruh mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan dalam menghasilkan produk-produk fisik. Akan tetapi, ke depannya Perseroan akan berupaya untuk meneliti kembali terkait aspek material yang ramah lingkungan dalam proses produksi.

The Use of Environmentally-Friendly Material

Given the Company's predominantly service-based business, it has not yet conducted a comprehensive assessment of the use of environmentally friendly materials in producing physical products. However, going forward, the Company will seek to further examine the use of environmentally friendly materials in its production processes.

ASPEK ENERGI [F.6]

Energy Aspect

Perseroan menyadari bahwa listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya semakin terbatas. Di sisi lain, sebagian besar pembangkit listrik di Indonesia masih bergantung pada batu bara sehingga berkontribusi terhadap peningkatan emisi karbon.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan berbagai upaya efisiensi energi sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Langkah ini dilakukan guna mendukung pengurangan konsumsi energi serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Namun, di tahun 2025 Perseroan belum melakukan pencatatan biaya lingkungan hidup secara khusus, termasuk biaya yang berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM), pengelolaan emisi, maupun aktivitas lingkungan lainnya. Hal tersebut disebabkan Perseroan belum membentuk komite keberlanjutan yang secara khusus bertugas melakukan kajian, pemantauan, dan pencatatan aspek keberlanjutan secara terintegrasi. Oleh karena itu, pelaporan terkait biaya lingkungan hidup saat ini masih belum dapat disajikan secara terukur dan terperinci. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pengembangan sistem pengelolaan keberlanjutan yang lebih komprehensif guna mendukung penyusunan pelaporan lingkungan yang lebih sistematis dan akuntabel.

The Company recognizes that electricity and fuel (BBM) are non-renewable energy sources with increasingly limited availability. On the other hand, most power generation in Indonesia still relies on coal, which contributes to rising carbon emissions.

In line with these conditions, the Company is committed to implementing various energy efficiency measures as part of more environmentally responsible operational management. These efforts are aimed at reducing energy consumption and improving the efficient use of resources on a sustainable basis. However, in 2025, the Company has not yet recorded environmental costs separately, including costs related to fuel (BBM) usage, emissions management, and other environmental activities. This is due to the fact that the Company has not established a dedicated sustainability committee responsible for conducting assessments, monitoring, and recording sustainability aspects in an integrated manner. As a result, reporting related to environmental costs cannot yet be presented in a measurable and detailed manner. In the future, the Company will consider developing a more comprehensive sustainability management system to support more systematic and accountable environmental reporting.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7]

Initiatives and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dalam operasionalnya sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Sejauh ini, berbagai langkah efisiensi telah dilakukan semaksimal mungkin, terutama dalam hal penghematan energi listrik dan optimalisasi penggunaan peralatan operasional yang hemat daya. Adapun pemanfaatan energi terbarukan dalam operasional Perseroan saat ini masih dilakukan secara terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji peluang pemanfaatan energi terbarukan secara lebih luas sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi energi dan mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

The Company continues to strive to improve energy efficiency in its operations as part of its commitment to sustainability principles. To date, various efficiency measures have been implemented to the fullest extent, particularly in electricity savings and the optimization of energy-efficient operational equipment. The use of renewable energy in the Company's operations is currently limited and adjusted according to operational needs. Moving forward, the Company will continue to explore broader opportunities for utilizing renewable energy as part of efforts to enhance energy efficiency and support more environmentally friendly operational practices.

ASPEK AIR [F.8]

Water Aspect

Penggunaan Air

Pada tahun 2025,seluruh kebutuhan air bersih Perseroan diperoleh dari air tanah yang diambil menggunakan pompa listrik. Oleh karena itu, biaya penggunaan air tidak dicatat secara terpisah, melainkan terakumulasi dalam biaya listrik. Adapun besarnya biasa penggunaan air melalalui saluran listrik telah diterjabarkan pada tabel penggunaan listrik.

Water Usage

In 2025, all of the Company's clean water needs were sourced from groundwater extracted using electric pumps. Therefore, water usage costs are not recorded separately but are instead aggregated within electricity expenses. The amount of water usage costs incurred through electricity consumption is presented in the electricity usage table.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Aspect

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Sehubungan dengan dominasi bisnis Perseroan yang berupa jasa, hingga laporan ini dimuat Perseroan belum menemukan dampak signifikan dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity

In line with the Company's business being predominantly service-based, as of the issuance of this report, the Company has not identified any significant impact from operations located near or within conservation areas or regions with biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Mengetahui bahwa hingga saat ini belum terjadi dampak wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, maka Perseroan menimbang untuk belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Akan tetapi, untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan demi mencapai bisnis yang berkelanjutan, Perseroan akan melakukan kajian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Biodiversity Conservation Efforts

Considering that, to date, no impacts have been identified from operational areas located near or within conservation areas or regions with biodiversity, the Company has determined not to undertake biodiversity conservation efforts at this time. However, to support environmental preservation initiatives and achieve sustainable business practices, the Company will conduct further assessments on this matter.

ASPEK EMISI

Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan emisi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung penerapan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan emisi yang terutama bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan konsumsi energi listrik sebagai bagian dari aktivitas operasional namun belum dilakukan pencatatan emisi secara rinci berdasarkan kategori sumber emisi. Hal tersebut disebabkan Perseroan belum membentuk komite keberlanjutan secara khusus, sehingga kajian keberlanjutan, termasuk pengukuran dan pemantauan emisi, belum dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap mengembangkan sistem pemantauan dan pelaporan emisi yang lebih terukur, terstruktur, dan sistematis guna mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Amount and Intensity of Emissions Generated by Categories

The Company recognizes that emissions management is an important aspect in supporting the implementation of sustainable and environmentally responsible business practices. In carrying out its daily operations, the Company generates emissions primarily from the use of fuel (BBM) and electricity consumption as part of its operational activities; however, emissions have not yet been recorded in detail based on emission source categories. This is due to the fact that the Company has not yet established a dedicated sustainability committee, resulting in sustainability assessments—including the measurement and monitoring of emissions—not yet being conducted in a comprehensive and integrated manner. Nevertheless, the Company is committed to gradually developing a more measurable, structured, and systematic emissions monitoring and reporting system to support the improvement of its sustainability performance in the future.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan, Perseroan telah mulai mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung pengurangan emisi dalam kegiatan operasional dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi penggunaan energi dalam kegiatan operasional.
2. Melakukan perawatan dan peremajaan mesin serta kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga efisiensi kinerja dan mengurangi potensi emisi.
3. Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan energi guna meningkatkan efisiensi operasional.
4. Memanfaatkan perangkat dan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.
5. Melakukan pengujian emisi secara berkala terhadap kendaraan atau peralatan operasional sesuai kebutuhan operasional.
6. Mengoptimalkan penggunaan dokumen digital (*paperless*) dalam kegiatan operasional guna meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Initiatives and Achievements in Emission Reduction

As a form of commitment to sustainable development and environmental preservation, the Company has begun implementing several initiatives to support emissions reduction in its operational activities, as follows:

1. *Improving energy efficiency in operational activities.*
2. *Conducting regular maintenance and renewal of machinery and operational vehicles to maintain performance efficiency and reduce potential emissions.*
3. *Optimizing the use of fuel and energy to enhance operational efficiency.*
4. *Utilizing more environmentally friendly equipment and technologies to support the Company's business activities.*
5. *Conducting periodic emissions testing on operational vehicles or equipment in accordance with operational requirements.*
6. *Optimizing the use of digital documents (paperless) in operational activities to improve resource efficiency.*

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Perseroan memandang pengelolaan limbah sebagai bagian penting dalam mendukung praktik usaha yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah menerapkan pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan karakteristik limbah yang dihasilkan guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Saat ini, penerapan pengelolaan limbah masih dilakukan secara umum dan belum diuraikan secara teknis dalam pelaporan Perseroan. Hal tersebut disebabkan Perseroan belum membentuk komite keberlanjutan secara khusus, sehingga kajian terhadap aspek keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah, belum dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap menyusun kebijakan pengelolaan limbah yang lebih terukur serta meningkatkan kualitas pelaporan sebagai bagian dari penguatan implementasi aspek keberlanjutan di masa mendatang.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

The Company considers waste management an important aspect in supporting sustainable business practices and preserving environmental sustainability. In carrying out its operational activities, the Company has implemented waste management practices tailored to the characteristics of the waste generated in order to minimize environmental impact. At present, the implementation of waste management remains general in nature and has not been technically detailed in the Company's reporting. This is due to the fact that the Company has not yet established a dedicated sustainability committee, resulting in sustainability aspects—including waste management—not yet being assessed in a comprehensive and integrated manner. Nevertheless, the Company is committed to gradually developing more measurable waste management policies and enhancing the quality of its disclosures and reporting as part of strengthening the implementation of sustainability practices in the future.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah B3 dan non-B3 secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melalui pemisahan limbah berdasarkan jenisnya serta penanganan limbah oleh pihak yang memiliki izin sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap praktik pengelolaan limbah guna memastikan kegiatan operasional berjalan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji peluang peningkatan praktik pengelolaan limbah secara bertahap sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company is committed to managing both hazardous (B3) and non-hazardous waste responsibly as part of its environmental protection efforts. Waste management is carried out in compliance with applicable laws and regulations, including the segregation of waste based on its type and handling by licensed parties in accordance with prevailing requirements.

The Company periodically monitors and evaluates its waste management practices to ensure that operational activities continue to uphold environmental considerations. Going forward, the Company will continue to assess opportunities to gradually enhance its waste management practices in line with business development and the implementation of sustainability principles.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Environmental-Related Complaint Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat mengenai lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2025, there were no complaints from the public regarding environmental issues. In addition, the Company did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan di bidang olahraga yang dirancang guna memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen. Dalam menjaga standar kualitas, Perseroan secara terbuka menerima saran, masukan, serta tanggapan dari penggemar dan pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan secara berkelanjutan.

Setiap keluhan pelanggan juga dikelola secara profesional sesuai dengan pedoman pelayanan yang berlaku, sehingga dapat ditindaklanjuti secara tepat dan efektif. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan kepuasan pelanggan serta menjaga kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan memastikan transparansi informasi dengan menyediakan keterangan yang akurat mengenai fitur, spesifikasi, serta cara penggunaan setiap produk maupun layanan yang ditawarkan. Penyediaan informasi tersebut diharapkan dapat mendukung pengalaman konsumen yang optimal dalam menikmati layanan olahraga yang disediakan oleh Perseroan.

Commitment to Provide Equal Service of the Products and/or Services to the Consumers

The Company is committed to providing sports products and services designed to meet the needs of various consumer segments. In maintaining quality standards, the Company openly welcomes suggestions, feedback, and responses from fans and customers as part of efforts to continuously improve its services.

All customer complaints are managed professionally in accordance with applicable service guidelines, ensuring they are addressed accurately and effectively. This approach is implemented to ensure customer satisfaction and maintain trust in the services provided by the Company.

In addition, the Company ensures information transparency by providing accurate details regarding the features, specifications, and usage instructions for each product and service offered. This information is intended to support an optimal consumer experience in enjoying the sports services provided by the Company.

ASPEK KETENAGAKERJAAN [F.20]

Human Resources Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen karyawan pada seluruh tingkat jabatan dilaksanakan secara terbuka, adil, dan objektif dengan mempertimbangkan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan menjadi landasan utama dalam proses seleksi guna memperoleh kandidat terbaik yang akan bergabung dengan Perseroan.

Equal Working Opportunities

The Company ensures that the employee recruitment process at all levels is conducted openly, fairly, and objectively, taking into account qualifications relevant to the Company's needs. The principle of equal opportunity serves as the primary foundation in the selection process to identify the best candidates to join the Company.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga berkomitmen untuk mencegah terjadinya praktik diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, golongan, suku, ras, maupun latar belakang lainnya yang tidak berkaitan dengan profesionalisme. Dengan demikian, setiap individu memperoleh kesempatan yang sama untuk bergabung dan berkembang di lingkungan kerja Perseroan tanpa memandang latar belakang sosial maupun budaya.

In practice, the Company is also committed to preventing any discriminatory practices based on gender, group, ethnicity, race, or other backgrounds unrelated to professionalism. This ensures that every individual has an equal opportunity to join and grow within the Company's work environment, regardless of social or cultural background.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan yang direkrut telah memenuhi persyaratan usia legal untuk bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menerapkan praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun. Seluruh proses perekrutan dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan maupun praktik yang melanggar hak asasi manusia. Perseroan juga memastikan bahwa lingkungan kerja terbebas dari segala bentuk eksploitasi dan pemaksaan terhadap pekerja.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berupaya menjaga integritas dan etika dalam proses ketenagakerjaan sekaligus menjunjung tinggi perlindungan terhadap hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Child and Forced Labors

The Company is committed to not employing workers below the minimum age specified in applicable laws and regulations. Therefore, the Company ensures that every recruited employee meets the legal age requirements for employment in accordance with prevailing regulations.

In addition, the Company is committed to prohibiting any form of forced labor. All recruitment processes are conducted voluntarily, without coercion or practices that violate human rights. The Company also ensures that the work environment is free from any form of exploitation or compulsion of workers.

By implementing these principles, the Company strives to uphold integrity and ethics in its employment processes while respecting and protecting workers' rights in accordance with applicable labor regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan bahwa imbal jasa yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah per bulan yang diberikan Perseroan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Regional Minimum Wage

The Company ensures that employee compensation is provided in accordance with applicable regulations. The minimum monthly remuneration offered by the Company complies with the prevailing labor laws.

No	Provinsi/Daerah *Province/Region*	Upah Minimum Provinsi *Regional Minimum Wage*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Employee Compensation*	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR *The Ratio of the Minimum Permanent Employee Wage to the Provincial Minimum Wage (UMR)*
1	Bali-Gianyar	3.119.080	3.200.000	102.6%
2	Bali-Denpasar	3.534.338	3.600.000	101.9%
3	DKI Jakarta	5.396.791	5.400.000	100.1%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan perlindungan kesehatan bagi pekerja serta berbagai fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan kenyamanan di lingkungan kerja.

Berbagai fasilitas yang disediakan antara lain toilet yang bersih, ruang makan yang nyaman, ruang laktasi, alat pendeteksi asap, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, serta area parkir yang memadai. Penyediaan fasilitas tersebut bertujuan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan memenuhi kebutuhan dasar karyawan selama menjalankan aktivitas kerja.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam seluruh kegiatan operasional. Melalui penerapan standar dan prosedur keselamatan yang terintegrasi, Perseroan berupaya meminimalkan potensi risiko kerja dengan target utama mencapai tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Komitmen tersebut mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjaga kesejahteraan dan keselamatan karyawan sekaligus membangun budaya kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Proper and Safe Working Environment

The Company is committed to ensuring occupational health and safety and creating a safe and proper work environment for all employees. This commitment is realized through the provision of health protection for workers as well as various facilities that support employee well-being and comfort in the workplace.

The facilities provided include clean restrooms, comfortable dining areas, lactation rooms, smoke detectors, fire-fighting equipment, places of worship, and adequate parking areas. These facilities are intended to support the creation of a conducive work environment and meet employees' basic needs while carrying out their work activities.

In addition, the Company consistently implements an Occupational Health and Safety (OHS) program across all operational activities. By applying integrated safety standards and procedures, the Company strives to minimize potential workplace risks, with the primary goal of achieving a zero-accident rate. This commitment reflects the Company's dedication to safeguarding employee welfare and safety while fostering a safe, productive, and sustainable work culture.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.19]

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan. Sebagai sumber daya yang mengelola berbagai sistem dan proses bisnis, kompetensi karyawan menjadi faktor utama dalam menjaga kinerja operasional Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi dan pelatihan guna mendukung pengembangan kemampuan serta profesionalisme karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan kode etik, pelatihan anti korupsi, dan pelatihan videografer.

Employee Training and Skill Development

The Company recognizes that its employees are a vital asset, playing a key role in supporting the continuity and growth of the business. As the human resources managing various systems and business processes, employee competencies are a crucial factor in maintaining the Company's operational performance.

Therefore, the Company continuously organizes various competency development and training programs to support the enhancement of employees' skills and professionalism.

In 2025, the Company carried out competency development programs such as ethics training, anti-corruption training, and videographer training.

ASPEK MASYARAKAT

Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas setempat.

Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan melibatkan tenaga kerja dari lingkungan sekitar dalam kegiatan operasional Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan berbagai program yang mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan sosial di sekitarnya.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company is committed to making a positive contribution to communities around its operational areas as part of its corporate social responsibility and support for sustainable development. This commitment is realized through various initiatives that provide economic and social benefits to local communities.

One form of implementation is by involving local workers in the Company's operational activities. This approach is expected to stimulate regional economic growth while strengthening harmonious relationships between the Company and the surrounding communities.

Moving forward, the Company will continue to develop programs that encourage broader and more sustainable community involvement, ensuring that the Company's presence delivers greater benefits to the surrounding social environment.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran etika, integritas, norma, serta pelanggaran peraturan yang mengganggu lingkungan hidup. Berikut adalah sarana yang tersedia:

1. Saluran Pengaduan Internal:
   Karyawan dapat menggunakan platform pengaduan internal yang aman dan rahasia.
2. *Email* Pengaduan:
   Pengaduan dapat disampaikan melalui email khusus yang dijaga kerahasiaannya dan hanya diakses oleh pihak berwenang.
3. *Hotline* Telepon:
   Hotline tersedia bagi karyawan dan pihak luar untuk melaporkan pengaduan secara langsung.
4. Sistem Pelaporan *Online*:
   Portal pelaporan *online* memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengajukan pengaduan.

Perusahaan berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan serius dan transparan sesuai dengan prinsip etika dan peraturan yang berlaku. Kami mendorong pemangku kepentingan untuk aktif menjaga integritas dan keberlanjutan di Perusahaan.

Community Complains

The Company provides channels for stakeholders to report or submit complaints regarding alleged violations of ethics, integrity, norms, or regulations that impact the environment. The available channels are as follows:

1. *Internal Complaint Channel:*
   Employees can use a secure and confidential internal complaint platform.
2. *Complaint Email:*
   Complaints can be submitted via a dedicated email that is kept confidential and accessible only to authorized personnel.
3. *Telephone Hotline:*
   A hotline is available for employees and external parties to report complaints directly.
4. *Online Reporting System:*
   An online reporting portal allows stakeholders to submit complaints conveniently.

The Company provides channels for stakeholders to report or submit complaints regarding alleged violations of ethics, integrity, norms, or regulations that impact the environment. The available channels are as follows:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Pelaksanaan program TJSL Perseroan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia, dengan fokus pada beberapa tujuan prioritas.

SDG 1: Tanpa Kemiskinan
Perseroan menjalankan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup pelatihan keterampilan teknis maupun nonteknis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha. Melalui peningkatan keterampilan tersebut, Perseroan berupaya memperluas kesempatan kerja sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih siap berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Activities of Social and Environmental Responsibility

The Company is committed to carrying out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities that not only provide benefits to the community but also support sustainable business growth. The implementation of the Company's CSR programs aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, with a focus on several priority objectives.

SDG 1: No Poverty
The Company implements skills training programs for communities around its operational areas. These programs include both technical and non-technical skills relevant to business needs. By enhancing these skills, the Company aims to expand employment opportunities and increase the capacity of the community to participate more effectively in economic activities.

SDG 4: Pendidikan Berkualitas
Dalam mendukung peningkatan akses pendidikan, Perseroan menyelenggarakan program beasiswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas pendidikan seperti buku dan alat belajar, serta dukungan terhadap kegiatan pengembangan kapasitas tenaga pendidik. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

SDG 4: Quality Education
In support of improving access to education, the Company organizes scholarship programs for children from underprivileged families. In addition, the Company provides support by supplying educational facilities such as books and learning tools, as well as assisting in the capacity-building activities of educators. These efforts are expected to contribute to the enhancement of human resource quality in the future.

SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Perseroan turut mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain melalui pelatihan kewirausahaan dan fasilitasi akses pembiayaan. Melalui kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, Perseroan mendorong peningkatan kapasitas usaha masyarakat sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal.

SDG 8: Decent Work and Economic Growth
The Company also supports the development of micro and small enterprises through community economic empowerment programs, including entrepreneurship training and facilitation of access to financing. Through partnerships with microfinance institutions, the Company encourages the enhancement of community business capacity, thereby creating jobs and strengthening local economic resilience.

SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan
Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan komunitas melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan fasilitas sosial yang ramah lingkungan, seperti ruang terbuka hijau, fasilitas olahraga, serta sarana kegiatan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan lingkungan sekitar.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities
The Company contributes to improving the quality of community environments through various activities that support the development of eco-friendly social facilities, such as green open spaces, sports facilities, and community activity centers. These efforts are expected to enhance the quality of life for communities while fostering harmonious relationships between the Company and the surrounding environment.

SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Dalam menjalankan berbagai program sosial, Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk organisasi masyarakat, lembaga pemerintah, serta sektor swasta. Kolaborasi tersebut memungkinkan Perseroan memperluas jangkauan program, berbagi sumber daya dan pengetahuan, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan inisiatif sosial yang dijalankan.

SDG 17: Partnerships for the Goals
In implementing its social programs, the Company establishes partnerships with various stakeholders, including community organizations, government agencies, and the private sector. These collaborations allow the Company to expand the reach of its programs, share resources and knowledge, and improve the effectiveness of its social initiatives.

Melalui berbagai program tersebut, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Through these programs, the Company strives to make a positive contribution to society while supporting sustainable development in alignment with the growth of its business.

No.	Jenis Kegiatan *Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainability Goals Development*	Penjelasan *Description*	Capaian dan Penerima Manfaat *Output*
1	Memberikan donasi melalui organisasi sosial *Donating through social organization*	SGD 1 (Tanpa Kemiskinan) *SGD 1 (No Poverty)*	Melalui YCAB Impact, Bali United mendonasikan 5% dari seluruh transaksi Bali United Store. *Through YCAB Impact, Bali United donates 5% of all transactions made at the Bali United Store.*	Perseroan telah melakukan program donasi melalui YCAB Impact. *The Company has carried out a donation program through YCAB Impact.*
2	Mengadakan Bali United Health Day *Organizing Bali United Health Day*	SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *SDG 17 (Partnerships for the Goals)*	Program yang bekerja sama dengan Saturdays dan GP+ Medical & Paincare Indonesia ini merupakan upaya Perseroan untuk menjaga kesehatan karyawan melalui pemeriksaan kesehatan dan edukasi gaya hidup sehat. *The program, in collaboration with Saturdays and GP+ Medical & Paincare Indonesia, is the Company's effort to maintain employee health through medical check-ups and healthy lifestyle education.*	Seluruh karyawan Jakarta Lt. 3 & 4 menerima layanan pemeriksaan kesehatan mata *All employees on the 3rd and 4th floors of the Jakarta office received eye health screening services..*
3	Menyelenggarakan Bali United Goes to School *Holding Bali United Goes to School*	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) *SDG 4 (Quality Education)*	Perseroan melakukan kunjungan bersama pemain tim ke sekolah-sekolah di Bali untuk berbagi pengetahuan seputar dunia sepak bola profesional. *The Company conducted visits with team players to schools in Bali to share knowledge about the world of professional football.*	Murid SMP SMM Denpasar Bali mendapat pengetahuan seputar perjalanan karier di dunia sepak bola profesional. *Students of SMM Junior High School in Denpasar, Bali, gained insights into career pathways in professional football.*
4	Mengadakan Mini Soccer untuk Karyawan *MIni Soccer for Employees*	SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan *SDG 11: Sustainable Cities and Communities*	Seluruh staf dan tim melakukan olahraga bersama demi memperkuat komunikasi dan berlatih gaya hidup sehat bersama. *All staff and teams participated in joint sports activities to strengthen communication and practice a healthy lifestyle together.*	Komunikasi karyawan dan tim semakin erat dan melalui aktivitas olahraga bersama. *Communication among employees and teams has become closer through joint sports activities.*

No.	Jenis Kegiatan *Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainability Goals Development*	Penjelasan *Description*	Capaian dan Penerima Manfaat *Output*
5	Pelatihan Videografer 2025 oleh United Creative *Videographer Training 2025 by United Creative*	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) *SDG 4 (Quality Education)*	Perseroan mendukung pengembangan talenta muda melalui edukasi karier dan praktik videografi bagi siswa SMK dan masyarakat umum, guna meningkatkan kapasitas serta mendorong lahirnya talenta kreatif di industri. *The Company supports the development of young talent through career education and videography practice for vocational high school students and the general public, aiming to enhance capabilities and encourage the emergence of creative talent in the industry.*	Siswa SMK Islam Said Naum & Peserta Maganghub mendapat pelatihan mengenai videografi. *Students of SMK Islam Said Naum and Maganghub participants received training in videography.*
6	Memberikan donasi pada korban banjir *Giving donations to flood victims*	SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan *SDG 11: Sustainable Cities and Communities*	Perseroan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok dan dukungan moral kepada korban banjir di Denpasar dan sekitarnya sebagai kontribusi kepada masyarakat khususnya dalam situasi darurat. *The Company provided basic necessities and moral support to flood victims in Denpasar and surrounding areas as a contribution to the community, particularly in emergency situations.*	Masyarakat sekitar Desa Kesiman Kertalangu Banjar Tohpati dan masyarakat terdampak banjir seputar Denpasar menerima bantuan. *Communities around Kesiman Kertalangu Village, Tohpati Banjar, and flood-affected residents in the Denpasar area received assistance.*

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Responsibility of Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa tuntutan dan harapan konsumen senantiasa berkembang seiring dengan dinamika industri dan perubahan kebutuhan pasar. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai upaya inovasi dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan konsumen.

Hingga tahun pelaporan ini, inovasi dan pengembangan produk maupun jasa keuangan berkelanjutan belum direncanakan serta diimplementasikan secara spesifik. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan kajian dan mempertimbangkan berbagai peluang inovasi serta pengembangan layanan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company recognizes that consumer demands and expectations continuously evolve along with industry dynamics and changing market needs. In line with this, the Company is committed to continuously improving service quality through various innovation and development efforts that are relevant to consumer needs.

As of this reporting year, the innovation and development of sustainable financial products or services have not yet been specifically planned or implemented. Moving forward, the Company will continue to conduct studies and explore opportunities for innovation and service development that align with sustainability principles to support the Company's sustainable business growth.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas bagi para konsumen. Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan diproduksi dengan mengacu pada standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku, serta melalui proses yang terencana dan terkontrol.

Setiap tahapan mulai dari perizinan, sertifikasi, produksi, hingga distribusi, dilaksanakan secara cermat untuk memastikan keamanan dan keselamatan pengguna. Selain itu, produk dan layanan yang dikembangkan oleh Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku serta melalui proses pengawasan dan evaluasi secara berkala guna memastikan kualitas dan keamanannya tetap terjaga.

Products/Services Evaluated for Customer Safety

The Company is committed to providing safe and high-quality products for its consumers. All products produced by the Company are manufactured in accordance with applicable safety and health standards and through a planned and controlled process.

Every stage—from licensing, certification, production, to distribution—is carried out carefully to ensure user safety and security. In addition, the products and services developed by the Company consistently comply with relevant regulations and undergo regular monitoring and evaluation to ensure that their quality and safety are maintained.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan menyadari bahwa setiap produk dan jasa yang dihasilkan berpotensi memberikan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan serta para pemangku kepentingan. Kesadaran tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Impact of Product/Service

The Company recognizes that every product and service it offers has the potential to impact the environment and stakeholders, both positively and negatively. This awareness forms part of the Company's efforts to conduct business responsibly and sustainably.

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan kajian secara rinci terkait potensi dampak tersebut. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan akuntabilitas, Perseroan berencana untuk secara bertahap melakukan identifikasi serta pengungkapan dampak produk dan jasa secara lebih komprehensif pada periode mendatang.

To date, the Company has not conducted a detailed study on these potential impacts. However, as part of its commitment to sustainability and accountability, the Company plans to gradually identify and disclose the impacts of its products and services more comprehensively in future periods.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali (*recall*) terhadap produk maupun jasa yang telah disalurkan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar kualitas serta memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta harapan pelanggan.

Number of Products Recalled

During the reporting year, the Company did not record any recalls of products or services provided to customers. This reflects the Company's commitment to maintaining quality standards and ensuring that every product and service delivered meets applicable regulations and customer expectations.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga tahun pelaporan ini, Perseroan tetap membuka ruang komunikasi upaya Perseroan dalam menjaga komunikasi yang terbuka serta memperoleh umpan balik guna meningkatkan kualitas layanan melalui penyediaan alamat email layanan pelanggan serta nomor telepon kantor yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun keluhan. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pelaksanaan survei yang lebih terfokus guna memperkuat kualitas layanan berbasis prinsip keberlanjutan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services

As of this reporting year, the Company continues to maintain open communication channels to receive feedback and improve service quality. Customers can provide input, ask questions, or submit complaints through the Company's customer service email address and office phone number. Moving forward, the Company will consider implementing more focused surveys to further strengthen the quality of services based on sustainability principles.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak independen untuk mengkaji Laporan Keberlanjutan.

Written Verification by An Independent Party

In 2025, the Company did not engage any independent party to review the Sustainability Report.

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN INDEPENDEN [G.1]

Statement of the Board of Commissioners and Directors

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made truthfully

Denpasar, 30 April 2026

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



Jemi Wiyono Prihadi

Komisaris Utama
President Commissioners



Edy Soehartono

Komisaris
Commissioner



Andy Flores Noya

Komisaris Independen
IndeCommissioners

DIREKSI
The Board of Director



Yabes Tanuri

Direktur Utama
President Director



Yohanes Ade Bunian Moniaga

Direktur
Director



Katharine Wianna

Direktur
Director



Putri Paramita Sudali

Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form

Untuk mengetahui respons para pembaca dan pemangku kepentingan, kami mengharapkan masukan dan saran melalui lembar umpan balik ini. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

To understand the response of readers and stakeholders, we welcome feedback and suggestions through this feedback form. Please choose and fill these following questions:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
   This report has presented the Company's information related to material aspects:
   a. Sangat setuju / *very agree*
   b. Setuju / *agree*
   c. Netral / *neutral*
   d. Tidak Setuju / *disagree*
   e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
   This report has presented the Company's positive and negative information:
   a. Sangat setuju / *very agree*
   b. Setuju / *agree*
   c. Netral / *neutral*
   d. Tidak Setuju / *disagree*
   e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:
   This report has filled your required information:
   a. Sangat setuju / *very agree*
   b. Setuju / *agree*
   c. Netral / *neutral*
   d. Tidak Setuju / *disagree*
   e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

4. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:
   a. Sangat setuju / *very agree*
   b. Setuju / *agree*
   c. Netral / *neutral*
   d. Tidak Setuju / *disagree*
   e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

5. Laporan ini menarik:
   This report is interesting:
   a. Sangat setuju / *very agree*
   b. Setuju / *agree*
   c. Netral / *neutral*
   d. Tidak Setuju / *disagree*
   e. Sangat tidak setuju / *very disagree*

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan
The evaluation to the Company's sustainability activities

1. Aspek material apa yang paling penting bagi Perseroan (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting):
   What material aspects are most important for the Company? (Please assign a value from 1 = most important to 5 = least important):

   a. Kinerja ekonomi | *Economy performance*
   b. Energi | *Energy*
   c. Emisi | *Emission*
   d. Kepatuhan Lingkungan | *Environmental compliance*
   e. Kepegawaian | *Employment*
   f. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Health and Safety Workplace*

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini
   Please provide suggestion/opinions/comments for this report

   .....

   .....

   .....

   .....

   .....

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Identity

Nama lengkap / *Full name:*

.....

Pekerjaan / *Occupation:*

.....

Nama Lembaga/Perusahaan / *Institution or Company's Name:*

.....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan / *IOrganization or Company's category:*

1. Pemerintah / *Govermental Institution*
2. Masyarakat / *Public*
3. Industri / *Industry*
4. Pendidikan / *Education*
5. Media / *Media*
6. LSM / *Social Organization*
7. Lain-lain / *Others*

.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please return this form of feedback/suggestion to:

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk
Alamat Kantor Pusat: Jl. Pararaton No.2, Legian, Kuta, Bali 80361
Telepon: 0361-3700019
Email: corporate.secretary@baliutd.com
Website: www.baliutd.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [G.3]

Response to Feedback on the 2024 Sustainability Report [G.3]

Selama tahun 2024 Perseroan tidak mendapatkan referensi atau umpan balik dari pihak mana pun mengenai kualitas Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

During 2024, the Company did not receive any references or feedback from any party regarding the quality of the 2025 Sustainability Report.

INDEKS POJK NO 51/ POJK.03/2017 [G.4]

INDEX OF POJK NO 51/ POJK.03/2017

No. Index Index Number *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	155
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlights*	156
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	156
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*	38-39
C.2	Alamat Perusahaan *Address of the Company*	45
C.3	Skala Perusahaan *Scale of the Company*	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	43
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Associations*	51
Penjelasan Direksi *Statement of the Board Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Statement of the Board of Directors*	159
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan *Sustainability Supervisor*	161
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan *Sustainable Competency Development*	162
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	162

No. Index Index Number *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	163
E.5	Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Of Sustainable Finance Implementation*	163
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Sustainability Culture*	167
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss*	167
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects*	169
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	170
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Material*	170
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	171
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy*	172
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	172
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity*	172
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Efforts for Biodiversity Conservation*	172
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	173

No. Index Index Number *Index Number*	Nama Indeks *Index Subject*	Halaman *Page*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	173
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluents Produced by Type*	174
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluents Management Mechanism*	174
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Occurring Spills (If Any)*	N/A
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved*	175
Kinerja Lingkungan Kinerja Lingkungan Lain-lain *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/ or Services to Consumers*	176
F,18	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Proper and Safe Working Environment*	178
F.19	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Competency Development*	179
F.20	Kesejahteraan Karyawan *Employee Welfare*	176
F.21	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities*	180
Others *Lain-lain*		
G.1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for Sustainability Report Products/Services*	186
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	187
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan *Response to the Feedback on Previous Year Report*	189
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures Based on POJK 51/2017*	190

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statements*
Informasi tambahan	F	*Additional information*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PT.Bali Bintang Sejahtera
Jl. Mahendradatta Utara no. 75
Ubung, Denpasar 80118
Bali, Indonesia
T (+62 361) 960 9893
E official@baliutd.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Yabes Tanuri
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Tanjung Duren Utara IV/58, Rukun Tetangga 009, Ruku Warga 003, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan,
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-361-8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ President *Director*

2. Nama/*Name* : Yohanes Ade Bunian Moniaga
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-361-8947048
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bali, 31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Director of Finance*
Yabes Tanuri	Yohanes Ade Bunian Moniaga



The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2g, 5	32.986.899.263	45.489.572.732	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2e, 6	313.919.425.766	327.367.252.790	*Short-term investments*
Piutang usaha	2e, 7			*Trade receivables*
Pihak berelasi		314.994.645	842.160.409	*Related parties*
Pihak ketiga		119.064.051.577	106.645.646.310	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e, 8			*Other receivables*
Pihak berelasi		10.101.678.711	9.460.575.636	*Related parties*
Pihak ketiga		15.290.831.398	20.384.710.497	*Third parties*
Persediaan	2h, 9	15.291.288.713	9.562.027.411	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2t, 18	9.468.261.625	11.712.628.125	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	15.799.293.567	15.803.898.575	*Prepaid expenses and advances*
Total aset lancar		532.236.725.265	547.268.472.485	***Total current assets***
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2l, 15	101.641.230.353	-	*Non-current assets held for sale*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2i, 11	10.100.173.456	16.556.842.027	*Investment in associates*
Aset tetap	2j, 2q, 12	125.480.627.669	105.754.691.104	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	2k, 4, 13	23.865.439.233	25.490.334.982	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2t, 18	16.220.730.184	15.797.109.750	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain	2e, 14	89.025.734.870	83.339.978.236	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		264.692.705.412	246.938.956.099	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		898.570.661.030	794.207.428.584	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2n, 16			*Trade payables*
Pihak berelasi		1.901.758.223	1.813.129.347	*Related parties*
Pihak ketiga		28.743.579.866	26.854.325.719	*Third parties*
Utang lain-lain	2n, 17	3.598.512.648	2.650.157.575	*Other payables*
Utang pajak	2t, 18	5.791.335.568	9.681.782.487	*Taxes payable*
Beban akrual	2n, 19	8.589.672.033	19.540.667.718	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2s, 24	17.773.000.661	20.303.038.188	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 2q, 20	5.921.752.367	3.285.012.370	*Current maturities of lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		72.319.611.366	84.128.113.404	***Total current liabilities***
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2l, 15	234.685.941	-	*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 2q, 20	11.047.303.799	15.278.949.503	*Lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	2t, 18	2.166.273.910	1.672.183.392	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 21	4.621.158.095	3.557.456.977	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang		17.834.735.804	20.508.589.872	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas		90.389.033.111	104.636.703.276	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10				*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	2r, 22	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2r, 23	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	2e, 6	73.300.655	1.400.015.391	*Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo laba		271.929.398.926	155.353.654.309	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		740.049.883.255	624.800.853.374	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2b	68.131.744.664	64.769.871.934	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		808.181.627.919	689.570.725.308	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		898.570.661.030	794.207.428.584	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Direktur Utama/ *President Director*

Yabes Tanuri

Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		Rp	Rp	
PENDAPATAN	**2s, 24**	356.827.319.458	335.004.992.448	***REVENUES***
BEBAN OPERASI	**2s, 25**	(355.499.198.731)	(361.325.527.515)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) OPERASI		1.328.120.727	(26.320.535.067)	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Pendapatan keuangan	**2e, 26**	2.996.112.642	3.439.709.514	*Finance incomes*
Beban keuangan	**2s, 27**	(2.344.192.115)	(1.220.817.126)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	**2s, 28**	120.035.038.817	(16.054.476.893)	*Other gains and losses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		122.015.080.071	(40.156.119.572)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	**2t, 18**	(4.178.495.545)	(3.820.621.899)	***TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		117.836.584.526	(43.976.741.471)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	**2e, 6**	(1.326.714.736)	1.369.132.717	*Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit and loss***
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	**2o, 21**	42.079	440.793.764	*Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit*
Pajak terkait	**2t, 18**	(9.258)	(96.974.628)	*Related tax*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(1.326.681.915)	1.712.951.853	***Total other comprehensive income (loss)***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		116.509.902.611	(42.263.789.618)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		116.364.699.055	(40.859.551.956)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	**2b**	1.471.885.471	(3.117.189.515)	*Non-controlling interests*
Total		117.836.584.526	(43.976.741.471)	***Total***
TOTAL KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		115.249.029.881	(39.451.469.038)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	**2b**	1.260.872.730	(2.812.320.580)	*Non-controlling interests*
Total		116.509.902.611	(42.263.789.618)	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM	**2u, 29**	19,39	(6,81)	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Direktur Utama/ *President Director*



Yabes Tanuri



Direktur Keuangan/ *Director of Finance*



Yohanes Ade Bunian Moniaga

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Modal disetor/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid in capital***	**Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/** ***Accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/** ***Equity attributable to owners of the parent***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controling interest***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Saldo per 01/01/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	30.882.674	196.174.256.064	664.252.322.412	62.944.192.514	727.196.514.926	***Balance as at 01/01/2024***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(40.859.551.956)	(40.859.551.956)	(3.117.189.515)	(43.976.741.471)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	38.950.201	1.408.082.918	304.868.935	1.712.951.853	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	1.369.132.717	(40.820.601.755)	(39.451.469.038)	(2.812.320.580)	(42.263.789.618)	***Total comprehensive loss for the year***
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	4.638.000.000	4.638.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	1.400.015.391	155.353.654.309	624.800.853.374	64.769.871.934	689.570.725.308	***Balance as at 31/12/2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	116.364.699.055	116.364.699.055	1.471.885.471	117.836.584.526	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.326.714.736)	211.045.562	(1.115.669.174)	(211.012.741)	(1.326.681.915)	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.326.714.736)	116.575.744.617	115.249.029.881	1.260.872.730	116.509.902.611	***Total comprehensive income for the year***
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	2.101.000.000	2.101.000.000	*Paid-in capital on subsidiary*
Saldo per 31/12/2025	60.000.000.000	408.047.183.674	73.300.655	271.929.398.926	740.049.883.255	68.131.744.664	808.181.627.919	***Balance as at 31/12/2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		343.128.739.209	331.373.432.008	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(271.469.427.223)	(234.127.235.739)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(86.993.376.131)	(103.714.262.347)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		(15.334.064.145)	(6.468.066.078)	***Cash generated by operations***
Pembayaran pajak penghasilan		(6.978.940.406)	(4.610.360.939)	*Income tax paid*
Penerimaan klaim pengembalian pajak	**18**	275.394.969	-	*Received of claim for tax refund*
Pembayaran beban keuangan	**27**	(2.344.192.115)	(1.220.817.126)	*Financial cost paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(24.381.801.697)	(12.299.244.143)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	**26**	786.514.301	525.105.217	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	**6**	(420.104.705.437)	(24.460.406.336)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	**6**	457.503.040.545	28.812.917.797	*Withdrawal of short-term investment*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	**6**	2.209.598.341	2.914.604.297	*Receipt from short-term investment profit*
Perolehan aset tetap	**12**	(15.607.988.057)	(1.882.546.881)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud	**13**	(6.595.000)	(1.125.869.459)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan aset tetap	**12**	230.000.000	554.049.137	*Selling of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	**4**	(5.299.000.000)	-	*Acquisition of subsidiary*
Penempatan investasi pada instrumen ekuitas	**14**	(7.000.000.000)	-	*Placement of investment in equity instruments*
Penjualan koin kripto	**13**	-	19.829.575.665	*Selling of crypto coin*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	**11**	-	(1.200.000.000)	*Placement of investment in associates*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		12.710.864.693	23.967.429.437	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) dari utang pihak berelasi		961.314.115	(3.133.603.368)	*Receipt (payment) from receivables to related parties*
Pembayaran kepada piutang pihak berelasi		(598.223.823)	(906.077.438)	*Payment to payables to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	**35**	(3.295.826.757)	(7.307.042.873)	*Payment of lease liabilities*
Setoran modal entitas anak		2.101.000.000	4.638.000.000	*Proceeds from share capital subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(831.736.465)	(6.708.723.679)	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		(12.502.673.469)	4.959.461.615	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		45.489.572.732	40.530.111.117	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**35**	32.986.899.263	45.489.572.732	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta mengenai pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-0108466 tanggal 4 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola dari PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Catatan 13). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan *home base* klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Bapak Pieter Tanuri.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on deed No. 3 dated 3 December 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 dated 5 December 2014. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 7 dated 27 May 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the reappointment of the Company's management. This data change has obtained the approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No.AHU-0108466 dated 4 June 2024.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of football club management, retail trade, and management and business consulting activities and supporting business activities as a holding company.

The Company is located in Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

By the end of 2014, the Company acquired the business of football club PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Note 13). In 2015, the Company has moved its home base club to Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia and registered its club in the Indonesia Football League with the name of Bali United Pusam. Furthermore in 2016, the Company has changed the registration of the name with the name of Bali United. In 2025, the Company has completed the process of changing the name and extending the use of the Bali United logo.

At the end of reporting period, the main shareholder who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or the Company's policy is Mr. Pieter Tanuri.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** / *b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

31/12/2025 dan/*and* 31/12/2024

Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	*President Commissioner*
Komisaris	Edy Soehartono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Yabes Tanuri	*President Director*
Direktur	Putri Paramitha Sudali	*Directors*
	Katharine Wianna	
	Y. Ade Bunian Moniaga	

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:*

31/12/2025 dan/*and* 31/12/2024

Ketua	Andy Flores Noya	*Chairman*
Anggota	J. Anwar Hasan	*Members*
	Achmad Sofyan	
Sekretaris Perusahaan	Y. Ade Bunian Moniaga	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Lusiana Susanto	*Internal Audit*

Grup memiliki 216 karyawan (31 Desember 2024: 203 karyawan) (tidak diaudit). / *The Group had 216 employees (31 December 2024: 203 employees) (unaudited).*

c. **Penawaran umum saham Perusahaan** / *c. **Public offering of the Company's shares***

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut: / *A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:*

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total penerimaan modal/ *Total proceeds of capital*
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham./ *Initial public offering of 2 billion shares with offering price of Rp 175 per share and par value Rp 10 per share.*	Rp 350.000.000.000

d. **Struktur Grup** / *d. **The Group's structure***

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia: / *The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia:*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
					Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	*Sport agency* dan *live video streaming* / *Sport agency and live video streaming*	2019	90,00%	90,00%	230.940.813.453	251.628.649.369
PT Rahasia Gadis Nusantara 1)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2020	23,55%	23,55%	13.365.760.272	10.332.094.818
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Aktivitas holding/ *Holding activation*	2021	92,59%	92,59%	178.063.313.282	136.309.008.300
PT Pedagang Aset Kripto 2)	Pengelolaan portal web dan platform digital/ *Management of web portals and digital platforms*	-	70,00%	70,00%	107.641.230.353	101.653.327.964

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
					Rp	Rp
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ *Sports activities and other recreation*	2019	95,00%	95,00%	4.019.656.290	4.048.106.810
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ *Restaurant and café*	2019	90,00%	90,00%	2.141.001.957	1.524.722.148
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio/ *Radio broadcasting*	2019	99,00%	99,00%	879.705.499	466.687.388
PT Manusia Masa Depan	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2022	50,00%	50,00%	9.772.643.476	9.559.240.659
PT Karya Digital Madani 1)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2021	99,99%	-	10.206.943.935	-

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Karya Bangsa.
2) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

1) Indirect ownership through PT Kreasi Karya Bangsa.
2) Indirect ownership through PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi.

PT Pedagang Aset Kripto

Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 2025, para pemegang saham PT Pedagang Aset Kripto (PAK) telah membahas dan menetapkan rencana untuk melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham kepada pihak ketiga, yang pelaksanaannya akan tunduk pada persetujuan pemegang saham akhir PAK, serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Catatan 15).

Rencana penjualan investasi saham pada PAK akan mengikuti penerapan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 105 "Aset Tidak Lancar Yang Dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan". Oleh karena itu, pada tanggal akhir tahun pelaporan investasi saham pada PAK diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (Catatan 15).

PT Pedagang Aset Kripto

Based on the Decision Letter dated 1 October 2025, the shareholders of PT Pedagang Aset Kripto (PAK) have discussed and determined a plan to sell all share ownership to a third party, the implementation of which will be subject to the approval of the final shareholders of PAK, as well as compliance with the provisions of applicable laws and regulations in Indonesia (Note 15).

The planned sale of the investment in shares of PAK will comply with the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 105 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Therefore, at the end of the reporting year, the investment in shares of PAK is classified as a non-current asset held for sale (Note 15).

PT Karya Digital Madani

Berdasarkan akta No. 66 tanggal 23 Desember 2025 oleh Hadijah., S.H. notaris di Kota Jakarta Selatan. PT PNM Venture Capital (PNMVC) menyetujui mengalihan 5.300 lembar kepemilikan saham di PT Karya Digital Madani kepada PT Kreasi Karya Bangsa. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-0027251.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026 (Catatan 4).

PT Karya Digital Madani

Based on deed No. 66 dated 23 December 2025, by Hadijah, S.H., a notary in South Jakarta, PT PNM Venture Capital (PNMVC) agreed to transfer 5,300 shares in PT Karya Digital Madani to PT Kreasi Karya Bangsa. The amendment to the Company's articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-0027251.AH.01.11.Tahun 2026 dated 13 February 2026 (Note 4).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input Level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen PSAK

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK ini mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar baru, revisi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranches*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

New standards and amendments PSAKs

New standards and amendments to PSAKs issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 have been adopted in consolidated financial statements.

The adoption had no substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

PSAK 117 "Insurance Contract"

This PSAK regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

Amendment PSAK 221 "The Effect of Changes In Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

New standards, revised and amendments that are not yet effective

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards, revised and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025 as follows:

Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instrument: Disclosures" - Classification and Financial Instrument Measurement

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak - kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instrument: Disclosures" - Contract Referencing Nature – Dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi. Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan dan kerugian lain-lain setelah laba (rugi) operasi, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan dan kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.

   Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

   a) UKTM;
   b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

   c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit. The Group currently recognises some other gains and losses after operating profit (loss), there might be a change to where these other gains and losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

   In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

   a) MPMS
   b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
   c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including; the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiairies as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. ***Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset neto teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date. When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) a person indentified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misal piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non-ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has financial assets at amortised cost, FVTOCI and FVTPL at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non-equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penerimaan hasil dari aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual meliputi kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi tes SPPI.

- Investasi pada instrumen utang

  Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 6). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 6, 14 dan 33. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.

  Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Receipt of profit from these financial assets is included in finance income. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and some non-current assets held for sale include cash and banks in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the SPPI test.

- *Investment in debt instruments*

  The Group has investment in debt instruments classified as at FVTOCI (Note 6). Fair value is determined in the manner described in Notes 6, 14 and 33. The investment in debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result of impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss.

  The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang *listed* dan tidak-*listed* yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan investasi pada instrumen ekuitas pada PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd (Catatan 14) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Investment in equity instrument*

The Group has a number of strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity instrument investment in PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta and Stargo Pte. Ltd and debt instrument investment in PT Indozone Media Indonesia and Tjufoo Pte. Ltd (Note 14) that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontinjen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 6) sebagai aset keuangan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lain untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 6 dan 33.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are not held in one of the two business models mentioned above or that do not meet the criteria for being measured at amortised cost or FVTOCI are measured at FVTPL. Financial assets are classified as FVTPL, if the financial asset is either held for trading or a contingent consideration arising from a business combination on initial recognition.

A financial asset is held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Group has designated the investment in equity instruments through securites companies (Note 6) as FVTPL upon initial recognition. The Group does not have any other assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss includes any dividend and is included in the other gains and losses (Note 28). Fair value is determined in the manner described in Notes 6 and 33.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan aset keuangan yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI pada instrumen utang. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan sepanjang umur. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVTOCI in debt instrument. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

f. ***Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di-*offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. **Persediaan**

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Such provisions are recorded in the operating expense with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. After initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

f. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks and time deposits that are unrestricted and and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. ***Inventories***

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and cost necessary to make the sale.

Provision for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan".

Investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset neto entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasi diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Investments in associates***

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations".

Investments in associates are initially recorded in the consolidated statement of financial position at cost and are subsequently adjusted for changes in the Group's ownership interest in the net assets of the associate that occur after acquisition, less any impairment determined for each individual investment.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 109, Financial Instruments, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatat.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dikuasai untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

j. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

j. ***Fixed assets***

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its inted use.

The Group applies the cost model in subsequent recoqnition for its fixed assets. Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives using a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rates***	
Pemilikan langsung			*Direct acquisition*
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan	5	20%	*Equipment*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Vehicles*
Instalasi	5	20%	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	5	20%	*Machinery and equipment*
Aset hak guna (Catatan 2q)			*Right-of-use assets (Note 2q)*
Tanah	6-31	16,67%-3,23%	*Land*
Bangunan	6-22	16,67% - 4,55%	*Buildings*
Stadion	5	20%	*Stadium*
Kendaraan	3	33,33%	*Vehicle*

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Tanah dicatat pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian asset pendasar kepada Grup melainkan mengalihkan hak menggunakan asset pendasar, Grup menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 116, "Sewa".

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. **Aset tidak berwujud**

Koin kripto

Koin kripto Grup merupakan aset kripto berupa mata uang kripto yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) yang tidak masuk dalam kriteria aset keuangan, namun memenuhi definisi aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238 yang awalnya diukur berdasarkan harga perolehan dan kemudian dicatat menggunakan model revaluasi karena koin kripto memiliki pasar aktif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Koin kripto tidak disusutkan karena masa manfaatnya yang tidak terbatas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Land is classified as direct acquisition fixed assets with respect to the land rights transfer control of the underlying asset to the Group because it substantially resembles a purchase of land. Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Group but rather transfer the right to use the underlying asset, the Group applies this as a lease transaction under PSAK 116, "Leases".

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Assets under construction are stated at cost. This cost includes borrowing costs (if any) incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets upon completion and readiness for use.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. ***Intangible assets***

Crypto coin

The Group's crypto coins are crypto assets in the form of crypto currency consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) which are not included in the criteria for financial assets, but meet the definition of intangible assets based on PSAK 238 which are initially measured the acquisition cost and subsequently is recorded using the revaluation model because crypto coins have an active market.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair values at the reporting date. Crypto coins are not depreciated because their useful life is unlimited.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi koin kripto langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tidak berwujud yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi koin kripto dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi koin yang berasal dari revaluasi koin sebelum.

Jika koin kripto yang telah direvaluasi dijual, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such crypto coin is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same in intangible asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such crypto coin is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the coin revaluation surplus relating to a previous revaluation of such coin.

When crypto coin is sold, the attributable revaluation surplus remaining in the crypto coin revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Goodwill

Intangible assets represent goodwill arised in a business acquisition is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash generating unit for the purpose of impairment testing. The carrying value of goodwill is compared to recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lain, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya pendaftaran diamortisasi sepenuhnya dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang dicakup oleh kontrak pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal perpanjangan dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

Registrasi merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi. Sangat mungkin didefinisikan sebagai dipasarkan secara aktif oleh klub, dengan penawaran tanpa syarat telah diterima sebelum akhir periode pelaporan. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Registrations

The cost associated with the acquisition of palyers and key football management staff (officials) registrations are capitalized at the fair value consideration payable. Cost include transfer fee, agents'fees incurred by the club and other directly attributable costs, contingent consideration which is primarily payable to the player's former club and cost of the player's registration.

Registration costs are fully amortized using straight-line method over the period covered by the player's and official's contract. Where a contract is extended, any costs associated with securing the extensions are added to the unamortized balance at the date of amendment and the revised carrying amount is amortized over the remaining revised contract life.

Registration is principally players' registrations are classified as assests held for sale when their carrying value is expected to be recovered principally through a sale transaction and a sale considered to be highly probable. Highly probable is defined as being actively marketed by the club, with unconditional offers having been received prior to the end of a reporting period. These assets would be stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Gains and losses on disposal of players and officials registrations are determined by comparing the fair value consideration receivable, net of any transaction costs, with the carrying amount and are recoqnised in profit or loss which is presented within other gain and losses. Loan income on players temporarily loaned to other football clubs is also recoqnised profit or loss which is presented within other gain and losses.

Social media accounts

The Group has Instagram social media accounts obtained by purchasing from third parties, social media accounts initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the social media accounts to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Virtual human

Grup memiliki *virtual human* pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan *virtual* human diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian *Basketball League* (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

Aset tidak berwujud lain

Hak merek

Aset tidak berwujud lain meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak

Biaya perolehan perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama 8-10 tahun dengan metode garis lurus.

l. **Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual**

Aset diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatat akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Virtual human

The Group has virtual human initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. The Group determines the virtual human to be amortized start the date of acquisition using straight-line method over the 8 years.

License

The Group has license is membership license of Bali United Basketball club in the Indonesian Basketball League (IBL) and and must be an IBL participant for a minimum of 5 years. License initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Costs are fully amortized using straight-line method over the 5 years.

Other intangible assets

Trademarks

Other intangible assets comprise the costs of acquisition legal right of trademarks registrations are initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Software

Acquisition cost of software, which benefits extend over a period of more than one year are recognized under intangible asstes and amortized over 8-10 years using straight line method.

l. ***Non-current assets held for sale***

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempts from this requirement.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau kemudian diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Terkait dengan operasi yang dihentikan bukan merupakan komponen lini bisnis inti Grup, hasil dari operasi yang dihentikan tidak disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

In relation to the discontinued operation is not a component of a major line of business of the Group, the results of discontinued operations are not presented separately in the profit or loss.

m. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatat, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

n. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual meliputi utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

n. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs. The Group does not have liabilities classified at FVTPL at the end reporting period.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and liabilities directly associated with non-current assets held for sale include other payables, accrued expenses and lease liabilities.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 25).

p. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatat sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 year 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 year 2021.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the operating expenses (Note 25).

p. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. **Transaksi sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, bangunan, stadion dan kendaraan yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. ***Lease transactions***

The Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liabilities with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, buildings, stadium and vehicle leased for use in the operation of the Group).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3-31 tahun (Catatan 2j).

Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 3-31 years (Note 2j).

If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated financial position (Note 12).

Lease liabilities

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

r. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
(2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
(3) penetapan harga transaksi;
(4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan

(5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

(a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

(b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated financial position (Note 20).

r. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

s. ***Revenues and expenses recognition***

These below accounting policies for revenues and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenues

Revenue recognitions have to fulfill 5 steps of assessment is as follows.

(1) identify the contract(s) with a customer;
(2) identify the performance obligations in the contract(s);
(3) determine the transaction price;
(4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and
(5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

A performance obligation of contract may be satisfied at the following:

(a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

(b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan manajemen klub

Grup memiliki pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang berkaitan dengan Bali United (klub sepak bola dan basket) sebagai berikut:

- Pendapatan *sponsorship* dan komersial

  Pendapatan *sponsorship* dan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) merupakan pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lain, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

  Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

  Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Club management revenues

The Group has revenues derived from activities related to Bali United (football and basketball clubs) as follows:

- *Sponsorship and commercial revenue*

  Sponsorship and commercial revenue (whether settled in cash or value in kind) comprises revenue receivable from the exploitation of the Bali United brand and photo players through sponsorship and other commercial agreements, revenue from retailing Bali United licensed and branded merchandise and fees for the Bali United first team undertaking tours.

  Revenue is recognized over the term of the sponsorship agreement in line with the performance obligations included within the contract and based on the sponsorship rights enjoyed by the individual sponsor. In instances where the sponsorship rights remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

  In respect of contracts with multiple performance obligations, the Group allocates the total consideration receivable to each separately identifiable performance obligations based on their relative fair values, and then recognizes the allocated revenue as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan pertandingan

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Retail revenue is recognized when control of the products has transferred, being at the point of sale to the customer. License revenue in respect of right to access licences is recognized in line with the performance obligations included within the contract, in instances where these remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized evenly on a time elapsed (percentage completion) basis.

- *Contribution revenue*

Contribution revenue is a charge for the sharing of revenue from commercial activities including sponsorship and broadcasting contracts, the right to obtain comercial revenue from matchday based on competition regulations and other activities related to participation centrally negotiated by PT Liga Indonesia Baru (LIB) and other domestic competition operators.

Revenue are recognized is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion) when the respective match is played and or when revenues are known at the end of each football season.

Contribution revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as contract liability. The contract liabilities is then released to revenue is recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

- *Matchday revenue*

Matchday revenue is recognized based on matches played throughout the year with revenue from each match only being recognized when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

Matchday revenue includes revenue receivable from all domestic and foreign match day activities from Bali United games at Stadion Kapten I Wayan Dipta, together with the Group's share of gate receipts from domestic matches not played at Stadion Kapten I Wayan Dipta, and fees for arranging other events at the Stadion Kapten I Wayan Dipta.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lain dan biaya lain penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan agensi

Grup memiliki pendapatan dari entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas kreatif, seni dan hiburan sebagai berikut:

- Pendapatan *live streaming*

  Pendapatan *live streaming* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video untuk even-even sekali tayang berdasarkan kontrak dengan pelanggan yang diakui pada satu titik waktu.

  Pendapatan *live streaming* atas pertandingan Liga Indonesia Baru diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian pertandingan).

- Pendapatan *event* dan promosi

  Pendapatan *event* dan promosi termasuk jasa *virtual human* diakui berdasarkan event dan promosi yang diadakan sepanjang tahun melalui *event*/festival yang diadakan dan juga melalui sosial media. Pendapatan dari setiap *event* dan promosi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan *event* dan promosi telah selesai (pada satu titik waktu).

- Pendapatan *sport agency*

  Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The share of gate receipts payable to the participating club and other expenses of the competition organiser for domestic matches played at Stadion Kapten I Wayan Dipta is treated as a deduction of matchday revenue.

Matchday revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods (mainly the sale of seasonal facilities for first team matches at Stadion Kapten I Wayan Dipta) is treated as contract liability. The contract liabilities is then record to revenue when the performance obligation is satisfied i.e. the match has been played.

Agency revenue

The Group has revenues from its subsidiaries related to creative, arts and entertainment activities as follows:

- *Live streaming revenue*

  Live streaming revenue from live video streaming and video recording is a charge from video creation services for single-show event based on contracts with customers at point in time.

  Live streaming revenue from Liga Indonesia Baru matchs are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage of match completion).

- *Event and promotion revenue*

  Event and promotion revenue including virtual human services is recognized based on events and promotions held throughout the year through events/festivals held and also through social media. Revenue from each event and promotion is recognized when the obligation to carry out the event and promotion has been completed (at one point in time).

- *Sport agency revenue*

  Sport agency revenue from sponsorship contracts is a charge to sponsors who work together for sponsorship activities to football clubs in Indonesia.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan lain

Pendapatan dari penjualan barang dagang *cafe*, iklan, parfum, boneka tumochi dan *virtual human* diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Remunerasi pemain dan ofisial dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati.

Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lain

Beban lain diakui pada periode saat terjadi (basis akrual).

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset tidak lancar lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Sport agency revenue are recognized as performance obligations are satisfied evenly over time (percentage completion).

Other revenues

Revenue from sale of goods the cafe, advertising, parfume, tumochi dolls and virtual human are recognized when control of the products has transferred, when the product are rendered to customers.

Expenses

Players and officals remuneration and other expenses

Remuneration is charged to operation on a straight-line method basis over the contract periods based on amount payable to players and officials for that period. Any performance bonuss are recognized when the Group considers that it is probable that the condition related to the payment will be achieved.

Downpayment at the signing-on contracts are typically paid to players and officals in certain amounts over the term of the agreed contract.

Contract advances payments are agreed at or near the beginning of each financial year and recoqnised as contract advance payments which presented within prepaid expense and advances and other non-current assets. They are subsequently charged to operation on straight-line basis over the term of contract.

Other expenses

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred (accrual basis).

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered.

These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other non-current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan libilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

u. **Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

v. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. ***Earning (loss) per shares***

Basic earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut.

Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

Following is the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost and FVTOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2e dan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward-looking*.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 116, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan kendaraan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Ketika Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2e and 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. Based on PSAK 116, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Group to make judgments and estimates.

The Group leases land, building, stadion and vehicle under operating lease agreements. Based on PSAK 116, right-of -use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

When the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam Teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke Level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 14 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat *default* Grup yang diobservasi.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used In the valuation technique utilized are (fair value hierarchy).

The classification of an item into 1, 2 and 3 Levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

When the Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model, the Group will report the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of liabilities are disclosed in Notes 6, 14 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Allowance for impairment loss of trade receivables

The Group applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi *forward-looking*. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* historis diperbarui dan perubahan pada estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis *default* yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual *default* pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 119.379.046.222 (31/12/2024: Rp 107.487.806.719).

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan penyisihan bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi neto persediaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan nilai fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lain.

Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang disesuaikan di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud (tidak termasuk koin kripto, *goodwill* dan pendaftaran)

Masa manfaat dari masing-masing item aset tetap dan aset tidak berwujud diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group trade receivables are disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables were Rp 119,379,046,222 (31/12/2024: Rp 107,487,806,719).

Impairment losses of inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (excluded crypto coin, goodwill and registration)

The useful life of each of the item of the Group fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan aset tidak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tidak berwujud.

Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai *goodwill* diungkapkan pada Catatan 13.

Pendaftaran

Grup akan melakukan tinjauan penurunan nilai atas aset tidak berwujud, termasuk pendaftaran pemain dan staf manajemen sepak bola utama, jika kejadian buruk menunjukkan bahwa nilai tercatat aset yang diamortisasi mungkin tidak dapat dipulihkan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (**Continued)*

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets while an increase in the residual value of any item of assets would decrease the recorded depreciation and increase the carrying values of these assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expenses and the carrying values of fixed assets and intangible assets.

There is no change in the estimated useful lives of assets during the period. The carrying value of the Groups fixed assets and intangible assets at the end of reporting period are disclosed in Notes 12 and 13.

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

Registration

The Group will perform an impairment review on intangible assets, including player and key football management staff registrations, if adverse events indicate that the amortized carrying value of the asset may not be recoverable.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Meskipun tidak ada individu yang dapat dipisahkan dari unit penghasil kas tunggal ("UPK"), karena merupakan operasi Grup secara keseluruhan, mungkin ada keadaan tertentu di mana seorang individu dikeluarkan dari UPK, ketika menjadi jelas bahwa mereka akan tidak berpartisipasi dengan tim utama klub lagi, misalnya, seorang pemain mengalami cedera yang mengancam karier atau dikeluarkan secara permanen dari tim utama karena alasan lain. Jika keadaan seperti itu terjadi, nilai tercatat individu akan dinilai berdasarkan estimasi terbaik Grup atas nilai wajar individu dikurangi biaya untuk menjual.

Biaya yang terkait dengan akuisisi pemain dan pendaftaran staf manajemen sepakbola utama termasuk perkiraan nilai wajar dari setiap pertimbangan kontinjensi. Estimasi nilai wajar imbalan kontinjensi mengharuskan manajemen untuk menilai kemungkinan terpenuhinya kondisi kinerja tertentu yang akan memicu pembayaran imbalan kontinjensi. Penilaian ini dilakukan secara individual.

Jumlah tambahan maksimum yang dapat dibayarkan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 13. Estimasi atas kemungkinan pembayaran imbalan kontinjensi dapat berdampak pada nilai buku neto pendaftaran dan amortisasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saldo yang belum diamortisasi dari uang muka remunerasi pemain dan staf sebesar Rp 5.677.650.000 (31/12/2024: Rp 3.664.262.837), di mana Rp 974.666.667 (31/12/2024: Rp 1.751.662.837) diharapkan akan diamortisasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2026 (2024: tahun yang berakhir 31 Desember 2025). Sisanya diharapkan diamortisasi selama lima tahun hingga 31 Desember 2029. Ini tidak memperhitungkan penambahan pemain setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada peningkatan beban amortisasi di periode mendatang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah akhir periode pelaporan, yang akan berdampak pada mengurangi biaya amortisasi di masa depan. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

While no individual can be separated from the single cash generating unit ("CGU"), being the operations of the Group as a whole, there may be certain circumstances where an individual is taken out of the CGU, when it becomes clear that they will not participate with the club's first team again, for example, a player sustaining a career threatening injury or is permanently removed from the first team squad for another reason. If such circumstances were to arise, the carrying value of the individual would be assessed against the Group's best estimate of the individual's fair value less any costs to sell.

The costs associated with the acquisition of players' and key football management staff registrations include an estimate of the fair value of any contingent consideration. The estimate of the fair value of the contingent consideration payable requires management to assess the likelihood of specific performance conditions being met which would trigger the payment of the contingent consideration. This assessment is carried out on an individual basis.

The maximum additional amount that could be payable is disclosed in Notes 10 and 13. The estimate over the probability of contingent consideration payable could impact the net book value of registrations and amortization recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The unamortized balance of existing registrations was Rp 5,677,650,000 (31/12/2024: Rp 3,664,262,837), of which Rp 974,666,667 (31/12/2024: Rp 1,751,662,837) is expected to be amortized in the year ending 31 December 2026 (2024: year ended 31 December 2025). The remaining balance is expected to be amortized over the five years to 31 December 2029. This does not take into account player additions following the end of the reporting period, which would have the effect of increasing the amortization expense in future periods, nor does it consider disposals subsequent to the end of the reporting period, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

3. **ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 21.

Persentase penyelesaian jasa yang diakui sebagai pendapatan

Persentase penyelesaian jasa didasarkan pada proporsi aktivitas yang dilakukan hingga saat ini dibandingkan dengan total aktivitas yang diharapkan akan dilakukan untuk kontrak yang dinyatakan pada laporan kegiatan masing-masing proyek. Akurasi alokasi laporan kegiatan proyek dalam melakukan proporsi aktivitas yang dikeluarkan tergantung pada pertimbangan rincian pekerjaan setiap tahapan proyek. Nilai pendapatan yang diakui oleh Grup mungkin dapat berbeda karena estimasi yag kompleks dalam alokasi laporan aktivitas (Catatan 24).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 18.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 21.

Percentage of completion of service recognised as revenue

The percentage of completion of the services is based on the proportion of activity expended to date in comparison to the total activity t expected to be extended for the contract which is stated in the monthly activity report of each project. The accuracy allocation of activity report in performing the proportion of effort expended depends on maintaining the work details of each stage project. The value of revenue recognized by the Group may be different due to accuracy allocation of activity report (Note 24).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid taxes and taxes payables are disclosed in Note 18.

4. KOMBINASI BISNIS

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta No. 66 tanggal 23 Desember 2025 oleh Hadijah., S.H. notaris di Kota Jakarta Selatan. PT PNM Venture Capital (PNMVC) menyetujui mengalihkan 5.300 lembar kepemilikan saham di PT Karya Digital Madani (KDM) kepada PT Kreasi Karya Bangsa (KKB). Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU 0027251.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan KDM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan KDM sejak 23 Desember 2025, terkait dengan Grup telah sepenuhnya mengendalikan operasi dan keuangan KDM.

Akuisisi KDM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis Grup.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi KDM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 23 Desember 2025 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIOS

As described in Notes 1d, based on deed No. 66 dated 23 December 2025 from Hadijah, S.H., a notary in South Jakarta, PT PNM Venture Capital (PNMVC) agreed to transfer 5,300 shares in PT Karya Digital Madani (KDM) to PT Kreasi Karya Bangsa (KKB). The amendment to the Company's articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-0027251.AH.01.11.Tahun 2026 dated 13 February 2026.

Starting from this date the Company has obtained control of KDM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of KDM starting 23 December 2025, in relation to the Group has fully controlled the operations and finances of KDM.

The acquisition of KDM is intended as part of the Group's growth strategy.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of KDM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 23 December 2025 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ *Fair value recognised on acquisition date*	
	Rp	
Kas dan bank	8.754.760.538	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	1.565.397.310	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	42.879.252	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	177.292.716	*Prepaid tax*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	75.073.000	*Advance and prepaid expenses*
Aset tetap	151.298.693	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	642.242	*Deffered tax assets*
Utang usaha	(671.489)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(755.878.820)	*Other payables*
Utang pajak	(34.974.350)	*Tax payables*
Beban akrual	(142.002.000)	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	(67.921.500)	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	(91.909.019)	*Lease liabilities*
Aset neto pada tanggal akuisisi	9.673.986.573	*Net assets at acquisition date*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 13)	618.189.810	*Goodwill arising from acquisition (Note 13)*
Total harga perolehan	10.292.176.383	*Total consideration paid*
Kas dan bank	8.754.760.538	*Cash on hand and in banks*
Pembayaran tunai	(5.299.000.000)	*Settlement with cash*
Non-kas (Catatan 35)	(4.993.176.383)	*Non-cash (Note 35)*
Arus kas keluar neto dari akuisisi	8.754.760.538	*Net cash flow out from acquisition*

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp 618.189.810 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan KDM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 103.

Grup telah merealisasi investasi pada KDM sebesar Rp 4.993.176.383 (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

*4. **BUSINESS COMBINATIOS** (Continued)*

Goodwill of Rp 618,189,810 arising from the acquisition is attributable and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of KDM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 103.

The Group has settle investment in KDM in the amount of Rp 4,993,176,383 (Note 35).

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

5. **KAS DAN SETARA KAS** / *5. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Kas	345.125.423	265.321.041	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	8.798.391.924	10.708.976.113	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.674.639.728	2.397.307.576	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.642.909.378	7.959.911.476	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.636.161.462	9.953.627.720	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.143.036.957	1.144.349.132	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178.201.206	1.534.528.153	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	121.868.602	1.077.144.061	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	55.811.037	56.209.059	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB	8.799.760	9.364.483	*PT Bank UOB*
PT Bank KB Indonesia Tbk	5.000.000	-	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	1.953.786	2.483.892	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	5.350.026	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-total	26.266.773.840	34.849.251.691	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalent - time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.500.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	375.000.000	375.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	6.375.000.000	10.375.000.000	*Sub-total*
Total	32.986.899.263	45.489.572.732	*Total*
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,75% - 2,25%	2,50% - 6,25%	*Interest rate per annum on time deposits*

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatat karena instrumen jatuh tempo dalam jangka pendek.

All of cash and cash equivalent denominated in Rupiah.

The fair values of cash and cash equivalents approximate their carrying values because of their short-term maturities.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			***Financial assets at FVTOCI***
Instrumen utang - Harga kuotasian			***Debt instrument - Quoted price***
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.572.441.777	15.258.121.790	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Syailendra Capital	130.895.378	124.277.679	*PT Syailendra Capital*
PT Trimegah Asset Management	-	67.113.630.748	*PT Trimegah Asset Management*
Sub-total	2.703.337.155	82.496.030.217	*Sub-total*
Aset keuangan pada FVTPL			***Financial assets at FVTPL***
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian			***Equity instrument - Quoted price***
PT Buana Capital Sekuritas	126.747.521.015	112.940.237.769	*PT Buana Capital Sekuritas*
PT Juara Capital Indonesia	121.372.776.863	94.037.675.905	*PT Juara Capital Indonesia*
PT Nusadana Investama Indonesia	63.095.790.733	37.893.308.899	*PT Nusadana Investama Indonesia*
Sub-total	311.216.088.611	244.871.222.573	*Sub-total*
Total	313.919.425.766	327.367.252.790	*Total*

Aset keuangan pada FVTOCI - Harga kuotasian

PT Trimegah Asset Management

Entitas anak melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Asset Management dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

Financial assets at FVTOCI - Quoted price

PT Trimegah Asset Management

The subsidiaries invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Asset Management with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2025							
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A				
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	52.118.834,9074	1.150,9422	59.985.766.510	3.759.795,0718	1.895,8119	7.127.864.238	67.113.630.748	*At beginning of the year*
Penambahan	112.229.607,4279	1.162,2156	130.435.000.000	-	-	-	130.435.000.000	*Placement*
Penarikan	(164.348.442,3353)	1.152,6425	(189.435.000.000)	(3.759.795,0718)	(1.861,8036)	(7.000.000.000)	(196.435.000.000)	*Withdrawal*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	2.923.766.506	-	-	-	2.923.766.506	*Unrealized gain from changes in fair value*
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(3.909.533.016)	-	-	(127.864.238)	(4.037.397.254)	*Realized loss from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	-	-	-	*At end of the year*

	31/12/2024							
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A				
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Sub-total/ *Sub-total*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	43.306.430,0238	1.131,6231	49.006.556.593	-	-	-	49.006.556.593	*At beginning of the year*
Penambahan	14.060.375,4278	1.137,9497	16.000.000.000	3.759.795,0718	1.895,8119	7.000.000.000	23.000.000.000	*Placement*
Penarikan	(5.247.970,5442)	1.143,2991	(6.000.000.000)	-	-	-	(6.000.000.000)	*Withdrawal*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	979.209.917	-	-	127.864.238	1.107.074.155	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	52.118.834,9074	1.150,9422	59.985.766.510	3.759.795,0718	1.895,8119	7.127.864.238	67.113.630.748	*At end of the year*

Pada tanggal 9 Desember 2025, Grup telah menarik seluruh unit penyertaan dan mereklasifikasi keuntungan perubahan nilai wajar tahun berjalan sebesar Rp 4.037.397.254 (2024: nihil) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28). Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 2.923.766.506 (2024: Rp 1.107.074.155), sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar nihil (2024: Rp 1.113.630.748) pada penghasilan komprehensif lain.

On 9 December 2025, the Group has withdrawal all participation unit and reclassified the gain on changes in fair value for the year amounting to Rp 4,037,397,254 (2024: nil) to other gains and losses (Note 28). The Group recognized gain (loss) on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets amounting to Rp 2,923,766,506 (2024: Rp 1,107,074,155), hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to nil (2024: Rp 1,113,630,748) in other comprehensive income.

6. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Asset Management atas Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan sebesar Rp 2.209.598.341 (2024: Rp 2.303.110.033) yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 26).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Perusahaan juga melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

6. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

In 2025, the Group received investment income from PT Trimegah Asset Management for the Trimegah Fixed Income Plan Mutual Fund amounting Rp 2,209,598,341 (2024: Rp 2,303,110,033) which was recorded in finance incomes (Note 26).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

The Company also invested in the Reksadana Dana Kas on PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2025			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	13.257.070,4155	1.150,9422	15.258.121.790	*At beginning of the year*
Penambahan	10.785.691,7315	1.335,1012	14.399.990.000	*Addition*
Penarikan	(21.886.977,6737)	(1.227,4864)	(26.865.968.326)	*Withdrawal*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	261.107.762	*Unrealized gain from changes in fair value*
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(480.809.449)	*Realized loss from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	2.155.784,4733	1.193,2741	2.572.441.777	*At end of the year*

	31/12/2024			
	Unit penyertaan/ ***Participation unit***	**Nilai aset neto/** ***Net assets value***	**Total/** ***Total***	
		Rp	**Rp**	
Saldo awal tahun	13.257.070,4155	1.131,6231	15.002.007.121	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	256.114.669	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	13.257.070,4155	1.150,9422	15.258.121.790	*At end of the year*

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 261.107.762 (2024: Rp 256.114.669) dan juga mengakui kerugian yang direalisasi sebesar Rp 480.809.449 (2024: nihil) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28), sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 38.420.103 (2024: Rp 258.121.790) pada penghasilan komprehensif lain.

Grup menerima hasil investasi dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebesar nihil (2024: Rp 611.494.264) yang dicatat pada pendapatan keuangan (Catatan 26).

The Group recognized an unrealized gain from the change in the fair value of financial assets FVTOCI of Rp 261,107,762 (2024: Rp 256,114,669) and also recognized a realized loss of Rp 480,809,449 (2024: nil) to other gains and losses (Note 28). Therefore, the Group recognized an accumulated unrealized gain from the change in the fair value of financial assets FVTOCI of Rp 38,420,103 (2024: Rp 258,121,790) in other comprehensive income.

The Group receive investment income from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk amounting to to nil (2024: Rp 611,494,264) which was recorded in finance incomes (Note 26).

6. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

6. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

PT Syailendra Capital

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

Group invested in the Reksadana Dana Kas on PT Syailendra Capital with the movement of participation unit as follow:

	31/12/2025			
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	73.824.7118	1.683.4157	124.277.679	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	6.617.699	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	73.824.7118	1.773.0564	130.895.378	*At end of the year*

	31/12/2024			
	Unit penyertaan/ *Participation unit*	Nilai aset neto/ *Net assets value*	Total/ *Total*	
		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.602,9021	118.333.786	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	5.943.893	*Unrealized gain from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	73.824,7118	1.683,4157	124.277.679	*At end of the year*

Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 6.617.699 (2024: Rp 5.943.893) sehingga Grup mengakui akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp 34.880.552 (2024: Rp 28.262.853) pada penghasilan komprehensif lain.

The Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets of Rp 6,617,699 (2024: Rp 5,943,893) hence, the Group recognised accumulated unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets to Rp 34,880,552 (2024: Rp 28.262.853) in other comprehensive income.

Mutasi akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI adalah sebagai berikut:

Movements in accumulated unrealized gains from changes in the fair value of financial assets at FVTOCI are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.400.015.391	30.882.674	*At beginning of the year*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	3.191.491.967	1.369.132.717	*Unrealized gain from changes in fair value current year*
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	(4.518.206.703)	-	*Realized loss from changes in fair value current year*
Saldo akhir tahun	73.300.655	1.400.015.391	*At end of the year*

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTOCI menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada Level 1.

All of short-term investments at FVTOCI use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad Level 1.

6. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan *(capital gain),* dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrumen pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrumen ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, unit penyertaan adalah 8.573.255,2652 unit (31/12/2024: 8.573.255,2652 unit). Nilai aset neto per saham/unit penyertaan adalah Rp 7.359,6071 (31/12/2024: Rp 4.419,9441) dan nilai wajar investasi sebesar Rp 63.095.790.733 (31/12/2024: Rp 37.893.308.899).

Perusahaan juga menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), pihak berelasi dan PT Juara Capital Indonesia (Juara) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah merealisasikan seluruh investasi pada instrumen ekuitas tersebut dan Grup mengakui keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 60.041.380.643 (31/12/2024: Rp 7.540.350.464) pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28) dan dividen sebesar Rp 2.692.436.600 (31/12/2024: Rp 2.211.452.800) pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28). Grup juga mengakui keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 56.447.405.577 (31/12/2024: (Rp 33.085.987.472)) dalam keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28). Saldo akhir merupakan investasi saham yang ditujukan untuk investasi jangka pendek.

6. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

Financial assets at FVTPL - Quoted price

On 19 September 2019, the Company entered into a Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual with PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana was appointed as an investment manager and the term of the agreement is 1 year and will automatically be extended unless termination occurs.

The purpose of investment is to obtain a profit (capital gain), with restrictions on the allocation of assets in equity, debt, KIK and money market instruments, namely: deposits, deposits on call, cash, SBIs. The company will pay a management fee of a certain percentage to Nusadana.

In September 2019, the Company had deposited Rp 10 billion in cash and in April 2020 amounted to Rp 20 billion. At the end of reporting period, all of underlying Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek comprise of equity instrument listed in Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, the investment units were 8,573,255.2652 units (31/12/2024: 8,573,255.2652 units). Net asset value per share/unit of participation is Rp 7,359.6071 (31/12/2024: Rp 4,419.9441) and the fair value of the investment is Rp 63,095,790,733 (31/12/2024: Rp 37,893,308,899).

The Company also has placed fund in PT Buana Capital Sekuritas (Buana), a related party and PT Juara Capital Indonesia (Juara) with the purpose of investment to obtain a gain (capital gain) through trading in equity instruments in Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2025, the Company has realized all of investment in equity instruments and the Group has recognised realized gain from changes in fair value amounting to Rp 60,041,380,643 (31/12/2024: Rp 7,540,350,464) in other gain and losses (Note 28) and dividend amounting Rp 2,692,436,600 (31/12/2024: Rp 2,211,452,800) in other gain and losses (Note 28). The Group also recognized an unrealized gain (loss) from changes in short-term fair value of Rp 56,447,405,577 (31/12/2024: (Rp 33,085,987,472)) in other gains and losses (Note 28). The ending balance represent investment in shares intended for short-term investments.

6. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari seluruh investasi jangka pendek Grup dikenakan pajak penghasilan final. Grup berharap dapat menjual aset keuangan tersebut dalam 12 bulan ke depan, oleh karena itu aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTPL menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1, dengan rincian sebagai berikut:

6. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

The tax effect is not considered due to gain arised from all the Group's short term investments subject to final income tax. The Group expects to sell those financial assets within the next 12 month, therefore those assets classify as current assets.

All of short-term investments at FVTPL use the fair value of quoted securities which is based on published market price in Bursa Efek Indonesia which is the fair value hierarchy ad level 1, with details as follows:

	31/12/2025				
	Nusadana/ *Nusadana*	Buana/ *Buana*	Juara/ *Juara*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	37.893.308.899	112.940.237.769	94.037.675.905	244.871.222.573	*At beginning of the year*
Penempatan	-	275.269.715.437	-	275.269.715.437	*Placement*
Penarikan	-	(234.202.072.219)	-	(234.202.072.219)	*Withdrawal*
Reklasifikasi (Catatan 15)	-	(93.904.000.000)	-	(93.904.000.000)	*Reclassification (Note 15)*
Dividen	-	2.692.436.600	-	2.692.436.600	*Dividend*
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar (Catatan 28)	13.232.815.846	39.882.013.376	6.926.551.421	60.041.380.643	*Realized gain from changes in fair value (Note 28)*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar (Catatan 28)	11.969.665.988	24.069.190.052	20.408.549.537	56.447.405.577	*Unrealized gain from changes in fair value (Note 28)*
Saldo akhir tahun	63.095.790.733	126.747.521.015	121.372.776.863	311.216.088.611	*At end of the year*

	31/12/2024				
	Nusadana/ *Nusadana*	Buana/ *Buana*	Juara/ *Juara*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	45.528.065.139	141.099.569.900	102.930.283.203	289.557.918.242	*At beginning of the year*
Penempatan	-	1.460.406.336	-	1.460.406.336	*Placement*
Penarikan	(5.000.000.000)	(17.812.917.797)	-	(22.812.917.797)	*Withdrawal*
Dividen	-	2.211.452.800	-	2.211.452.800	*Dividend*
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar	2.630.343.085	364.630.985	4.545.376.394	7.540.350.464	*Realized gain from changes in fair value*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	(5.265.099.325)	(14.382.904.455)	(13.437.983.692)	(33.085.987.472)	*Unrealized loss from changes in fair value*
Saldo akhir tahun	37.893.308.899	112.940.237.769	94.037.675.905	244.871.222.573	*At end of the year*

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Berdasarkan pelanggan			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 30)	314.994.645	842.160.409	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Liga Indonesia Baru	70.493.186.003	35.882.833.225	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Telekomunikasi Seluler	5.286.914.298	1.795.863.854	*PT Telekomunikasi Seluler*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.102.018.770	14.364.641.195	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.170.606.335	11.913.886.776	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Panca Amara Utama	2.220.000.000	-	*PT Panca Amara Utama*
PT Persis Solo Saestu	1.809.675.000	1.809.675.000	*PT Persis Solo Saestu*
PT Gitaswara Indonesia	1.713.534.400	-	*PT Gitaswara Indonesia*
PT World Innovative Telecommunication	1.584.267.003	4.375.317.615	*PT World Innovative Telecommunication*
PT XL Axiata Tbk	1.518.446.660	13.625.289.033	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indolakto	-	4.964.238.571	*PT Indolakto*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	30.334.831.545	20.308.550.449	*Others (each below 5% of total)*
Sub-total	122.233.480.014	109.040.295.718	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.169.428.437)	(2.394.649.408)	*Allowance for impairment loss*
Neto	119.064.051.577	106.645.646.310	*Net*
Total	119.379.046.222	107.487.806.719	*Total*

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Nilai wajar piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

The fair value of trade receivables classified as financial asset at amortised cost approximates carrying value.

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan reviu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentransi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. Management reviews these receivables periodically to reduce the risk of credit concentration. The average credit period on the sale of services is 30 days.

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Untuk menilai karakteristik risiko sesuai jenis kontrak.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach in measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables. To measure ECLs, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging. For assessment risk characteristics in accordance with the types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward-looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group historical credit losses experienced over the three year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Berikut ini analisa umur dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Following the aging analysis and the summary of basis of determination the allowance for impairment loss of trade receivables:

	31/12/2025			31/12/2024		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ *not past due*	0.10%	75.187.442.639	76.304.906	0.52%	77.039.531.054	400.604.187
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
1- 60	1.30%	8.068.217.948	104.708.760	0.91%	12.268.818.711	111.179.901
61 - 120	2.00%	9.997.378.891	199.851.579	1.80%	2.037.094.565	36.766.204
> 120	9.52%	29.295.435.181	2.788.563.192	9.96%	18.537.011.797	1.846.099.116
Total/*Total*		122.548.474.659	3.169.428.437		109.882.456.127	2.394.649.408

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the allowances for impairment loss of trade receivables is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.394.649.408	4.490.680.654	*At beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 25)	1.441.318.687	(1.968.814.996)	*Addition (recovery) for the year (Note 25)*
Penghapusan piutang	(666.539.658)	(127.216.250)	*Write-off allowance*
Saldo akhir tahun	3.169.428.437	2.394.649.408	*At end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.101.678.711	9.460.575.636	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gelora Trisula Semesta	14.325.854.106	19.236.291.953	*PT Gelora Trisula Semesta*
Lain-lain	964.977.292	1.148.418.544	*Others*
Sub-total	15.290.831.398	20.384.710.497	*Sub-total*
Total	25.392.510.109	29.845.286.133	*Total*

8. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Teknologi Kreasi Bangsa, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian pinjaman masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Gelora Trisula Semesta (GTS) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan dijamin dengan jaminan fidusia atas 4 set alat kamera milik GTS. Jangka waktu pinjaman sampai dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, sampai dengan 27 Agustus 2026.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, jumlah piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterparty*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat

*8. **OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

On 1 April 2021, the Group provide loans to PT Teknologi Kreasi Bangsa, a related party, with the maximum amounting to Rp 450,000,000 was up to 31 March 2026. This loan bears no interest. Until this consolidated financial report was published, the loan agreement was still in the process of being extended.

On August 27, 2021, the Group provided a loan to PT Gelora Trisula Semesta (GTS) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, secured by a fiduciary guarantee over 4 sets of camera equipment owned by GTS. The loan term is up to one year. This loan is interest-free. This loan has been extended several times, until 27 August 2026.

For purpose of impairment assessment, amounts other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No allowance for losses was made.

9. **PERSEDIAAN**

*9. **INVENTORIES***

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Jersey dan *merchandise*	9.640.083.531	6.017.842.638	*Jersey and merchandise*
Kosmetik	4.600.936.061	2.786.229.369	*Cosmetics*
Kebutuhan *cafe*	168.703.169	27.637.626	*Cafe needs*
Lain - lain	881.565.952	730.317.778	*Others*
Total	15.291.288.713	9.562.027.411	*Total*

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Inventories are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Uang muka operasional	10.272.526.074	10.959.078.972	*Operational advances*
Biaya sewa dibayar di muka	2.138.409.091	946.666.667	*Prepaid rent expenses*
Asuransi dibayar di muka	1.010.839.566	839.692.829	*Prepaid insurance*
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 14)	974.666.667	1.751.662.837	*Advance for remuneration of players and staff (Note 14)*
Lain-lain	1.402.852.169	1.306.797.270	*Others*
Total	15.799.293.567	15.803.898.575	*Total*

Beban sewa yang diakui sebagai beban operasi pada laba rugi sebesar Rp 2.668.257.576 (2024: Rp 1.496.258.333) (Catatan 25).

Lease expenses recognized as operating expenses in profit or loss amounted to Rp 2,668,257,576 (2024: Rp 1,496,258,333) (Note 25).

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional *live video streaming*.

Operational advances mainly are operational advances for matches, player equipment and operational live video streaming.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

The Group has investment in associates with details of ownership of the investment as follows:

Nama perusahaan/ *Name of the company*	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
			31/12/2025	31/12/2024	31/12/2025	31/12/2024
			%	%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	Jasa konsultasi/ *Consultant services*	Jakarta	40,00	40,00	5.163.831.907	5.163.951.907
Digital Technology Mediatama Pte. Ltd	Jasa telekomunikasi/ *Telecomunication service*	Jakarta	20,00	20,00	1.464.379.529	1.629.447.288
PT Samville Koda Studio	Jasa design/ *Design service*	Jakarta	35,06	35,06	3.207.355.799	3.701.129.821
PT Aspirasi Lintas Talenta	Reproduksi media rekaman/ *Reproduction of recorded media*	Surabaya	20,00	20,00	264.606.221	723.147.436
PT Karya Digital Madani	Periklanan/ *Advertising*	Jakarta	-	47,00	-	5.339.165.575
PT Kelola Aset Digital	Pemrogaman/ *Progamming*	Jakarta	30,00	30,00	-	-
Total/ *Total*					10.100.173.456	16.556.842.027

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The investment in associates is accounted for using the equity method. The changes in investments in associates are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	16.556.842.027	15.502.590.297	*At beginning of the year*
Penambahan biaya perolehan awal	-	1.200.000.000	*Additonal of initial acquisition cost*
Pengurangan	(4.993.176.383)	-	*Deduction*
Bagian rugi tahun berjalan	(1.463.492.188)	(145.748.270)	*Equity share in loss for the year*
Saldo akhir tahun	10.100.173.456	16.556.842.027	*At end of the year*

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

PT Aspirasi Lintas Talenta

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 20 Mei 2024 dari notaris Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn, notaris di Bogor, Grup telah mengambil bagian saham baru PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) sebanyak 12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1,2 miliar atau setara dengan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor ALT.

PT Karya Digital Madani

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d dan 4. Grup telah mengkonsolidasi laporan keuangan PT Karya Digital Madani sejak tanggal 23 Desember 2025.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

11. ***INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

PT Aspirasi Lintas Talenta

Based on deed No. 4 dated 20 May 2024 of notary Pradita Ayu Yustisia S.H., M.Kn., notary in Bogor, the Group has subscribed to new shares of PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) amounting to 12,000,000 shares with a nominal value of Rp 1.2 billion or equivalent 20% of total issued and paid-up capital of ALT.

PT Karya Digital Madani

As explained in Notes 1d and 4. The Group has consolidated the financial statements of PT Karya Digital Madani since 23 December 2025.

Summarized financial information in respect of associates entity is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	31/12/2025		2025	
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan/** ***Revenues***	**Laba (rugi)/** ***Profit (loss)***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
PT Hiperion Kapital Investama	12.930.679.767	21.100.000	-	(300.000)
PT Karya Digital Madani *)	10.206.943.935	373.150.408	4.657.534.844	(736.147.217)
PT Kelola Aset Digital	3.491.664.291	1.462.516.024	-	(360.000)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	4.128.707.574	28.773.980.868	2.100.778.512	(825.338.794)
PT Samville Koda Studio	4.298.353.999	151.044.171	1.408.368.575	(1.408.368.575)
PT Aspirasi Lintas Talenta	1.986.704.448	663.673.345	137.600.000	(2.292.706.075)

diakui dari Januari - 22 Desember 2025/*Absorb loss from January - 22 December 2025*

	31/12/2024		2024	
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan/** ***Revenues***	**Laba (rugi)/** ***Profit (loss)***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
PT Hiperion Kapital Investama	12.930.979.767	21.100.000	-	(10.250.000)
PT Karya Digital Madani	11.903.977.833	544.051.078	5.996.192.993	62.414.670
PT Kelola Aset Digital	3.359.945.382	1.493.856.370	-	(406.599.466)
Digital Technolgy Mediatama Pte. Ltd	39.532.122.704	26.780.369.352	5.269.571.614	(593.597.936)
PT Samville Koda Studio	5.590.093.072	34.402.168	7.046.337.697	773.187.378
PT Aspirasi Lintas Talenta*	3.670.584.521	54.847.343	48.340.208	(2.384.262.822)

*Rugi diakui dari Mei - Desember 2024/*Absorb loss from May - December 2024*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:							*Direct acquisition:*
Bangunan	37.554.354.157	49.250.004	-	-	-	37.603.604.161	*Buildings*
Peralatan	94.582.870.516	40.301.497.917	-	224.025.185	(33.958.298)	135.074.435.320	*Equipment*
Kendaraan bermotor	19.591.740.616	3.194.284.439	(1.021.075.000)	-	-	21.764.950.055	*Vehicles*
Instalasi	10.065.386.553	375.231.368	-	-	-	10.440.617.921	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	21.316.689.220	32.518.642	-	-	-	21.349.207.862	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	254.000.000	-	-	-	-	254.000.000	*Construction in progress*
Aset hak guna:							*Right-of-use assets:*
Tanah	8.606.939.652	1.843.660.614	-	-	-	10.450.600.266	*Land*
Bangunan	15.546.453.920	2.732.222.221	-	-	-	18.278.676.141	*Buildings*
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	-	2.868.956.034	*Stadium*
Kendaraan	-	-	-	527.985.306	-	527.985.306	*Vehicle*
Total	210.387.390.668	48.528.665.205	(1.021.075.000)	752.010.491	(33.958.298)	258.613.033.066	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:							*Direct acquisition:*
Bangunan	8.768.215.688	1.881.210.176	-	-	-	10.649.425.864	*Buildings*
Peralatan	54.162.890.550	16.539.163.468	-	132.125.678	(16.923.955)	70.817.255.741	*Equipment*
Kendaraan bermotor	9.615.754.159	2.978.963.922	(1.021.075.000)	-	-	11.573.643.081	*Vehicles*
Instalasi	7.877.765.806	955.734.520	-	-	-	8.833.500.326	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	17.650.811.911	1.842.720.355	-	-	-	19.493.532.266	*Machinery and equipment*
Aset hak guna:							*Right-of-use assets:*
Tanah	2.482.394.314	1.249.399.053	-	-	-	3.731.793.367	*Land*
Bangunan	3.070.732.524	2.916.010.294	-	-	-	5.986.742.818	*Buildings*
Stadion	1.004.134.612	573.791.207	-	-	-	1.577.925.819	*Stadium*
Kendaraan	-	-	-	468.586.115	-	468.586.115	*Vehicle*
Total	104.632.699.564	28.936.992.995	(1.021.075.000)	600.711.793	(16.923.955)	133.132.405.397	*Total*
Nilai tercatat neto	105.754.691.104					125.480.627.669	***Net carrying amount***

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	37.188.704.157	338.800.000	-	26.850.000	37.554.354.157	*Buildings*
Peralatan	93.475.030.707	1.107.839.809	-	-	94.582.870.516	*Equipment*
Kendaraan bermotor	14.571.665.259	5.378.463.957	(358.388.600)	-	19.591.740.616	*Vehicles*
Instalasi	10.065.386.553	-	-	-	10.065.386.553	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	20.896.139.596	420.549.624	-	-	21.316.689.220	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	280.850.000	-	-	(26.850.000)	254.000.000	*Construction in progress*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	8.606.939.652	-	-	-	8.606.939.652	*Land*
Bangunan	26.160.845.963	6.889.311.377	(17.503.703.420)	-	15.546.453.920	*Buildings*
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	2.868.956.034	*Stadium*
Total	214.114.517.921	14.134.964.767	(17.862.092.020)	-	210.387.390.668	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	6.894.740.064	1.873.475.624	-	-	8.768.215.688	*Buildings*
Peralatan	41.377.744.330	12.785.146.220	-	-	54.162.890.550	*Equipment*
Kendaraan bermotor	7.420.475.413	2.526.716.483	(331.437.737)	-	9.615.754.159	*Vehicles*
Instalasi	6.776.303.064	1.101.462.742	-	-	7.877.765.806	*Installation*
Mesin dan perlengkapan	12.750.306.618	4.900.505.293	-	-	17.650.811.911	*Machinery and equipment*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Tanah	1.619.583.969	862.810.345	-	-	2.482.394.314	*Land*
Bangunan	12.047.292.954	3.467.423.619	(12.443.984.049)	-	3.070.732.524	*Buildings*
Stadion	430.343.405	573.791.207	-	-	1.004.134.612	*Stadium*
Total	89.316.789.817	28.091.331.533	(12.775.421.786)	-	104.632.699.564	*Total*
Nilai tercatat neto	124.797.728.104				105.754.691.104	***Net carrying amount***

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 28.936.992.995 (2024: Rp 28.091.331.533) dibebankan pada beban operasi (Catatan 25).

Depreciation of fixed assets Rp 28,936,992,995 (2024: Rp 28,091,331,533) was charged to operating expenses (Note 25).

Grup telah mereklasifikasi aset tetap milik PT Pedagang Aset Kripto dengan nilai tercatat neto sebesar Rp 17.034.343 (Catatan 15).

The Group has reclassified fixed assets owned by PT Perdagangan Aset Kripto with a net carrying amount of Rp 17,034,343 (Note 15).

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale and disposal of certain fixed assets with detail as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tetap	230.000.000	554.049.137	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	-	(26.950.866)	*Net carrying amount of sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap	230.000.000	527.098.271	*Gain on sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset hak guna yang dibatalkan (Catatan 35)	-	(5.059.719.371)	*Net carrying amount of right of use assets cancelled (Note 35)*

Aset hak guna yang dibatalkan pada tahun 2024 merupakan perubahan kontrak sewa gedung.

Right of use assets cancelled in the 2024 represents a change in the building lease contract.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use are as follow:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Peralatan	30.575.042.818	18.291.733.667	*Equipment*
Mesin dan peralatan	12.567.336.454	11.838.377.045	*Machinery and equipment*
Instalasi	6.243.322.259	4.479.775.332	*Installation*
Kendaraan bermotor	4.687.042.975	5.390.317.975	*Vehicles*
Bangunan	94.900.000	94.900.000	*Building*
Total	54.167.644.506	40.095.104.019	*Total*

Grup memiliki aset tetap dalam pembangunan yang merupakan renovasi *cafe* dengan persentase penyelesaian berkisar 5% (31 Desember 2024: 5%) dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.

The Group has fixed assets under construction in progress which mainly represents the renovation of café with percentage of completion 5% (31 December 2024: 5%) estimation of completion in 2027.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 316.099.542.168 (2024: Rp 110.793.008.848). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with sum insured amounting to Rp 316,099,542,168 (2024: Rp 110,793,008,848). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

13. ASET TIDAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							***At revalued amount***
Koin kripto	398.848.758	-	-	(21.471.250)	(377.377.508)	-	*Crypto coin*
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Goodwill	16.700.000.000	618.189.810	-	-	-	17.318.189.810	*Goodwill*
Pendaftaran	4.488.099.550	377.344.000	-	-	-	4.865.443.550	*Registration*
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	-	11.360.794.500	*Social media accounts*
Virtual human	1.462.484.674	-	-	-	-	1.462.484.674	*Virtual human*
Lisensi	2.000.000.000	-	(2.000.000.000)	-	-	-	*License*
Lain-lain	505.849.398	6.595.000	-	-	-	512.444.398	*Others*
Total	36.916.076.880	1.002.128.810	(2.000.000.000)	(21.471.250)	(377.377.508)	35.519.356.932	*Total*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Pendaftaran	3.773.044.194	355.196.699	-	-	-	4.128.240.893	*Registration*
Akun media sosial	5.710.817.008	1.420.816.813	-	-	-	7.131.633.821	*Social media accounts*
Virtual human	205.547.363	170.747.716	-	-	-	376.295.079	*Virtual human*
Lisensi	1.733.333.333	266.666.667	(2.000.000.000)	-	-	-	*License*
Lain-lain	3.000.000	14.747.906	-	-	-	17.747.906	*Others*
Total	11.425.741.898	2.228.175.801	(2.000.000.000)	-	-	11.653.917.699	*Total*
Nilai tercatat neto	25.490.334.982					23.865.439.233	***Net carrying amount***

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:						***At revalued amount***
Koin kripto	13.239.385.603	-	(13.035.421.804)	194.884.959	398.848.758	*Crypto coin*
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	16.700.000.000	-	-	-	16.700.000.000	*Goodwill*
Pendaftaran	3.578.733.041	909.366.509	-	-	4.488.099.550	*Registration*
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	11.360.794.500	*Social media accounts*
Virtual human	1.365.981.724	96.502.950	-	-	1.462.484.674	*Virtual human*
Lisensi	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	*License*
Lain-lain	385.849.398	120.000.000	-	-	505.849.398	*Others*
Total	48.630.744.266	1.125.869.459	(13.035.421.804)	194.884.959	36.916.076.880	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Pendaftaran	2.397.172.417	1.375.871.777	-	-	3.773.044.194	*Registration*
Akun media sosial	4.290.000.195	1.420.816.813	-	-	5.710.817.008	*Social media accounts*
Virtual human	22.736.779	182.810.584	-	-	205.547.363	*Virtual human*
Lisensi	1.333.333.333	400.000.000	-	-	1.733.333.333	*License*
Lain-lain	-	3.000.000	-	-	3.000.000	*Others*
Total	8.043.242.724	3.382.499.174	-	-	11.425.741.898	*Total*
Nilai tercatat neto	40.587.501.542				25.490.334.982	***Net carrying amount***

Koin kripto

Koin kripto Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) masing-masing sebesar 0,175447 unit dan 2,3756 unit dengan nilai Rp 1.738.011.008 dan Rp 40.214.000 (31/12/2024: 0,175447 unit dan 2,3756 unit dengan nilai Rp 1.533.095.936 dan Rp 54.669.000). Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mereklasifikasi koin kripto milik PT Pedagang Aset Kripto dengan nilai tercatat sebesar Rp 377.377.408 sebagai aset tidak lancar yang dikuasi untuk dijual (Catatan 15).

Crypto coin

The Group's crypto coin are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation consisting of Bitcoin (BTC) and Ethereum (ETH) of 0.175447 units and 2.3756 units with amounting to Rp 1,738,011,008 and Rp 40,214,000 (31/12/2024: 0.175447 units and 2.3756 units with amounting to Rp 1,533,095,936 and Rp 54,669,000) respectively. On 31 December 2025, the Group has reclassified the crypto coin owned by PT Pedagang Aset Kripto with a carrying amount of Rp 377,377,408 as non-current assets held for sale (Note 15).

13. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Hirarki nilai revaluasi didasarkan pada publikasi harga pasar di aplikasi Nobi yang merupakan hirarki nilai wajar Level 1.

Pengurangan aset tidak berwujud berupa penjualan koin kripto dengan rincian sebagai berikut:

13. ***INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

The revaluation value hierarchy is based on published market prices in Nobi application which is a Level 1 fair value hierarchy.

Deduction of intangible assets represents the sale of crypto coin with detail as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Harga penjualan aset tidak berwujud	-	19.829.575.665	*Proceeds from sale of intangible assets*
Nilai tercatat aset tidak berwujud yang dijual	-	(13.035.421.804)	*Net carrying amount of selling intangible assets*
Keuntungan penjualan aset tidak berwujud (Catatan 28)	-	6.794.153.861	*Gain on sale of intangible assets (Note 28)*

Koin kripto mengalami peningkatan (penurunan) nilai revaluasi sebesar (Rp 21.471.250) (2024: Rp 194.884.959) yang dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain terkait sebelumnya koin kripto telah mengalami penurunan nlai (Catatan 28).

Crypto coins experienced an increase (decrease) in revaluation value of (Rp 21,471,250) (2024: Rp 194,884,959) which was recorded in other related gains and losses previously the crypto coins had experienced a decrease in value (Note 28).

Goodwill

PT Putra Samarinda Indonesia (PSI)

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah ("Penjual") yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri ("Pembeli") menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

a. Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.

b. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

Goodwill

PT Putra Samarinda Indonesia (PSI)

Goodwill arose from the business acquisition of PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) which is allocated to cash generating units whose benefits are expected from business acquisitions that can be attributed to the strengthen of football club.

On 3 December 2014, Mr. Harbiansyah Hanafiah (the "Seller") who is the controlling shareholder of the PSI and owner of the football club Putra Samarinda and Mr. Yabes Tanuri ("Buyer") signed a memorandum of understanding which, among other things, as follows:

a. Seller agrees to sell and transfer to the buyers of Putra Samarinda's soccer club including his youth player's coaching club, registered and verified by PT Liga Indonesia as a participant of ISL competition 2014/2015 with competition permission including names and entities as well as PSSI membership with the following all its legality and commercial rights and intellectual property rights (including but not limited to brands) associated with the club after preliminary requirements have been met.

b. Seller and buyer agree that the buyer intends to run Putra Samarinda football club with homebase in Bali so that the buyer is entitled to extend and terminate the contract of players, officials, trainers and employees of the club, sponsors or partners to be agreed upon later.

13. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali.

Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan *out-put*. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

*13. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

c. Sellers and buyers agree that buyers buy football club Putra Samarinda and not PSI shares, at a purchase price of Rp 16.7 billion. Therefore, all liabilities, losses and responbilities, taxes, duties, arrears, fees, expenses, expenses, salaries, bonuses, competition fees and all other obligations incurred at the time of the agreement and the future shall be the responsibility of the PSI.

The memorandum of understanding will be effective after the preliminary agreement has been fulfilled at the settlement date. On 12 December 2014, Mr. Yabes Tanuri has transferred all rights and obligations under a memorandum of understanding to the Company.

Furthermore, on 15 December 2015, this memorandum of understanding has been effective through the signing of the Sale and Purchase Agreement where it is affirmed that what is being sold is Putra Samarinda football club homebase in Bali.

If further costs associated with the transfer of operations in Bali are required, the seller will bear the cost. The Purchaser also has the exclusive right to select and re-contract players, trainers, officials and employees who have terminated their employment contract and the seller shall at his own expense register the Company with the competent authority including but not limited to PSSI, PT Liga Indonesia, AFC and FIFA.

The Company believes that this acquisition is a business acquisition in associate with the Company obtains a football club which is input as an economic resource and also obtains the exclusive right to select and re-contract the players, trainers and officials required in the process of generating out-put. Therefore, all rights and obligations of Samarinda's football club are in PSI, there is no identified assets and liabilities recognized by the Company and the Company recognizes all of the acquisition price of Samarinda's football club as goodwill.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

13. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

*13. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	31/12/2025	31/12/2024	
Tingkat diskonto	12%	12%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	12%	12%	*The growth rate*

PT Karya Digital Madani

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Karya Digital Madani (KDM) sebesar Rp 618.189.810 (Catatan 4) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan bisnis serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan KDM (Catatan 4).

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

PT Karya Digital Madani

Goodwill arising from the business combination of PT Karya Digital Madani (KDM) amounting to Rp 618,189,810 (Note 4) is allocated to the cash-generating units whose benefits are expected from the business combination attributable to the strengthening of the business and are expected to create synergies through the combination of the Group's operations with KDM (Note 4).

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	31/12/2025	
Tingkat diskonto	13%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	2%	*The growth rate*

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Pendaftaran

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim sebesar Rp 737.202.657 (31/12/24: Rp 715.055.356). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2025, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2025, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 355.196.699 (2024: Rp 1.375.871.777) (Catatan 25).

Akun media sosial

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, entitas anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5,5 miliar untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 1.420.816.813 (2024: Rp 1.420.816.813) (Catatan 25).

Virtual Human

Pada tahun 2023, PT Manusia Masa Depan, entitas anak, memiliki aset digital dalam bentuk *virtual human* yang digunakan sebagai media promosi.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 170.747.716 (2024: Rp 182.810.584) (Catatan 25).

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar biaya lisensi sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun. Perusahaan tidak memperpanjang terkait dengan lisensi keanggotaan IBL.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi sebesar Rp 266.666.667 (2024: Rp 400.000.000) (Catatan 25).

*13. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

Registrations

The unamortized balance of players' registration and team officials amounting to Rp 737,202,657 (31/12/24: Rp 715,055,356). Remaining balance is expected to be amortized over the player's contract period or team officials. This does not take into account the addition of a player or team official after 31 December 2025, which will have the effect of increasing the amortization fee in the future period, nor consider disposal after 31 December 2025, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 355,196,699 (2024: Rp 1,375,871,777) (Note 25).

Social media account

On 15 October 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, a subsidiary, has purchased and received a transfer of rights to the Rahasia Gadis social media account from a third party for Rp 5.5 billion for the purpose of managing and developing the account Rahasia Gadis.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 1,420,816,813 (2024: Rp 1,420,816,813) (Note 25).

Virtual Human

On 2023, PT Manusia Masa Depan, a subsidiary, has digital assets in the form of virtual humans which are used as promotion media.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 170,747,716 (2024: Rp 182,810,584) (Note 25).

License

On 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, a subsidiary, has paid a license fee of Rp 2 billion to obtain a membership license from the Indonesian Basketball League (IBL), so that the "Bali United" basketball club owned and managed by the Group can participate in the IBL competition at least for 5 years. The Company does not extend the IBL membership license.

Amortization expenses was allocated to operating expenses amounting to Rp 266,666,667 (2024: Rp 400,000,000) (Note 25).

13. **ASET TIDAK BERWUJUD** (Lanjutan)

Lain-lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United", *jingle* dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perangkat lunak.

Status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah selesai pada tahun 2025.

13. ***INTANGIBLE ASSETS*** *(Continued)*

Others

Represents of cost incurred by the Company to obtain the rights of "Bali United" brand, jingle and registration of the trademark to the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and software.

The trademark rights registered on 14 January 2015, at the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia completed in 2025.

14. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** / ***OTHER NON-CURRENT ASSETS***

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen ekuitas	57.254.358.000	50.254.608.000	*Financial assets at FVTOCI-investment equity instrument*
Uang muka pembelian aset tetap	18.184.202.487	21.751.402.608	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125	*Financial assets at FVTOCI-investment debt instrument*
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 10)	4.702.983.333	1.912.600.000	*Advance for remuneration of players and staff (Note 10)*
Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan	160.811.925	697.988.503	*Deferred charges of cost improvement of stadium*
Total	89.025.734.870	83.339.978.236	*Total*

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen ekuitas / ***Financial assets at FVTOCI- investment in equity instrument***

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
PT Vidio Dot Com	29.138.000.000	29.138.000.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Rans Entertainmen Indonesia	16.000.000.000	16.000.000.000	*PT Rans Entertainmen Indonesia*
PT Liga Indonesia Baru	10.000.000.000	3.000.250.000	*PT Liga Indonesia Baru*
PT Mitra Maha Meta	1.400.000.000	1.400.000.000	*PT Mitra Maha Meta*
Stargo Pte. Ltd	716.358.000	716.358.000	*Stargo Pte. Ltd*
Total	57.254.358.000	50.254.608.000	*Total*

PT Vidio Dot Com / *PT Vidio Dot Com*

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 14 Juni 2022 dari notaris Candra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Vidio Dot Com sebanyak 13.406 saham atau 0,21% hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 29.138.000.000.

Based on deed No. 23 dated 14 June 2022 of notary Candra Lim, S.H., LL.M, notary in North Jakarta, the Company made an investment in 13,406 shares of stock of PT Vidio Dot Com or 0.21% of the ownership rights with a par value of Rp 29,138,000,000.

14. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan)

PT Rans Entertainmen Indonesia

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 29 Desember 2021 dari notaris Sugih Haryati S.H. M.Kn, notaris di Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi (EBIT), entitas anak, telah mengambil bagian saham baru PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) sebanyak 307 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 307 juta atau setara dengan 0,77% dari total modal ditempatkan dan disetor RANS. EBIT telah menyetorkan modal sebesar Rp 16 miliar atas 307 saham tersebut kepada RANS.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Grup memperoleh dividen sebesar Rp 857.295.163 pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 28).

PT Liga Indonesia Baru

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB. Saham kelas B memiliki hak seperti pemengang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 20 Juni 2023 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 2.002.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 43 tanggal 26 Juni 2024 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 3.000.250 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 7 Juli 2025 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 10.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,49%.

14. ***OTHER NON-CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

PT Rans Entertainmen Indonesia

Based on deed No. 126 dated 29 December 2021 of notary Sugih Haryati S.H., M.Kn., notary in Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi, a subsidiary, has subscribed to new shares of PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) amounting to 307 shares with a par value of Rp 307 million or equivalent 0.77% of total issued and paid-up capital of RANS. EBIT has paid Rp 16 billion of capital for the 307 shares to RANS.

On 19 December 2025, the Group received dividends of Rp 857,295,163 in other gains or losses (Note 28).

PT Liga Indonesia Baru

Based on deed No. 14 dated 20 September 2017 of notary Hartojo S.H, notary in Jakarta, the Company has received a transfer/grant of Class B shares in PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.5 % of total issued and paid-up capital of LIB. Class B shares have the right as a common shareholder and only be owned by a legal entity that has a football club that only competes in Liga 1 Indonesia.

Based on deed No. 31 dated 20 June 2023 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,002,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

Based on deed No. 43 dated 26 June 2024 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 3,000,250 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.26% from the conversion of Company's trade receivable.

Based on deed No. 18 dated 7 Juli 2025 of notary Emmy Yatmini S.H, notary in South Jakarta, the Company has agreed to increase paid-up capital at PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 10,000,000 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.49%.

14. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan)

PT Mitra Maha Meta

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 11 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 100.000 atau setara Rp 1.400.000.000 pada surat utang PT Mitra Maha Meta. Jatuh tempo surat utang tersebut tanggal 31 Desember 2022.

Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 3 November 2023, Grup mengkonversi menjadi saham *preference*.

Stargo Pte. Ltd

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam saham Stargo Pte. Ltd sebanyak 10.417 saham atau 0,62% hak kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 716.358.000.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap terbesar merupakan uang muka pembelian peralatan stadion berupa peralatan *Video Assistant Referee* (VAR).

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen utang

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
PT Indozone Media Indonesia	5.131.770.000	5.131.770.000	*PT Indozone Media Indonesia*
Tjufoo Pte. Ltd	3.591.609.125	3.591.609.125	*Tjufoo Pte. Ltd*
Total	8.723.379.125	8.723.379.125	*Total*

PT Indozone Media Indonesia

Pada tanggal 10 September 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Indozone Media Indonesia sebesar USD 120.000 atau setara dengan Rp 1.887.720.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal dengan harga konversi sebesar Rp 1.701.300.000. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian pinjaman masih dalam proses perpanjangan.

14. ***OTHER NON-CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

PT Mitra Maha Meta

Based on the convertible note agreement dated 11 June 2022, the Company made an investment of USD 100,000 or equivalent to Rp 1,400,000,000 in the convertible note of PT Mitra Maha Meta. The maturity of the convertible note is 31 December 2022.

The Convertible note can be converted into share capital with a total of 583 series C share with ownership rights of 4.96%.

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 3 November 2023, Group has converted to preference shares.

Stargo Pte. Ltd

Based on document Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dated 21 July 2022, the Company made an investment in 10,417 shares of stock of Stargo Pte. Ltd or 0.62% of the ownership right at Rp 716,358,000.

Advances for acquisition of fixed assets

Advances for acquisition of fixed assets represent advances for the purchase of stadion equipment consist of Video Assistant Referee (VAR).

Financial assets at FVTOCI – investment in debt investment

PT Indozone Media Indonesia

On 10 September 2021, the Group provided a loan to PT Indozone Media Indonesia amounting to USD 120,000 or equivalent Rp 1,887,720,000 with a term of 3 years. This loan bears no interest and can be converted into capital at any time with convertion value at Rp 1,701,300,000. Until this consolidated financial report was published, the loan agreement was still in the process of being extended.

14. **ASET TIDAK LANCAR LAIN** (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian surat sanggup tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 225.000 atau setara Rp 3.244.050.000 pada surat utang PT Indozone Media Indonesia. Surat tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal.

Tjufoo Pte. Ltd

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 250.000 atau setara Rp 3.591.609.125 pada surat utang Tjufoo Pte. Ltd. Surat utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu – waktu menjadi modal.

Uang muka remunerasi pemain dan staf

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.664.262.837	7.754.143.747	*At beginning of the year*
Penambahan	6.774.953.000	4.552.511.007	*Addition*
Amortisasi (Catatan 25)	(4.761.565.837)	(8.642.391.917)	*Amortization (Note 25)*
Saldo akhir tahun	5.677.650.000	3.664.262.837	*At end of the year*
Bagian lancar (Catatan 10)	(974.666.667)	(1.751.662.837)	*Current portion (Note 10)*
Bagian tidak lancar	4.702.983.333	1.912.600.000	*Non-current portion*

Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan

Merupakan biaya renovasi stadion Kapten I Wayan Dipta Dengan rincian sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	697.988.503	1.235.165.084	*At beginning of the year*
Amortisasi (Catatan 25)	(537.176.578)	(537.176.581)	*Amortization (Note 25)*
Saldo akhir tahun	160.811.925	697.988.503	*At end of the year*

15. **ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL**

Grup memiliki rencana untuk melepaskan bisnis usaha PT Pedagang Aset Kripto (PAK), entitas anak yang bukan merupakan lini bisnis inti Grup melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 2025 (Catatan 1d). Sehingga pada laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2025 Grup telah mengklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dikarenakan Perusahaan memiliki keyakinan bahwa rencana tersebut dapat direalisasikan.

14. ***OTHER NON-CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

Based on the promissory notes agreement dated 5 April 2022, the Company made an investment of USD 225,000 or equivalent to Rp 3,244,050,000 in the convertible note of PT Indozone Media Indonesia. This promissory notes bears no interest, has no fixed terms of payment and can be converted into capital at any time.

Tjufoo Pte. Ltd

Based on the convertible note agreement dated 28 March 2022, the Company made an investment of USD 250,000 or equivalent to Rp 3,591,609,125 in the convertible note of Tjufoo Pte. Ltd. This convertilbe note bears no interest and can be converted into capital at any time.

Advance for remuneration of players and staff

Deferred of cost improvement of stadium

Represent the cost of renovation stadion Kapten I wayan Dipta with the details are follow:

15. ***NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE***

The Group plans to dispose of PT Perdagangan Aset Kripto, a subsidiary not part of the Group's core business, through a Decision Letter dated 1 October 2025 (Note 1d). Therefore, in the consolidated financial statements for the year ending 31 December 2025, the Group has classified it as a non-current asset held for sale, as the Company is confident that the plan can be realized.

15. **ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL** (Lanjutan)

Saat ini proses penjualan pada tahap komunikasi dengan calon pembeli yang telah diidentifikasi dan dinilai memiliki kapasitas serta kredibilitas yang memadai. Penjualan dimaksud dapat diselesaikan pada Kuartal II Tahun 2026. Apabila harga penjualan telah disepakati, pelaksanaan transaksi penjualan investasi saham PAK akan dilakukan dengan tunduk dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

15. ***NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*** *(Continued)*

Currently, the sale process is in the communication stage with a potential buyer who has been identified and assessed as having sufficient capacity and credibility. The sale is expected to be completed in the second quarter of 2026. Once the sale price is agreed upon, the sale of PAK shares will be conducted in accordance with applicable Indonesian laws and regulations, including, but not limited to, the provisions of the Financial Services Authority.

	31/12/2025	
	Rp	
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		***Non-current assets held for sale***
Kas dan bank	6.631.069.721	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	93.904.000.000	*Short-term investments*
Pajak dibayar dimuka	71.319.221	*Prepaid tax*
Uang muka	475.934.200	*Advances*
Aset tetap	181.026.627	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	377.377.508	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	503.076	*Deferred tax asset*
Total	101.641.230.353	*Total*
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		***Liabilities directly associated with non-current assets held for sale***
Utang lain-lain	45.787.520	*Other payables*
Utang pajak	7.619.428	*Taxes payable*
Beban akrual	15.000.000	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	166.278.993	*Lease liabilities*
Total	234.685.941	*Total*
Aset neto entitas anak yang dikuasai untuk dijual	101.406.544.412	***Net assets of a subsidiary held for sale***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.901.758.223	1.813.129.347	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Galva Technologies Tbk	14.693.820.720	1.233.194.700	*PT Galva Technologies Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.579.485.278	3.168.625.778	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Eloi Coco Industries	1.474.591.288	1.028.503.684	*PT Eloi Coco Industries*
PT Asvinia Travel Services	-	1.464.691.568	*PT Asvinia Travel Services*
Ordia Rental Equipment	-	1.494.616.125	*Ordia Rental Equipment*
PT Garuda Sepakbola Indonesia	-	3.062.327.780	*PT Garuda Sepakbola Indonesia*
PT Persebaya Indonesia	-	2.755.000.000	*PT Persebaya Indonesia*
PT Celebest	-	1.500.000.001	*PT Celebest*
PT Persija Jaya Jakarta	-	1.349.285.786	*PT Persija Jaya Jakarta*
PT Mahesa Jenar Semarang	-	1.250.000.000	*PT Mahesa Jenar Semarang*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	7.995.682.580	8.548.080.297	*Others (each below 5% from total)*
Sub-total	28.743.579.866	26.854.325.719	*Sub-total*
Total	30.645.338.089	28.667.455.066	*Total*

Utang usaha umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30-60 hari.

The trade payables are normally settled on 30-60 days.

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, *streaming*, *sponsorship* dan biaya operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Trade payables arise from purchases of merchandise, streaming, sponsorship and other operational expenses as well as purchase of services required for Group operations.

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are unsecured and denominated in Rupiah currency.

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The fair value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	24.604.701	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	3.598.512.648	2.625.552.874	*Third parties*
Total	3.598.512.648	2.650.157.575	*Total*

Seluruh utang lain-lain tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the other payables are unsecured and denominated in Rupiah currency.

Nilai wajar utang lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The fair value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such payables.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
2025	2.555.740.937	-	*2025*
2024	3.559.432.738	3.457.143.228	*2024*
2023	-	5.871.574.477	*2023*
Pajak penghasilan - Pasal 21	13.550.250	63.557.887	*Income tax - Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	3.339.537.700	2.320.352.533	*Value Added Tax*
Total	9.468.261.625	11.712.628.125	*Total*

Penambahan lebih bayar tahun 2024 sebesar Rp 102.289.510 berasal dari lebih bayar milik PT Karya Digital Madani yang diakuisisi oleh Grup tahun 2025.

The additional overpayment in 2024 amounting of Rp 102,289,510 came from the overpayment of PT Karya Digital Madani, which was acquired by the Group in 2025.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	398.540.445	225.169.615	*Article 4 (2)*
Pasal 21	212.112.718	680.914.139	*Article 21*
Pasal 23	1.201.642.606	428.605.523	*Article 23*
Pasal 26	17.776.313	41.600.000	*Article 26*
Pasal 29	23.002.202	-	*Article 29*
Pajak penghasilan final	-	15.076.435	*Final income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	3.798.949.717	8.171.230.793	*Valued Add Tax*
Pajak pembangunan I (PB I)	139.311.567	119.185.982	*Development tax I (PB I)*
Total	5.791.335.568	9.681.782.487	*Total*

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax expense the Group consist of the following:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(3.553.963.680)	(2.881.291.640)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(95.296.940)	(734.527.476)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak kini			*Adjustment current tax*
tahun sebelumnya	(529.234.925)	(204.802.783)	*prior year*
Beban pajak	(4.178.495.545)	(3.820.621.899)	*Tax expenses*

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi pajak sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss are as follow:

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak	122.015.080.071	(40.156.119.572)	*Consolidated profit (loss) before tax*
Eliminasi	(140.402.892)	-	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	13.971.918.082	(3.534.135.245)	*Profit (loss) before tax-subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	108.183.564.881	(36.621.984.327)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Imbalan pascakerja	433.180.456	343.445.177	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(633.191.118)	(751.378.053)	*Depreciation fixed assets*
Kompensasi karyawan	(25.804.671)	214.457.171	*Employee compensated*
Sewa	(1.439.719.556)	(649.662.179)	*Lease*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	593.878.094	(1.975.624.552)	*Allowance of impairment receivables*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
(Keuntungan) kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(53.501.405.577)	23.673.987.472	*Unrealized (gain) loss from changes in fair value of short-term investment*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(113.569.911)	(95.971.805)	*Interest income subjected to final tax*
Keuntungan dari hasil investasi jangka pendek	(480.809.449)	(611.494.264)	*Realized gain from short-term investment profit*
Keuntungan dari penjualan koin kripto	-	(6.794.153.861)	*Realized gain from selling crypto coin*
Bagian rugi entitas asosiasi	120.000	4.100.000	*Share loss of associates*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	(58.641.756.843)	(8.072.366.072)	*Realized gain on redemption of mutual funds and sales of shares*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Hiburan, jamuan dan sumbangan	1.520.392.363	1.350.296.024	*Entertainment, meal and donation*
Perizinan	1.558.360.910	952.140.511	*Permission*
Beban pajak	959.347.917	4.073.898.429	*Tax expenses*
Rugi pajak tahun berjalan	(1.587.412.504)	(24.960.310.329)	*Tax loss for the year*
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya - setelah disesuaikan dengan surat ketetapan pajak	(163.664.682.508)	(138.704.372.180)	*Accumulated tax losses previous year - after being adjusted to the tax assessment letter*
Akumulasi rugi pajak pada akhir tahun	(165.252.095.012)	(163.664.682.509)	*Accumulated tax losses at the end of the year*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (overpayment):

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku 22%			*Current tax expenses at prevailing tax rate 22%*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	3.553.963.680	2.881.291.640	*Subsidiaries*
Total	3.553.963.680	2.881.291.640	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	(1.647.994.046)	(1.555.304.534)	*The Company*
Entitas anak	(4.438.708.369)	(4.783.130.334)	*Subsidiaries*
Total	(6.086.702.415)	(6.338.434.868)	*Total*
Lebih bayar pajak - neto	(2.532.738.735)	(3.457.143.228)	*Tax overpayment - net*
Terdiri dari			*Consist of*
Lebih bayar pajak	(2.555.740.937)	(3.457.143.228)	*Tax overpayment*
Utang pajak	23.002.202	-	*Income tax payables*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan (liabilitas pajak tangguhan) Grup adalah sebagai berikut: / *The Group's deferred tax assets (deferred tax liabilities) are as follows:*

	01/01/2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap							*Fixed assets*
Pemilikan langsung	(804.663.127)	(176.592.305)	-	(4.808.655)	-	(986.064.087)	*Direct acquisition*
Aset hak guna	(418.247.782)	(325.047.652)	-	(2.466.450)	(503.076)	(746.264.960)	*Right-of-use assets*
Piutang usaha	526.822.870	150.558.806	-	19.892.582	-	697.274.258	*Trade receivables*
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	-	-	13.751.327.927	*Tax losses*
Beban akrual	287.045.935	21.760.708	-	12.721.713	-	321.528.356	*Accrual expense*
Liabilitas imbalan pascakerja	782.640.535	234.023.503	(9.258)	-	-	1.016.654.780	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	14.124.926.358	(95.296.940)	(9.258)	25.339.190	(503.076)	14.054.456.274	*Total*
Terdiri dari:							*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	15.797.109.750					16.220.730.184	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1.672.183.392)					(2.166.273.910)	*Deferred tax liabilities*

	01/01/2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap					*Fixed assets*
Pemilikan langsung	(583.417.220)	(221.245.907)	-	(804.663.127)	*Direct acquisition*
Aset hak guna	110.416.112	(528.663.894)	-	(418.247.782)	*Right-of-use assets*
Piutang usaha	987.949.744	(461.126.874)	-	526.822.870	*Trade receivables*
Rugi pajak	13.751.327.927	-	-	13.751.327.927	*Tax losses*
Beban akrual	30.863.389	256.182.546	-	287.045.935	*Accrual expense*
Liabilitas imbalan pascakerja	659.288.510	220.326.653	(96.974.628)	782.640.535	*Liabilities for post - employment benefits*
Total	14.956.428.462	(734.527.476)	(96.974.628)	14.124.926.358	*Total*
Terdiri dari:					*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	15.133.667.386			15.797.109.750	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(177.238.924)			(1.672.183.392)	*Deferred tax liabilities*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.015.080.071	(40.156.119.572)	*Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	(140.402.892)	-	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak setelah eliminasi	122.155.482.963	(40.156.119.572)	*Profit (loss) before tax after elimination*
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku 22%	(26.874.206.252)	8.834.346.306	*Tax income (expense) at prevailing tax rate 22%*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Fasilitas pengurang tarif sesuai pasal 31E	(35.502.202)	-	*Profit for deductable based on article 31E*
Penyusutan sewa	(408.790.238)	(569.160.308)	*Rent depreciation*
Penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final	144.337.462	79.840.842	*Interest and rent Income subject to final income tax*
Pendapatan sewa	495.229.018	414.790.914	*Rent income*
Bagian rugi entitas asosiasi	(334.859.425)	(91.702.108)	*Share loss of associates*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	12.418.429.227	(5.284.069.491)	*Unrealized gain (loss) from changes on fair value of short-term investment*
Keuntungan direalisasi atas pencairan reksadana dan penjualan saham	14.984.050.204	171.130.536	*Realized gain on redemption mutual funds and sales of shares*
Keuntungan dari hasil investasi jangka pendek	486.111.635	641.212.946	*Realized gain from short-term investment profit*
Keuntungan dari penjualan koin kripto	-	1.494.713.849	*Realized gain from selling crypto coin*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(3.552.884.502)	(2.500.823.565)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(529.234.925)	(204.802.783)	*Adjustment current tax prior year*
Rugi pajak tidak diakui	(971.175.547)	(6.806.099.037)	*Unrecognized tax loss*
Beban pajak	(4.178.495.545)	(3.820.621.899)	*Tax expenses*

d. **Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 27 Mei 2024, lebih bayar pajak PT IOG Indonesia Sejahtera untuk tahun 2021 sebesar Rp 3.981.230. Selisih nilai tercatat dengan hasil SKPLB tahun 2021 sebesar Rp 108.988.770 (Catatan 18c) diakui sebagai beban pajak di tahun 2024. Perusahaan telah mengkompensasi lebih bayar pajak sebesar Rp 3.981.230 dengan utang PPh 21 tahun 2019.

*d. **Tax administration***

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculated and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 27 May 2024, the overpayment tax of PT IOG Indonesia Sejahtera tax for 2021 is amounted to Rp 3,981,230. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2021 Rp 108,988,770 (Note 18c) was recognized as an expense in 2024. The Company has compensated for taxes payable Rp 3,981,230 for article 21 in 2019.

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 21 April 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 682.188.699 sesuai dengan yang diajukan. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 682.188.699 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2021 yang diakui berubah dari Rp 22.893.756.328 menjadi Rp 69.239.966.461 (Catatan 18c).

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 24 Juni 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.513.982.500. Selisih nilai tercatat dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 95.814.013 diakui sebagai beban pajak di tahun 2024 (Catatan 18c). Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 1.418.168.487 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 26, 4 (2), PPN. Rugi pajak tahun 2022 tidak berubah dengan nilai sebesar Rp 4.062.196.434 (Catatan 18c).

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 29 Desember 2024, lebih bayar pajak Perusahaan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 922.774.060, lebih bayar pajak yang diajukan sebesar Rp 692.050.889. Selisih nilai tercatat dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 230.723.171 diakui sebagai beban lain-lain di tahun 2024. Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 736.549.103 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2) dan PPN. Lebih bayar pajak sebesar Rp 186.224.957 telah diterima oleh Perusahaan pada 27 Februari 2025. Rugi pajak tahun 2023 yang diakui berubah dari Rp 92.653.635.852 menjadi Rp 65.402.209.285 (Catatan 18c).

Sehingga, akumulasi rugi pajak tahun 2021-2023 berubah dari Rp 155.159.671.884 menjadi Rp 138.704.372.180.

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2025, lebih bayar pajak PT Kreasi Karya Bangsa untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 5.120.790.735, lebih bayar pajak yang diajukan sebesar Rp 5.650.025.660. Selisih nilai tercatat dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 529.234.925 diakui sebagai beban pajak di tahun 2025 (Catatan 18c). Perusahaan telah mengkompensasi atas lebih bayar sebesar Rp 5.031.620.723 atas tagihan pajak pasal 21, 23, 4 (2), 26 dan PPN. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak sebesar Rp 89.170.012 tanggal 25 Juli 2025.

*18. **TAXATION** (Continued)*

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2021 from Directorate General of Tax dated 21 April 2024, the overpayment of the Company tax for 2021 is amounted to Rp 682,188,699 according to what was submitted. The Company has compensated for the overpayment of Rp 682,188,699 for tax payables article 21, 23, 4 (2), VAT. The 2021 tax losses recognized changed from Rp 22,893,756,328 to Rp 69,239,966,461 (Note 18c).

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2022 from Directorate General of Tax dated 24 June 2024, the overpayment of the Company tax for 2022 is amounted to Rp 1,513,982,500. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2022 Rp 95,814,013 was recognized as an expenses in 2024 (Note 18c). The Company has compensated for the overpayment of Rp 1,418,168,487 for tax payables article 21, 23, 26 4 (2), VAT. The 2022 tax losses not changed with amounting of Rp 4,062,196,434 (Note 18c).

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2023 from Directorate General of Tax dated 29 December 2024, the overpayment of the Company tax for 2023 is amounted to Rp 922,774,060, the tax overpayment submitted is Rp 692,050,889. The difference between the recorded value and the SKPLB for corporate income tax in 2023 amounting to Rp 230,723,171 is recognized as other expenses in 2024. The Company has compensated for the overpayment of Rp 736,549,103 for tax payables article 21, 23, 4 (2) and VAT. The tax overpayment amounted Rp 186,224,957 was received by the Company in 27 February 2025. The 2023 tax losses recognized changed from Rp 92,653,635,852 to Rp 65,402,209,285 (Note 18c).

Thus, the accumulated tax losses for 2021-2023 changed from Rp 155,159,671,884 to Rp 138,704,372,180.

Based on SKPLB of the Corporate Income Tax year 2023 from Directorate General of Tax dated 13 June 2025, the overpayment of PT Kreasi Karya Bangsa tax for 2023 is amounted to Rp 5,120,790,735, the tax overpayment submitted is Rp 5,650,025,660. The difference in carrying value with the result of the SKPLB Corporate Income Tax 2023 Rp 529,234,925 was recognized as a tax expenses in 2025 (Note 18c) The Company has compensated for the overpayment of Rp 5,031,620,723 for tax payables article 21, 23, 4 (2), 26 and VAT. The Company already received the overpayment amounted Rp 89,170,012 dated 25 July 2025.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Beban keuangan	3.531.046.452	3.531.046.452	*Finance cost*
Kompensasi karyawan	2.277.046.029	1.376.484.010	*Employee compensated*
Jasa profesional	2.153.675.398	1.823.051.611	*Professional fees*
Sponsorship	-	11.647.706.442	*Sponsorship*
Lain-lain	627.904.154	1.162.379.203	*Others*
Total	8.589.672.033	19.540.667.718	*Total*

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

The fair value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates carrying value due to the short-term nature of such liabilities.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak sewa tanah, bangunan, stadion dan kendaraan. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

The Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for land, buildings, stadium and vehicle. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

Perusahaan juga memiliki sewa apartemen tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Perusahaan menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah disajikan pada Catatan 25.

The Company also has certain leases of apartments with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low values. The Company applies the short-term lease recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and low-value assets are disclosed in Note 25.

Aset hak guna / ***Right-of-use-assets***

Perusahaan menyajikan nilai tercatat aset hak guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 12.

The Company presents the carrying amounts of right-of-use assets classified within fixed assets as disclosed in Note 12.

Liabilitas sewa / ***Lease Liabilities***

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 35. Berikut rincian liabilitas sewa:

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 35. The following are the details of the lease liabilities:

20. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *20. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Tanah	3.531.714.857	3.395.931.118	*Land*
Bangunan	10.319.850.055	13.234.953.967	*Building*
Stadion	3.069.303.203	1.933.076.788	*Stadium*
Kendaraan	48.188.051	-	*Vehicle*
Total	16.969.056.166	18.563.961.873	*Total*

	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2025				***31/12/2025***
Tidak lebih dari satu tahun	7.982.593.333	2.060.840.966	5.921.752.367	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	14.700.860.000	3.653.556.201	11.047.303.799	*Between one year and five years*
Total	22.683.453.333	5.714.397.167	16.969.056.166	*Total*
Liabilitas jangka pendek			5.921.752.367	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			11.047.303.799	*Non-current liabilities*

	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	Rp	Rp	Rp	
31/12/2024				***31/12/2024***
Tidak lebih dari satu tahun	5.234.060.000	1.949.047.630	3.285.012.370	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	21.253.720.000	5.974.770.497	15.278.949.503	*Between one year and five years*
Total	26.487.780.000	7.923.818.127	18.563.961.873	*Total*
Liabilitas jangka pendek			3.285.012.370	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			15.278.949.503	*Non-current liabilities*

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan, opsi perpanjangan ini diperhitungan dalam aset hak guna dan liabilitas sewa karena sifat yang bisa dipaksakan.

The Company has lease contracts that include extension options, these extension option calculated in the right-of-use assets and lease liabilities due to its nature that enforceable.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 116, sebagai berikut:

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under the lease criteria in accordance with PSAK 116, as follows:

Tanah

Pada tanggal 27 July 2016, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 31 tahun 6 bulan dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Land

On 27 July 2016, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 31 years 6 months with a value of Rp 1.5 billion.

20. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta.

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 15 tahun dengan nilai Rp 391,5 juta.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak berelasi menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun 8 bulan dengan nilai Rp 954,8 juta.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan dan pihak berelasi menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 2 tahun berlaku mulai 3 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 50 juta per bulan dan dibayarkan per bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak amandemen sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 1 tahun berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 1 miliar. Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan memperpanjang sewa selama 1 tahun dengan harga sewa Rp 1 miliar.

Bangunan

Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa bangunan yang dapat digunakan untuk mess pemain, gudang dan ruang kantor dengan jangka waktu 3-22 tahun dengan nilai Rp 2,7 miliar (2024: Rp 10 miliar). Pada tahun 2024, terdapat pengurangan aset hak guna yang telah selesai kontrak sewa dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.553.582.580 dan pengurangan atas perubahan kontrak masa sewa beberapa luas bangunan dengan nilai tercatat neto atas aset hak guna usaha sebesar Rp 5.059.719.371 dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.740.706.751 dan mengakui keuntungan atas selisih nilai kini liabilitas sewa dan nilai tercatat neto aset hak guna usaha sebesar Rp 1.680.987.380 pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

*20. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

On 9 October 2017, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 16 years with a value of Rp 740 million.

On 18 November 2019, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 15 years with a value of Rp 391.5 million.

On 21 August 2023, the Company and a third party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years with a value of Rp 1.5 billion.

On 31 August 2023, the Company and a related party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 20 years 8 months with a value of Rp 954.8 million.

On 9 October 2023, the Company and a related party signed a land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 2 years period effective from 3 April 2023 at a rental price of Rp 50 million per month and paid monthly.

On 1 January 2025, the Company and a third party signed an amandement land lease contract that can be used to build sports facilities and their supporting facilities for a period of 1 years period effective from 1 January 2025 at a rental price of Rp 1 billion. On 22 December 2025, the Company extended the lease for 1 year at a rental price of Rp 1 billion.

Building

The Company and a third party signed a building lease contract that can be used as player's mess, warehouse and office spaces for a period of 3-22 years with a value of Rp 2.7 billion (2024: Rp 10 billion). In 2024, there was a deduction for completed period rights of use assets with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 6,553,582,580, respectively and a deduction in the lease period for several building areas with carrying amount rights of use assets and lease liabilities of Rp 5,059,719,371 and Rp 6,740,706,751 and recognizing a gain on the difference between the present value of the lease liabilities and the net recorded value of the leasehold asset of Rp 1,680,987,380 in other gains and losses.

20. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Stadion

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 825,6 juta per tahun dan dibayarkan per tahun.

Seluruh liabilitas sewa didominasi dalam Rupiah.

20. ***LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

Stadium

On 14 June 2023, the Company and Gianyar Regency Government entered into a Stadion rent agreement for a 5 years rent period effective from 6 April 2023 at a rental price of Rp 825.6 million per year and paid annually.

All long-term lease liabilities are denominated in Rupiah.

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 44 karyawan (31 Desember 2024: 46 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris independen, oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dengan laporan tanggal 6 Maret 2026 (31 Desember 2024: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 6 Maret 2025).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

21. ***LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 and 36 of 2021. The number of employees entitled to the employee benefits is 44 employees (31 December 2024: 46 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan with the report dated 6 March 2026 (31 December 2024: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 6 March 2025).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2025	**2024**	
	Rp	**Rp**	
Saldo awal periode	3.557.456.977	2.996.765.954	***Balance at beginning of the period***
Biaya jasa kini	865.774.339	828.209.406	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(10.990.143)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	235.232.748	182.775.381	*Interest cost*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 25)	1.090.016.944	1.010.984.787	***Included in profit or loss (Note 25)***
Kerugian akturial yang timbul dari:			*Actuarial loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	230.026.981	(150.785.769)	*Changes on financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(230.069.060)	(290.007.995)	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam kerugian komprehensif lain	(42.079)	(440.793.764)	***Included in other comprehensive loss***
Pembayaran imbalan	(26.273.747)	(9.500.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir periode	4.621.158.095	3.557.456.977	***Balance at the end of the period***

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *21. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: / *The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,75%	6,75% - 7,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% per annum until 30 years old, then decreasing liniearly to 0% in 55 years old*	*Resignation rate*

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut: / *Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	4.621.158.095	3.557.456.977	2.996.765.954	1.929.284.639	1.893.630.659	*Present value of post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian atas liabilitas program	(230.069.060)	(290.007.995)	212.856.639	175.290.413	(241.558.931)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji. / *Defined benefit program for post-employment benefits have the Group's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.*

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. / *The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.*

Risiko tingkat gaji / ***Risk level of salary***

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program. / *The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.*

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	31/12/2025 Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits* Kenaikan/ *increase*	31/12/2025 Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits* Penurunan/ *decrease*	31/12/2024 Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits* Kenaikan/ *increase*	31/12/2024 Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits* Penurunan/ *decrease*
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(446.350.907)	515.741.278	(354.609.230)	410.823.191
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	386.444.391	(621.300.148)	428.945.053	(376.491.956)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Dalam 12 bulan berikutnya	35.624.726	35.624.726	*Within the next 12 months*
Dalam 2 tahun	42.098.269	42.098.269	*In 2nd year*
Antara 3 dan 5 tahun	742.963.113	742.963.113	*Between 3 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	4.018.284.714	4.018.284.714	*Between 6 and 10 years*
Diatas 10 tahun	41.585.700.229	41.585.700.229	*Above 10 years*
Total	46.424.671.051	46.424.671.051	*Total*

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing antara 12,06 – 17,06 tahun dan 13,42 – 21,02 tahun.

The average duration of the defined benefit liability at the end of the year 2025 and 2024 are between 12.06 – 17.06 years and 13.42 – 21.02 years, respectively.

22. **MODAL SAHAM** / *SHARE CAPITAL*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2025 dan/*and 31/12/2024* Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*
		%	Rp
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%	22.958.307.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
PT Asuransi Central Asia Raya	384.000.000	6,40%	3.840.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari total/*each below 5% of total*)	2.482.542.280	41,38%	24.825.422.800
Total/*Total*	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	330.000.000.000	*Share premium from initial public offering totaling 2 billion shares with par value of Rp 10 per share and offered at Rp 175 per share*
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400	*Share premium from the increase in paid up capital totaling 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share and execution of Rp 1,000 per share*
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600	*Share premium*
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725	*Tax amnesty*
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	(12.233.600.051)	*Public offering issuance costs*
Total	408.047.183.674	408.047.183.674	*Total*

Pengampunan pajak

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1.070.257.725 pada SPH.

Tax amnesty

The Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported cash assets amounting to Rp 1,070,257,725 in SPH.

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Manajemen klub			*Club management*
Komersial	84.255.676.787	84.125.549.553	*Commercial*
Kontribusi	23.077.218.722	16.193.741.086	*Contributions*
Pertandingan - neto	5.767.511.595	4.323.795.124	*Matchday - net*
Agensi			*Agency*
Live video streaming dan rekaman video	101.672.702.426	104.748.665.675	*Live video streaming and video recording*
Event dan promosi	69.243.645.446	80.093.950.042	*Event and promotion*
Sport agency	58.288.573.148	40.219.969.363	*Sport agency*
Lainnya	14.521.991.334	5.299.321.605	*Others*
Total	356.827.319.458	335.004.992.448	*Total*

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar nihil (2024: Rp 945.561.497) (Catatan 30).

Revenues from related party amounted to nil (2024: Rp 945,561,497) (Note 30).

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas kontrak. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2026.

Contract assets pertains to unbilled revenue. As at 31 December 2025 and 2024, unbilled revenue is recognised as part of trade receivables. The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months present under contract liability. Most of the unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2026.

24. PENDAPATAN (Lanjutan) / 25. *REVENUES (Continued)*

Berikut ini rincian aset kontrak dan liabilitas kontrak:

The following is detail of contract assets and contract liabilities:

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Aset kontrak - pihak ketiga	59.373.905.177	10.727.371.120	*Contracts assets - third parties*
Liabilitas kontrak			*Contracts liabilities*
Pihak ketiga	17.773.000.661	19.248.599.685	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.054.438.503	*Related party*
Total	17.773.000.661	20.303.038.188	*Total*

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Following is the revenues from customers that represents 10% of total revenues.

	2025 Rp	2024 Rp	
Live video streaming dan rekaman video			*Live video streaming and video recording*
PT Liga Indonesia Baru	96.064.250.000	68.030.750.000	*PT Liga Indonesia Baru*
Komersial			*Commercial*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.693.853.394	31.283.298.692	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT World Innovative Telecommunication	25.156.577.059	3.830.752.006	*PT World Innovative Telecommunication*
Total	146.914.680.453	103.144.800.698	*Total*

25. BEBAN OPERASI / 25. *OPERATING EXPENSES*

	2025 Rp	2024 Rp	
Remunerasi pemain dan ofisial	48.343.486.425	48.255.237.977	*Remuneration of players and official*
Gaji dan tunjangan	37.977.317.970	46.588.537.041	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	33.814.477.926	31.975.510.234	*Professional fee*
Perjalanan dinas	30.543.306.158	30.242.535.713	*Accomodation and transportation*
Penyusutan (Catatan 12)	28.936.992.995	28.091.331.533	*Depreciation (Note 12)*
Sport agency	26.121.889.838	25.141.596.374	*Sport agency*
Sewa	22.382.392.511	29.296.733.567	*Rent*
Beban kantor	21.433.144.891	15.345.140.432	*Office expenses*
Beban *talent management*	21.733.072.169	32.230.110.552	*Talent management expense*
Live video streaming dan rekaman video	20.407.321.827	20.793.132.528	*Live video streaming and video recording*
Beban pokok *merchandise*	19.093.063.828	12.559.043.012	*Cost of merchandise*
Pajak dan perijinan	4.606.818.755	4.756.303.561	*Tax and licenses*
Sumbangan	3.816.692.685	3.829.113.472	*Donation*
Konsumsi	3.749.357.951	5.886.350.375	*Consumption*
Listrik dan air	2.380.535.995	2.361.022.894	*Electricity and water*
Perbaikan dan perawatan	2.206.934.446	1.892.774.987	*Repair and maintenance*
Amortisasi (Catatan 10, 13 dan 14)			*Amortization (Notes 10, 13 and 14)*
Remunerasi pemain dan ofisial	4.761.565.837	8.642.391.917	*Remuneration of players and official*
Sewa	2.668.257.576	1.496.258.333	*Rent*
Akun media sosial	1.420.816.813	1.420.816.813	*Media social account*
Pendaftaran	355.196.699	1.375.871.777	*Registration*
Perbaikan stadion	537.176.578	537.176.581	*Improvement of stadium*
Lisensi	266.666.667	400.000.000	*License*
Virtual human	170.747.716	182.810.584	*Virtual human*
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.090.016.944	1.010.984.787	*Employee benefits (Note 21)*
Penambahan (pemulihan) cadangan piutang (Catatan 7)	1.441.318.687	(1.968.814.996)	*Addition (recovery) of impairment trade receivables (Note 7)*
Lain-lain	15.240.628.844	8.983.557.467	*Others*
Total	355.499.198.731	361.325.527.515	*Total*

25. BEBAN OPERASI (Lanjutan) / *OPERATING EXPENSES (Continued)*

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

26. PENDAPATAN KEUANGAN / *FINANCE INCOMES*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penerimaan hasil investasi (Catatan 6)	2.209.598.341	2.914.604.297	*Receipt of investement profit (Note 6)*
Bunga bank	696.191.837	512.190.774	*Bank interest*
Deposito berjangka	90.322.464	12.914.443	*Time deposit*
Total	2.996.112.642	3.439.709.514	*Total*

27. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.344.192.115 (2024: Rp 1.220.817.126).

This account represents financing cost of lease liabilities amounting of Rp 2,344,192,115 (2024: Rp 1,220,817,126) (Note 20).

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *OTHER GAINS AND LOSSES*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 6)	60.041.380.643	7.540.350.464	*Realized gain from redemption of investment in equity instrument (Note 6)*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 6)	56.447.405.577	(33.085.987.472)	*Unrealized gain (loss) from investment in equity instrument (Note 6)*
Dividen (Catatan 6)	2.692.436.600	2.211.452.800	*Dividend (Note 6)*
Dividen (Catatan 14)	857.295.163	-	*Dividend (Note 14)*
Keuntungan dari penjualan koin kripto (Catatan 13)	-	6.794.153.861	*Realized from selling of crypto coin (Note 13)*
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 12)	230.000.000	527.098.271	*Gain on disposal of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi pada instrumen utang (Catatan 6)	4.518.206.703	-	*Realized gain from redemption of investment in debt instrument (Note 6)*
Bagian rugi investasi asosiasi	(1.463.492.188)	(145.748.270)	*Share in loss of investment in associate*
Kenaikan (penurunan) nilai revaluasi koin kripto (Catatan 13)	(21.471.350)	194.884.959	*Increase (decrease) in revaluation of crypto coin (Note 13)*
Lain-lain - neto	(3.266.722.331)	(90.681.506)	*Others - net*
Total	120.035.038.817	(16.054.476.893)	*Total*

29. LABA (RUGI) PER SAHAM / *EARNING (LOSS) PER SHARE*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.364.699.055	(40.859.551.956)	*Profit (loss) attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	*Weighted average number of ordinary shares used in earning per shares*
Laba (rugi) per saham	19,39	(6,81)	*Earning (loss) per share*

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

a. Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT Penta Artha Impressi, PT Bola Nusantara, PT Kilat Republik Indonesia, PT Terrazone Indonesia, PT Kelola Aset Digital, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Samvile Koda Studio dan PT Buana Capital Sekuritas (31/12/2024: PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Karya Digital Madani, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Sekuritas dan PT Bina Raya Perkasa) memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

a. Pieter Tanuri is the majority shareholders of the Company.

b. PT Penta Artha Impressi, PT Bola Nusantara, PT Kilat Republik Indonesia, PT Terrazone Indonesia, PT Kelola Aset Digital, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Samvile Koda Studio dan PT Buana Capital Sekuritas (31/12/2024: PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Karya Digital Madani, PT Bola Nusantara, PT Teknologi Kreasi Bangsa, PT Buana Capital Securitas dan PT Bina Raya Perkasa) has the same the ultimate shareholder as the Company.

c. The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Rincian pendapatan (Catatan 24), transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. The detail of revenue (Note 24), which transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions with related parties are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	945.561.497	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Persentase dari total pendapatan	-	0.28%	*Percentage of total revenue*

b. Grup memiliki investasi jangka pendek aset keuangan pada FVTPL instrumen ekuitas pada PT Buana Capital Sekuritas (Catatan 6) sebesar Rp 126.747.521.015 atau 14,11% (31/12/2024: Rp 112.940.237.769 atau 14,22%) dari total aset.

b. The Group has short-term investment in financial assets at FVTPL of equity instrument in PT Buana Capital Sekuritas (Note 6) amounting to Rp 126,747,521,015 or 14.11% (31/12/2024: Rp 112,940,237,769 or 14.22%) from total assets.

c. Saldo piutang usaha (Catatan 7) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

c. The balance of trade receivables (Note 7) arising from the revenues transaction are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
PT Penta Artha Impressi	191.573.680	191.573.680	*PT Penta Artha Impressi*
PT Karya Digital Madani	-	397.321.737	*PT Karya Digital Madani*
Lain-lain	123.420.965	253.264.992	*Others*
Total	314.994.645	842.160.409	*Total*
Persentase dari total aset	0,04%	0,11%	*Percentage of total assets*

30. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

d. Saldo piutang lain-lain (Catatan 8) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut: / *The balance of other receivables (Note 8) arising from the non-interest bearing temporary loan are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
PT Bola Nusantara	3.012.127.827	3.004.053.429	*PT Bola Nusantara*
PT Kilat Republik Indonesia	2.579.388.901	1.494.368.901	*PT Kilat Republik Indonesia*
PT Terrazone Indonesia	2.372.855.282	1.834.020.031	*PT Terrazone Indonesia*
PT Kelola Aset Digital	910.536.529	910.536.529	*PT Kelola Aset Digital*
PT Teknologi Kreasi Bangsa	450.000.000	450.000.000	*PT Teknologi Kreasi Bangsa*
PT Karya Digital Madani	-	754.801.444	*PT Karya Digital Madani*
Lain-lain	776.770.172	1.012.795.302	*Others*
Total	10.101.678.711	9.460.575.636	*Total*
Persentase dari total aset	1,12%	1,19%	*Percentage of total assets*

e. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 5) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar 31 Desember 2024: Rp 19.953.627.720 atau 2,51% dari total aset. / *The Group had current account and time deposit (Note 5) with PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to 31 December 2024: Rp 19,953,627,720 or 2.51% from total assets.*

f. Saldo utang usaha (Catatan 16) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut: / *The balance of trade payables (Note 16) arising from purchase of merchandise are as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
PT Samvile Koda Studio	1.644.358.223	476.000.000	*PT Samvile Koda Studio*
PT Teknologi Kreasi Bangsa	257.400.000	257.400.332	*PT Teknologi Kreasi Bangsa*
PT Karya Digital Madani	-	1.079.729.015	*PT Karya Digital Madani*
Total	1.901.758.223	1.813.129.347	*Total*
Persentase dari total liabilitas	2,10%	1,73%	*Percentage to total liabilities*

g. Saldo utang lain-lain (Catatan 17) yang timbul dari pinjaman sementara yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut: / *The balance of other payables (Note 17) arising from temporary loans received by the Group is as follows:*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Lain-lain	-	24.604.701	*Others*
Persentase dari total liabilitas	0,00%	0,02%	*Percentage to total liabilities*

h. Kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 6.699.200.002 (2024: Rp 6.876.310.887). / *Compensations to Directors and Commisioners amounted to Rp 6,699,200,002 (2024: Rp 6,876,310,887).*

31. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** / ***COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 28,55 miliar per tahun untuk liga domestik yang berlaku sampai dengan tahun 2026. / *The Company obtained sponsorship contracts for Bali United football club from third party amounting to Rp 28.55 billion per year for the domestic league valid until 2026.*

31. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN / *31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

b. The Company has significant contracts with professional players, coaches and officials football teams with a term of 6 months to 4 years with details of total contract per year as follows:

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	Jumlah/ *Number*	Nilai/ *Value*	
		Rp		Rp	
Pemain tim utama	34	35.647.903.333	34	27.255.475.000	*The main team players*
Pemain tim usia muda	57	1.832.450.000	92	649.000.000	*The young team players*
Pelatih dan ofisial tim	33	8.865.700.000	28	5.441.050.000	*Coach and official team*
Total		46.346.053.333		33.345.525.000	*Total*

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa keolahragaan. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan:

Currently, the Group's principal activity is in the sport services. The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.

a. The management of professional football club operated that include among others: management of football club, young football academies, sales of jersey and merchandise the club.

b. Agensi menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.

b. Agency operated that include the sponsor providers for soccer clubs in Indonesia, direct streaming video service providers for Indonesian football and the creation of sponsor advertising videos.

c. Lainnya merupakan operasional *cafe*, radio, parfum dan lainnya.

c. Others comprises operation of cafe, radio, parfume and others.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi pendapatan keuangan, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

32. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of finance income, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Aset segmen			***Segment assets***
Manajemen klub	186.402.247.404	148.004.997.972	*Club management*
Agency	229.506.092.837	257.382.754.254	*Agency*
Lainnya	194.849.522.066	183.542.158.163	*Others*
Total	610.757.862.307	588.929.910.389	*Total*
Eliminasi	(304.720.672.362)	(308.183.778.732)	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	592.533.471.085	513.461.296.927	*Unallocated assets*
Konsolidasian	898.570.661.030	794.207.428.584	*Consolidated*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Liabilitas segmen			***Segment liabilities***
Manajemen klub	54.839.214.126	46.197.072.319	*Club management*
Agency	49.485.062.496	78.291.730.385	*Agency*
Lainnya	15.378.437.866	14.482.479.955	*Others*
Total	119.702.714.488	138.971.282.659	*Total*
Eliminasi	(36.101.113.382)	(39.564.219.752)	*Elimination*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	6.787.432.005	5.229.640.369	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	90.389.033.111	104.636.703.276	*Consolidated*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segment/ *Segment revenues*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2025	2024	2025	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Agency	226.406.563.942	225.641.735.080	5.194.876.020	4.663.772.211	*Agency*
Manajemen klub	145.734.062.124	104.923.806.630	(4.706.103.094)	(31.020.293.755)	*Club management*
Lainnya	15.736.699.781	6.483.252.309	839.347.801	134.689.980	*Others*
Total	387.877.325.847	337.048.794.019	1.328.120.727	(26.221.831.564)	*Total*
Eliminasi	(31.050.006.389)	(2.043.801.571)	-	(98.703.503)	*Elimination*
Konsolidasian	356.827.319.458	335.004.992.448	1.328.120.727	(26.320.535.067)	*Consolidated*
Pendapatan keuangan			2.996.112.642	3.439.709.514	*Finance incomes*
Beban keuangan			(2.344.192.115)	(1.220.817.126)	*Finance cost*
Keuntungan dan kerugian lain-lain			120.035.038.817	(16.054.476.893)	*Other gains and losses*
Laba (rugi) sebelum pajak			122.015.080.071	(40.156.119.572)	*Profit (loss) before tax*

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lain

32. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Other segment information

	Penyusutan/*Depreciation*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditure*		
	2025	2024	2025	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen klub	16.784.897.432	14.490.920.368	41.448.777.579	6.091.139.299	*Club management*
Agency	11.965.147.423	13.411.514.317	808.049.123	14.718.078.630	*Agency*
Lainnya	186.948.140	188.896.848	1.695.955.668	82.889.384	*Others*
Total	28.936.992.995	28.091.331.533	43.952.782.370	20.892.107.313	*Total*

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets since the Group only operates in Indonesia.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasi. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. **Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (kas dan bank dan investasi jangka pendek), investasi pada instrumen ekuitas, investasi pada instrumen utang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa).

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as price risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. ***Principal financial instruments***

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalent, short-term investments, trade receivables, other receivables, non-current assets held for sale (cash on hand and in banks and short-term investment) investment in equity instrument, investment in debt instrument, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and liabilities directly associated with non-current assets held for sale (other payables, accrued expense and lease liabilities).

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. **Kelompok instrumen keuangan**

b. ***Categories of financial instruments***

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	32.986.899.263	45.489.572.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	119.379.046.222	107.487.806.719	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	25.392.510.109	29.845.286.133	*Other receivables*
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	6.631.069.721	-	*Non-current assets held for sale*
Sub-total	184.389.525.315	182.822.665.584	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi jangka pendek	2.703.337.155	82.496.030.217	*Short-term investments*
Investasi pada instrumen ekuitas	57.254.358.000	50.254.608.000	*Investment in equity instruments*
Investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125	*Investment debt instruments*
Sub-total	68.681.074.280	141.474.017.342	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi jangka pendek	311.216.088.611	244.871.222.573	*Short-term investments*
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	93.904.000.000	-	*Non-current assets held for sale*
Total	405.120.088.611	244.871.222.573	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Utang usaha	30.645.338.089	28.667.455.066	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.598.512.648	2.650.157.575	*Other payables*
Beban akrual	8.589.672.033	19.540.667.718	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	16.969.056.166	18.563.961.873	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	227.066.513	-	*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*
Total	60.029.645.449	69.422.242.232	*Total*

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (kas dan bank dan investasi jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pengungkapan nilai wajar liabilitas sewa tidak diharuskan sesuai standar akuntansi.

c. ***Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required), includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, non-current assets held for sale (cash on hand and in banks and short-term investment), trade payables, other payables, accrued expenses and liabilities directly associated with non-current assets held for sale (other payables and accrued expense).

The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities.

Disclosure fair value of lease liabilities is not required by accounting standards.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 6). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen ekuitas pada PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Mitra Maha Meta, Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen utang pada Tjufoo Pte. Ltd dan PT Indozone Media Indonesia yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar (Catatan 14).

e. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko likuiditas, dan risiko kredit.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 6 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Jika harga pasar aset keuangan FVTOCI mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 135.166.858 (2024: Rp 4.124.801.511).

Jika harga pasar aset keuangan FVTPL mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif akan meningkat/menurun sebesar Rp 15.560.804.431 (2024: Rp 12.243.561.129).

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period such short-term investment in PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 6). The fair value of financial instrument uses the quoted prices in active markets, in Indonesia Stock Exchange which is the fair value hierarchy at level 1.

The Group also had financial instrument FVTOCI for investment in equity instrument of PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru and PT Mitra Maha Meta, the Group also had financial instrument FVTOCI for investment in debt instrument of Tjufoo Pte. Ltd and PT Indozone Media Indonesia that stated at aquisition cost which are the best fair value since the most recently available information are not sufficient to measure its fair value (Note 14).

*d. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to price risk, liquidity risk, credit risk.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Price risk management

The Group is exposed to price risk arising from financial assets FVTOCI and financial assets FVTPL as disclosure in Note 6 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of FVTOCI financial assets are recognized in other comprehensive income.

If market price of financial assets at FVTOCI had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/increase by Rp 135,166,858 (2024: Rp 4,124,801,511).

If market price of financial assets at FVTPL had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's comprehensive income would decrease/ increase by Rp 15,560,804,431 (2024: Rp 12,243,561,129).

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama dari bank dan setara kas terkait suku bunga mengambang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan bank untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan.

Jika suku bunga bank dan setara kas mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/ meningkat sebesar Rp 196.364.218 (31/12/2024: Rp 226.121.258).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 7,12% (2024: 7,12%) per tahun untuk liabilitas sewa.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of bank and cash equivalents due to using fhe floaty intereset rate. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new agreement.

If interest rate of cash in banks and cash equivalents had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/ increase by Rp 196,364,218 (31/12/2024: Rp 226,121,258).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 7.12% (2024: 7.12%) per annum for lease liabilities.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

	31/12/2025				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three month to one year***	**Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years***	**Total/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Utang usaha	30.645.338.089	-	-	30.645.338.089	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.598.512.648	-	-	3.598.512.648	*Other payables*
Beban akrual	8.589.672.033	-	-	8.589.672.033	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.822.133.333	5.459.720.000	14.401.600.000	22.683.453.333	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	90.307.520	88.560.000	59.040.000	237.907.520	*Liabilities directly asscociated with non-current assets held for sale*
Total	45.745.963.623	5.548.280.000	14.460.640.000	65.754.883.623	*Total*

	31/12/2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three month to one year***	**Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years***	**Total/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Utang usaha	28.667.455.066	-	-	28.667.455.066	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.650.157.575	-	-	2.650.157.575	*Other payables*
Beban akrual	19.540.667.718	-	-	19.540.667.718	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.316.580.000	3.358.400.000	18.812.800.000	26.487.780.000	*Lease liabilities*
Total	55.174.860.359	3.358.400.000	18.812.800.000	77.346.060.359	*Total*

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau *counterparty* untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa sponsor. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan *counterparty* yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan *counterparty* yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan (Catatan 7).

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing sponsorship. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Company performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Company uses its own trading records to rate its major customers. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer (Note 7).

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan pada FVTOCI – instrumen utang dan piutang lain-lain. Rating dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrument keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan. Peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo melakukan pembayaran kontraktual.

Grup mengkategori piutang akan dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur sangat kesulitan keuangan dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terkini *counterparty*, disesuaikan dengan prospek masa datang industri dimana *counterparty* beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal piutang lain-lain. Karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan ECL 12-bulan dan ECLs tersebut tidak signifikan.

Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen kas dan setara kas meliputi sebagai berikut:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk also arises from cash and cash equivalent, financial assets at FVTOCI – debt instrument and other receivables. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Company considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period. A significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Company categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due. Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery. The Company assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for the future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of other receivables. Accordingly, the Company measured the impairment loss allowance using 12-month ECLs and determined that the ECLs is insignificant.

The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash and cash equivalents which comprese as follows:

31/12/2025		**31/12/2024**	
Rating/ ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Rating/** ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***
	Rp		**Rp**
AAA	31.114.937.123	AAA	22.160.537.627
AA	8.799.760	AA	-
A+	-	A+	-
AA-	1.518.036.957	AA-	1.519.349.132
BB+	-	BB+	19.953.627.720
BBB-	-	BBB-	1.534.528.153
	32.641.773.840		45.168.042.632

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* tidak perform.

The management monitors the credit ratings of counterparties regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan. Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara *counterparty* yang disetujui.

Kerangka penilaian risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:

Kategori/ *Category*	**Keterangan/** *Description*	**Dasar pengakuan ECL/** *Basis for recognising ECL*
I	Pihak *counterparty* memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo >90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is >90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

31/12/2025	Catatan/ *Notes*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				Rp	Rp	Rp
Kas dan setara/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	32.986.899.263	-	32.986.899.263
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ *Short-term investment in debt instrument*	6	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	2.703.337.155	-	2.703.337.155
Piutang usaha/ *Trade receivables*	7	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	122.548.474.659	(3.169.428.437)	119.379.046.222
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	8	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	25.392.510.109	-	25.392.510.109
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk di jual/ *Non-current assets held for sale*	15		ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	6.631.069.721	-	6.631.069.721
Investasi pada instrumen utang/ *Investment in debt instrument*	14	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/*Total*				198.985.670.032	(3.169.428.437)	195.816.241.595

31/12/2024	Catatan/ *Notes*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
				Rp	Rp	Rp
Kas dan setara/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	45.489.572.732	-	45.489.572.732
Investasi jangka pendek pada instrumen utang/ *Short-term investment in debt instrument*	6	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	82.496.030.217	-	82.496.030.217
Piutang usaha/ *Trade receivables*	7	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	109.882.456.127	(2.394.649.408)	107.487.806.719
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	8	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	29.845.286.133	-	29.845.286.133
Investasi pada instrumen utang/ *Investment in debt instrument*	14	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	8.723.379.125	-	8.723.379.125
Total/*Total*				276.436.724.334	(2.394.649.408)	274.042.074.926

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 7).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provisions matrix (Note 7).

34. MANAJEMEN PERMODALAN / *34. CAPITAL MANAGEMENT*

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the of Directors considered the cost of capital and related risk.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The total liabilities to equity as of the reporting date are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Total liabilitas	90.389.033.111	104.636.703.276	*Total liabilities*
Total ekuitas	808.181.627.919	689.570.725.308	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	11,18%	15,17%	*Liability to equity ratio*

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW*

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan) / *35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)*

	31/12/2025	31/12/2024	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	31.219.756.098	5.363.106.509	*Reclassification advance purchases of assets to fixed asset*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tidak berwujud	377.344.000	-	*Reclassification advance purchases of assets to intangible asset*
Penambahan aset tetap melalui utang	1.700.921.050	6.889.311.377	*Additon of fixed assets from debt*
Akuisisi entitas anak	4.993.176.383	-	*Acquisition of a subsidiary*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi jangka pendek	56.447.405.577	(33.085.987.472)	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value short-term investments*

	Liabilitas sewa (Catatan 20)/ *Lease liabilities (Note 20)*	
	Rp	
Saldo per 01/01/2024	24.041.412.740	***Balance as of 01/01/2024***
Perubahan non-kas		*Non-cash changes*
Penambahan	6.889.311.377	*Addition*
Pengurangan	(5.059.719.371)	*Deduction*
Perubahan dari dari arus kas pendanaan		*Changes from financing cash flows*
Pembayaran	(7.307.042.873)	*Payment*
Saldo per 31/12/2024	18.563.961.873	***Balance as of 31/12/2024***
Perubahan non-kas		*Non-cash changes*
Penambahan	1.700.921.050	*Addition*
Perubahan dari dari arus kas pendanaan		*Changes from financing cash flows*
Pembayaran	(3.295.826.757)	*Payment*
Saldo per 31/12/2025	16.969.056.166	***Balance as of 31/12/2025***

36. REKLASIFIKASI AKUN / *36. ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025, agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan dan tidak berdampak material. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the 2025 consolidated financial statements, have been reclassified to confirm with the 2024 consolidated financial statement presentation to present more relevant information and has no material impact to the financial position. The reclassified accounts are as follows:

36. **REKLASIFIKASI AKUN** (Lanjutan) / *36. **ACCOUNT RECLASSIFICATION** (Continued)*

	2024			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	37.555.301.183	(21.751.402.608)	15.803.898.575	*Prepaid expenses and advances*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tidak lancar lainnya	61.588.575.628	21.751.402.608	83.339.978.236	*Other non-current assets*
LABA RUGI				***PROFIT LOSS***
Beban operasi	(364.212.120.992)	2.886.593.477	(361.325.527.515)	*Operating expenses*
Keuntungan dan kerguian lain-lain	(13.167.883.416)	(2.886.593.477)	(16.054.476.893)	*Other gains or losses*

37. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

*37. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 31 March 2026.

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F | ***Exhibit F***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2025

	31/12/2025 Rp	31/12/2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	9.760.665.865	13.834.961.692	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	297.693.425.766	226.044.622.042	*Short-term investments*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.954.886.319	2.637.726.511	*Related parties*
Pihak ketiga	13.336.899.068	10.730.637.904	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	17.493.644.567	10.880.127.288	*Related parties*
Pihak ketiga	702.229.217	1.063.536.782	*Third parties*
Persediaan	10.299.008.818	6.330.112.627	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3.721.278.830	3.053.324.525	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	5.645.668.906	2.325.780.886	*Prepaid expenses and advance*
Total aset lancar	360.607.707.356	276.900.830.257	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	5.163.831.907	5.163.951.907	*Investment in associates*
Investasi pada entitas anak	268.595.000.000	268.595.000.000	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	80.319.190.492	50.050.952.053	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	17.521.091.868	17.363.779.247	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	13.257.576.026	13.483.850.055	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain	30.483.851.547	27.570.356.550	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	415.340.541.840	382.227.889.812	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	775.948.249.196	659.128.720.069	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	5.366.080.988	5.384.478.015	*Related parties*
Pihak ketiga	15.872.718.638	1.951.156.512	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	10.644.149.346	17.386.551.215	*Related parties*
Pihak ketiga	1.776.873.660	202.839.590	*Third parties*
Utang pajak	4.336.652.287	1.909.445.329	*Taxes payables*
Beban akrual	4.387.064.852	4.980.646.813	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	8.825.833.203	11.512.205.259	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2.902.387.407	1.501.367.431	*Current maturities of finance lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	54.111.760.381	44.828.690.164	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	727.453.745	1.368.382.155	*Finance lease liabilities net of current maturities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2.236.062.419	1.759.743.480	*Liabilities for post-employment benefits*
Total liabilitas jangka panjang	2.963.516.164	3.128.125.635	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	57.075.276.545	47.956.815.799	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10			*Share capital - Rp 10 par value per share*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			*Authorized capital - 16,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	408.047.183.674	408.047.183.674	*Additional paid in capital*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	73.300.655	286.384.643	*Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Saldo laba	250.752.488.322	142.838.335.953	*Retained earnings*
Total ekuitas	718.872.972.651	611.171.904.270	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	775.948.249.196	659.128.720.069	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F/2 | ***Exhibit F/2***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	124.107.523.533	90.027.819.165	***REVENUES***
BEBAN OPERASI	(128.813.626.627)	(121.048.112.920)	***OPERATING EXPENSES***
RUGI OPERASI	(4.706.103.094)	(31.020.293.755)	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	594.379.360	707.466.069	*Finance incomes*
Beban keuangan	(358.757.619)	(554.860.584)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain	112.654.046.234	(5.754.296.057)	*Other gains and losses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	108.183.564.881	(36.621.984.327)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(235.764.495)	(715.941.748)	***TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	107.947.800.386	(37.337.926.075)	***LABA (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	(213.083.988)	262.058.562	*Gain (loss) on changes in fair value of FVTOCI financial assets*
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit and loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	(43.138.483)	97.818.086	*Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit*
Pajak tangguhan terkait	9.490.466	(21.519.979)	*Related taxexpense*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(246.732.005)	338.356.669	***Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.701.068.381	(36.999.569.406)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F/3 | ***Exhibit F/3***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	Modal disetor/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid in capital***	**Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI/** ***Unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Saldo per 01/01/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	24.326.081	180.099.963.921	648.171.473.676	***Balance as of 01/01/2024***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(37.337.926.075)	(37.337.926.075)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	262.058.562	76.298.107	338.356.669	*Other comprehensive income for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	262.058.562	(37.261.627.968)	(36.999.569.406)	***Total comprehensive loss for the year***
Saldo per 31/12/2024	60.000.000.000	408.047.183.674	286.384.643	142.838.335.953	611.171.904.270	***Balance as of 31/12/2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	107.947.800.386	107.947.800.386	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(213.083.988)	(33.648.017)	(246.732.005)	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(213.083.988)	107.914.152.369	107.701.068.381	***Total comprehensive income for the year***
Saldo per 31/12/2025	60.000.000.000	408.047.183.674	73.300.655	250.752.488.322	718.872.972.651	***Balance as of 31/12/2025***

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F/4 | ***Exhibit F/4***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

	2025	2024	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	119.265.159.976	102.628.485.118	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok	(48.228.822.392)	(48.495.961.426)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan	(86.490.087.176)	(73.488.320.399)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	(15.453.749.592)	(19.355.796.707)	***Cash generated by operating***
Pembayaran pajak penghasilan	(1.426.445.229)	(1.214.552.060)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(358.757.619)	(869.749.563)	*Financial cost paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(17.238.952.440)	(21.440.098.330)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	1.075.188.809	707.466.069	*Interest received*
Penempatan investasi jangka pendek	(216.103.392.600)	(1.460.406.336)	*Placement of short-term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	256.117.630.708	10.556.427.805	*Withdrawal of short-term investment*
Perolehan aset tetap	(13.982.318.708)	(1.750.636.771)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	230.000.000	554.049.137	*Disposal of fixed assets*
Penempatan investasi instrumen ekuitas	-	-	*Placement investment on equity instrument*
Penerimanaan dividen	267.036.600	93.552.800	*Receipt of dividend*
Perolehan aset tidak berwujud	-	(368.034.494)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan koin kripto	-	19.829.575.665	*Selling of crypto coin*
Penerimaan dari hasil investasi jangka pendek	-	611.494.264	*Receipt from short-term investment profit*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	27.604.144.809	28.773.488.139	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perubahan piutang pihak berelasi	(6.613.517.279)	(2.814.243.602)	*Changes in of receivables from related parties*
Perubahan utang pihak berelasi	(6.742.401.869)	5.154.872.050	*Changes of payable to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.083.569.048)	(2.140.910.437)	*Payment of finance lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(14.439.488.196)	199.718.011	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(4.074.295.827)	7.533.107.820	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13.834.961.692	6.301.853.872	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK KAS AKHIR TAHUN	9.760.665.865	13.834.961.692	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/*INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*
31 DESEMBER 2025/*31 DECEMBER 2025*

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investments in share in subsidiaries is as follow:*

	% Kepemilikan/*% of ownership*		Biaya perolehan/*Cost*	
Entitas anak/*Subsidiaries*	**31/12/2025**	**31/12/2024**	**31/12/2025**	**31/12/2024**
			Rp	**Rp**
PT Kreasi Karya Bangsa	90%	90%	135.000.000.000	135.000.000.000
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	90%	90%	125.000.000.000	125.000.000.000
PT IOG Indonesia Sejahtera	95%	95%	6.650.000.000	6.650.000.000
PT Manusia Masa Depan	50%	50%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	99%	99%	495.000.000	495.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	90%	90%	450.000.000	450.000.000
Total investasi/*Total investment*			268.595.000.000	268.595.000.000

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00144/2.1068/AU.1/10/1852-3/1/III/2026

No. : 00144/2.1068/AU.1/10/1852-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Pada tahun 2025, pendapatan Grup berasal dari pendapatan agensi adalah 64,23% dari total pendapatan yang terdiri *live video streaming* dan rekaman video, *event* dan promosi dan *sport agency*. Karena pendapatan *event* dan promosi bersifat jasa dengan ruang lingkup beragam, setiap pelanggan memiliki keperluan yang berbeda-beda sehingga Grup perlu membuat pertimbangan dan estimasi dalam menetapkan pengakuan pendapatan. Kewajiban pelaksanaan pendapatan *live video streaming* dan rekamanan video dan *sport agency* dilakukan dalam suatu periode waktu sesuai dengan kontrak dan sering kali seluruh kewajiban pelaksanaan diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian. Kami mempertimbangkan keakuratan pengakuan pendapatan termasuk *cut-off* yang tepat oleh Grup sebagai masalah audit utama.

Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan terkait pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Kami mengambil sample invoice pendapatan untuk menguji ke akuratan pencatatan pendapatan dan juga untuk memeriksa pisah batas pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian atas pengakuan pendapatan sesuai persentase penyelesaian dengan mereview dasar pengakuan pendapatan dan membandingkan antara data tersebut dengan dokumen pendukung yang ada seperti laporan kegiatan bulanan yang disampai kepada pelanggan dan memeriksa kecocokan biaya yang diakui beserta dokumen pendukung.
- Kami meninjau entri jurnal manual terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya.
- Kami melakukan prosedur analitis termasuk penyelidikan atas fluktuasi yang tidak biasa.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The matters described below are the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

In 2025, the Group's revenue came from agency revenue is 64.23% of total revenue consisting of revenue of live video streaming and video recording, events and promotions and sports agency. Because event and promotional revenues are services with a diverse scope, each customer has different needs so the Group needs to make considerations and estimates in determining revenue recognition. The performance obligation of live video streaming and video recording and sports agency revenue is carried out within a period in accordance with the contract and often the performance obligations are completed after the reporting date, so that revenues are recognized according to the percentage of completion. We consider the accuracy of revenue recognition including the appropriate use of cut-off by the Group to be a key audit matter.

Referring to Notes 2 and 3 to consolidated financial statements for the relevant accounting policies related to revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *We take a sample of revenue invoices to test the accuracy of revenue recording and also to check the revenue recognition cut-off.*
- *We test revenue recognition according to the percentage of completion by reviewing the basis for revenue recognition and comparing this data with existing supporting documents such as monthly activity reports submitted to customers and checking the suitability of the recognized costs and supporting documents.*
- *We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 (Laporan Tahunan), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 annual report (Annual Report), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan





Julio Jayawardhani, S.E., CPA
NIAP AP.1852/
License No. AP.1852

31 Maret 2026/ *31 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.


ROAD TO
#RE1GNITE
THE NEW CHAPTER BEGINS

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK

OFFICE BALI
Jl. Mahendradata Utara No. 75, Ubung,
Denpasar Utara, Bali - 80118, Indonesia

OFFICE JAKARTA
Jl. Panjang No. 29, Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (11510)
Phone : (021) 5697 0303
Email : corporate.secretary@baliutd.com

www.baliutd.com